

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR MENGACU KURIKULUM 2013

Penulis:

Fitria Ahmad M. Ali, Edeltrudi Mbasi, Septiani Yeni Mere,
Niko Y. Baitanu, Sustiana Irna, Anselmia Kartini Harus,
Renaldo Desantos Watu, Yuyun Bayuni Blegur, Veriana Nelci,
Oskar Y. W. Dalla, Modesta Buru, Mathilda Medi, Agustina Sabu Lein,
Veronika Tokan, & Ayu Rachmayani

Editor:

Galih Kusumo | Puji Purnomo | Agustina Sabu Lein | Edeltrudis Mbasi
Septiani Yeni Mere | Ayu Rachmayani | Niko Yunadi Baitanu



Sanata Dharma
University Press

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR MENGACU KURIKULUM 2013

Copyright © 2016

Galih, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

ISBN: 978-602-6369-38-3

EAN: 9-786026-369383

Editor:

Galih Kusumo | Puji Purnomo |
Agustina Sabu Lein | Edeltrudis Mbasi |
Septiani Yeni Mere | Ayu Rachmayani |
Niko Yunadi Baitanu

Penulis:

Fitria Ahmad M. Ali, Edeltrudi Mbasi, Septiani Yeni Mere,
Niko Y. Baitanu, Sustiana Irna, Anselmia Kartini Harus,
Renaldo Desantos Watu, Yuyun Bayuni Blegur, Veriana Nelci,
Oskar Y. W. Dalla, Modesta Buru, Mathilda Medi,
Agustina Sabu Lein, Veronika Tokan, & Ayu Rachmayani

Cover Illustration & Layout:
PPGT, PGSD, FKIP USD

Cetakan Pertama: Oktober 2016
vi;643 hlm.; 17 x 24 cm.

PUBLISHED BY:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
1st Floor, Library Building USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,
Yogyakarta 55281
Phone: (0274) 513301, 515253;
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383
Email: Hpublisher@usd.ac.id

INSTITUSI PENDUDKUNG:



Mahasiswa PPGT PGSD USD 2012
Prodi PGSD, FKIP, Universitas Sanata Dharma
Jl. Affandi, Catur Tunggal Depok, Sleman
Yogyakarta 55281



Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi buku sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas campur tangannya sehingga buku yang berjudul “*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Mengacu Kurikulum 2013*” dapat kami selesaikan.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu hal yang perlu disiapkan oleh guru dengan baik. RPP bermanfaat sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, RPP yang inovatif mutlak diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu mendorong siswa untuk belajar dengan baik.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan berbagai macam bentuk RPP yang disusun dengan berlandaskan pada teori-teori model dan pendekatan pembelajaran inovatif, antara lain: model berbasis kecerdasan ganda (*multiple intelligence*) , pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran berbasis otak (*brain based learning*), pembelajaran kooperatif tipe *number head together*, tipe *role playing*, tipe *student teams achievement development (STAD)*, tipe *two stay two stray*, tipe *jigsaw*, tipe *make a match*, tipe *picture to picture*, pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran paradigma pedagogi reflektif (PPR), pembelajaran penemuan 1 (*discovery learning*), dan pembelajaran penemuan 2 (*inquiry learning*).

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pengelola PPGT, PGSD Universitas Sanata Dharma yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama menyusun dan mencetak buku ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap para pembaca.

Tim Editor

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Ganda (<i>Multiple Intelligence</i>).....	1
Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)..	37
Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>).....	81
Pembelajaran Berbasis Otak (<i>Brain Based Learning</i>).....	134
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together (NHT)</i>	176
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Role Playing</i>	208
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i>	250
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	285
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	326
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	361
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i>	438
Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	472
Pembelajaran Paradigma Pedagogi reflektif (PPR).....	506
Pembelajaran Penemuan 1 (<i>Discovery Learning</i>)	551
Pembelajaran Penemuan 2 (<i>Inquiry Learning</i>).....	600

PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN GANDA (*MULTIPLE INTELLIGENCE*)

A. Sejarah

Teori kecerdasan ganda (*multiple intelligence*) dicetuskan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang ahli psikologi perkembangan dan professor pendidikan dari *Graduate School of Education, Harvard University*, Amerika Serikat. Secara resmi, teori *multiple intelligence* diperkenalkan pada tahun 1983 melalui bukunya yang berjudul *Frames of Mind* yang kemudian direvisi dengan *Intelligence Reframed* pada tahun 1999. Teori ini merupakan kajian baru dalam khazanah pendidikan dan dianggap sebagai teori yang pertama kali mengakui keberagaman kecerdasan manusia yang berbeda dengan pandangan sebelumnya tentang *Intelligence Quotient* (IQ) yang hanya bersandar pada tiga kecerdasan (kecerdasan verbal, bahasa dan logis-matematis). Saat ini, perkembangan kajian *multiple intelligence* tidak saja membawa dampak yang begitu besar dalam kajian perkembangan intelektualitas peserta didik, melainkan juga telah melahirkan kesadaran baru tentang keberagaman manusia sebagai makhluk Tuhan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pluralitas dalam tradisi interaksi kultural.

B. Pengertian

Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata (Suparno,

2004:17). Menurut Fleetham (dalam Yaumi, 2012:12). *Multiple Intelligence* adalah kecerdasan jamak dalam berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Gardner juga menemukan delapan macam kecerdasan ganda yakni; kecerdasan verbal-linguistik, logis-matematis, visual-spasial, berirama-musik, jasmaniah-kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik.

C. Jenis-jenis

Saat ini ada sembilan kecerdasan yang sudah dianalisis secara teliti oleh Howard Gardner, yaitu :

1. Kecerdasan Linguistik

Gardner menjelaskan kecerdasan linguistik sebagai kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif baik secara lisan ataupun tertulis seperti yang dimiliki para pencipta puisi, editor, jurnalis, dramawan, sastrawan, pemain sandiwar, maupun orator. Orang yang mempunyai kecerdasan linguistik tinggi akan berbahasa lancar, baik, dan lengkap. Mereka mudah untuk menjelaskan, mengajarkan, menceritakan pemikirannya kepada orang lain (Suparno, 2004:26).

Anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dan masih duduk di bangku Sekolah Dasar sudah terlihat mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Apabila diberi pekerjaan untuk membuat kalimat, kalimatnya sudah cukup baik. Dia senang mengekspresikan diri dengan bahasa, seperti mengikuti lomba baca puisi. Seorang guru yang cermat dengan melihat hasil karangan

anak-anak dengan cepat akan mengerti bahwa anak tertentu mempunyai kemampuan berbahasa lebih dari yang lain (Suparno, 2004:28).

2. Kecerdasan Matematis-Logis

Menurut Gardner, kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan yang berkaitan dengan penggunaan angka dan logika secara efektif, seperti yang dimiliki oleh seorang matematikawan, saintis, *programmer*, dan logikus. Hal yang termasuk dalam kecerdasan tersebut adalah kepekaan pada pola logika, abstraksi, kategorisasi, dan perhitungan. Orang yang mempunyai kecerdasan matematis-logis sangat mudah membuat klasifikasi dan kategorisasi dalam pemikiran serta cara mereka bekerja, sehingga mereka tidak mudah bingung. Mereka suka dengan simbolisasi, termasuk simbolisasi matematis (Suparno, 2004:29).

Anak yang mempunyai kecerdasan matematis-logis menonjol, biasanya mempunyai nilai matematika yang baik, jalan pikirannya logis dan rasional. Oleh karena itu, ia mudah belajar matematika dan sains. Anak yang biasanya seperti ini suka belajar dengan skema, bagan, atau gambar di dalamnya dan tidak begitu suka dengan bacaan yang panjang kalimatnya (Suparno, 2004:30).

3. Kecerdasan Ruang-Visual

Bagi Gardner, kecerdasan ruang atau kadang disebut kecerdasan ruang-visual adalah kemampuan untuk menangkap dunia ruang-visual secara tepat, seperti yang dimiliki para pemburu, arsitek, navigator, dan dekorator. Hal yang termasuk di

dalamnya adalah kemampuan untuk mengenal bentuk dan benda secara tepat, menggambarkan suatu hal atau benda dalam pikiran, dan mengubahnya dalam bentuk nyata, mengungkapkan data dalam suatu grafik, peka terhadap keseimbangan, relasi, warna, garis, bentuk, dan ruang (Suparno, 2004:31).

Anak yang mempunyai kecerdasan ruang-visual baik, akan dengan mudah belajar ilmu ukur ruang. Dia dengan mudah akan menentukan letak suatu bentuk benda dalam ruangan. Ia dapat membayangkan suatu bentuk secara benar, meskipun dalam prespektif. Mereka lebih suka menggambar di sekolah, suka akan warna-warna, dan membangun balok-balok menjadi bangunan yang indah dan bermakna (Suparno, 2004:33).

4. Kecerdasan Kinestetik-Badani

Kecerdasan kinestetik-badani menurut Gardner adalah kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan seperti aktor, atlet, penari, pemahat, dan ahli bedah. Hal yang termasuk dalam kecerdasan ini adalah keterampilan koordinasi dan fleksibilitas tubuh. Orang yang mempunyai kecerdasan kinestetik-badani dengan mudah dapat mengungkapkan diri dengan gerak tubuh mereka. Mereka dengan mudah dan cepat melakukan gerak tubuh dalam olahraga atau tarian (Suparno, 2004:34).

Siswa yang mempunyai kecerdasan kinestetik-badani biasanya suka menari, olahraga, dan suka bergerak. Siswa ini

biasanya tidak suka diam atau ingin selalu menggerakkan tubuhnya (Suparno, 2004:35).

5. Kecerdasan Musikal

Gardner menjelaskan kecerdasan musikal sebagai kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara. Hal yang termasuk dalam kecerdasan musical adalah kepekaan akan ritme, melodi, dan intonasi. Mereka yang mempunyai kecerdasan musikal mampu memainkan alat musik, mampu bernyanyi, mampu untuk menciptakan lagu, mampu untuk menikmati lagu, musik, dan nyanyian (Suparno, 2004:37).

Siswa yang mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi akan terlihat dalam penampilannya bila ia sedang bernyanyi di kelas, juga dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan musik. Mereka biasanya bernyanyi dengan baik, dapat memainkan suatu alat musik, dan mudah mempelajari not dan lagu. Hal menarik lainnya adalah siswa ini akan mudah mempelajari suatu mata pelajaran lain bila mata pelajaran itu diterangkan dengan lagu atau musik (Suparno, 2004:38).

6. Kecerdasan Interpersonal

Secara umum, kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan berbagai orang. Kecerdasan ini banyak dimiliki oleh para komunikator, fasilitator, dan penggerak masa. Orang yang kuat dalam kecerdasan interpersonal biasanya sangat mudah

bekerjasama dengan orang lain. Selain itu, mereka juga peka terhadap teman, terhadap penderitaan orang lain, dan mudah berempati (Suparno, 2004:39).

Siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi, akan mudah bergaul dan berteman. Dalam suatu kelas atau sekolah, ia dengan cepat dapat masuk ke dalam kelompok. Ia mudah berkomunikasi dan mengumpulkan teman lain. Dalam konteks belajar, ia lebih suka belajar bersama orang lain, dan lebih suka mengadakan studi kelompok. Apabila guru memberikan pekerjaan atau tugas secara bebas, siswa-siswi yang mempunyai kecerdasan interpersonal akan dengan cepat berdiri dan mencari teman yang mau diajak bekerjasama (Suparno, 2004:39-40).

7. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan pada pengenalan diri tersebut. Hal yang termasuk dalam kecerdasan ini adalah kemampuan berefleksi dan keseimbangan diri. Ia mempunyai kesadaran tinggi akan gagasan-gagasannya, dan mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan pribadi. Ia dapat mengatur perasaan dan emosinya sehingga terlihat sangat tenang. Orang seperti ini lebih banyak melakukan refleksi dan bekerja sendiri (Suparno, 2004:41).

Siswa yang menonjol dalam kecerdasan intrapersonal sering kelihatan pendiam dan lebih suka termenung di kelas. Ia lebih suka sendirian berefleksi atau berpikir dan bahkan lebih suka bekerja

sendiri. Ia tidak tertarik pada pekerjaan kelompok. Guru yang tidak tahu sering memarahi siswa ini karena ia tidak mendengarkan dan hanya melamun, padahal ia sebenarnya sedang berpikir (Suparno, 2004:41).

8. Kecerdasan Natural/ Lingkungan

Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan lingkungan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengerti flora dan fauna dengan baik. Orang yang mempunyai kecerdasan lingkungan tinggi biasanya mampu hidup di luar rumah, dapat berkawan dan berhubungan baik dengan alam, dan mudah membuat identifikasi dan klasifikasi tanaman dan binatang. Orang ini mempunyai kemampuan mengenal sifat dan tingkah laku binatang, mencintai lingkungan, dan tidak suka merusak lingkungan hidup (Suparno, 2004:42).

Siswa yang mempunyai kecerdasan lingkungan tinggi dapat dilihat pada kemampuannya mengenal, mengklasifikasi, dan menggolongkan tanaman-tanaman, binatang serta alam mini yang ada di sekolah. Mereka juga akan mudah mempelajari biologi dan akan semakin lancar bila mempunyai kecerdasan matematis-logis (Suparno, 2004:43).

9. Kecerdasan Eksistensial

Menurut Gardner kecerdasan eksistensial lebih menyangkut kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam eksistensial atau keberadaan manusia. Orang tersebut tidak hanya puas menerima keadaannya dan

keberadaannya secara otomatis, tetapi juga mencoba menyadarinya dan mencari jawaban yang terdalam. Pertanyaan itu antara lain: mengapa aku ada, mengapa aku mati, apa makna dari hidup ini, dan bagaimana kita sampai ke tujuan hidup. Kecerdasan ini tampaknya sangat berkembang pada banyak filsuf, terlebih filsuf eksintensialis yang selalu mempertanyakan dan mencoba menjawab persoalan eksistensi hidup manusia (Suparno, 2004:43-44).

D. Kelebihan

Model *multiple intelligence* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari model *multiple intelligence* adalah:

1. Aktivitas pengajaran disesuaikan dengan ragam kecerdasan yang dimiliki oleh siswa kurang lebih telah memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap siswa.
2. Melalui teori *multiple intelligence* ini pula siswa belajar untuk lebih menggali potensi yang ada pada dirinya dan dapat lebih menghargai talenta yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya.
3. Model ini juga sangat efektif karena mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam bentuk interaksi, baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya.
4. Penerapan model *multiple intelligence* dalam pembelajaran di kelas dapat melihat kenyataan bahwa mereka itu “unik”.

E. Kekurangan

Selain kelebihan, model *multiple intelligence* juga memiliki kelemahan. Kelemahan dari model *multiple intelligence* adalah:

1. Sedikitnya waktu pembelajaran yang tersedia sedangkan materi yang harus diajarkan sangat banyak.
2. Penerapan model *multiple intelligence* dalam ruang kelas juga memungkinkan terjadinya diskusi hangat dalam kelas. Adakalanya siswa berteriak atau bertepuk tangan untuk mengungkapkan kegembiraannya ketika mereka mampu memecahkan suatu masalah. Hal ini juga dapat mengganggu konsentrasi guru dan siswa yang berada di kelas lain.
3. Adanya keengganan dari para guru untuk mengubah paradigma lama dalam pendidikan. Kebanyakan guru sudah merasa nyaman dengan metode ceramah sehingga mereka enggan untuk mencoba hal-hal yang baru karena dianggap merepotkan.

F. Daftar Referensi

Suparno, Paul. (2003). *Teori Inteligensi Ganda*. Yogyakarta: Kanisius.

Yaumi, Ibrahim. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

<http://202.147.254.252/files/2942.Penerapan%20Teori%20Multiple%20Intelligence%20Pembelajaran%20Fisika.Pdf> diakses pada tanggal 19 April 2016 pukul 14.00 WIB.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah.
- 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional.
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan arti keberagaman di Indonesia.
- 4.6.1 Menggambar rumah adat yang ada di Indonesia.
- 2.4.1 Menunjukkan sikap menghargai terhadap hasil karya teman.
- 1.1.1 Mensyukuri keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.

Tema 1. Indahnya Kebersamaan/ Subtema 2. Keberagaman Budaya BangsaKu

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengetahui tari-tari daerah dan keunikan gerakannya.
- 4.10 Mempraktikkan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tarik daerah berdasarkan ruang gerak.

Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan gerakan Tari Jonggan.
- 4.10.1 Mencoba melakukan gerakan dalam bentuk tari.

Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.16 Mempresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

Indikator

- 3.9.1 Mengidentifikasi luas bangun datar segitiga, persegi panjang, dan persegi.
- 4.16.1 Mengukur panjang, lebar, dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/Semester	: IV (empat)/1 (satu)
Tema/Subtema	: 1. Indahnya Kebersamaan/ 2. Keberagaman Budaya BangsaKu
Muatan Pelajaran Terkait	: PPKn, Matematika, dan SBdP
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	PPKn	Pengetahuan 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah.	Pengetahuan 3.6.1 Menjelaskan arti keberagaman di Indonesia.
		Keterampilan 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional.	Keterampilan 4.6.1 Menggambar rumah adat yang ada di Indonesia.
		Sikap Sosial/ Individual 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	Sikap Sosial/ Individual 2.4.1 Menunjukkan sikap menghargai terhadap hasil karya teman
		Sikap Spiritual 1.1 Menghargai kebhinneka-tunggal ika dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	Sikap Spiritual 1.1.1 Mensyukuri keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
2	Matematika	Pengetahuan 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi	Pengetahuan 3.9.1 Mengidentifikasi luas bangun datar segitiga, persegi panjang dan persegi.

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		Keterampilan 4.16 Mempresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.	Keterampilan 4.16.1 Mengukur panjang, lebar dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.
3	SBdP	Pengetahuan 3.4 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya.	Pengetahuan 3.4.1 Menjelaskan gerakan Tari Jonggan.
		Keterampilan 4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak	Keterampilan 4.10.1 Mencoba melakukan gerakan dalam bentuk tari.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
PPKn	Pengetahuan 3.6.1.1 Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan keberagaman di Indonesia secara mandiri.
	Keterampilan 4.6.1.1 Melalui Penugasan, siswa mampu menggambar 1 rumah adat di Indonesia secara mandiri.
	Sikap Sosial/ Individual 2.4.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap hasil karya teman secara mandiri
	Sikap Spiritual 1.1.1.1 Siswa mampu mensyukuri keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia melalui berdoa dengan tepat.
Matematika	Pengetahuan 3.9.1.1 Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi luas bangun datar segitiga, persegi panjang dan persegi.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Keterampilan 4.16.1.1 Melalui kerja kelompok, siswa mampu mengukur panjang, lebar dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.
SBdP	Pengetahuan 3.4.1.1 Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan gerakan Tari Jonggan.
	Keterampilan 4.10.1.1 Siswa mampu mencoba melakukan gerakan dalam bentuk tari.

D. Materi Pembelajaran

1. PPKn : Keberagaman budaya bangsa (**uraian materi terlampir**)
2. Matematika : Bangun datar (**uraian materi terlampir**)
3. SBdP : Seni tari (**uraian materi terlampir**)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : Kecerdasan ganda (*Multiple Intelligences*)
3. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan
4. Teknik : -

F. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Rumah adat, kartu gambar, dan video lagu “Aku Anak Indonesia”
2. Alat/bahan : Penggaris

3. Sumber pembelajaran

Kemendikbud. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hlm: 1-41).

Kemendikbud. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hlm. 1-50).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Model Kecerdasan Ganda	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, doa, dan absensi. 2. Motivasi: siswa diajak untuk beryanyi “ Aku Anak Indonesia” 3. Apersepsi: siswa diminta untuk menjelaskan isi lagu yang sudah dinyanyikan. 4. Orientasi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada proses pembelajaran. 	Kecerdasan Eksistensial Kecerdasan Musikal	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membacakan teks (mengamati). 2. Siswa diminta untuk mengisi jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan (menalar). 3. Siswa diminta untuk duduk dalam kelompok dengan jumlah kelompok 3-4 orang. 4. Siswa diminta untuk mengamati media tersebut (mengamati). 5. Siswa diminta untuk menemukan bangun datar yang terdapat pada media rumah adat. 6. Siswa diminta untuk mengukur panjang, lebar dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga. 7. Siswa diminta untuk menghitung luas bangun datar yang sudah diukur. 	Kecerdasan Ruang-Visual Kecerdasan Matematis-Logis Kecerdasan Interpersonal Kecerdasan ruang-visual Kecerdasan matematis-logis Kecerdasan matematis-logis Kecerdasan matematis-logis	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Model Kecerdasan Ganda	Alokasi Waktu
	<p>8. Siswa diminta untuk menyebutkan asal daerah dari tiap-tiap kartu gambar rumah adat yang telah dibagikan guru (menalar).</p> <p>9. Siswa diminta untuk menggambar salah satu rumah adat yang ada di Indonesia (mencoba).</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengetahui keberagaman tarian dari setiap daerah.</p> <p>11. Siswa diminta untuk membacakan teks “Tarian Jongga” (mengamati).</p> <p>12. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang terdapat pada teks tersebut (mencoba).</p> <p>13. Siswa diminta untuk melakukan 1 gerakan tarian jongga (mencoba).</p>	<p>Kecerdasan linguistik</p> <p>Kecerdasan kinestetik</p> <p>Kecerdasan linguistik dan ruang-visual</p> <p>Kecerdasan kinestetik</p>	
Akhir	<p>1. Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dari awal hingga akhir</p> <p>2. Guru memberikan soal <i>post test</i>.</p> <p>3. Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah mereka pelajari hari ini (panduan terlampir).</p> <p>4. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menggambar salah satu rumah adat yang ada di Indonesia.</p> <p>5. Doa dan salam penutup.</p>	<p>Kecerdasan intrapersonal</p> <p>Kecerdasan eksistensial</p>	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	Penilaian Diri
Sikap spiritual	Non tes	Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
 - b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 21 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Fitria Ahmad M. Ali

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran PPKn

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.6.1 Menjelaskan keberagaman di Indonesia berupa rumah adat.
Teknik Penilaian	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti! Kemudian, jawablah pertanyaan di bawahnya!



Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.

1. Jelaskan arti keberagaman!
2. Keberagaman apa saja yang terdapat di Indonesia?
3. Berasal dari manakah rumah adat yang terdapat pada teks cerita di atas?
4. Berapakah panjang rumah adat tersebut?

Kunci Jawaban:

1. Keberagaman adalah berbagai keanekaragaman yang ada dilingkungan sekitara yang merupakan keindahan alam dalam kehidupan manusia.
2. Agama, ras, suku, tarian daerah, makanan daerah, bahasa, rumah adat, senjata tradisional, alat musik tradisional dan berbagai jenis-jenis pekerjaan.
3. Suku Dayak, Kalimantan.
4. 50 meter.

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 4 pertanyaan tersebut dengan tepat	4
2	Siswa mampu menjawab 3 pertanyaan tersebut dengan tepat.	3
3	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan tersebut dengan tepat	2
4	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan tersebut dengan tepat	1

$$\text{Skor maksimal} = 10$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.6.1 Menggambar 1 rumah adat yang ada di Indonesia.
Teknik Penilaian	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Gambarlah salah satu rumah adat yang ada di Indonesia!

Rubrik Penilaian Menggambar Rumah Adat

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kerapian	Gambar rumah adat sangat rapi dan kesesuaian warna sangat menarik perhatian.	Gambar rumah adat rapi, namun kesesuaian warna belum terlihat menarik.	Gambar rumah adat cukup rapi, dan warna belum terlihat menarik.	Gambar rumah adat kurang rapi dan warna tidak terlihat menarik.

$$\text{Skor maksimal} = 4$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.4.1 Menunjukkan sikap menghargai terhadap hasil karya teman.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Nama Siswa : Kelas/No. Presensi:.....

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Sikap Menghargai			
1.	Saya menghargai hasil karya teman.		
2.	Saya menghargai masukan dari teman-teman dalam menggambar.		
3.	Saya memberi pujian atas hasil karya teman.		
4.	Saya mau mendengarkan pendapat teman.		

Rubrik Penilaian Sikap Menghargai

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Sikap menghargai	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

$$\text{Skor maksimal} = 4$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Sikap Spiritual

Indikator	1.1.1 Mensyukuri keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
Teknik	Pengamatan
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri siswa!

Nama Siswa:

Minggu ke..... Bulan.....2015

Subtema: Keberagaman Budaya Bangsaku

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Bersyukur			
		SB	B	C	K
1	Fitri				
2	Ayu				
3	Fanny				

Catatan: SB: Sangat Baik, B:Baik, C: Cukup, K: Kurang.

Rubrik Penilaian Perilaku Syukur

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku Syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak menunjukkan rasa syukur
Berdoa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Selalu melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Sering melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Kadang-kadang melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Tidak melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran
Khusuk dalam beribadah	Selalu khusuk dalam beribadah	Sering khusuk dalam beribadah	Kadang-kadang khusuk dalam beribadah	Tidak pernah khusuk dalam beribadah

$$\text{Skor maksimal} = 12$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Muatan Pelajaran Matematika

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.9.1 Mengidentifikasi luas bangun datar segitiga, persegi panjang, dan persegi.
Teknik Penilaian	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan bangun datar?
2. Bangun datar apa sajakah yang terdapat pada rumah adat?
3. Berapa jumlah sudut dari tiap-tiap bangun datar tersebut?

Kunci Jawaban:

1. Bangun datar adalah bangun yang memiliki panjang, lebar dan tinggi.
2. Bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Bangun datar persegi memiliki 4 sudut, persegi panjang 4 sudut dan segitiga memiliki 3 sudut.

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 3 pernyataan tersebut dengan tepat.	3
2	Siswa mampu menjawab 2 pernyataan tersebut dengan tepat.	2
3	Siswa mampu menjawab 1 pernyataan tersebut dengan tepat.	1

$$\text{Skor maksimal} = 3$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	i. Mengukur panjang, lebar dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.
Teknik Penilaian	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Ukurlah panjang, lebar, dan tinggi pada bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga!

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketepatan dalam mengukur	Siswa mampu mengukur dengan tepat pada ketiga bangun datar	Siswa mengukur 2 bangun datar dengan baik	Siswa mengukur 1 bangun datar	Siswa masih belum bisa menggunakan alat ukur dalam mengukur bangun datar

Kerjasama antar anggota kelompok	Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sangat baik	Kerjasama dalam kelompok terlihat baik	Kerjasama dalam kelompok cukup terlihat baik	Kerjasama dalam kelompok kurang baik
----------------------------------	---	--	--	--------------------------------------

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Muatan Pelajaran SBdP

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.4.1 Menjelaskan gerakan Tari Jonggan
Teknik Penilaian	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Tugas:

Bacalah teks yang berjudul “Tari Jonggan”!

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks tersebut!

TARI JONGGAN



Kalimantan Barat memiliki berbagai tarian unik untuk mengekspresikan suka cita dan kebahagiaan mereka. Salah satu tarian

yang menggambarkan kebahagiaan itu adalah Tari Jonggan. Tari Jonggan adalah salah satu kesenian tradisional di Kalimantan barat yang menggambarkan suka cita dan kebahagiaan dalam pergaulan masyarakat dayak . Tarian ini berasal dari kebudayaan masyarakat Dayak kanayant di Kalimantan barat. Nama jonggan sendiri di ambil dari bahasa dayak yang berarti joget atau menari. Gerakan dalam tarian ini menggambarkan rasa syukur dan suka cita masyarakat dayak yang di lamiaskan dalam menari. Tarian ini sering di tampilkan pada acara besar seperti pernikahan, penyambutan tamu, acara gawai dan lain lain. Tidak jarang dalam tarian ini para penari mengajak penonton untuk ikut menari.

1. Apa yang kamu ketahui dari tarian Jonggan?
2. Apa makna dari gerakan tarian tersebut?

Kunci jawaban:

- 1.Tari Jonggan adalah salah satu kesenian tradisional di Kalimantan barat yang menggambarkan suka cita dan kebahagiaan dalam pergaulan masyarakat dayak.
- 2.Gerakan dalam tarian ini menggambarkan rasa sukur dan suka cita masyarakat dayak yang di lamiaskan dalam menari.

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan tersebut dengan tepat	2
2	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan tersebut dengan tepat.	1

$$\text{Skor maksimal} = 2$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.10.1 Mencoba melakukan gerakan dalam bentuk tari.
Teknik Penilaian	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Lakukanlah Tarian Jonggan dengan benar!

Rubrik Penilaian Melakukan Gerakan Tari

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kesesuaian gerakan dengan musik	Siswa mampu mengikuti gerakan tarian dengan alunan musik	Siswa mengikuti gerakan tarian baik namun masih beberapa anak belum terlalu sesuai dengan alunan musik	Siswa mengikuti gerakan tarian cukup baik, karena alunan musik belum tersesuaikan	Siswa masih belum mampu mengikuti gerakan dengan alunan musik
Kekompakan gerakan tarian	Kesesuaian gerakan tari anggota kelompok sangat baik	Sebagian besar siswa sudah kompak dalam gerakan tari	Beberapa siswa belum kompak dalam gerakan tari	Dalam anggota kelompok belum terlihat kompak dalam gerakan tari

$$\text{Skor maksimal} = 12$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman Budaya Bangsa



Tahukah kamu apa itu keberagaman?

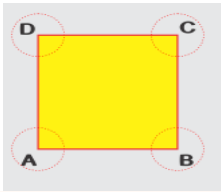
Keberagaman adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa. Pemerintah harus bisa mendorong keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.

Matematika : Bangun Datar



Tahukah kamu apa itu bangun datar?

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang. **Contoh sudut bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga adalah sebagai berikut.**



Rumus luas persegi:

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$

Persegi Panjang

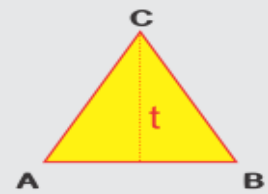


Rumus luas persegi panjang:

$$\text{Luas} = P \times l$$

$$\text{Keliling} = 2 (P + L)$$

Segitiga



Rumus luas segitiga :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$\text{Keliling} = \text{jumlah panjang sisi segitiga}$$

Matematika : Seni Tari

Unsur utama yang paling pokok dalam tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang, dan waktu, dan tenaga. Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Beberapa pakar tari melalui simulasi di bawah ini beberapa tokoh yang mendalami tari menyatakan sebagai berikut. Haukin menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta (Haukins, 1990:2).

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Media Rumah Adat



Media Kartu Gambar



Media Kartu Gambar Tarian



LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Kegiatan Belajar 1



Bacalah teks dibawah ini!



Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

...

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Apa saja bentuk keberagaman yang ada di Indonesia?

.....
.....

2. Berasal dari manakah rumah adat yang terdapat pada teks cerita di atas?

.....
.....

3. Berapakah panjang rumah adat tersebut?

.....
.....

Kegiatan Belajar 2



Amatilah bangun datar yang ada pada rumah adat yang ditunjukkan oleh gurumu! Tentukan sudut dari ketiga bangun datar tersebut!

.....

Kegiatan Belajar 3



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan bangun datar?

.....
.....

2. Bangun datar apa sajakah yang terdapat pada rumah adat?

.....
.....

3. Berapa jumlah sudut dari tiap-tiap bangun datar tersebut?

.....
.....

Kegiatan Belajar 4

Setelah kamu selesai mengukur, hitunglah luas bangun datar berdasarkan hasil pengukuranmu! Kerjakan di buku tugasmu!



.....
.....
.....
.....
.....

Kegiatan Belajar 5



Bacalah teks yang berjudul “Tari Jonggan”! Kemudian, jawablah pertanyaan di bawahnya berdasarkan teks tersebut!

TARI JONGGAN



Kalimantan Barat memiliki berbagai tarian unik untuk mengekspresikan suka cita dan kebahagiaan mereka. salah satu tarian yang menggambarkan kebahagiaan itu adalah Tari Jonggan. Tari Jonggan adalah salah satu kesenian tradisional di Kalimantan barat yang menggambarkan suka cita dan kebahagiaan dalam pergaulan masyarakat dayak . Tarian ini berasal dari kebudayaan masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Nama jonggan sendiri di ambil dari bahasa dayak yang berarti joget atau menari. Gerakan dalam tarian ini menggambarkan rasa sukur dan suka cita masyarakat dayak yang di lampiaskan dalam menari. Tarian ini sering di tampilkan pada acara besar seperti pernikahan, penyambutan tamu, acara

gawai dan lain lain. Tidak jarang dalam tarian ini para penari mengajak penonton untuk ikut menari.

1. Apa yang kamu ketahui dari Tarian Jonggan?

.....

.....

2. Apa makna dari Tarian Jonggan?

.....

.....

Kegiatan Belajar 5



Lakukanlah gerakan Tarian Jonggan di depan kelas dengan benar!

LAMPIRAN 5
SOAL *POST TEST*

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman? Jelaskan!

.....

.....

.....

2. Sebutkan keberagaman yang ada di Indonesia?

.....

.....

.....

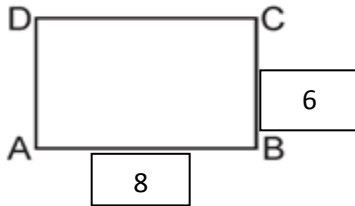
3. Bagaimana cara menghargai keberagaman?

.....

.....

.....

4. Hitunglah luas bangun datar di bawah ini!



LAMPIRAN 6

REFLEKSI



1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
.....
.....
.....
2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) setelah mempelajari materi hari ini?
.....
.....
.....
3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi hari ini?
.....
.....
.....

PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

(*PROBLEM BASED LEARNING*)

A. Sejarah

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diterjemahkan dari bahasa Inggris, yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Jusuf (<https://www.google.co.id/>) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebenarnya dimulai pada tahun 1920 oleh Celestine Freinet, seorang guru SD yang kembali dari Perang Dunia I ke kampung halamannya di sebuah pedesaan yang bernama Barsur-loup di bagian tenggara Perancis. Celestine Freinet menderita cedera yang serius dan menyebabkan ia tak bisa bernafas panjang. Ia sangat ingin mengajar kembali di SD, tetapi ia tidak sanggup untuk berbicara dengan keras dan lama. Oleh karena itu, ia menggunakan sebuah metode dimana guru hanya sebagai fasilitator dan siswa diminta untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut yang menjadi cikal bakal model PBM diperkenalkan. Kemudian, model PBM modern mulai dikembangkan pada awal tahun 1970 di Mc Master University Faculty of Health Science di Kanada. Sejak saat itu, model PBM dipakai secara luas pada berbagai negara.

B. Pengertian

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan

memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Duch dalam Shoimin, 2014:130). PBM meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antarmata pelajaran, penyelidikan autentik kerja sama dan menghasilkan karya serta peragaan (Hosnan, 2014:295). Oleh karena itu, dengan adanya PBM dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah (Ibrahim dalam Hosnan, 2014:295). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Ward dalam Ngilimun, 2014:89).

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan suatu model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata dimana melibatkan siswa untuk dapat menemukan sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam pembelajaran serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui tahap-tahap berpikir ilmiah.

C. Langkah-langkah

Sanjaya (2008:218) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengetahui Masalah

Langkah awal yang dilakukan dalam model PBM adalah dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahap ini, guru membimbing siswa pada kesadaran adanya suatu kesenjangan yang dirasakan oleh manusia atau lingkungan sosial. Kemampuan yang harus dicapai oleh siswa pada tahap ini adalah siswa dapat menemukan berbagai kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada. Oleh karena itu, guru diusahakan dapat mendorong siswa untuk dapat menemukan masalah yang dapat dikaji baik melalui kelompok besar atau kelompok kecil maupun secara individual.

2. Merumuskan Masalah

Langkah kedua dalam model PBM adalah merumuskan masalah. Dalam merumuskan masalah, seharusnya dapat lebih difokuskan pada masalah yang akan dikaji dalam kegiatan pembelajaran. Pentingnya merumuskan masalah dalam kegiatan belajar, karena akan berhubungan dengan kejelasan dan kesamaan persepsi tentang masalah dan berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan serta akan ditentukan cara pemecahannya. Pada langkah ini, siswa diharapkan dapat menentukan masalah yang sebenarnya. Rumusan masalah yang dikemukakan harus jelas, spesifik, dan dapat dipecahkan.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam langkah

ini adalah siswa dapat menentukan sebab akibat dari rumusan masalah yang ingin diselesaikan. Melalui analisis sebab akibat, siswa diharapkan dapat menentukan berbagai kemungkinan penyelesaian masalah. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan siswa selanjutnya adalah mengumpulkan data sesuai dengan hipotesis yang sudah diajukan.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dalam proses berpikir ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting. Menentukan cara penyelesaian masalah sesuai dengan hipotesis yang diajukan harus sesuai dengan data yang ada. Proses berpikir ilmiah bukan proses berimajinasi akan tetapi proses yang didasarkan pada pengalaman. Oleh karena itu, pada tahap ini siswa didorong untuk mengumpulkan data yang relevan. Kemampuan yang diharapkan pada tahap ini adalah kecakapan siswa untuk mengumpulkan dan memilah data, kemudian memetakan dan menyajikannya dalam berbagai tampilan sehingga mudah dipahami.

5. Menguji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, akhirnya siswa menentukan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak. Kemampuan yang diharapkan siswa dalam tahap ini adalah kecakapan menelaah dan serta membahasnya untuk melihat hubungannya dengan masalah yang dikaji. Di samping itu, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan dan kesimpulan.

6. Menentukan Pilihan Penyelesaian

Menentukan pilihan penyelesaian merupakan akhir dari proses pembelajaran berbasis masalah (PBM). Kemampuan yang diharapkan dari tahap ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan serta dapat memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan alternatif yang dipilihnya, termasuk memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan.

D. Kelebihan

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memiliki beberapa keunggulan (Shoimin, 2014:132) adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Kegiatan pembelajaran yang berfokus pada suatu masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini dapat mengurangi beban siswa dengan menghafal ataupun menyimpan informasi.
4. Dapat memicu terjadinya aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Dapat membiasakan siswa untuk menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam aktivitas belajar, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.

7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaannya.
8. Dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

E. Kekurangan

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memiliki beberapa keunggulan (Shoimin, 2014:132) adalah sebagai berikut.

1. PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran. Ada bagian materi pelajaran yang membutuhkan peran aktif seorang guru dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang berkaitan dengan pemecahan masalah.
2. Kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
3. Keberhasilan pembelajaran melalui pemecahan masalah (*problem solving*) membutuhkan cukup waktu untuk persiapan (Sanjaya, 2011:221).
4. Sulitnya mencari permasalahan yang relevan
Pada dasarnya, masalah dalam kehidupan sehari-hari cukup banyak, namun sulit untuk disesuaikan dengan materi pelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa.
5. Sering terjadi *miss*-konsepsi
Siswa sering memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap masalah. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan semua

pandangan siswa tersebut agar mencapai satu konsep yang sama dan sesuai dengan inti materi pelajaran.

F. Daftar Referensi

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&u>, diunduh pada Kamis, 6 April 2016 pukul 14.10.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tema 2. Selalu Berhemat Energi Subtema 3. Gaya dan Gerak

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya, dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengamati, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya, dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 1.1 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Indikator

- 3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya, dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1.1 Membuat laporan dari hasil percobaan tentang gaya dalam bahasa Indonesia tertulis.
- 1.1.1 Mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami hubungan antara satuan gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

Indikator

- 3.3.1 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.
- 4.3.1 Mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang gaya.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan percobaan tentang gaya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat)/ 1 (satu)
Tema/ Subtema	: 2. Selalu Berhemat Energi/ 3. Gaya dan Gerak
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya, dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Pengetahuan 3.1.1 Menemukan jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan Menanam Padi.
	Keterampilan 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Keterampilan 4.1.1 Membuat laporan dari hasil percobaan tentang gaya dalam bahasa Indonesia tertulis.
	Sikap Spiritual 1.1 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.	Sikap Spiritual 1.1.1 Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
IPA	Pengetahuan 3.3 Memahami hubungan antara satuan gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Pengetahuan 3.3.1 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.
	Keterampilan 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik.	Keterampilan 4.3.1 Mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang gaya.
	Sikap Sosial/ Individual 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah	Sikap Sosial/ Individual 2.1.1 Menunjukkan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	(memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.	perilaku ingin tahu dalam melakukan percobaan tentang gaya.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1.1.1 Siswa dapat menemukan jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan Menanam Padi melalui tanya jawab dengan tepat.
	Keterampilan 4.1.1.1 Siswa dapat membuat sebuah laporan dari hasil percobaan tentang gaya dan gerak dalam bahasa Indonesia tertulis secara berkelompok.
	Sikap Spiritual 1.1.1.1 Siswa dapat mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan secara mandiri.
IPA	Pengetahuan 3.3.1.1 Siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda melalui kegiatan percobaan dengan tepat.
	Keterampilan 4.3.1.1 Siswa dapat mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang gaya melalui kegiatan percobaan dengan tepat.
	Sikap Sosial/ Individual 2.1.1.1 Siswa dapat menunjukkan 3 perilaku ingin tahu dalam melakukan percobaan tentang gaya secara mandiri.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Membuat laporan dari hasil percobaan tentang gaya (uraian materi terlampir)
2. IPA : Pengaruh gaya terhadap suatu benda (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik.
2. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, praktik, diskusi kelompok, presentasi, dan ceramah.
4. Teknik : -

F. Media, Alat/ bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Video “The Chicken Dance”, papan cara penulisan laporan, ketapel.
2. Alat/ Bahan : Meja, batu, pensil, kelereng, uang logam, plastisin, kertas, lidi, gelas aqua.

3. Sumber Pembelajaran :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 96-100.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 70-75.

Haryanto. 2004. *Sains Jilid 4 untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta:

Penerbit Erlangga. Halaman 135-142.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan PBL	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: siswa diajak untuk melakukan gerakan dari video “<i>The Chicken Dance</i>”. 3. Apersepsi: guru menunjukkan kepada siswa sebuah ketapel. Siswa ditanyakan mengenai bagaimana cara bermain ketapel? Kalau begitu, mengapa benda-benda (batu) tersebut dapat bergerak sehingga berpindah tempat? 4. Orientasi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas. 2. Siswa diminta untuk menarik dan mendorong meja, serta meremas selembat kertas. 3. Siswa diberikan pertanyaan terkait kegiatan yang dilakukan tersebut, misalnya mengapa meja dapat berpindah tempat? Mengapa kertas yang diremas dapat berubah bentuknya? 4. Siswa mengamati teks bacaan tentang “Menanam Padi” (mengamati). 5. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait teks bacaan “Menanam Padi”, percobaan menarik dan mendorong meja serta meremas selembat kertas (menanya). 	<p>Mengetahui masalah</p> <p>Merumuskan masalah</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan PBL	Alokasi Waktu
	<p>6. Siswa diminta untuk menemukan jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan Menanam Padi (menalar).</p> <p>7. Siswa bersama guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama dari pertanyaan yang telah dipilih.</p> <p>8. Siswa dibentuk ke dalam 3 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>9. Siswa di dalam kelompok diminta untuk berdiskusi menjawab pertanyaan yang telah dipilih sebagai rumusan masalah (menalar).</p> <p>10. Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>11. Siswa dibagikan benda-benda yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>12. Siswa melakukan percobaan tentang gaya dalam kelompoknya masing-masing (selama melakukan kegiatan percobaan, siswa diarahkan untuk mencatat hasil percobaannya pada LKS yang telah dibagikan (mencoba).</p> <p>13. Siswa mendiskusikan data hasil pengamatan dan menjawab rumusan masalah (menalar).</p> <p>14. Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya.</p> <p>15. Siswa membuat laporan hasil percobaan tentang gaya dan pengaruhnya terhadap suatu benda (mencoba).</p> <p>16. Siswa mempresentasikan laporan hasil percobaan di depan kelas</p>	<p>Merumuskan hipotesis</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Menguji hipotesis</p> <p>Menentukan pilihan penyelesaian</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan PBL	Alokasi Waktu
	dan kelompok lain diminta untuk menanggapi (mengomunikasikan).		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Siswa mengerjakan <i>post test</i>. 3. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup. 		5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Produk dan unjuk kerja
Sikap sosial/individual	Non tes	Penilaian diri
Sikap spiritual	Non tes	Penilaian diri

2. Instrumen Penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi

3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi
7. Tindak lanjut

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Edeltrudis Mbasi

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.1.1 Menemukan jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan Menanam Padi.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan teliti!

Menanam Padi

Keluarga Pak Wiryo adalah keluarga yang rukun. Mereka saling membantu dalam bekerja. Hari ini keluarga Pak Wiryo pergi ke sawah. Mereka akan menanam padi. Pak Wiryo dibantu Bu Wiryo dan kedua anaknya, yaitu Lina dan Teguh.

Pak Wiryo dan Bu Wiryo menyiapkan benih yang akan ditanam. Mereka mencabuti benih yang telah disemaikan. Agar akarnya tidak putus mereka mencabuti dengan hati-hati. Benih yang sudah dicabuti dibawa Teguh ke petak sawah yang akan ditanami. Setiap petak mendapat sejumlah tumpukan benih.

Setelah selesai mencabuti benih, Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih tersebut. Teguh juga tidak mau ketinggalan. Mereka menanam benih dengan cekatan. Sambil berjalan mundur benih itu ditanamkan. Walaupun cuaca agak panas, mereka tetap bersemangat

menanam benih. Sementara itu, Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.

Pukul 11.00 semua beristirahat di gubuk. Lina segera melayani bapak, ibu, dan kakaknya. Mereka makan dengan lahap karena mereka terlihat sangat letih. Lina juga ikut makan. Dalam sekejap, hidangan yang disediakan Lina habis. Setelah selesai makan mereka beristirahat sebentar, kemudian kembali melanjutkan pekerjaan masing-masing. Pak Wiryo, Bu Wiryo, dan Teguh kembali menanam benih padi sedangkan Lina membersihkan peralatan makan.



Pukul 13.30 mereka selesai menanam benih. Setelah berkemas dan membersihkan diri, mereka segera pulang. Teguh dan Lina sangat senang bisa membantu pekerjaan orang tuanya. Pak Wiryo dan Bu Wiryo pun bangga terhadap anak-anaknya.

Temukanlah jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan di atas!

Kunci Jawaban:

Informasi yang dapat diperoleh dari teks bacaan tersebut yaitu:

- Pak Wiryo dan Bu Wiryo mencabuti benih yang telah disemaikan.
- Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih di sawah.
- Mereka menanam benih sambil berjalan mundur.
- Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.
- Lina membersihkan peralatan makanan.

Kriteria Penilaian	Skor
Siswa mampu menemukan ≥ 3 informasi yang terdapat dalam teks bacaan	3
Siswa mampu menemukan 2 informasi yang terdapat dalam teks bacaan	2
Siswa mampu menemukan 1 informasi yang terdapat dalam teks bacaan	1

$$\text{Skor maksimal} = 3$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.1.1 Membuat laporan dari hasil percobaan tentang gaya dalam bahasa Indonesia tertulis.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah sebuah laporan dari hasil percobaan tentang gaya!

**Rubrik Penilaian Membuat Laporan dari Hasil Percobaan
tentang Gaya**

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Komponen laporan	Memuat 6 komponen (nama percobaan, tujuan percobaan, alat dan bahan yang diperlukan, langkah-langkah kerja, hasil percobaan, kesimpulan)	Memenuhi 4-5 dari 6 komponen	Memenuhi 3-4 dari 6 komponen	Memenuhi 1-2 dari 6 komponen
Kejelasan isi laporan	Isi laporan yang disajikan menggunakan kalimat yang sangat runtut	Sebagian isi laporan yang disajikan menggunakan kalimat yang runtut	Isi laporan yang disajikan menggunakan kalimat yang kurang runtut	Isi laporan yang disajikan menggunakan kalimat yang tidak runtut
Kerapian tulisan	Isi laporan ditulis dengan rapi tanpa coretan	Sebagian besar isi laporan ditulis rapi tanpa coretan	Isi laporan ditulis kurang rapi dan ada coretan	Isi laporan ditulis tidak rapi dan ada coretan

$$\text{Skor maksimal} = 12$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Spiritual

Indikator	1.1.1 Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Format Penilaian Diri

Nama Siswa : Kelas/ No. Urut :

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Perilaku Syukur			
1	Saya sering berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan belajar		
2	Saya berdoa dengan tepat dan benar		
3	Saya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar		

Rubrik Penilaian Perilaku Syukur

Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku syukur	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 3 kriteria

$$\text{Skor maksimal} = 3$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.3.1 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Tuliskan kesimpulanmu tentang gaya berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan!

Kunci Jawaban:

Gaya adalah suatu tindakan berupa tarikan dan dorongan terhadap suatu benda.

Pengaruh gaya terhadap benda adalah sebagai berikut.

1. Gaya dapat mempengaruhi gerak benda, baik dari benda diam menjadi bergerak maupun dari benda yang sedang bergerak menjadi diam.

Contoh gaya mempengaruhi benda diam dari percobaan tersebut yaitu batu dan pensil. Contoh gaya mempengaruhi benda bergerak dari percobaan tersebut yaitu kelereng dan uang logam.

2. Gaya dapat mempengaruhi bentuk benda.

Contoh dari percobaan tersebut yaitu plastisin, kertas, lidi, gelas aqua.

Kriteria Penilaian	Skor
Siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda dengan lengkap (penjelasan dan contoh) serta tepat	10
Siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda dengan menuliskan penjelasannya tanpa contoh serta tepat	5
Siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda dengan menuliskan contoh tanpa penjelasannya serta tepat	5

$$\text{Skor maksimal} = 10$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.3.1 Mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang gaya.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Presentasikanlah laporan hasil percobaanmu di depan kelas bersama teman kelompokmu!

Rubrik Penilaian Mempresentasikan Laporan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Intonasi dan kejelasan suara	Siswa membaca dengan suara lantang dan dapat didengar oleh seisi kelas	Siswa membaca dengan suara lantang dan dapat didengar oleh sebagian isi kelas	Siswa membaca dengan suara yang cukup lantang dan dapat didengar oleh sebagian isi kelas	siswa membaca dengan suara yang tidak lantang dan tidak dapat didengar oleh seisi kelas
Keberanian	Siswa berani maju tanpa ditunjuk oleh guru	Siswa berani maju tetapi ditunjuk oleh guru	Siswa terlihat ragu-ragu untuk maju walaupun sudah ditunjuk guru	Siswa tidak berani maju walaupun sudah ditunjuk guru

$$\text{Skor maksimal} = 8$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.1.1 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan percobaan tentang gaya.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Format Penilaian Diri

Nama Siswa : Kelas/ No. Urut :

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Perilaku Ingin Tahu			
1	Saya selalu bertanya saat menemui kesulitan dalam melakukan kegiatan percobaan		
2	Saya membaca buku-buku sumber yang berkaitan dengan materi tentang gaya		
3	Saya turut terlibat melakukan kegiatan percobaan tentang gaya dalam kelompok		

Rubrik Penilaian Perilaku Ingin Tahu

Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku ingin tahu	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 3 kriteria

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

Bahasa Indonesia : Membuat Laporan dari Hasil Percobaan tentang Gaya

Laporan adalah suatu bentuk hasil dari sebuah pengamatan yang dilakukan dan bertujuan untuk menginformasikan hasil yang diperoleh tersebut kepada orang banyak. Oleh karena itu, teks laporan adalah sebuah bentuk tulisan yang memaparkan suatu fenomena hasil dari pengamatan kepada para pembacanya.

Langkah-langkah menulis teks laporan yaitu:

1. Nama Percobaan
2. Tujuan Percobaan
3. Alat dan bahan yang diperlukan
4. Langkah-langkah Kerja
5. Hasil percobaan
6. Kesimpulan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat laporan adalah:

- Ketepatan penulisan huruf, kata, lambang bilangan, serta ketepatan penggunaan tanda baca.
- Ketepatan penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan suatu maksud sesuai situasi dan kondisi.
- Keefektifan kalimat untuk mewakili gagasan atau perasaan penulis yang ingin disampaikan kepada pembacanya.
- Kalimat yang baik harus mengandung subjek dan predikat.
- Adanya keterpaduan antarparagraf.

IPA : Pengaruh Gaya Terhadap Suatu Benda

Gaya adalah suatu tindakan berupa tarikan dan dorongan terhadap suatu benda. Contoh tarikan adalah gerakan menarik gerobak, menarik pintu, menarik tali timba, dan menarik benang layang-layang. Contoh dorongan adalah gerakan mendorong meja, menutup pintu, menekan tombol, menginjak pedal sepeda, dan menendang bola.

Pengaruh gaya terhadap benda adalah sebagai berikut.

1. Gaya dapat mempengaruhi gerak benda

Gaya yang diberikan ke sebuah objek atau benda mengakibatkan berbagai perubahan. Gaya dapat mempengaruhi benda, baik benda yang sedang diam menjadi bergerak maupun benda yang sedang bergerak menjadi diam. Selain itu, gaya juga dapat mempengaruhi kecepatan gerak benda.

2. Gaya mempengaruhi bentuk benda

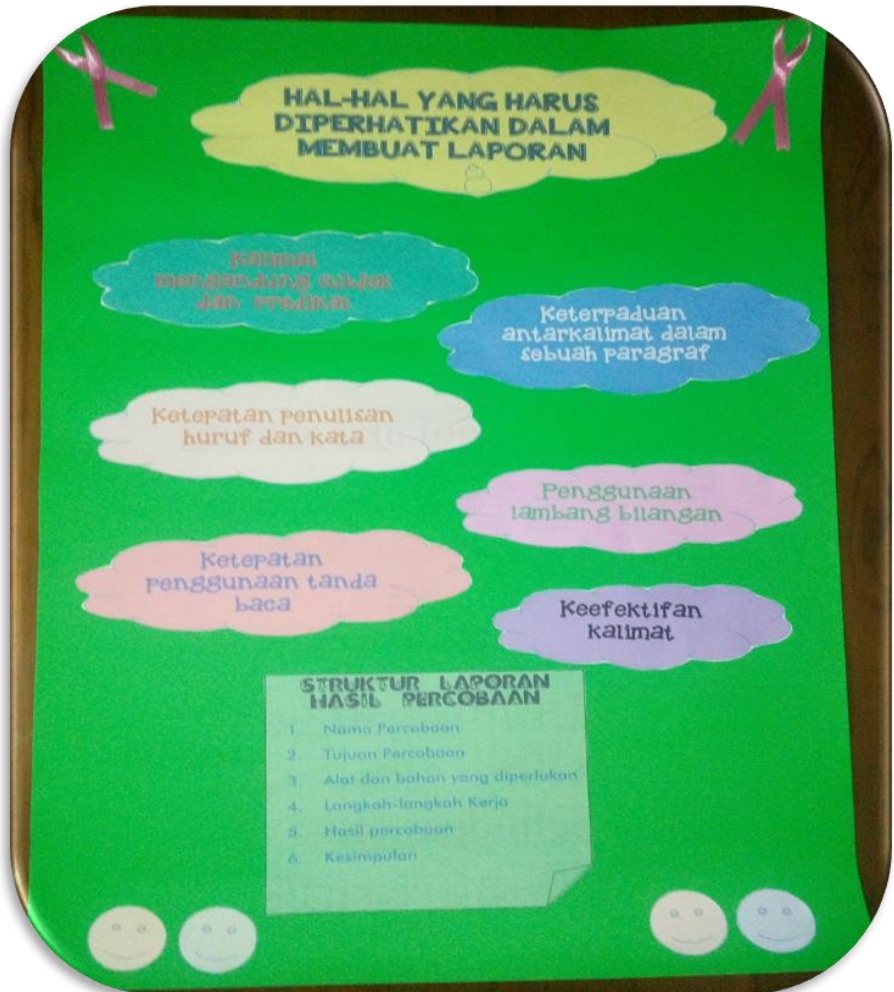
Bentuk benda dapat berubah jika diberikan gaya yang cukup. Makin besar gaya, makin besar perubahan benda yang dapat terjadi.

Contoh: telur yang diketuk pelan ke tembok mungkin tidak akan pecah. Akan tetapi, jika diketuk kuat telur pasti pecah. Bentuk telur menjadi berubah.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

PAPAN CARA PENULISAN LAPORAN



KETAPEL



LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat)/ 1 (satu)
Tema/ Subtema	: 2. Selalu Berhemat Energi/ 3. Gaya dan Gerak
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 25 menit

Nama Kelompok :

1.

.....

2.

.....

3.

.....

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1.1.1 Siswa dapat menemukan jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan Menanam Padi melalui tanya jawab dengan tepat.

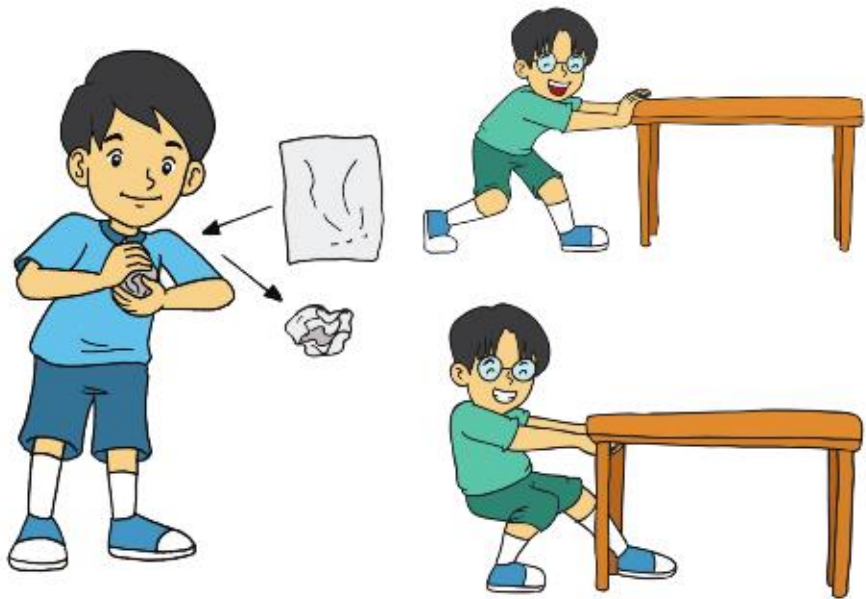
- 4.1.1.1 Siswa dapat membuat sebuah laporan dari hasil percobaan tentang gaya dan gerak dalam bahasa Indonesia tertulis secara berkelompok.
- 1.1.1.1 Siswa dapat mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan secara mandiri.

IPA

- 3.3.1.1 Siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda melalui kegiatan percobaan dengan tepat.
- 4.3.1.1 Siswa dapat mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang gaya melalui kegiatan percobaan dengan tepat.
- 2.1.1.1 Siswa dapat menunjukkan 3 perilaku ingin tahu dalam melakukan percobaan tentang gaya secara mandiri.



- A. Amatilah kegiatan yang dilakukan oleh temanmu di depan kelas!**



Mengapa meja dapat berpindah tempat?

Mengapa kertas yang diremas dapat berubah bentuknya?

B. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan teliti!

Menanam Padi

Keluarga Pak Wiryo adalah keluarga yang rukun. Mereka saling membantu dalam bekerja. Hari ini keluarga Pak Wiryo pergi

ke sawah. Mereka akan menanam padi. Pak Wiryo dibantu Bu Wiryo dan kedua anaknya, yaitu Lina dan Teguh.

Pak Wiryo dan Bu Wiryo menyiapkan benih yang akan ditanam. Mereka mencabuti benih yang telah disemaikan. Agar akarnya tidak putus mereka mencabuti dengan hati-hati. Benih yang sudah dicabuti dibawa Teguh ke petak sawah yang akan ditanami. Setiap petak mendapat sejumlah tumpukan benih.

Setelah selesai mencabuti benih, Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih tersebut. Teguh juga tidak mau ketinggalan. Mereka menanam benih dengan cekatan. Sambil berjalan mundur benih itu ditanamkan. Walaupun cuaca agak panas, mereka tetap



bersemangat menanam benih. Sementara itu, Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.

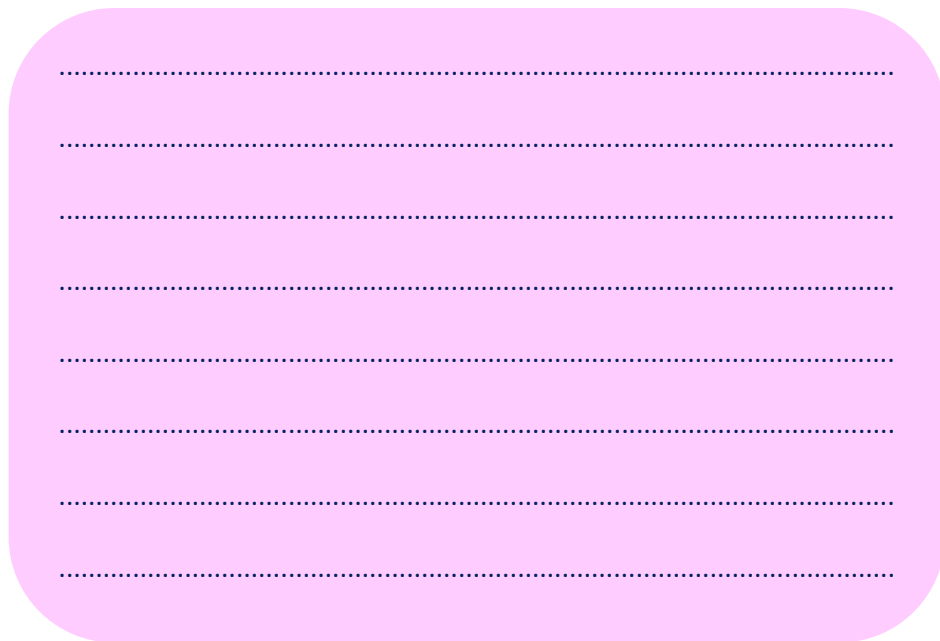
Pukul 11.00 semua beristirahat di gubuk.

Lina segera melayani bapak, ibu, dan kakaknya. Mereka makan dengan lahap karena mereka terlihat sangat letih. Lina juga ikut makan. Dalam sekejap, hidangan yang disediakan Lina habis.

Setelah selesai makan mereka beristirahat sebentar, kemudian kembali melanjutkan pekerjaan masing-masing. Pak Wiryo, Bu Wiryo, dan Teguh kembali menanam benih padi sedangkan Lina membersihkan peralatan makan.

Pukul 13.30 mereka selesai menanam benih. Setelah berkemas dan membersihkan diri, mereka segera pulang. Teguh dan Lina sangat senang bisa membantu pekerjaan orang tuanya. Pak Wiryo dan Bu Wiryo pun bangga terhadap anak-anaknya.

Temukanlah jenis-jenis gerakan dari kegiatan yang dilakukan pada teks bacaan di atas! Tulislah pada kolom di bawah ini!



KEGIATAN BELAJAR

2



Merumuskan Masalah

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks bacaan “Menanam Padi” serta kegiatan yang dilakukan oleh temanmu di depan kelas pada kolom di bawah ini!

Pertanyaanmu

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu menulis pertanyaan, pilihlah beberapa pertanyaan untuk dijadikan rumusan masalah!



KEGIATAN BELAJAR

3

Merumuskan Hipotesis

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–5 orang!

Diskusikanlah bersama kelompokmu jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipilih bersama! Tulislah jawaban sementara dari rumusan masalah pada kolom berikut ini!

Jawabanmu

.....

.....

.....

.....



Mengumpulkan Data

Percobaan 1:

Batu dan pensil

Cara Kerja

1. Siapkan batu dan pensil di lantai atau meja. Usahakan agar benda-benda tersebut diam di tempat.
2. Sentillah pensil dan batu ke depan. Amati yang terjadi.

Percobaan 2:

Kelereng dan uang logam

Cara Kerja

1. Siapkan kelereng dan uang logam di lantai atau meja.
2. Sentillah kelereng di meja dan putarlah uang logam di meja.
3. Mintalah temanmu menahan kelereng dan uang logam dengan tangannya. Amati yang terjadi.

Percobaan 3:

Plastisin, kertas, lidi, gelas aqua

Cara Kerja

1. Amati bentuk awal plastisin.
2. Bentuklah plastisin sesuai keinginanmu. Amati apa yang terjadi.
3. Siapkan beberapa lembar kertas bekas. Remaslah kertas bekas. Amati bentuk kertas tersebut.
4. Siapkan sebatang lidi. Patahkan sebatang lidi tersebut menjadi beberapa bagian. Amati bentuk lidi tersebut.
5. Siapkan gelas aqua. Tekanlah gelas aqua. Amati perubahan yang terjadi pada gelas aqua tersebut.
6. Patahkan satu lempeng biskuit menjadi beberapa bagian. Amati yang terjadi.

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini!

No.	Nama Benda	Sebelum melakukan percobaan	Sesudah melakukan percobaan
1	Batu		
2	Pensil		
3	Kelereng		
4	Uang logam		
5	Plastisin		
6	Kertas		
7	Lidi		
8	Gelas aqua		

Apa kesimpulanmu dari percobaan di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN BELAJAR

5



Menguji Hipotesis

Bandingkan jawaban sementara yang dituliskan oleh kelompokmu dengan hasil percobaanmu di atas! Apakah hipotesismu sama dengan hasil percobaanmu? Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini!

Gaya adalah

.....

.....

Pengaruh gaya terhadap suatu benda yaitu

.....

.....

.....

KEGIATAN BELAJAR

6

Buatlah sebuah laporan berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan! Perhatikan juga langkah-langkah dalam membuat laporan! Kerjakanlah pada kolom di bawah ini!

KEGIATAN BELAJAR

7



Menyelesaikan Masalah

Presentasikanlah laporan yang sudah kamu buat di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas agar didengar seluruh kelas!

LAMPIRAN 5

POST TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut ...
 - a. gaya
 - b. usaha
 - c. energi
 - d. tenaga
2. Pada saat kita menendang bola, maka terjadi gaya berebentuk ...
 - a. tarikan
 - b. dorongan
 - c. tolakan
 - d. pegas
3. Besi yang kita panaskan, kemudian kita pukul, akan menjadi pipih. Ini membuktikan bahwa gaya dapat ...
 - a. mengubah warna benda
 - b. mengurangi berat benda
 - c. mengubah bentuk suatu benda
 - d. mempengaruhi gerak benda
4. Bus mogok akan bergerak jika didorong. Dalam hal ini, gaya mempengaruhi ...
 - a. bentuk benda
 - b. benda diam menjadi bergerak
 - c. benda bergerak menjadi makin cepat
 - d. benda bergerak menjadi makin lambat

5. Saat kamu bermain plastisin, gaya mempengaruhi ...
 - a. bentuk benda
 - b. benda diam menjadi bergerak
 - c. benda bergerak menjadi makin cepat
 - d. benda bergerak menjadi makin lambat
6. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan, kecuali ...
 - a. keterpaduan antarkalimat dalam sebuah paragraf
 - b. ketepatan penggunaan tanda baca
 - c. kalimat mengandung objek dan keterangan
 - d. keefektifan kalimat

LAMPIRAN 6

REFLEKSI

Nama :

No. Urut :



Ayo Renungkan

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini? Mengapa?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi membuat laporan dan pengaruh gaya terhadap suatu benda?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti materi membuat laporan dan pengaruh gaya terhadap suatu benda?

LAMPIRAN 7

TINDAK LANJUT

Seekor kucing naik ke atas meja. Ketika meloncat turun, ia menyenggol sebuah gelas kaca. Gelas tersebut jatuh ke lantai.

- a. Apa yang terjadi pada gelas tersebut?
- b. Gaya apa yang menyebabkan perubahan gelas tersebut?

Jawab:

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

(PROJECT BASED LEARNING)

A. Sejarah

Gagasan tentang model pembelajaran *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) diawali dengan adanya metode *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah). *Problem Based Learning* itu sendiri berawal dari kejadian di lapangan yaitu banyaknya lulusan pendidikan medis (kedokteran) yang memiliki pengetahuan faktual dan akademik tinggi, namun tidak mampu menerapkan pengetahuannya dalam penanganan pasien sungguhan. Florin, 2010 (dalam Hosnan, 2014:319) menyebutkan bahwa *Problem Based Learning* dikembangkan pada akhir tahun 1960-an yang bertujuan untuk digunakan dalam pelatihan dokter di Universitas McMaster di Ontario, Kanada.

Fenomena yang terjadi dalam dunia media tersebutlah yang kemudian mengadaptasi penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) menjadi model *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) dalam pendidikan yang mencetak tenaga-tenaga praktisi (Hosnan, 2014:319). Keduanya menekankan lingkungan belajar siswa aktif, kerja kelompok (kolaboratif), dan teknik evaluasi autentik. Selain itu, faktor munculnya *Project Based Learning* adalah karena perubahan zaman. Semua guru memahami bagaimana budaya industri atau industrialisasi telah mengubah tatanan masyarakat dan mengakui bahwa sekolah-sekolah

sekarang harus menyesuaikan dengan zaman yang baru ini (Hosnan, 2014:319).

B. Pengertian

Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek) dalam Modul Implementasi Kurikulum 2013 sebagaimana dikutip oleh Majid & Chaerul (2014:162) yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Menurut Hosnan (2014:319) *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. *Project Based Learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan menggabungkan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Beberapa ahli memberikan penjelasan atau definisi yang berbeda terkait *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek). Adapun pengertian *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) menurut para ahli sebagaimana dikutip oleh Hosnan (2014:320) yaitu sebagai berikut:

1. Menurut B. Baron (1998), *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) adalah pendekatan cara pembelajaran secara membangun untuk pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis penelitian terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan sesuai bagi kehidupannya.

2. Menurut Blumenfeld, *et al* (1991), *Project Based Learning* adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dan pembelajaran yang dirancang agar siswa melakukan penelitian terhadap permasalahan nyata.
3. Menurut Jhon Thomas, *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks, didasarkan pada pertanyaan atau masalah menantang, yang melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, membuat keputusan, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri dalam jangka waktu yang panjang dan berujung pada hasil karya produk atau presentasi.
4. Menurut Thomas Mergendoller dan Michaelson, *Project Based Learning* merupakan metode pengajaran sistematis yang mengikutsertakan pelajaran ke dalam pembelajaran pengetahuan dan keahlian yang kompleks, pertanyaan autentik, serta perancangan produk dan tugas.

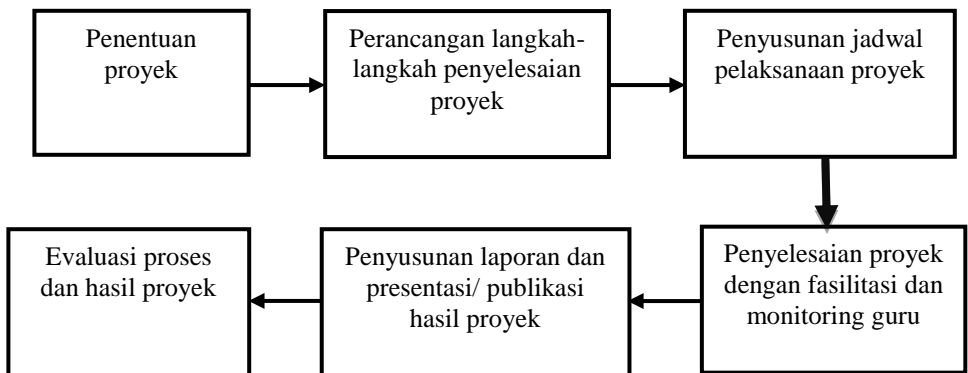
Mengacu pada beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Hosnan, 2014:321).

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka *Project Based Learning* (pembelajaran

berbasis proyek) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan percobaan secara kolaboratif. *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.

C. Langkah-Langkah

Hosnan (2014:325) secara umum menyebutkan langkah-langkah *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) yaitu sebagai berikut.



Bagan 1. Langkah-Langkah *Project Based Learning*

Berdasarkan bagan tersebut di atas, kegiatan yang harus dilakukan pada setiap langkah dalam *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) adalah sebagai berikut:

1. Penentuan proyek

Pada langkah ini, peserta didik menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. Untuk proyek jangka pendek (satu kali pertemuan) penentuan proyek dapat dimulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing siswa untuk memikirkan proyek apa yang akan dibuat.

2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

Pada langkah ini, peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek berisi aturan main dalam pelaksanaan proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, perencanaan alat dan bahan yang dibutuhkan.

3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Pada langkah ini, peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya beserta jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tahap demi tahap. Langkah ini dilanjutkan dengan mengkonsultasikan jadwal kegiatan yang telah dibuat kepada guru. Untuk proyek jangka pendek (diselesaikan dalam satu kali pembelajaran/pertemuan), jangka waktu tahapan penyelesaian proyek tidak perlu ditentukan untuk setiap langkah penyelesaian.

4. Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru

Pada langkah ini, peserta didik menerapkan rancangan proyek yang telah dibuat untuk menghasilkan sebuah produk atau menyelesaikan sebuah proyek. Untuk proyek jangka panjang (satu semester), penyelesaian proyek dapat dilakukan di rumah, sedangkan untuk monitoring guru, siswa dapat melaporkan hasil kerja proyeknya setiap kali pertemuan/pembelajaran di kelas untuk dilihat oleh guru. Untuk proyek jangka pendek (satu kali pertemuan) penyelesaian proyek dilakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dengan bimbingan guru.

5. Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi proyek

Pada langkah ini, hasil proyek yang telah dibuat, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi dipresentasikan dan/atau dipublikasikan kepada teman-teman dan guru dalam bentuk pameran produk pembelajaran. Setelah presentasi atau pameran produk tersebut, peserta didik diharapkan untuk membuat laporan proyeknya.

6. Evaluasi proses dan hasil proyek

Pada langkah ini, guru dan peserta didik pada akhir pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi, peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan.

D. Kelebihan

Majid & Chaerul (2014:164) menyebutkan kelebihan pada penerapan *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong peserta didik untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai.
2. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi.
6. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
7. Memberikan pengalaman pembelajaran kepada peserta didik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti alat dan bahan yang diperlukan.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
9. Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diterapkan dalam dunia nyata.
10. Membuat suasana belajar jadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

E. Kekurangan

Majid & Chaerul (2014: 164) juga menyebutkan kelemahan pada penerapan *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) yaitu sebagai berikut.

1. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan proyek.
2. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
3. Banyak guru yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana guru yang memegang peran dalam pembelajaran di kelas.
4. Banyaknya peralatan yang dibutuhkan.
5. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
6. Ada kemungkinan peserta didik tidak aktif dalam kerja kelompok.
7. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

F. Daftar Referensi

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.4.1.Menjelaskan informasi dalam teks cerita petualangan.
- 4.4.1.Membuat teks drama berdasarkan cerita petualangan.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7.Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6.Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator

- 3.7.1.Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
- 4.6.1.Membuat laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.

Tema : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema : Kebiasaan Makanku

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4.Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.
- 4.4.Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.
- 2.1.Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 1.1.Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.

Indikator

- 3.4.1.Menjelaskan langkah pembuatan pot tanaman dari barang-barang bekas.
- 4.4.1.Membuat pot tanaman dengan memanfaatkan barang-barang bekas.
- 2.1.1.Memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman.
- 1.1.1.Menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat)/ 2 (dua)
Tema/ Subtema	: Makananku Sehat dan Bergizi/ Kebiasaan Makanku
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Pengetahuan 3.4.1 Menjelaskan informasi dalam teks cerita petualangan.
	Keterampilan 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Keterampilan 4.4.1 Membuat teks drama berdasarkan cerita petualangan.
IPA	Pengetahuan 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	Pengetahuan 3.7.1 Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
	Keterampilan 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	Keterampilan 4.6.1 Membuat laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.
SBdP	Pengetahuan 3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.	Pengetahuan 3.5.1 Menjelaskan langkah pembuatan pot tanaman dari barang-barang bekas.
	Keterampilan 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.	Keterampilan 4.4.1 Membuat pot tanaman dengan memanfaatkan barang-barang bekas.

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	Sikap Sosial/ Individual 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.	Sikap Sosial/ Individual 2.1.1 Memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman.
	Sikap Spiritual 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.	Sikap Spiritual 1.1.1 Menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4.1.1. Melalui kegiatan membaca cerita, siswa mampu menjelaskan minimal 3 informasi dalam teks cerita petualangan.
	Keterampilan 4.4.1.1. Melalui penugasan, siswa mampu membuat sebuah teks drama berdasarkan cerita petualangan.
IPA	Pengetahuan 3.7.1.1. Melalui kegiatan membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi minimal 3 manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
	Keterampilan 4.6.1.1. Melalui diskusi, siswa mampu membuat sebuah laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.
SBdP	Pengetahuan 3.4.1.1. Melalui kegiatan mengamati video, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah pembuatan pot tanaman dari bahan-bahan bekas, minimal dalam 2 kalimat.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Keterampilan 4.4.1.1. Melalui praktik, siswa mampu membuat sebuah pot tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas.
	Sikap Sosial/ Individual 2.1.1.1. Melalui praktik, siswa mampu memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman dengan baik.
	Sikap Spiritual 1.1.1.1. Melalui praktik, siswa mampu menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Unsur-unsur cerita petulangan
(uraian materi terlampir)
2. IPA : Sumber Daya Alam dan Manfaatnya
(uraian materi terlampir)
3. SBdP : Membuat karya seni tiga dimensi
(uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : *Project Based Learning*
(Pembelajaran Berbasis Proyek)
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, praktik, ceramah.
4. Teknik : -

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a) Teks petualangan tentang “Siapakah yang Paling Penting?”
(terlampir).
- b) Video tentang langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol bekas **(terlampir).**
- c) Gambar sumber daya alam **(terlampir).**
- d) Teks lagu “Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”.

2. Alat/Bahan

- a) Bahan-bahan bekas (botol, jerigen, dan lainnya).
- b) Gunting.
- c) Benang pancing.
- d) Paku.
- e) Papan tulis.
- f)Kapur/spidol.
- g) LCD.

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. (2014). *Buku guru tema 9 kelas IV: Makananku Sehat dan Bergizi*. Jakarta: Kemendikbud. (hlm. 131 – 134).

Kemendikbud. (2014). *Buku siswa tema 9 kelas IV: Makananku Sehat dan Bergizi*. Jakarta: Kemendikbud. (hlm. 95 – 99).

Amin, Choirul & Amin Priyono. 2009. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (hlm. 211-221).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan <i>Project Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Proyek)	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Apersepsi : Menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Orientasi : Menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, serta kegiatan yang akan dilakukan bersama. 4. Motivasi : Menyanyikan lagu “Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”. 		5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang. 2. Siswa membaca teks tentang “Siapakah yang Paling Penting?” (mengamati). 3. Siswa dan guru bertanya jawab terkait teks yang telah dibaca (menanya). 4. Siswa mengidentifikasi jenis sumber daya alam yang ada dalam teks serta manfaatnya bagi manusia (menalar). 5. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada LKS (mencoba). 6. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (mengomunikasikan). 7. Guru mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing minat siswa untuk melakukan sebuah aksi merawat sumber daya alam seperti yang ada pada teks “Siapakah yang 	Penentuan pertanyaan mendasar Menyusun perencanaan proyek Menyusun	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan <i>Project Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Proyek)	Alokasi Waktu
	<p>Paling Penting?”” (menanya).</p> <p>8. Siswa dengan bantuan guru menentukan proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat pot tanaman dari bahan-bahan bekas seperti botol Aqua, jerigen, dan lain sebagainya.</p> <p>9. Siswa mengamati video tentang langkah-langkah membuat pot tanaman dari bahan bekas (mengamati).</p> <p>10. Siswa secara berkelompok merancang tahapan penyelesaian proyek serta alat dan bahan yang akan digunakan (mencoba).</p> <p>11. Siswa mengkonsultasi tahapan penyelesaian proyek kepada guru. (menanya)</p> <p>12. Siswa secara berkelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas dan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah pembuatan pot tanaman dari bahan bekas.</p> <p>13. Siswa secara berkelompok mulai membuat pot tanaman dari bahan bekas. (mencoba).</p> <p>14. Guru mengamati aktivitas peserta didik dan melihat kemajuan setiap kelompok.</p> <p>15. Siswa menyusun laporan dan mempresentasikan hasil kerja proyek kelompoknya</p>	<p>jadwal pelaksanaan proyek</p> <p>Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru</p> <p>Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan <i>Project Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Proyek)	Alokasi Waktu
	(mengomunikasikan).		
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. 2. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> sebagai bentuk evaluasi. 3. Siswa melakukan refleksi (panduan terlampir). 4. 5. Siswa diberi tugas rumah untuk membuat teks drama berdasarkan teks cerita petualangan tentang “Siapakah yang Paling Penting?”. 6. Doa dan salam penutup 	Evaluasi proses dan hasil proyek	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/ individual	Non tes	Observasi
Sikap spiritual	Non tes	Penilaian diri

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
 - b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran

4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi
7. Tindak lanjut

Yogyakarta, 28 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Septiani Yeni Mere

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1. Menjelaskan informasi dalam teks cerita petualangan.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal uraian:

Bacalah teks berikut ini kemudian jawablah pertanyaannya!

Manusia Tersehat dan Terpanjang Usianya

Orang-orang Hunza yang tinggal di lereng Gunung Himalaya dikenal jarang sakit dan berumur panjang. Rata-rata usia mereka mencapai 120-140 tahun. Setelah para ahli melakukan penelitian, ditemukan rahasia mereka ada pada pola hidup dan makannya.

Mereka terbiasa menjadikan buah-buahan segar dan sayuran sebagai bagian dari menu utama makanannya. Mereka jarang makan makanan yang diolah atau dimasak. Mereka hanya sedikit sekali makan daging dan makan makanan berlemak.

Mereka hidup di lereng gunung Himalaya, di barat laut Kashmir, sebelah selatan Pakistan atau di barat daya Afganistan. Tempat ini dipenuhi oleh udara segar pegunungan yang bebas polusi.

Pada usia 85-100 tahun mereka masih bisa bekerja di ladang dan masih memiliki gigi yang lengkap, tulang yang kokoh dan kulit yang sehat. Bahkan pada usia tersebut orang-orang Hunza masih aktif berolahraga. Sayuran hijau segar merupakan rahasia suku Hunza agar tulang mereka tetap kuat, gigi tetap utuh, dan kulit tetap sehat, meskipun mereka sudah mencapai usia 100 tahun.

Sumber: blajarbio.blogspot.com dan wisnuvegetarianorganic.wordpress.com (dengan pengubahan)

1. Siapakah manusia tersehat dan terpanjang usianya? (skor 2)
2. Bagaimana keadaan tempat tinggal orang-orang Hunza? (skor 5)
3. Jelaskan rahasia pola hidup orang-orang Huanza! (skor 5)
4. Bagaimana keadaan orang-orang Huanza pada usia 85 – 100 tahun? (skor 3)

Kunci jawaban:

1. Orang-orang Huanza yang tinggal di lereng Gunung Himalaya.
2. Keadaan tempat tinggal orang-orang Huanza dipenuhi oleh udara segar pegunungan yang bebas polusi.
3. Rahasia pola hidup orang-orang Huanza yaitu mereka terbiasa menjadikan buah-buahan segar dan sayuran sebagai bagian dari menu utama makanannya. Mereka jarang makan makanan yang diolah atau dimasak dan hanya sedikit mengkonsumsi daging dan makan makanan berlemak. Mereka mengkonsumsi juga sayuran hijau segar.
4. Keadaan orang-orang Huanza pada usia 85 – 100 tahun yaitu mereka masih bekerja di ladang dan masih memiliki gigi yang lengkap, tulang yang kokoh, dan kulit yang sehat. Pada usia tersebut, mereka juga masih aktif berolahraga.

Panduan skoring :

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal : 15

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat teks drama berdasarkan cerita petualangan.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

**Buatlah teks drama berdasarkan cerita petualangan tentang
“Siapakah yang Paling Penting?”**

Rubrik Penilaian Membuat Teks Drama

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Kesesuaian isi dengan teks cerita petualangan	Isi drama relevan dan runtut dengan teks cerita petualangan	Isi drama relevan dengan teks cerita petualangan	Isi drama kurang relevan dengan teks cerita petualangan	Isi drama tidak sesuai dengan teks cerita petualangan
Kemampuan memuat unsur-unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 6 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 4 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 3 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 1 unsur intrinsik cerita
Kemampuan menggunakan EYD dengan benar	Tidak terdapat kesalahan EYD	Terdapat kurang dari 3 kesalahan EYD	Terdapat 3 – 5 kesalahan EYD	Terdapat lebih dari 5 kesalahan EYD

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan berpedoman pada rubrik unjuk kerja di atas!

Nama Siswa :
 No. Absen :
 Subtema : Kebiasaan Makanku

Pembelajaran ke- : 5

No.	Kriteria	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan teks cerita petualangan				
2	Kemampuan memuat unsur-unsur intrinsik cerita				
3	Kemampuan menggunakan EYD dengan benar				

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Perolehan skor : Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada

Skor maksimal : Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

B. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.7.1. Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal uraian:

1. Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam ikan secara bijaksana? (skor 3)
2. Sebutkan masing-masing 5 sumber daya alam tumbuhan dan hewan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan!
(skor 8)
3. Jelaskan manfaat sumber daya alam tanaman singkong sebagai bahan makanan. (skor 4)

Kunci jawaban:

1. Cara memanfaatkan sumber daya alam ikan secara bijaksana yaitu dengan menjadikannya sebagai sumber pangan yang berguna bagi kesehatan tubuh. Misalnya sebagai minyak ikan sebagai penambah protein begitu juga ikan sebagai lauk menu 4 sehat 5 sempurna.
2. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan yaitu:
 - a. Tumbuhan : wortel, tomat, jagung, padi, dan buah-buahan.
 - b. Hewan : ikan, udang, sapi, ayam, dan cacing.
3. Manfaat sumber daya alam tanaman singkong sebagai bahan makanan yaitu daunnya dapat dijadikan sebagai sayur yang memiliki nilai gizi, sedangkan umbinya dapat dijadikan makanan pengganti beras.

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal : 15

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.6.1. Membuat laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya!

Tulislah laporanmu dalam bentuk tabel!

Rubrik Penilaian Membuat Laporan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Kebenaran isi laporan				
Kelengkapan isi laporan				
Kerapian penulisan laporan				
Kemampuan menggunakan EYD dengan benar				

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan berpedoman pada rubrik unjuk kerja di atas!

Nama Siswa :

No. Absen :

Subtema : Kebiasaan Makanku

Pembelajaran ke- : 5

No.	Kriteria	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kebenaran isi laporan				
2	Kerapian isi laporan				
3	Kerapian penulisan laporan				

4	Kemampuan menggunakan EYD dengan benar				
---	--	--	--	--	--

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Perolehan skor : Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada

Skor maksimal : Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

C. Muatan Pelajaran SBdP

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1. Menjelaskan langkah pembuatan pot tanaman dari bahan bekas.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal:

1. Jelaskan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol bekas! (skor 5)
2. Apakah yang dilakukan setelah pot bunga dari bahan bekas selesai dibuat? (skor 2)
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas! (skor 3)

Kunci jawaban:

1. Langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol bekas yaitu sebagai berikut:
 - a. Siapakah 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.

- b. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol plastik tersebut.
 - c. Buat gantungan di atas potongan botol tersebut.
 - d. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
 - e. Jadilah pot bunga dengan botol plastik bekas.
2. Yang dilakukan setelah pot bunga dari bahan bekas dibuat yaitu mengisi tanah dan tanaman, kemudian disiram dengan air secukupnya dan disimpan di tempat yang terkena cukup matahari.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas yaitu:
 - a. Bahan-bahan bekas seperti botol plastik, jerigen, dan lain sebagainya.
 - b. Gunting untuk membuat lubang pada pot.
 - c. Paku untuk membuat lubang di sekitar potongan botol.
 - d. Benang pancing untuk gantungan.

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal : 15

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat pot tanaman dengan memanfaatkan bahan bekas.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah sebuah pot tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada di sekitarmu. Kerjakan bersama teman kelompokmu!

Rubrik Penilaian Membuat Pot Tanaman dari Bahan Bekas

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Ketepatan langkah-langkah penyelesaian	Semua langkah-langkah penyelesaian sesuai instruksi yang diberikan serta dikerjakan dengan urutan	1 – 2 langkah penyelesaian tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan, namun dikerjakan dengan urutan	3 – 4 langkah penyelesaian tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan serta dikerjakan dengan tidak urutan	Tidak mengikuti langkah-langkah penyelesaian sesuai dengan instruksi
Kelengkapan alat dan bahan	Terdapat semua bahan dan alat (6) yang dibutuhkan	Terdapat 5 dari 6 bahan dan alat yang dibutuhkan	Terdapat 3 dari 6 bahan dan alat yang dibutuhkan	Tidak membawa semua bahan dan alat yang dibutuhkan
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok (5 orang) terlibat dan memiliki tugasnya masing-masing	1 dari 5 anggota kelompok tidak terlibat dan tidak memiliki tugas dalam kelompok	3 dari 5 anggota kelompok tidak terlibat dan tidak memiliki tugas dalam kelompok	Hanya satu orang yang terlibat dalam menyelesaikan proyek kelompok
Ketepatan waktu penyelesaian	Siswa dapat menyelesaikan proyek kelompok 3 – 5 menit sebelum waktu berakhir	Siswa dapat menyelesaikan proyek kelompok tepat pada waktunya	Siswa menyelesaikan proyek kelompok 1 – 3 menit setelah waktu berakhir	Siswa menyelesaikan proyek kelompok di atas 3 menit setelah waktu berakhir

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik!

Nama kelompok	Aspek yang dinilai															
	Ketepatan langkah-langkah penyelesaian				Kelengkapan bahan dan alat				Kerja sama kelompok				Ketepatan waktu penyelesaian			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
Kelompok 1																
Kelompok 2																
Kelompok 3																
Dst . . .																

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Perolehan skor : Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada

Skor maksimal : Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.1.1. Memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom BT, MT, MB, dan SM untuk setiap aspek sesuai sikap sosial!

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati								Keterangan
		Berani berkreasi membuat pot tanaman dari bahan bekas				Mampu mempresentasikan karya seni di depan kelas				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										
Keterangan: SM : Sudah muncul MB : Mulai berkembang MT : Mulai terlihat BT : Belum terlihat										

Pedoman Penskoran:

Jawaban SM diberi skor 4, MB diberi skor 3, MT diberi skor 2, BT diberi skor 1. Skor akhir dihitung menggunakan skala 1 – 4 dengan kriteria sebagai berikut :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

*Skor akhir dihitung untuk masing-masing aspek.

4. Aspek Sikap Spiritual

Indikator	1.1.1. Menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Rubrik Penilaian Diri

Nama siswa :
Hari/tanggal :
Kelas : V (Lima)
Subtema : Kebiasaan Makanku
Pembelajaran ke- : 5

Petunjuk: Lembaran ini diisi oleh siswa. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau TIDAK dengan kriteria sebagai berikut:

YA : Sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian.

TIDAK : Tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dan kelompok menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni membuat pot tanaman.		
2	Saya tidak membuang barang-barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan untuk berkarya seni.		
3	Saya lebih suka berkarya seni menggunakan barang-barang bekas dibandingkan dengan menggunakan barang-barang yang masih baru.		
4	Saya mengucapkan syukur atas barang-barang bekas yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.		
5	Saya selalu mengucapkan syukur dengan berdoa atas setiap barang atau benda yang dapat digunakan dalam berkarya seni.		

Pedoman Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, jawaban TIDAK diberi skor 0.

Skor akhir menggunakan skala 1 – 4* dengan kriteria sebagai berikut:

1 : Kurang ($\leq 1,33$)

2 : Cukup ($\leq 2,33$)

3 : Baik ($\leq 3,33$)

4 : Sangat baik ($\leq 4,00$)

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

A. Bahasa Indonesia

Sebuah cerita setidaknya memuat unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita tersebut. Unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita biasanya terdiri atas tokoh, penokohan, latar, alur, dan amanat. Berikut merupakan penjelasan tentang unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita.

1. Tokoh

Tokoh adalah individu atau seseorang yang menjadi pelaku cerita. Tokoh dalam cerita berkaitan dengan nama, usia, jenis kelamin, tipe fisik, jabatan, dan keadaan kejiwaan. Tokoh-tokoh dalam cerita dapat diklasifikasikan seperti berikut ini.

- a. Berdasarkan sifatnya, tokoh diklasifikasikan sebagai berikut.
 - 1) Tokoh protagonis yaitu tokoh utama yang mendukung cerita.
 - 2) Tokoh antagonis yaitu tokoh penentang cerita.
 - 3) Tokoh tritagonis yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.
- b. Berdasarkan peranannya, tokoh diklasifikasikan menjadi tiga.
 - 1) Tokoh sentral yaitu tokoh-tokoh yang paling menentukan dalam cerita. Tokoh sentral merupakan penyebab terjadinya konflik. Tokoh sentral meliputi tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

- 2) Tokoh utama yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai perantara tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
- 3) Tokoh pembantu yaitu tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini menurut kebutuhan cerita. Tidak semua cerita menampilkan kehadiran tokoh pembantu.

2. Perwatakan atau penokohan

Perwatakan disebut juga penokohan. Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh. Watak para tokoh digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional) sebagai berikut.

- a. Keadaan fisik. Keadaan fisik tokoh meliputi umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmani, ciri khas yang menonjol, suku, bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi atau pendek, kurus atau gemuk, suka senyum atau cemberut.
- b. Keadaan psikis. Keadaan psikis tokoh meliputi: watak, kegemaran, mental, standar moral, temperamen, ambisi, psikologis yang dialami, dan keadaan emosi.

- c. Keadaan sosiologis. Keadaan sosiologis tokoh meliputi: jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, dan ideologi.

3. *Setting* atau latar

Setting disebut juga latar cerita. *Setting* meliputi tiga dimensi.

- a. *Setting* tempat adalah tempat terjadinya cerita dalam cerita. *Setting* tempat tidak dapat berdiri sendiri. *Setting* tempat berhubungan dengan *setting* ruang dan waktu.
- b. *Setting* waktu adalah waktu atau zaman atau periode sejarah terjadinya cerita dalam cerita. *Setting* waktu dapat terjadi pada waktu siang, pagi, sore, ataupun malam.
- c. *Setting* suasana, adalah suasana yang mendukung terjadinya cerita. *Setting* suasana dapat didukung dengan tata suara atau tata lampu saat pementasan cerita.

4. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah cerita. Tema yang biasa diangkat dalam cerita adalah masalah percintaan, kritik sosial, kemiskinan, kesenjangan sosial, penindasan, ketuhanan, keluarga yang retak, patriotisme, perikemanusiaan, dan renungan.

5. Amanat atau pesan pengarang

Amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton melalui karyanya (termasuk cerita).

Setiap pembaca atau penonton dapat berbeda-beda dalam menafsirkan amanat cerita. Amanat bersifat kias subjektif dan umum, sedangkan tema bersifat lugas, objektif, dan khusus. Amanat cerita selalu berhubungan dengan tema cerita.

6. Konflik

Konflik adalah pertentangan antarmasalah dalam cerita. Konflik dibedakan menjadi dua, yaitu konflik eksternal dan konflik internal.

- a. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya
- b. Konflik internal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri.

B. IPA

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam berkaitan erat dengan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bijaksana akan merusak lingkungan. Sumber daya alam ada yang berasal dari tumbuhan dan ada juga yang berasal dari hewan. Sumber daya alam dari tumbuhan dapat kita manfaatkan sebagai bahan makanan yang bergizi. Misalnya singkong dapat dijadikan sebagai sayur dan pengganti nasi, wortel dapat dijadikan sebagai sumber vitamin, buah-buahan seperti jeruk, apel, dan lain sebagainya juga dapat dijadikan sebagai sumber vitamin. Selain sumber makanan, tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai bahan-bahan tekstil seperti kulit kayu untuk membuat

plastik dan kertas. Sedangkan sumber daya alam yang berasal dari hewan dapat dijadikan sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi seperti ikan dan telur dan yang berasal dari ayam. Selain itu, sapi juga dapat menghasilkan susu yang mengandung protein dan lemak baik yang berguna bagi tubuh.

C. SBdP

Karya seni 3 dimensi yaitu karya seni yang memiliki ruang dan berwujud. Berkarya seni 3 dimensi dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar. Produk-produk yang dapat dihasilkan dari berkarya seni 3 dimensi menggunakan barang-barang bekas yaitu:

1. Pot tanaman.
2. Tempat sampah
3. Tas.
4. Tempat pensil.
5. Rak buku, dan lain sebagainya.

Memanfaatkan bahan-bahan atau barang-barang bekas dalam berkarya seni berarti kita mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Pemanfaatan sumber daya alam seperti ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi lingkungan sekitar. Berikut ini diberikan contoh pemanfaatan botol bekas sebagai pot tanaman sayur maupun bunga. Adapun bahan dan alat serta langkah-langkah kerja dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas yaitu sebagai berikut.

Alat dan bahan yang digunakan:

1. Botol plastik bekas
2. Gunting
3. Benang pancing
4. Paku



Cara membuat:

1. Siapkan 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.
2. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol plastik itu.
3. Buat gantungan di atas potongan botol itu.
4. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
5. Jadilah pot bunga dari botol plastik bekas.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

TEKS BACAAN

Siapa yang Paling Penting?

Pada suatu hari di kebun Pak Asep, terdapat 4 jenis tanaman sayuran, yaitu tanaman jagung, kentang, buncis, dan kubis. Mereka selalu bertengkar karena menganggap diri mereka sendiri lebih penting dari yang lainnya.



Saat tanaman-tanaman itu mulai berbuah, mereka tetap saja menganggap dirinya paling penting.

Saat mereka sedang berdebat, muncullah Pak Asep dengan keranjang-keranjangnya. Semua tanaman berdebar

dan berharap untuk dipetik. Lalu Pak Asep menghampiri tanaman kubis dan memetikinya.

Setelah meletakkan tanaman kubis di keranjang, Pak Asep menghampiri tanaman buncis dan memetikinya juga. Betapa gembiranya tanaman buncis.

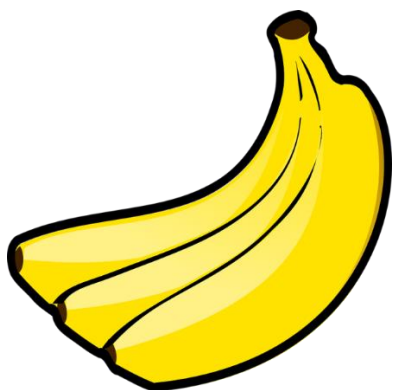
Tak lama setelah itu, Pak Asep menghampiri tanaman jagung. Dengan gembira ia memetik jagung-jagung itu satu per satu. Betapa gembira hati tanaman jagung.

Betapa sedih tanaman kentang melihat teman-temannya di keranjang. Saat ia ingin menitikkan air mata, ternyata ia merasakan tubuhnya dipegang oleh Pak Asep dan kemudian dengan Pak Asep mulai memanen kentang dan menaruhnya di keranjang.

Setelah selesai memanen, Pak Asep duduk beristirahat sambil menunggu kendaraan yang akan mengangkut keranjang-keranjang itu ke pasar. Pak Asep berkata, "Senangnya memiliki semua tanaman yang berguna membantu tubuh manusia agar tetap sehat dan kuat. Semoga tanamanku terus tumbuh subur agar dapat bermanfaat untuk sesama!"

Mendengar perkataan Pak Asep, tanaman jagung, buncis, kubis, dan kentang saling berpandangan dan tersadar bahwa mereka semua memiliki peran yang sama penting bagi manusia.





TEKS LAGU

"Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu"

Pepaya, mangga, pisang, jambu
Dibawa dari pasar minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak kalah
Membikin badan sehat segar



Pepaya, jeruk, jambu, rambutan, duren, duku
dan lain-lainnya
Marilah mari kawan-kawan semua membeli
buah-buahan
Pepaya tuk makanan rakyat karena sangat
bermanfaat
Harganya juga tak mengikat
Setalen tuan boleh angkat



LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.

Petunjuk :

1. Duduklah dalam kelompok masing-masing.
2. Kerjakan tugas-tugas berikut ini bersama kelompokmu.



Ayo Mencoba (Menyanyi)

KEGIATAN BELAJAR

1

“Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”

Pepaya, mangga, pisang, jambu
Dibawa dari pasar minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak kalah
Membikin badan sehat segar



Pepaya, jeruk, jambu, rambutan,
duren, duku dan lain-lainnya
Marilah mari kawan-kawan semua
membeli buah-buahan
Pepaya tuk makanan rakyat karena
sangat bermanfaat
Harganya juga tak mengikat
Setalen tuan boleh angkat





Ayo Mengamati (Membaca)

Bacalah teks berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

Siapakah yang Paling Penting?

Pada suatu hari di kebun Pak Asep, terdapat 4 jenis tanaman sayuran, yaitu tanaman jagung, kentang, buncis, dan kubis. Mereka selalu bertengkar karena menganggap diri mereka sendiri lebih penting dari yang lainnya.



Saat tanaman-tanaman itu mulai berbuah, mereka tetap saja menganggap dirinya paling penting.

Saat mereka sedang berdebat, muncullah Pak Asep dengan keranjang-keranjangnya. Semua tanaman berdebar

dan berharap untuk dipetik. Lalu Pak Asep menghampiri tanaman kubis dan memetiknya.

Setelah meletakkan tanaman kubis di keranjang, Pak Asep menghampiri tanaman buncis dan memetiknya juga. Betapa gembiranya tanaman buncis.

Tak lama setelah itu, Pak Asep menghampiri tanaman jagung. Dengan gembira ia memetik jagung-jagung itu satu per satu. Betapa gembira hati tanaman jagung.

Betapa sedih tanaman kentang melihat teman-temannya di keranjang. Saat ia ingin menitikkan air mata, ternyata ia merasakan tubuhnya dipegang oleh Pak Asep dan kemudian dengan Pak Asep mulai memanen kentang dan menaruhnya di keranjang.

Setelah selesai memanen, Pak Asep duduk beristirahat sambil menunggu kendaraan yang akan mengangkut keranjang-keranjang itu ke pasar. Pak Asep berkata, "Senangnya memiliki semua tanaman yang berguna membantu tubuh manusia agar tetap sehat dan kuat. Semoga tanamanku terus tumbuh subur agar dapat bermanfaat untuk sesama!"

Mendengar perkataan Pak Asep, tanaman jagung, buncis, kubis, dan kentang saling berpandangan dan tersadar bahwa mereka semua memiliki peran yang sama penting bagi manusia.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jenis tanaman apakah yang terdapat pada teks?



2. Tanaman apakah yang pertama kali dipetik oleh Pak Asep?



3. Apakah yang dilakukan oleh Pak Asep setelah memetik semua tanamannya?



4. Menurut kalian, unsur-unsur cerita apa sajakah yang ada pada teks?





Ayo Menalar (Temukan)!

Identifikasilah jenis-jenis sumber daya alam dan manfaatnya yang ada pada teks !

Jenis sumber daya alam	Manfaatnya



Ayo Mencoba (Kerjakan)!

Amatilah gambar berikut ini!

Berdasarkan gambar tersebut, kerjakan tugas-tugas di bawahnya kemudian presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!



Apa yang sedang dilakukan oleh kedua wanita tersebut?

Di dataran mana wortel tumbuh? Mengapa?

Apa yang harus dilakukan oleh para petani terhadap lahan setelah panen wortel?



**Ayo Menalar
(Berdiskusi)!**

KEGIATAN BELAJAR

4

-- Penentuan Pertanyaan Mendasar --

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru bersama teman kelompokmu!

Jika di rumahmu terdapat tanaman sayur, bagaimana cara kamu merawat tanaman sayur tersebut?

Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam seperti tanaman wortel, kacang, dan tomat?

Apa ide yang dapat kamu berikan untuk menanam tanaman yang ada di lingkungan sekitarmu?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, tentukan proyek apa yang akan dilakukan oleh kelompokmu untuk menanam tanaman di lingkunganmu!



**Ayo Mencoba
Berkreasi !**

**KEGIATAN BELAJAR
5**

-- Menyusun perencanaan proyek --

Rancanglah tahapan penyelesaian pembuatan pot tanaman dari botol atau jerigen bekas serta alat dan bahan yang akan digunakan!

Tulislah hasilnya pada kolom berikut ini!

Langkah-langkah
penyelesaian

Alat atau bahan

-- Menyusun jadwal pelaksanaan proyek --

Konsultasikan alat dan bahan serta rancangan pelaksanaan proyek yang sudah kamu buat kepada gurumu!

Sebelum mulai berkreasi, lakukan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dengan memberi tanda centang (√) pada alat dan bahan berikut ini yang sudah ada pada kelompokmu!

Alat dan bahan

Botol/jerigen bekas

Gunting

Paku

Benang pancing

-- Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan *monitoring* guru --

^^Berkreasilah bersama kelompokmu membuat pot tanaman dari botol atau jerigen bekas!

^^Ikuti langkah-langkah penyelesaian yang sudah kalian rancang!

-- Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek –

Buatlah laporan pembuatan pot tanaman dari botol/jerigen bekas pada kolom berikut ini.



**Ayo mengomunikasikan hasil
proyekmu
di depan kelas !!!**



**Ayo Mengingat
Kembali!**

KEGIATAN BELAJAR
6

-- Evaluasi proses dan hasil proyek --

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa manfaat tanaman singkong bagi manusia?

2. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari?

3. Sebutkan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol/ jerigen bekas!

4. Apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat pot tanaman dari botol/ jerigen bekas?

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Soal:

1. Apa manfaat tanaman singkong bagi manusia?
2. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari?
3. Sebutkan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas!
4. Apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas?

Jawaban:

1. Tanaman singkong dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan. Setiap pada tanaman singkong memiliki manfaat bagi manusia. Daun singkong dapat dimanfaatkan sebagai sayur, sedangkan umbi singkong dapat dijadikan sebagai makanan pengganti beras. Selain itu, umbi singkong juga dapat diolah menjadi kripik singkong yang memiliki vitamin.
2. Cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengolahnya menjadi makanan atau minuman yang sehat bagi manusia, jika sumber daya alam tersebut berupa tumbuhan dan hewan yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, sumber daya alam lainnya juga dapat digunakan sebagai bahan kerajinan dan lain sebagainya.
3. Langkah-langkah dalam berkarya seni membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas yaitu sebagai berikut:

- a. Siapkan 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.
 - b. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol tersebut.
 - c. Buatlah gantungan di atas potongan botol tersebut.
 - d. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
 - e. Jadilah pot tanaman dari botol bekas.
4. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pot tanaman dari botol bekas yaitu:
- a. Botol/jerigen bekas.
 - b. Paku.
 - c. Benang pancing.
 - d. Gunting.

LAMPIRAN 6

REFLEKSI



Ayo Renungkan (Berefleksi)

Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini ?

Hal-hal berharga apakah yang kamu anggap bernilai atau berharga bagi dirimu setelah mempelajari materi tentang sumber daya alam dan manfaatnya ?

Kesulitan-kesulitan apa yang kamu hadapi selama mengikuti pelajaran ?

LAMPIRAN 7
REFLEKSI



**Ayo bekerja sama
dengan orangtua!**

Buatlah sebuah teks drama berdasarkan teks tentang “Siapakah yang paling penting?”. Mintalah bantuan orangtuamu !!!

Pembelajaran Berbasis Otak

(Brain Based Learning)

A. Sejarah

Selama tahun 1970-an muncul aliran buku-buku baru. Tiba-tiba kata otak (*brain*) muncul dalam buku-buku yang populer sebagai ganti kata pikiran (*mind*). Muncul dua buku yang sangat sukses: *Use Both Side of Your Brain* oleh Tony Buzan (1974) dan *Drawing on the Right Side of the Brain* oleh Betty Edwards (1979). Pada tahun 1980-an, pendidikan berbasis otak akhirnya muncul sebagai bidang yang sama sekali baru, berdasarkan pada apa yang kita pelajari tentang otak dan bagaimana itu bisa berhubungan dengan pendidikan (Jensen, 2011:4).

Pada tahun 1983, sebuah paradigma baru membangun koneksi antara fungsi otak dan praktik pendidikan tradisional. Dalam buku yang menghebohkan, *human brain and human learning*, Lesley Hart (1983) berpendapat bahwa proses kognitif dapat dilemahkan oleh ancaman ruang kelas. Walaupun bukan suatu konklusi yang menggoncangkan, sarung tangan sudah di copot seolah-olah mau mengatakan, “jika kita mengabaikan bagaimana kerja otak para siswa kita, kita akan menimbulkan resiko bagi kesuksesan siswa”.

Pada tahun 1990-an, ilmu saraf telah meledak menjadi puluhan subdisiplin yang mengejutkan pikiran, tiba-tiba disiplin yang tampaknya tidak terkait disebutkan dalam jurnal-jurnal ilmu yang sama. Para pembaca menemukan bahwa imonologi, fisika, gen, emosi, dan farmakologi terjalin tanpa pembatas ke dalam artikel-artikel tentang

pemelajaran (*learning*) dan teori otak. suara-suara yang kita dengar adalah suara-suara dari ahli biokimia, ilmuwan kognitif, ahli ilmu saraf, psikologi, *Journal of social neuroscience*. Ada juga jurnal dengan tinjauan rekan (*peer reviewed*), *mind, brain, and education*, yang merangkul pendidikan berbasis otak. *Harvard University* menawarkan bagi program master maupun doktor dalam pendidikan berbasis otak. Akhirnya satu bidang baru telah muncul dan ia membuka satu jalur ke arah menjadi domain yang lebih mapan dengan nilai, persepsi dan kriterianya sendiri.

B. Pengertian

Pembelajaran berbasis otak adalah sebuah konsep untuk menciptakan sebuah pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. Jadi, *brain based learning* merupakan sebuah model pembelajaran siswa mengembangkan otaknya untuk memecahkan suatu permasalahan atau mengembangkan suatu informasi yang diperolehnya

C. Langkah-langkah

Brain Based Learning (Jensen, 2008:12) adalah pembelajaran yang diselenggarakan dengan cara otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Sejalan dengan hal tersebut. Sapa'at (2009) juga mengungkapkan bahwa *Brain Based Learning* menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. Dalam menerapkan pendekatan Brain Based Learning, ada beberapa hal yang harus diperhatikan karena

akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, yaitu lingkungan, gerakan dan olahraga, musik, permainan, peta pikiran (*mind map*), dan penampilan guru.

Tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Brain Based Learning yang diungkapkan Jensen dalam bukunya yaitu:

1. Pra-Pemaparan

Pra-pemaparan membantu otak membangun peta konseptual yang lebih baik.

- a. Pajanglah ulasan baru pada papan pengumuman!
- b. Ajarlah keterampilan belajar untuk belajar dan strategi memori!
- c. Doronglah nutrisi otak yang baik, termasuk menyediakan air minum yang cukup banyak!
- d. Model peran dan latihan penanganan, penghargaan diri, dan keterampilan, keterampilan kehidupan.
- e. Ciptakan lingkungan pembelajaran yang benar-benar membenamkan, buatlah menjadi menarik!
- f. Pertimbangkanlah ritme waktu dan siklus dalam sehari ketika merencanakan kegiatan-kegiatan pagi dan sore hari!
- g. Temukanlah ketertarikan dan latar belakang siswa!
- h. Buatlah pembelajar menetapkan sasaran mereka sendiri, dan diskusikan sasaran kelas untuk setiap unit!
- i. Pajanglah berbagai saran pendukung yang penuh warna termasuk bentuk-bentuk penegasan yang positif!

- j. Rencanakan strategi “membangunkan” otak (misalnya: gerakan lintas anggota badan atau pegangan relaksasi) setiap jam!
 - k. Rencanakanlah kegiatan dimana para siswa dapat bergerak di sekitar ruang kelas dan memilih kegiatan dari menu yang ditawarkan!
 - l. Kondisikanlah ekspektasi yang positif, dan biarkan siswa yang menyuarakan pikiran mereka juga!
 - m. Bangunlah hubungan positif yang kuat dengan para pembelajar!
 - n. Bacalah kondisi pembelajaran dan buatlah penyesuaian sembari anda terus melanjutkan pelajaran!
2. Persiapan
- Dalam tahap ini, guru menciptakan keingintahuan dan kesenangan.
- a. Ciptakan pengalaman “kamu ada disana”, berikan pembelajar pijakan dunia nyata!
 - b. Berikan konteks dari topik yang sedang yang sedang dipelajari (bisa berupa pengulangan atau ulasan,”gambaran besar” yang klasik)!
 - c. Bangkitkan dari diri para pembelajar nilai dan relevansi pribadi yang memungkinkan dari topik tersebut!
 - d. Otak dapat belajar dengan baik beraskan pengalaman konkret. Lakukanlah sebuah eksperimen; buatlah sebuah kunjungan lapangan; atau undanglah pembicara tamu yang terlibat profesional dengan topik tersebut.
-

- e. Ciptakanlah ikatan interdisipliner yang kompleks dengan sesi tersebut!
 - f. Berikanlah “pengait” kejutan, atau hal-hal baru untuk melibatkan emosi pembelajar!
3. Inisiasi dan Akuisisi
- Tahap ini merupakan tahap penciptaan koneksi atau pada saat neuron-neuron itu saling “berkomunikasi” satu sama lain.
- a. Berikanlah pengalaman pembelajaran yang nyata (misalnya: studi kasus atau eksperimen, kunjungan lapangan, wawancara, pembelajaran langsung)!
 - b. Ciptakanlah kegiatan-kegiatan yang menggunakan mayoritas (jika bukan semuanya) dari intelegensia berganda!
 - c. Berikanlah proyek kelompok yang meliputi pembangunan, penemuan, eksplorasi, atau perancangan!
 - d. Kunjungilah bioskop, buatlah parodi, buatlah iklan, atau ciptakan surat kabar kelas!
 - e. Berikanlah pilihan yang cukup banyak supaya para pembelajar punya kesempatan mengeksplorasi subjek yang menggunakan modus pembelajaran yang dipilih visual, audio, kinestetik dan sebagainya!
 - f. Sebuah program komputer dirancang dengan baik dapat membantu dalam tahap ini.

4. Elaborasi

Tahap elaborasi memberikan kesempatan kepada otak untuk

menyortir, menyelidiki, menganalisis, menguji, dan memperdalam pembelajaran.

- a. Berikanlah tanya jawab terbuka tentang kegiatan sebelumnya!
- b. Ikatlah segala sesuatu menjadi satu supaya dapat memunculkan pembelajaran lintas disiplin (misalnya: membaca fiksi cerita ilmiah tentang luar angkasa ketika tentang sedang mempelajari tata surya diskusikanlah bagaimana sastra berhubungan dengan sains)!
- c. Buatlah agar para siswa merancang sebuah modus evaluasi atau rubrik untuk pembelajaran mereka sendiri (misalnya: membuat pertanyaan ujian, memfasilitasi tinjauan oleh teman, merancang pemetaan pikiran, dsb)!
- d. Buatlah agar para siswa mengeksplorasikan topik tersebut melalui internet atau perpustakaan!
- e. Stimulasikan diskusi kelompok, bagikan kembali laporan kelompok kepada seluruh kelas!
- f. Ciptakanlah pemetaan pikiran individual dan dan atau kelompok untuk merenungkan materi baru!
- g. Adakanlah forum sekolah, debat, kontes esai, atau diskusi panel!
- h. Adakanlah periode tanya jawab!
- i. Buatlah agar para siswa melakukan pengajaran (misalnya: dalam kelompok kecil, yang melakukan presentasi di kelas atau berpasangan)!

5. Inkubasi dan Memasukkan Memori

Tahap ini menekankan bahwa waktu istirahat dan waktu untuk mengulang kembali

- a. Sediakanlah waktu untuk perenungan tanpa bimbingan waktu istirahat!
- b. Buatlah agar para pembelajar menyimpan jurnal pembelajaran!
- c. Biarkan para siswa berjalan berpasangan dan mendiskusikan topik tersebut!
- d. Lakukanlah peregangan dan latihan relaksasi!
- e. Sediakanlah area untuk mendengar musik!
- f. Mintalah para pembelajar untuk mendiskusikan pembelajaran baru dengan keluarga dan teman mereka!

6. Verifikasi dan Pengecekan Keyakinan

Dalam tahap ini, guru mengecek apakah siswa sudah paham dengan materi yang telah dipelajari atau belum. Siswa juga perlu tahu apakah dirinya sudah memahami materi atau belum.

- a. Buatlah agar para pembelajar menyampaikan apa yang mereka pelajari kepada orang lain!
- b. Para siswa saling bertanya dan mengevaluasi satu sama lain.
- c. Para siswa menulis tentang apa yang sudah mereka pelajari, misalnya: jurnal, esai, artikel baru, laporan.
- d. Para siswa mendemonstrasikan pembelajaran dengan sebuah proyek misalnya, model kerja, *mind-map* (diagram), video, laporan berkala.

- e. Para siswa menampilkan sebuah permainan peran, parodi, atau petunjuk teatrikal.
 - f. Kuis (verbal/ tertulis).
7. Perayaan dan Integrasi
- Tahap ini menanamkan semua arti penting dari kecintaan terhadap belajar.
- a. Bersulanglah (dengan sirup)!
 - b. Sediakan waktu berbagi (misalnya berbagi dengan pasangan, melakukan demonstrasi, dan penghargaan)!
 - c. Putar musik, gantungkan pita-pita, dan tiup terompet!
 - d. Undanglah siswa kelas lain, orang tua, kepala sekolah atau tamu dari komunitas masuk ke kelas untuk melihat proyek!
 - e. Fasilitas sebuah rancangan kelas dan buatlah pesta perayaan.
 - f. Sertakan pembelajaran berikutnya, jangan pernah memperkenalkan sesuatu kemudian menghentikannya, jika memang tidak cukup penting merujuk pada pelajaran selanjutnya, jangan buang-buang waktu untuk memulainya.

D. Kelebihan

Kelebihan dari pendekatan berbasis kemampuan otak adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa.
2. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa (*active learning*).

E. Kekurangan

Kelemahan dari pendekatan berbasis kemampuan otak adalah sebagai berikut.

1. Memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk dapat memahami (mempelajari) bagaimana otak kita bekerja dalam memahami suatu permasalahan.
2. Memerlukan fasilitas yang memadai dalam mendukung praktek pembelajaran.
3. Memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik bagi otak.

F. Daftar Referensi

Jensen, E. 2008. *Brain Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuanotak: Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jensen, E. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pengajaran Baru. Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks

<https://kasatamahakarya.wordpress.com/2013/07/25/brain-based-learning/> diakses pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 22:52 WIB.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui.
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia.
- 1.1. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Indikator

- 3.1.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan.
- 4.1.1. Merancang teks laporan hasil pengamatan.
- 2.4.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
- 1.1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh.

Tema. Indahnnya Kebersamaan
Subtema. Keberagaman Budaya Bangsaku

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.12. Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.
- 4.13. Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

Indikator

- 3.12.1. Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.
- 3.12.2. Mendeskripsikan bentuk- bentuk sudut.
- 4.13.1. Membuat sudut tumpul dan sudut lancip dalam bangun datar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/semester	: IV (empat) / 1 (satu)
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Muatan pelajaran terkait:	Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 × 25 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan, ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, dan membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.1.1. Merancang teks laporan hasil pengamatan.</p>
	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia.</p>	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.4.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	Pengetahuan 3.12.Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.	Pengetahuan 3.12.1. Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku. 3.12.2. Mendeskripsikan bentuk- bentuk sudut.
	Keterampilan 4.13.Merepresentasikan sudut lancip, dan sudut tumpul dalam bangun datar.	Keterampilan 4.13.1. Membuat sudut tumpul dan sudut lancip dalam bangun datar.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1.1.1. Siswa mampu menggali minimal 2 informasi dari teks laporan pengamatan melalui kegiatan tanya jawab.
	Keterampilan 4.1.1.1. Siswa mampu merancang 1 teks laporan pengamatan melalui diskusi kelompok.
	Sikap sosial/individual 2.4.1.1. Siswa mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam minimal melalui kerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok.
	Sikap spiritual 1.1.1.1. Siswa mampu mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan diskusi kelompok.
Matematika	Pengetahuan 3.12.1.1. Siswa mampu membedakan minimal 1 sudut lancip, tumpul, dan siku-siku melalui kegiatan tanya jawab. 3.12.2.1. Siswa mampu mendeskripsikan gambar bentuk-bentuk sudut melalui kegiatan presentasi.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Keterampilan 4.13.1.1. Siswa mampu membuat sudut tumpul dan sudut lancip dalam bangun datar melalui kegiatan diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran:

1. Bahasa Indonesia : Teks laporan “Rumah Panjang dan Rumah Lontik”. (uraian terlampir)
2. Matematika : Sudut lancip, tumpul, dan siku-siku (uraian terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran.

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : *Brain based learning*.
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi, ceramah, dan pengamatan.
4. Teknik pembelajaran : -

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar.

1. Media:
 - a) *Powerpoint*.
 - b) Teks laporan “Rumah Panjang dan rumah Lontik”.
 - c) Gambar sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.
 - d) Video “rumah panjang dan rumah lontik”.

2. Alat: Viewer/LCD, Pulpen, penghapus, spidol/pensil warna, spidol, *board marker, white board.*

3. Sumber belajar:

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI kelas IV-- Edisi Revisi.* Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (hlm. 11 – 17).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI kelas IV-- Edisi Revisi.* Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (hlm. 10 – 17).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah <i>Brain based learning</i>	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, doa, dan absensi.2. Apersepsi: Guru menampilkan peta konsep terkait sudut melalui <i>powerpoint</i>.<ol style="list-style-type: none">a. <i>Apakah ada yang tahu apa yang anak-anak amati?</i>b. <i>Sudut apa saja yang ada di peta konsep tersebut?</i>3. Motivasi: Siswa dan guru bernyayi lagu “Dari Sabang sampai Merauke”.4. Orientasi: Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai bersama.	Pra-pemaparan Persiapan	5 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah <i>Brain bassed learning</i>	Alokasi waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagikan dalam kelompok masing-masing kelompok terdiri 3 – 4 orang dengan cara berhitung. Siswa menyimak video terkait “rumah panjang dan rumah lontik”. (Mengamati) Siswa dan guru bertanya jawab terkait video tersebut: <ol style="list-style-type: none"> <i>Apa yang kalian temukan dalam video tersebut?</i> <i>Video tersebut memuat tentang apa saja?</i> Guru membagikan teks laporan pengamatan terkait rumah Panjang dan rumah Lontik kepada siswa. Siswa diminta untuk mengamati teks laporan pengamatan yang dibagikan. Siswa diminta untuk menuliskan hal penting yang diperoleh dari teks tersebut. Guru dan siswa bertanya jawab terkait teks laporan yang diamati. (menanya) 	Inisiasi dan akuisisi	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengingat benda-benda yang berbentuk sudut. (menalar) Siswa diminta untuk berdiskusi dan membuat sebuah laporan pengamatan terkait benda yang ditemukan. (mencoba) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. (mengomunikasikan). 	Elaborasi	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah <i>Brain based learning</i>	Alokasi waktu
	11. Siswa yang lain menyimak hasil presentasi temannya. 12. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusinya 13. Guru dan siswa bertanya jawab terkait presentasi tersebut. 14. Siswa menyimak klarifikasi oleh guru terkait keseluruhan hasil diskusi.		
	15. Siswa diminta untuk mempelajari kembali terkait teks laporan dan sudut.	Inkubasi dan memasukan memory	
Penutup	1. Kesimpulan. Guru dan siswa merangkum pembelajaran dari awal dengan menuliskan kesimpulan pada buku. 2. Evaluasi. Siswa mengerjakan post tes.	Verifikasi dan pengecekan keyakinan	5 menit
	3. Refleksi. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah di laksanakan (panduan terlampir) 4. Tindak lanjut. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa. 5. Doa, dan salam penutup	Perayaan dan integrasi	

H. Penilaian

A. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	Penilaian diri
Sikap spiritual	Non tes	Observasi

B. Instrumen penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

C. Pedoman penskoran (terlampir).

I. Lampiran (terlampir)

8. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
9. Rangkuman materi
10. Media pembelajaran
11. Lembar Kerja Siswa
12. Soal *post test*
13. Refleksi
14. Tindak lanjut

Yogyakarta, 12 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Niko Y. Baitanu

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Bahasa Indonesia

1. Pengetahuan

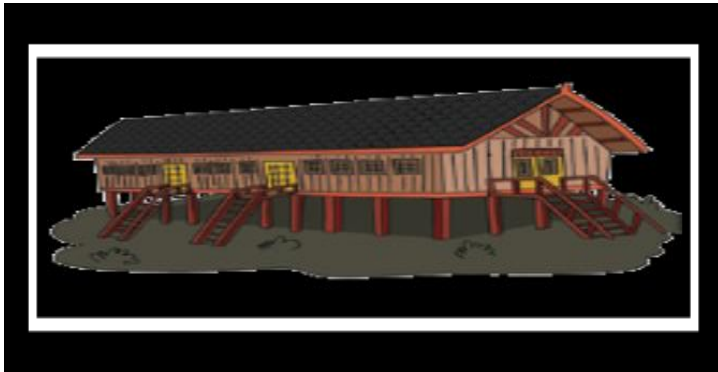
Indikator	3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan.
Teknik Penilaian	Tes tertulis
Instrumen	Soal tes dan kunci jawaban

Soal :

1. Temukan 2 informasi dari teks pengamatan perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau!

Rumah Panjang dan Rumah Lontik

Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



Gambar 1. Rumah Panjang

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga Rumah Lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama. Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatera Barat. Jumlah anak tangga Rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.



Gambar: Rumah Lontik

Kunci Jawaban

1. Dua Informasi dari tekspengamatan “perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau”
 - a. Rumah adat daerah Kalimantan adalah rumah panjang, rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter.Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang.
 - b. Rumah adat daerah Riau adalah rumah Lontik, rumah ini juga disebut dengan rumah lanceng. Bentuk atapnya menlengkung keatas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

$$\text{Pedoman penskoran} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

***Setiap jawaban yang benar mendapatkan skor 25**

2. Keterampilan

Indikator	4.1.1 Merancang teks laporan hasil pengamatan.
Teknik Penilaian	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Diskusilah dengan teman kelompokmu untuk merancang 1 laporan hasil pengamatan mengenai “perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau”!

Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

No	Ketentuan	4 Baik sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1	Kemampuan siswa merancang laporan hasil pengamatan dengan jelas dan tepat.	Siswa mampu merancang laporan hasil pengamatan dengan jelas dan tepat.	Siswa mampu merancang laporan hasil pengamatan dengan jelas dan kurang tepat.	Siswa kurang mampu merancang laporan hasil pengamatan dengan jelas dan tepat.	Siswa tidak mampu merancang laporan hasil pengamatan dengan jelas dan tepat.

3. Sikap sosial/individu

Indikator	2.4.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
Teknik Penilaian	Penilaian diri.
Instrumen	Tugas dan lembar penilaian diri

Tugas:

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Lembar pengamatan:

No	Nama teman	Skala perilaku				Sikap
		4	3	2	1	

Pedoman penskoran:

Kriteria	Skala	Sikap	Ket
Selalu empati terhadap lingkungan dan sumber daya alam	4	SB	Sangat Baik
Sering empati terhadap lingkungan dan sumber daya alam	3	B	Baik
Kadang-kadang empati terhadap lingkungan dan sumber daya alam	2	C	Cukup
Tidak empati terhadap lingkungan dan sumber daya alam	1	K	Kurang

4. Sikap spiritual

Indikator	1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh.
Teknik Penilaian	Observasi
Instrumen	Lembar observasi

Tugas:

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri siswa!

Lembar observasi:

No	Nama teman	Skala perilaku				Sikap
		4	3	2	1	

Pedoman penskoran:

Kriteria perilaku bersyukur	Skala	Sikap	Ket
Selalu menunjukkan rasa syukur	4	SB	Sangat Baik
Sering menunjukkan rasa syukur	3	B	Baik
Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	2	C	Cukup
Tidak menunjukkan rasa syukur	1	K	Kurang

B. Matematika

1. Pengetahuan

Indikator	3.12.1 Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku 3.12.2 Mendeskripsikan melalui menggambar bentuk-bentuk sudut
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

1. Bacalah kembali teks tentang “perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau” (terlampir).
2. Amatilah contoh benda yang memiliki sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam kelompokmu! (terlampir).
3. Temukan sudut siku-siku, lancip, tumpul pada teks dan bedakan jenis sudut tersebut!
 - a. Siku-siku
 - b. Lancip
 - c. Tumpul
4. Gambarlah bentuk- bentuknya!

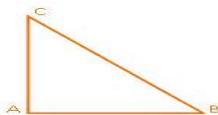
Kunci jawaban:

3. Perbedaan antara jenis sudut
 - a. Sudut siku- sikuSuatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.

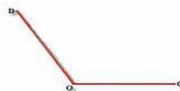
- b. Sudut Lancip suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku,yaitu antara 0 dan 90 derajat($0^{\circ} < \text{sudut lancip} < 90^{\circ}$).
- c. Sudut Tumpul suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku yaitu antara 90 dan 180 derajat. ($90^{\circ} < \text{sudut tumpul} < 180^{\circ}$).

4. Gambar

- a. Sudut siku-siku



- b. Sudut tumpul



- c. Sudut lancip



$$\text{Pedoman penskoran} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

***Setiap jawaban yang benar mendapatkan skor 25**

2. Keterampilan

Indikator	4.13.1 Membuat sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.
Teknik Penilaian	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Diskusilah dengan teman kelompokmu!

Buatlah sudut lancip, sudut tumpul, dan sudut siku-siku dalam bangun datar!

Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

No	Ketentuan	4 Baik sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1	Kemampuan siswa dalam membuat sudut lancip, sudut tumpul, dan siku-siku dalam bangun datar dengan tepat dan benar.	Siswa mampu membuat dengan tepat dan benar.	Siswa mampu membuat 2 sudut dengan tepat dan benar.	Siswa mampu membuat 1 sudut dengan tepat dan benar.	Siswa belum mampu membuat 3 sudut dengan tepat dan benar

Skor maksimal 4

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

A. Bahasa Indonesia

Rumah Panjang dan Rumah Lontik

Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



Gambar 1. Rumah Panjang

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga Rumah Lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama. Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatera Barat. Jumlah anak tangga Rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.



Gambar 2. Rumah Lontik

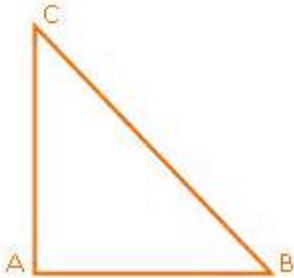
B. Matematika



Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

1. Sudut Siku- siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.



Gambar 1. Sudut Siku-siku

2. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0 dan 90 derajat ($0 \text{ derajat} < \text{sudut lancip} < 90 \text{ derajat}$).

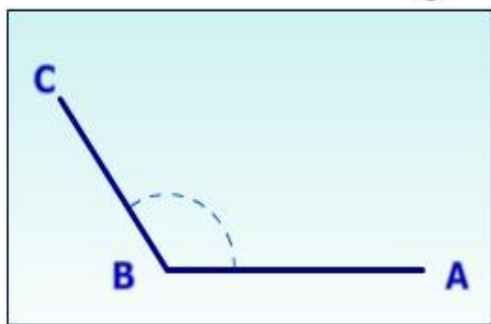
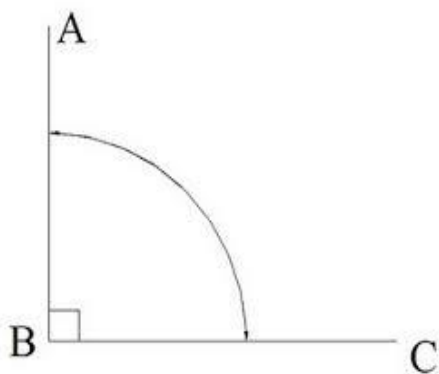
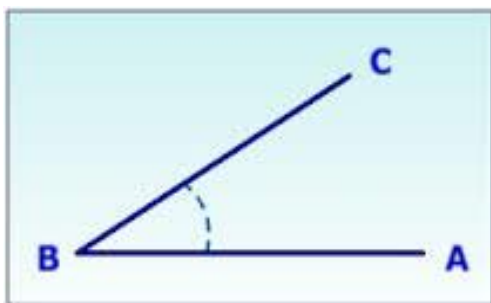


Gambar 2. Sudut Lancip

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar sudut lancip, tumpul, dan siku-siku



2. Gambar rumah panjang dan rumah lontik



Gambar 1. Rumah Panjang



Gambar 2. Rumah Lontik

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Presensi :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

- 3.1.1.1 Siswa mampu menggali minimal 2 informasi dari teks laporan pengamatan melalui kegiatan tanya jawab.
- 4.1.1.1 Siswa mampu merancang 1 teks laporan pengamatan melalui diskusi kelompok.
- 2.4.1.1 Siswa mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam minimal melalui kerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 1.1.1.1 Siswa mampu mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan diskusi kelompok.

2. Matematika

- 3.12.1.1 Siswa mampu membedakan minimal 1 sudut lancip, tumpul, dan siku-siku melalui kegiatan tanya jawab.
- 3.12.1.1 Siswa mampu mendeskripsikan gambar bentuk-bentuk sudut melalui kegiatan presentasi.
- 4.13.1.1 Siswa mampu membuat sudut tumpul dan sudut lancip dalam bangun datar melalui kegiatan diskusi kelompok.

Kegiatan belajar 1



Ayo mengamati!

Pernahkah kamu melihat rumah adat? Tahukah kamu bahwa rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat? Ayo kita cari tahu!

Bacalah teks di bawah ini!

Rumah panjang dan rumah Lontik

Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga Rumah Lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama. Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak

terdapat di daerah perbatasan Sumatera Barat. Jumlah anak tangga Rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.

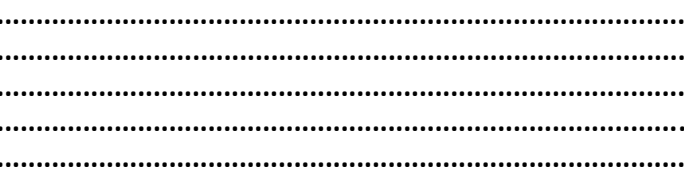
Kegiatan belajar 2



Ayo berinisiasi dan berakuisisi!

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Temukan 2 informasi dari teks pengamatan perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau”!
 - a. Perbedaan rumah adat Kalimantan



b. Perbedaan rumah adat Riau

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kegiatan belajar 3

Ayo mengelaborasi!

1. Diskusilah dengan teman kelompokmu untuk merancang 1 laporan hasil pengamatan terkait “perbedaan rumah adat daerah Kalimantan dan Riau”!

.....

.....

.....

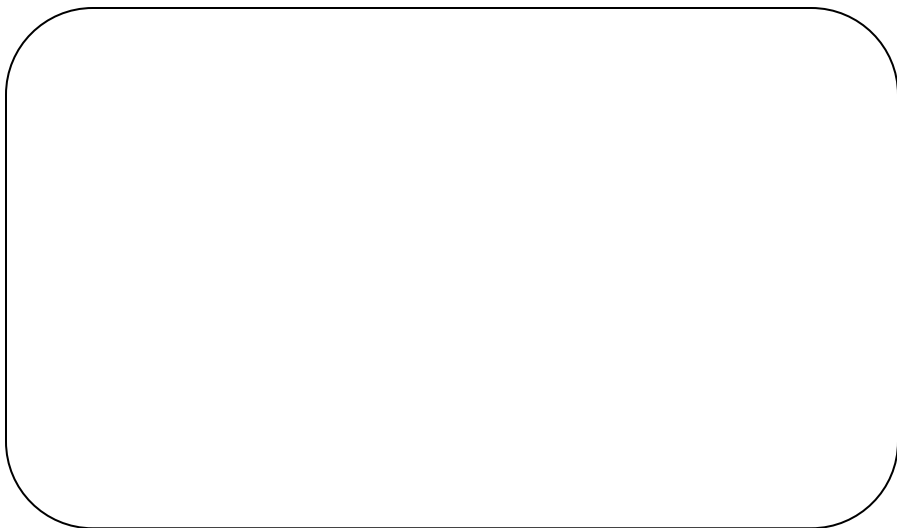
.....

.....

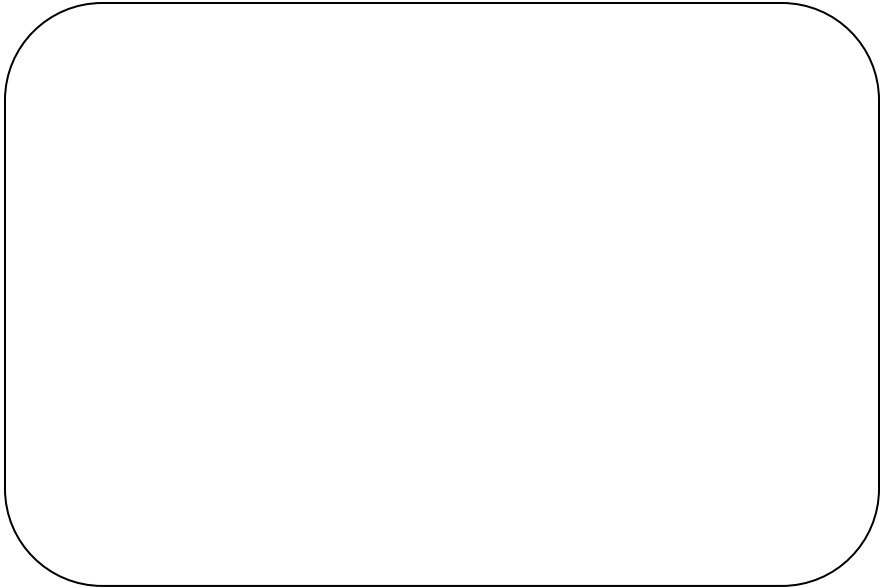
.....

.....

2. Temukan sudut siku-siku, lancip, tumpul pada teks dan bedakan jenis sudut tersebut!



3. Gambar bentuk-bentuknya!



Kegiatan belajar 4

**Ayo menginkubasi dan
memasukan memori!**

**Persentasikanlah hasil percobaan dan kesimpulanmu di depan kelas
dengan suara yang lantang agar didengar oleh seluruh kelas!**

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Nama :

No. Presensi :

Bacalah teks berikut!



Rumah tinggal orang Batin disebut Kajang Lako atau Rumah Lamo. Bentuk bubungan Rumah Lamo seperti perahu dengan ujung bubungan bagian atas melengkung ke atas. Tipologi rumah lamo berbentuk bangsal, empat persegi panjang dengan ukuran panjang 12 m dan lebar 9 m. Bentuk empat persegi panjang tersebut dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan ruangan yang disesuaikan dengan fungsinya, dan dipengaruhi pula oleh hukum Islam.



Tari sekapur siri ini merupakan salah satu tarian yang berasal dari daerah Jambi, tari ini merupakan tarian selamat datang yang dilakukan di daerah Jambi. Di mana pada dasarnya tarian ini ditujukan untuk tamu-tamu besar yang datang ke provinsi ini. Keagungan dalam gerak dari tarian ini yang lembut dan juga halus menyatu dengan iringan musik serta syair yang ditujukan bagi para tamu yang ada. Menyambut dengan hati yang putih muka serta jernih untuk menunjukkan keramah tamahan bagi tetamu yang dihormati.


Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Temukan salah satu sudut yang terdapat pada teks rumah adat Jambi!

2. Carilah 2 informasi dalam teks rumah adat Jambi!

A large, empty rectangular box with an orange border, intended for the student to write their answer to question 2.

3. Jelaskan keunikan tari Sekapur sirih yang terdapat pada teks!

A large, empty rectangular box with an orange border, intended for the student to write their answer to question 3.

LAMPIRAN 6

REFLEKSI

Nama :

No. Presensi :



Ayo Refleksikan

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pelajaran hari ini?
Mengapa?

2. Hal-hal apa saja yang kamu anggap berharga (bernilai) setelah mempelajari materi hari ini?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang anak-anak alami dalam pembelajaran hari ini.

LAMPIRAN 7

TINDAK LANJUT

Nama :

No. Presensi :



Kerja Sama dengan Orangtua

Buatlah cerita tentang pengalamanmu bekerja sama dengan orang lain!

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)

A. Sejarah dan Pengertian

Number Head Together (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagan (dalam Nurhadi dan Agus, 2003:66).

Model *NHT* mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Misalkan, dalam pembelajaran reproduksi yang mempelajari proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan dan mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan hubungan sosial antarsiswa.

Setiap siswa mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Number Head Together (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggungjawab jawab atas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

B. Langkah-langkah

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut.

1. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda satu sama lain.
2. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dengan baik.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.
5. Kesimpulan

C. Kelebihan

1. Setiap murid jadi siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Diskusi dapat berjalan dengan efektif.
3. Murid yang pandai dapat mengajar murid yang kurang pandai.
4. Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal
5. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

D. Kekurangan

1. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama.

2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.

E. Daftar Referensi

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-isu Metodis dan Paradignatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurhadi dan Agus Senduk Gerrad. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tema 1. Indahnya Kebersamaan Subtema 2. Kebersamaan Dalam Keberagaman

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Indikator

- 3.2.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis pekerjaan.
- 4.3.1 mempraktikkan wawancara tentang jenis pekerjaan.
- 2.3.1 Menunjukkan perilaku santun berbahasa dalam melaksanakan kegiatan wawancara tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- 1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan

2

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- 3.5.1 Menemukan berbagai contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.
- 4.5.1 Menceritakan interaksi manusia dalam berbagai jenis pekerjaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kalasan 1

Kelas/ Semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Tema/ Subtema : 1. Indahnya Kebersamaan/
2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Muatan Pelajaran Terkait : Bahasa Indonesia dan IPS

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis pekerjaan.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.1.1 mempraktikkan wawancara tentang jenis pekerjaan.</p>
	<p>Sikap Sosial/ Individual</p> <p>2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p>	<p>Sikap Sosial/ Individual</p> <p>2.3.1 Menunjukkan perilaku santun berbahasa dalam melaksanakan kegiatan wawancara tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.</p>
	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p>	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPS	Pengetahuan 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Pengetahuan 3.5.1 Menemukan berbagai contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.
	Keterampilan 4.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Keterampilan 4.5.1 Menceritakan interaksi manusia dalam berbagai jenis pekerjaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.2.1.1 Siswa mampu menemukan minimal 2 informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan melalui pengamatan.
	Keterampilan 1. Siswa mampu mempratikkan wawancara tentang jenis pekerjaan melalui bermain peran dengan benar.
	Sikap Sosial/ Individual 2.3.1.1 Siswa mampu menunjukkan minimal 4 perilaku santun berbahasa dalam melaksanakan kegiatan wawancara tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui kegiatan wawancara.
	Sikap Spiritual 1.1.1.1 Siswa mampu menunjukan rasa syukur atas anugerah Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan melalui sebuah doa dengan kata-kata sendiri.
IPS	Pengetahuan 3.5.1.1 Siswa mampu menemukan minimal 2 contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi melalui kegiatan diskusi kelompok.
	Keterampilan 4.5.1.1 Siswa mampu menceritakan interaksi manusia dalam berbagai jenis pekerjaan melalui presentasi dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Wawancara (uraian materi terlampir)
2. IPS : Interaksi yang terjadi dalam berbagai jenis pekerjaan (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik.
2. Model : Pembelajaran kooperatif
3. Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, presentasi, m
Demonstrasi, dan ceramah.
4. Teknik : *Number Head Together* (NHT)

F. Media, Alat/ Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar jenis-jenis pekerjaan dan teks lagu “Tukang Pos”, topi bernomor.
2. Alat/ Bahan : *Viewer* dan spidol snowman.
3. Sumber Pembelajaran :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman”. Halaman 69-71.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman”. Halaman 51-53.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang jenis-jenis pekerjaan orangtua siswa. 3. Motivasi : Siswa diminta untuk bernyanyi bersama lagu “Tukang Pos”. 4. Orientasi : guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. 		5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar jenis-jenis pekerjaan (mengamati). 2. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar jenis-jenis pekerjaan tersebut (menanya). 3. Siswa diminta untuk mencari informasi terkait dengan jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui di lingkungan tempat tinggal (menalar). 4. Siswa menyampaikan informasi terkait dengan jenis pekerjaan yang mereka ketahui (mengomunikasikan). 		15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian setiap anggota kelompok dibagikan topi bernomor yang berbeda-beda. 6. Siswa dalam kelompok dibagikan teks wawancara tentang jenis-jenis pekerjaan. 7. Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang terdapat dalam teks. 8. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan kepada kelompok lain terkait dengan informasi yang ditemukan dari teks wawancara tersebut (mengomunikasikan). 9. Siswa diperlihatkan gambar-gambar pedagang di pasar (mengamati). 10. Masing-masing kelompok menentukan siapa yang akan menjadi narasumber dan pewawancara terkait dengan gambar yang diberikan. 11. Siswa yang menjadi pewawancara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. 12. Siswa diminta mempraktikkan secara berkelompok di depan kelas terkait dengan jenis pekerjaan (mengomunikasikan). 	<p>Langkah ketiga: Diskusi kelompok terkait tugas yang diberikan</p> <p>Langkah keempat: Salah satu siswa dari kelompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil kerja</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT	Alokasi Waktu
	13. Siswa menyusun sebuah doa syukur atas berbagai jenis usaha dan kegiatan ekonomi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar (mencoba). 14. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.		
Akhir	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa mengerjakan <i>post test</i> . 3. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup.	Langkah kelima: Kesimpulan	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja
Sikap Sosial/ Individual	Non tes	Observasi
Sikap Spiritual	Non tes	Observasi

2. Instrumen Penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media Pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi
7. Tindak lanjut

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Sustiana Irna

LAMPIRAN 1

PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.2.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis pekerjaan.
Teknik	Tes tertulis
Intrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Bacalah teks wawancara dengan teliti!

1. Sebutkan informasi yang kamu temukan pada teks wawancara?
2. Jenis pekerjaan apa yang terdapat pada teks wawancara?
3. Berapakah uang yang didapatkan Purnamawati setiap harinya setelah berjualan koran?

Kunci jawaban:

1. Seorang anak kelas IV SD yang berjualan koran setiap hari untuk memenuhi kehidupannya. Anak SD tersebut bisa membagi waktunya antara berjualan koran dan sekolah, uang dari hasil jualan koran digunakan untuk keperluan sekolah dan juga keperluan sehari-hari.
2. Jenis pekerjaannya adalah penjual koran atau pedagang koran.
3. Purnamawati mendapatkan uang dari hasil jualan koran sebesar Rp 30.000 setiap hari.

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat pada teks wawancara dengan tepat	1
2	Siswa mampu menyebutkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan isi teks wawancara	1
3	Siswa mampu menjawab soal dengan tepat	1

Skor maksimal = 3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.3.1 Mempraktikkan wawancara tentang jenis pekerjaan.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Wawancarailah temanmu terkait jenis pekerjaan orangtuanya!

Rubrik Penilaian Mewawancarai Teman tentang Pekerjaan Orangtua

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1. Memperkenalkan diri	Memenuhi 4 komponen	Memenuhi 3 dari 4 komponen	Memenuhi 2 dari 4 komponen	Memenuhi 1 dari 4 komponen
2. Mengajukan pertanyaan secara sistematis				
3. Mencatat informasi yang penting				
4. Mengucapkan terima kasih				

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.3.1 Menunjukkan perilaku santun berbahasa dalam melaksanakan kegiatan wawancara tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan pada diri siswa!

No.	Nama Siswa	Perilaku Santun			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
3					
4					

Rubrik Penilaian Perilaku Santun

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1. Memberikan senyum, salam, dan sapa kepada orang yang akan di wawancarai	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 1 dari 4 kriteria
2. Mengucapkan terima kasih saat selesai melakukan wawancara				
3. Mendengarkan narasumber				
4. Memberikan pujian kepada narasumber				

$$\text{Skor maksimal} = 4$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Aspek Sikap Spiritual

Indikator	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan pada diri siswa!

No.	Nama Siswa	Doa Syukur			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
3					

Rubrik Penilaian Doa Syukur

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Isi doa	Memenuhi 4 komponen (isi doa mengandung ucapan syukur, ada harapan yang disampaikan, kalimat disusun menggunakan bahasa Indonesia yang benar, doa terdiri atas sama dengan atau lebih dari 3 kalimat)	Memenuhi 3 dari 4 komponen	Memenuhi 2 dari 4 komponen	Memenuhi 1 dari 4 komponen

$$\text{Skor maksimal} = 4$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Muatan Pelajaran IPS

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.5.1 Menemukan berbagai contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Amatilah gambar di bawah ini dengan teliti serta jawablah pertanyaan di bawahnya!

1. Sebutkan interaksi yang terjadi pada gambar tersebut!
2. Sebutkan 3 contoh interaksi yang berkaitan dengan jenis pekerjaan selain interaksi yang terjadi pada gambar tersebut!



Kunci jawaban:

1. Interaksi antara penjual dan pembeli di pasar.
2. Interaksi terjadi antara penumpang bus dan sopir bus, jenis pekerjaannya sebagai tukang sopir, interaksi terjadi di sekolah antara guru dengan murid serta murid dengan murid, interaksi yang terjadi di rumah sakit yaitu antara dokter dengan pasien.

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menyebutkan interaksi yang berkaitan dengan gambar yang diamati	1
2	Siswa mampu menyebutkan 3 contoh interaksi yang terjadi yang berkaitan dengan jenis pekerjaan selain gambar yang diamati	3
	Siswa mampu menyebutkan 2 contoh interaksi yang berkaitan dengan jenis pekerjaan selain gambar yang diamati	2
	Siswa mampu menyebutkan 1 contoh interaksi yang berkaitan dengan jenis pekerjaan selain gambar yang diamati	1

$$\text{Skor maksimal} = 4$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.5.1 Menceritakan interaksi manusia dalam berbagai jenis pekerjaan.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Ceritakan interaksi antara penjual dan pembeli berdasarkan hasil pengamatanmu!

Rubrik Penilaian Menceritakan Interaksi Penjual dan Pembeli di Pasar

N o.	Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Kesesuaian	Siswa mampu menceritakan interaksi antara penjual dan pembeli dengan sangat jelas	Siswa mampu menceritakan interaksi antara penjual dan pembeli dengan jelas	Siswa mampu menceritakan interaksi antara penjual dan pembeli dengan cukup jelas	Siswa mampu menceritakan interaksi antara penjual dan pembeli dengan kurang jelas
2	Keberanian	Siswa berani maju tanpa ditunjuk oleh guru	Siswa berani maju tetapi ditunjuk oleh guru	Siswa terlihat ragu-ragu untuk maju walaupun sudah ditunjuk guru	Siswa tidak berani maju walaupun sudah ditunjuk guru

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

Bahasa Indonesia: Wawancara

- Pewawancara : Selamat Pagi, Dik!
Penjual Koran : Selamat Pagi, Kak!
Pewawancara : Dik, apa saya boleh mewancarai adik?
Penjual Koran : Oh, boleh, kak!
Pewawancara : Nama kamu siapa?
Penjual Koran : Purnamawati kak.
Pewawancara : Umur kamu berapa?
Penjual Koran : 10 tahun kak.
Pewawancara : Kamu sudah kelas berapa?
Penjual Koran : Saya kelas IV SD kak.
Pewawancara : Oh, lalu mengapa kamu berjualan koran?
Penjual Koran : Karena saya ingin membantu meringankan beban orang tua saya kak.
Pewawancara : Oh, jadi kamu berjualan koran ini disuruh orang tua kamu?
Penjual Koran : Tidak, Kak, saya mau sendiri.
Pewawancara : Satu hari, kamu dapat berapa dari berjualan koran ini?
Penjual Koran : Sekitar 30 ribu ribu rupiah, Kak.
Pewawancara : Lalu, bagaimana cara kamu membagi waktu antara sekolah dan berjualan seperti ini?
Penjual Koran : Pagi hari seperti ini, saya jualan koran. siang harinya, saya sekolah sampai sore. Malam harinya, saya belajar.
Pewawancara : Lalu, uang itu kamu gunakan untuk apa?
Penjual Koran : Uang itu saya berikan kepada orang tua untuk keperluan sehari-hari. Terkadang saya gunakan untuk keperluan sekolah. jadi, saya tidak ingin menyusahkan orangtua.
Pewawancara : Wah, kamu benar-benar anak yang berbakti! nah, kalau sudah besar, kamu ingin jadi apa, dik?
Penjual Koran : Saya bercita-cita ingin menjadi guru, kak. saya sangat suka sekali mengajarkan teman atau adik yang masih duduk di kelas I. Saya membantu mereka agar bisa membaca dan berhitung.

Pewawancara : Oh, mulia sekali cita-citamu itu! apalagi, kamu memang mempunyai minat dan bakat mengajar dari sekarang. kamu juga anak yang cerdas! kakak bangga sekali kepadamu. ya , semoga cita-citamu tercapai, ya, dik!. jadi, rajin-rajinlah sekolah dan belajar.

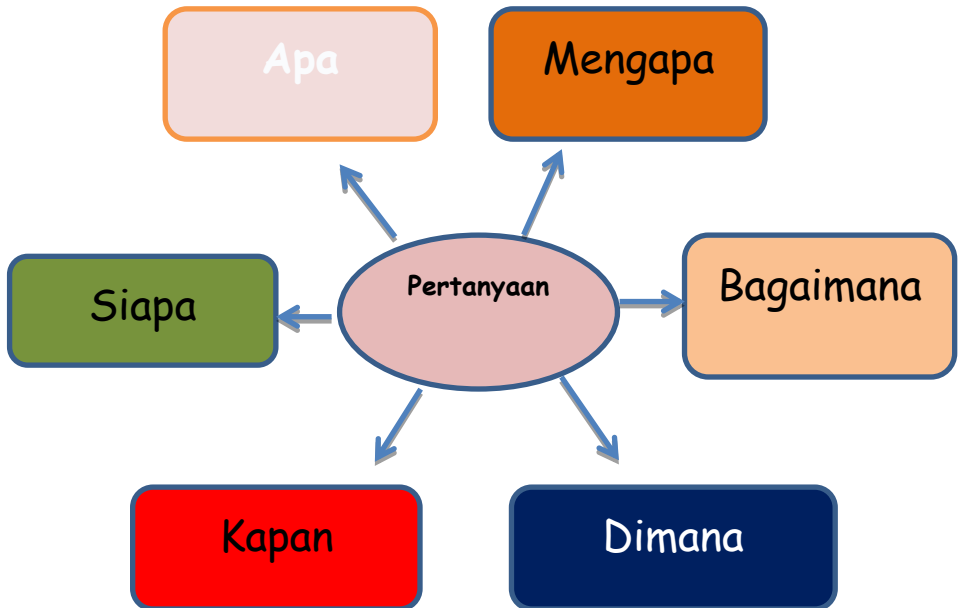
Penjual Koran : Terimakasih, ya, Kak.

Pewawancara : Nah, wawancara kita sudah selesai. terimakasih, ya, dik, karena kamu sudah mau kakak wawancarai.

Penjual Koran : Sama-sama Kak.

Sumber : Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2013. *Sasebi saya senang Berbahasa Indonesia untuk siswa kelas 4 SD*. Jakarta:Erlangga. Hlm. 53-65.

Dalam melakukan wawancara, kita perlu memperhatikan kata tanya Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Mengapa, dan Bagaimana yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



IPS: Interaksi yang Terjadi dalam Berbagai Jenis Pekerjaan

Interaksi merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. contoh: dinamika interaksi yang terjadi di pasar yaitu interaksi antara penjual dan pembeli, interaksi yang terjadi di sekolah yaitu antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta siswa dengan lingkungan sekolah, interaksi yang terjadi antara sopir dengan penumpang, interaksi yang terjadi antara dokter dan pasien, dan lain-lain.

LAMPIRAN 3 MEDIA PEMBELAJARAN

GAMBAR JENIS-JENIS PEKERJAAN



TEKS LAGU

TUKANG POS

Aku tukang pos
Rajin sekali
Surat kubawa naik sepeda
Siapa saja aku layani
Tidak kupilih
Miskin dan kaya
Kring... kring... pos

TOPI BERNOMOR



LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

No. Urut :

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2.1.1 Siswa mampu menemukan minimal 2 informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan melalui pengamatan.
- 4.3.1.1 Siswa mampu mempraktikkan wawancara tentang jenis-jenis pekerjaan melalui bermain peran dengan benar.
- 2.3.1.1 Siswa mampu menunjukkan minimal 4 perilaku santun berbahasa dalam melaksanakan kegiatan wawancara tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi dengan baik melalui kegiatan wawancara.
- 1.1.1.1 Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan melalui sebuah doa dengan kata-kata sendiri.

IPS

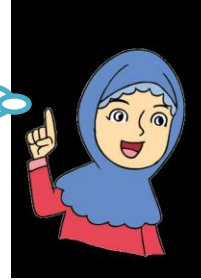
- 3.5.1.1 Siswa mampu menemukan minimal 2 contoh interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi melalui kegiatan diskusi kelompok.
- 4.5.1.1 Siswa mampu menceritakan interaksi manusia dalam berbagai jenis pekerjaan melalui presentasi dengan tepat.

Kegiatan Belajar

Tahukah kamu jenis-jenis pekerjaan apa saja yang terdapat di Indonesia?



Ayo Mengamati



Bacalah teks wawancara di bawah ini dengan cermat!

Pewawancara : Selamat Pagi, Dik!
Penjual Koran : Selamat Pagi, Kak!
Pewawancara : Dik, apa saya boleh mewancarai adik?
Penjual Koran : Oh, boleh, kak!
Pewawancara : Nama kamu siapa?
Penjual Koran : Purnamawati kak.
Pewawancara : Umur kamu berapa?
Penjual Koran : 10 tahun kak.
Pewawancara : Kamu sudah kelas berapa?
Penjual Koran : Saya kelas IV SD kak.
Pewawancara : Oh, lalu mengapa kamu berjualan koran?
Penjual Koran : Karena saya ingin membantu meringankan beban orang tua saya kak.
Pewawancara : Oh, jadi kamu berjualan koran ini disuruh orangtua kamu?

- Penjual Koran : Tidak, Kak, saya mau sendiri.
- Pewawancara : Satu hari, kamu dapat berapa dari penjualan koran ini?
- Penjual Koran : Sekitar 30 ribu rupiah, Kak.
- Pewawancara : Lalu, bagaimana cara kamu membagi waktu antara sekolah dan penjualan seperti ini?
- Penjual Koran : Pagi hari seperti ini, saya jualan koran. siang harinya, saya sekolah sampai sore. Malam harinya, saya belajar.
- Pewawancara : Lalu, uang itu kamu gunakan untuk apa?
- Penjual Koran : Uang itu saya berikan kepada orang tua untuk keperluan sehari-hari. Terkadang saya gunakan untuk keperluan sekolah. jadi, saya tidak ingin menyusahkan orangtua.
- Pewawancara : Wah, kamu benar-benar anak yang berbakti! nah, kalau sudah besar, kamu ingin jadi apa, dik?
- Penjual Koran : Saya bercita-cita ingin menjadi guru, kak. saya sangat suka sekali mengajarkan teman atau adik yang masih duduk di kelas I. Saya membantu mereka agar bisa membaca dan berhitung.
- Pewawancara : Oh, mulia sekali cita-citamu itu! apalagi, kamu memang mempunyai minat dan bakat mengajar dari sekarang. kamu juga anak yang cerdas! kakak bangga sekali kepadamu. ya, semoga cita-citamu tercapai, ya, dik!. jadi, rajin-rajinlah sekolah dan belajar.
- Penjual Koran : Terimakasih, ya, Kak.
- Pewawancara : Nah, wawancara kita sudah selesai. terimakasih, ya, dik, karena kamu sudah mau kakak wawancarai.
- Penjual Koran : Sama-sama Kak.

Sumber : Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi.
2013. *Sasebi saya senang Berbahasa Indonesia untuk siswa kelas 4 SD*.
Jakarta: Erlangga. Hlm. 53-65.

**Informasi apa yang kamu dapatkan dari teks wawancara di atas?
Tuliskan informasi yang kamu dapat dalam kotak di bawah ini!**



Setelah kamu mendapatkan informasi yang ada pada teks wawancara di atas, bacalah hasilnya di depan kelas!



Ayo Berlatih

Amatilah gambar di bawah ini dengan teliti serta jawablah pertanyaan di bawahnya!



1. Sebutkan interaksi yang terjadi pada gambar tersebut!



2. Sebutkan 3 contoh interaksi manusia yang berkaitan dengan jenis pekerjaan selain gambar tersebut!



Setelah kamu mempelajari dinamika interaksi manusia pada jenis pekerjaan, sekarang kamu praktikkan secara berkelompok di depan kelas terkait dengan jenis pekerjaan. Sebelum menyusun pertanyaan tentukan terlebih dahulu siapa yang akan menjadi narasumber dan pewawancara. Pertanyaan yang kamu susun berkaitan dengan gambar jenis pekerjaan dan memperhatikan kata “apa” “siapa” “dimana” “kapan” mengapa” dan “bagaimana”! Tuliskan jawaban hasil wawancara pada tabel berikut!

A large rectangular box with rounded corners, outlined by a dashed red border. Inside the box are 15 horizontal dotted lines for writing.

LAMPIRAN 5

POST TEST

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
2. Sebutkan contoh interaksi yang terjadi di sekolah dan di pasar!
3. Jenis pekerjaan apa yang terdapat di perairan?
4. Apa yang perlu diperhatikan pada saat menyusun pertanyaan untuk wawancara?

Kunci jawaban

1. Nelayan, petani, dokter, polisi, tukang cukur, guru, pedagang, dll.
2. Interaksi di sekolah antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan sekolah; interaksi di pasar yaitu antara penjual dan pembeli.
3. Petani dan nelayan
4. Harus memperhatikan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

LAMPIRAN 5

REFLEKSI

Nama :

No. Urut :



Ayo Renungkan

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini? Mengapa?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi wawancara dan interaksi yang terjadi dalam berbagai jenis pekerjaan?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti materi wawancara dan interaksi yang terjadi dalam berbagai jenis pekerjaan?

LAMPIRAN 5

TINDAK LANJUT

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Temukanlah 2 orang yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Wawancarailah terkait dengan pekerjaan yang dilakukannya. Perhatikan cara melakukan wawancara yang baik.

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *ROLE PLAYING*

A. Sejarah

Roger Jhonson dalam Huda (2014:111) mengatakan bahwa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri. Salah satu asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran kooperatif adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual.

Kelompok-kelompok sosial integratif memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada kelompok yang dibentuk secara berpasangan. Perasaan saling keterhubungan dapat menghasilkan energi positif.

B. Pengertian

Fogg dalam Huda (2013:208) mengatakan bahwa *role playing* adalah sejenis permainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan, dan *edutainment*. Dalam *role playing* siswa dikondisikan pada suatu situasi tertentu di luar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi di luar kelas. *Role playing* sering dimaksudkan sebagai suatu bentuk aktivitas di mana pembelajar membayangkan dirinya seolah-olah berada di luar kelas dan memainkan peran orang lain.

Shoimin (2014:161) menjelaskan bahwa model kooperatif tipe *role playing* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik dan menempatkan diri mereka dalam peran-peran dan situasi yang akan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan mereka sendiri.

Secara garis besar, Ngalimun (2014:174) menjelaskan mengenai sintak dari tipe ini adalah guru menyiapkan skenario pembelajaran, menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario tersebut, membentuk kelompok siswa, penyampaian kompetensi, menunjuk siswa untuk melakukan skenario yang dipelajari, kelompok membahas peran masing-masing, presentasi kelompok/ pertunjukkan, bimbingan, kesimpulan dan refleksi.

C. Langkah-Langkah

Shoimin (2014:162) mengemukakan beberapa langkah-langkah pembelajaran kooperatif, antara lain.

1. Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
2. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum KBM.
3. Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang.
4. Memberi penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai.
5. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
6. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, sambil memerhatikan skenario yang sedang diperagakan.
7. Setelah dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja siswa untuk membahas.
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
9. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
10. Evaluasi.
11. Penutup.

D. Kelebihan

Shoimin (2014:162) mengemukakan beberapa kekuatan atau kelebihan dari tipe *role playing*, antara lain.

1. Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
2. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda.
3. Guru dapat mengevaluasi pengalaman siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
4. Berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa
5. Sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias
6. Membangkitkan gairah dan semangat optimis dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi
7. Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri
8. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan professional siswa, dan dapat menumbuhkan/membuka kesempatan bagi lapangan kerja

E. Kekurangan

Shoimin (2014:163) mengemukakan beberapa kelemahan/kekurangan dari tipe *role playing*, antara lain.

1. Metode bermain peran memerlukan waktu yang relatif panjang/banyak.

2. Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid.
3. Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.
4. Apabila pelaksanaan sosiodrama dan bermain peran mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pembelajaran tidak tercapai.
5. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.

F. Daftar Referensi

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar:Ruzz Media.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Indahnya kebersamaan/
Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran1

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

Indikator

- 3.1.1. Menguraikan makna dari tiap-tiap sila Pancasila.
- 4.1.1. Membuat skenario drama tentang perilaku sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila.
- 2.3.1. Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan teman kelompok.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Indikator

- 3.5.1. Mengulas/menganalisis isi buku tentang nilai dari perkembangan kerajaan Hindu.
- 4.5.1. Mempraktikkan salah satu nilai yang diperoleh dari hasil ulasan/analisis perkembangan kerajaan Hindu.
- 1.1.1. Menunjukkan sikap syukur atas keberagaman Bahasa Indonesia.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat)/1 (satu)
Tema/ Subtema	: Indahnya kebersamaan/Bersyukur atas Keberagaman
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5.1. Menghubungkan nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dengan kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.5.1. Melaporkan hasil diskusi tentang nilai-nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1.1. Menunjukkan sikap syukur atas keberagaman Bahasa Indonesia.</p>
PPKn	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1.1. Menjelaskan makna dari tiap-tiap sila Pancasila.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.1.1. Memerankan drama tentang perilaku</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila.
	Sikap sosial/individual 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	Sikap sosial/individual 2.3.1 Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan teman kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.5.1.1 Melalui diskusi siswa mampu menghubungkan minimal 4 nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dengan kehidupan sehari-hari
	Keterampilan 4.5.1.1 Melalui diskusi siswa mampu melaporkan hasil diskusi tentang nilai-nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari
	Sikap spiritual 1.1.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas keberagaman Bahasa Indonesia
PPKn	Pengetahuan 3.1.1.1 Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan minimal 4 makna dari tiap-tiap sila Pancasila
	Keterampilan 4.1.1. Melalui kegiatan bermain peran siswa mampu memerankan drama tentang perilaku sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila
	Sikap sosial/individual 2.3.1 Siswa mampu menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan teman kelompok dengan baik selama mengikuti pelajaran

D. Materi Pembelajaran

- Bahasa Indonesia : Menemukan informasi dari teks bacaan
(uraian materi terlampir)
- PPKn : Makna dari tiap-tiap sila Pancasila dan
perilaku yang mencerminkan sila-sila Pancasila
(uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : kooperatif
3. Metode : diskusi, penugasan, praktik, dan ceramah
4. Teknik : *role playing*

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks lagu “Pancasila”, teks bacaan Bala Putra
Dewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Raja
Purnawarman, Panji Segala Raja, teks narasi
drama “kakek tua”, kartu gambar perilaku
Pancasila, dan *power point*
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, *viewer*, dan
Speaker
3. Sumber pembelajaran:
Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik
Indonesia. 2014. *Indahnya Keberagaman; Buku Guru Tematik
Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
dan Kebudayaan Republik Indonesia. (hlm.1)

Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Selamatkan Makhluq Hidup; Buku Guru Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia. (hlm.23)

Sarwiyanto, dkk. 2009. *Ayo Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Kanisius (hlm.28)

<http://www.pustakaindonesia.org/makna-lima-sila-Pancasila/>

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Teknik <i>Role Playing</i>	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, doa pembukaan, guru mengecek kehadiran siswa 2. Motivasi: siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 3. Apersepsi: siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait nilai dari sila-sila Pancasila 4. Orientasi: siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan 		5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks “Kerajaan Majapahit” (mengamati) 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait isi teks bacaan (menanya) 3. Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas (mengomunikasikan) 		15menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Teknik <i>Role Playing</i>	Alokasi Waktu
	<p>4. Siswa mengamati gambar yang mencerminkan sila pertama dan kedua Pancasila (mengamati)</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait gambar yang diamati (menanya)</p> <p>6. Siswa berdiskusi untuk menemukan makna dari 5 sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (menalar)</p> <p>7. Siswa membaca contoh skenario yang dibuat guru</p> <p>8. Siswa menyusun skenario drama tentang satu contoh kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sila Pancasila (mencoba)</p> <p>9. Siswa menentukan pemeran untuk setiap tokoh yang ada pada skenario</p> <p>10. Siswa berlatih untuk memerankan drama yang telah dibuat</p> <p>11. Masing-masing kelompok mempraktikkan dramanya masing-masing</p> <p>12. Siswa menyampaikan kesimpulan dari drama yang ditunjukkan (mengomunikasikan)</p>	<p>Guru menyiapkan skenario drama</p> <p>Siswa menyusun skenario drama</p> <p>Siswa menentukan pemeran untuk setiap tokoh di dalam cerita</p> <p>Siswa mempelajari skenario dalam kelompok masing-masing</p> <p>Siswa mempraktikkan drama yang telah disusun Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan/nilai/ makna dari drama yang dipentaskan</p> <p>Evaluasi</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Teknik <i>Role Playing</i>	Alokasi Waktu
	13. Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap pementasan drama 14. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran		
Akhir	1. Siswa dan guru menyimpulkan secara lisan dan tulis kegiatan pembelajaran 2. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> 3. Refleksi (panduan terlampir) 4. Tindak lanjut berupa mengamati tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan rumah kemudian didata berdasarkan cara berkembang biak 5. Doa dan salam penutup	Penutup	3 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	Penilaian diri
Sikap spiritual	Non tes	Observasi

2. Instrumen Penilaian

- A. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- B. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
- C. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal post test
6. Refleksi

Yogyakarta, 13 Maret 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Anselmia Kartini Harus

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.5.1. Menghubungkan nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dengan kehidupan sehari-hari.
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan sesuai dengan teks!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi

semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.

1. Sebutkan 4 hal berharga yang kamu temukan dalam bacaan di atas!
(skor 4)
2. Jelaskan contoh kehidupan sehari-hari dari masing-masing hal-hal berharga yang telah kamu peroleh! (skor 8)

Kunci jawaban

1. 4 nilai kehidupan : a) tanggung jawab, b) berani, c) tidak egois, d) perhatian
2. Contoh kehidupan sehari-hari
 - 4.2 tanggung jawab : mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru tepat waktu
 - 4.3 berani : menyampaikan pendapat dengan sopan selama mengikuti pelajaran
 - 4.4 tidak egois : menerima masukan atau pendapat dari teman terhadap pekerjaan/tugas yang dilakukan
 - 4.5 perhatian : peka terhadap teman yang kesulitan

Skor maksimal=12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.5.1. Melaporkan hasil diskusi tentang nilai-nilai yang diperoleh dari isi teks tentang perkembangan kerajaan Hindu dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Presentasikan hasil diskusi tentang nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari!

Rubrik Penilaian Melakukan Presentasi

Kriteria	1 Perlu Bimbingan	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
Pemakaian bahasa dalam presentasi	Menggunakan Bahasa yang tidak baku	Bahasa baik tetapi kurang sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia.	Bahasa kurang Sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia	Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
Volume suara	Tidak terdengar di setiap sudut kelas	Terdengar di bagian depan sampai tengah kelas	Terdengar di depan, tengah, dan samping kelas	Terdengar di setiap sudut kelas
Artikulasi	Semua pengucapan kata tidak jelas	Sebagian besar pengucapan tidak jelas	Sebagian kecil pengucapan tidak jelas	Pengucapan setiap kata sangat jelas

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, 1 sesuai dengan keadaan yang ditunjukkan oleh siswa!

Kelompok	Aspek yang dinilai											
	Pemakaian Bahasa				Volume suara				Artikulasi			
Kelompok 1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
Kelompok 2												
Kelompok 3												

Skor maksimal = banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek sikap spiritual

Indikator	1.1.1. Menunjukkan sikap syukur atas keberagaman Bahasa Indonesia
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik observasi

Rubrik penilaian sikap syukur atas keberagaman bahasa Indonesia

Aspek	BT (✓)	KT (✓)	T (✓)	ST (✓)
Berdoa dengan ujud syukur				
Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				

Lembar Observasi Sikap Syukur

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, 1 sesuai dengan keadaan yang ditunjukkan oleh siswa!

Nama siswa	Aspek 1				Aspek 2			
	BT (√)	KT (√)	T (√)	ST (√)	BT (√)	KT (√)	T (√)	ST (√)
			√			√		
Keterangan ST = Sudah Terlihat T = Terlihat KT = Kurang Terlihat BT = Belum Terlihat								

Pedoman peskoran

ST = 4

T = 3

KT = 2

BT = 1

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Muatan pelajaran PPKn

1. Aspek pengetahuan

Indikator	Pengetahuan 3.1.1. Menjelaskan makna dari tiap-tiap sila Pancasila
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

1. Jelaskan makna dari sila ke-1 Pancasila! (*skor 2*)
2. Jelaskan makna dari sila ke-2 Pancasila! (*skor 2*)
3. Jelaskan makna dari sila ke-3 Pancasila! (*skor 2*)
4. Jelaskan makna dari sila ke-4 Pancasila! (*skor 2*)
5. Jelaskan makna dari sila ke-5 Pancasila! (*skor 2*)

Kunci jawaban

- a. Makna dari sila ke-1 Pancasila : Pancasila menuntut setiap warga Negara untuk mengakui Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dan tujuan akhir, baik dalam hati dan tutur kata maupun dalam tingkah laku sehari-hari. Konsekuensinya adalah Pancasila menuntut umat beragama dan kepercayaan untuk hidup rukun walaupun berbeda keyakinan.
- b. Makna dari sila ke-2 Pancasila : sebagai sesama manusia harus saling menghargai. Kita harus memperlakukan manusia seperti kodratnya. Pancasila mengajak masyarakat untuk mengakui dan memperlakukan setiap orang sebagai sesama manusia yang memiliki martabat dan hak-hak asasi.
- c. Makna dari sila ke-3 Pancasila : semua warga Indonesia harus bersatu untuk menjadikan Indonesia lebih baik. Menaati peraturan pemerintah, dan melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara.
- d. Makna dari sila ke-4 Pancasila : mengajak masyarakat untuk peka dan ikut serta dalam kehidupan politik dan pemerintahan Negara.

- e. Makna dari sila ke-5 Pancasila : mengajak masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat dan juga selalu adil dalam bertindak, terlebih ketika menjadi pemimpin

Skor maksimal=10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	Keterampilan 4.1.1. Memerankan drama tentang perilaku sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Peragakanlah drama di depan kelas!

Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	1 Perlu Bimbingan	2 Cukup Baik	3 Baik	4 Sangat Baik
Volume suara	Tidak terdengar di setiap sudut kelas	Terdengar di bagian depan sampai tengah kelas	Terdengar di depan, tengah, dan samping kelas	Terdengar di setiap sudut kelas
Kekompakkan	Tidak ada kekompakkan diantara anggota kelompok	Banyak terjadi kecanggungan antara anggota kelompok	Terjadi sedikit kecanggungan antara anggota kelompok	Tidak ada kecanggungan antara anggota kelompok
Ekspresi	Tidak ada ekspresi yang ditampilkan	Ekspresi yang ditampilkan kurang sesuai	Ekspresi yang ditampilkan cukup sesuai	Ekspresi yang ditampilkan sangat sesuai

Skor maksimal= banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek sikap sosial

Indikator	2.3.1 Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan teman kelompok
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Tunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan teman kelompokmu!

Rubrik penilaian diri sikap santun dalam berinteraksi

Aspek	Ya	Tidak
Saya senang menggunakan kata-kata yang sopan ketika berbicara kepada teman-teman		
Saya menanggapi perkataan teman yang memancing emosi		
Saya menghargai teman yang sedang berbicara		
Mengacungkan tangan ketika hendak bertanya/mengemukakan pendapat		
Menertawakan teman yang melakukan kesalahan		

Pedoman penskoran

Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0

Skor dihitung menggunakan skala 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Skor maksimal= 4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

A. PPKn

Makna sila Pancasila

1. Makna dari sila ke-1 Pancasila : Pancasila menuntut setiap warga Negara untuk mengakui Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dan tujuan akhir, baik dalam hati dan tutur kata maupun dalam tingkah laku sehari-hari. Konsekuensinya adalah Pancasila menuntut umat beragama dan kepercayaan untuk hidup rukun walaupun berbeda keyakinan.
2. Makna dari sila ke-2 Pancasila : sebagai sesama manusia harus saling menghargai. Kita harus memperlakukan manusia seperti kodratnya. Pancasila mengajak masyarakat untuk mengakui dan memperlakukan setiap orang sebagai sesama manusia yang memiliki martabat dan hak-hak asasi.
3. Makna dari sila ke-3 Pancasila : semua warga Indonesia harus bersatu untuk menjadikan Indonesia lebih baik. Menaati peraturan pemerintah, dan melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara.
4. Makna dari sila ke-4 Pancasila : mengajak masyarakat untuk peka dan ikut serta dalam kehidupan politik dan pemerintahan Negara.
5. Makna dari sila ke-5 Pancasila : mengajak masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat dan juga selalu adil dalam bertindak, terlebih ketika menjadi pemimpin.

Sila ke- 1:

- a. Mengakui TYME.
- b. Menjamin penduduknya untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut kepercayaannya.
- c. Tidak memaksa Negara untuk beragama.
- d. Menjamin perkembangan kehidupan beragama.
- e. Bertoleransi dalam beragama.
- f. Negara memberi fasilitator bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga Negara dan mediator konflik agama.

Sila ke-2:

- a. Menempatkan manusia sesuai hakikatnya sebagai ciptaan Tuhan.
- b. Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa.
- c. Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah.

Sila ke-3:

- a. Nasionalisme.
- b. Cinta tanah bangsa dan tanah air.
- c. Menggalang persatuan dan kesatuan Indonesia.
- d. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
- e. Mengilangkan penonjolan kekuatan dan kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
- f. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

Sila ke-4:

- a. Mengusahakan putusan bersama secara bulat.
- b. Demokrasi.

Sila ke-5:

- a. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan meningkat.
- b. Seluruh kekayaan alam dan sebagainya digunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
- c. Melindungi yang lemah.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Teks lagu “Pancasila”

♪ ♪ **Pancasila** ♪

Garuda Pancasila

Akulah pendukungmu

Patriot proklamasi sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar Negara

Rakyat adil, makmur, sentosa

Pribadi bangsaku

Ayo maju, maju

Ayo maju, maju

Ayo maju, maju

Gambar yang mencerminkan sila ke-1 dan sila ke-2 Pancasila



Sila ke-2 Pancasila



Sila ke-1 Pancasila

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M-434 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.



Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Nama	:	
Kelas	:	
No. urut	:	
Hari/tanggal	:	

Petunjuk!

1. Bacalah teks yang disediakan dengan teliti!
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
3. Tulislah jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

	Ayo Mengamati	
	Kegiatan Belajar 1	

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti!

Teks 1



Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M-434 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia

memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.



Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

 Ayo Menanya	Kegiatan Belajar 2 
--	--

Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan di atas!

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

1. Garis bawahilah kalimat yang merupakan wujud dari pengamalan sila-sila Pancasila!
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

 <div>Ayo Mengamati</div>	<div>Kegiatan Belajar 3</div> 
---	---

Amati gambar di bawah ini dengan teliti!





Ayo Menanya

Kegiatan Belajar 4



- Sila keberapakah yang tercermin dalam gambar di atas?
- Temukan contoh kegiatan sehari-hari yang mencerminkan ke lima sila pancasila!



Sila
ke-2

Sila
ke-3

Sila
ke-4

Sila
ke-5



Ayo
Mengamati



Kegiatan
Belajar 5

» **Membaca skenario drama** «

Bacalah narasi drama di bawah ini bersama teman kelompokmu!

Pada suatu ketika, ada sebuah keluarga yang terdiri dari kakek, ayah, ibu dan anak. Mereka hidup bersama-sama. Kakek yang sudah sangat tua dengan tangan yang sudah rapuh dan sering bergerak tak menentu. Penglihatannya buram, dan cara berjalannya juga sudah tidak stabil. Keluarga ini sering makan bersama di meja makan, tetapi sang kakek sering mengacaukan meja makan karena tangannya yang rapuh dan sering bergetar. Sendok dan garpu sering jatuh ke lantai membuat lantai menjadi kotor.

“Kita harus melakukan sesuatu, aku sudah bosan membereskan semuanya” ujar sang suami.

Lalu suami dan istri itu sepakat untuk membuat sebuah meja dan kursi kecil yang diletakkan di pojok ruangan sebagai tempat duduk kakek. Sering saat keluarga itu sibuk di meja makan, mereka tidak mendengar suara isak tangis sang kakek. Kedua suami istri itu hanya mengomeli kakek itu agar tidak menjatuhkan makanan ke lantai. Di sisi lain sang anak hanya mengamati.

Pada suatu malam sebelum tidur, sang ayah memperhatikan anaknya yang sedang memainkan mainan kayu. Ayahnya kemudian bertanya “kamu sedang membuat apa, nak?”. Anaknya kemudian menjawab “aku sedang membuat meja dan kayu untuk ibu dan ayah, nanti akan ku taruh di pojok dekat tempat kakek biasa makan” jawab sang anak sambil melanjutkan pekerjaannya. Jawaban anak tersebut membuat ayahnya terpukul. Mereka tidak mampu berkata-kata lagi. Walau tidak kata-kata, tetapi pasangan ini mengerti bahwa ada sesuatu yang harus diperbaiki.

Malam itu mereka menuntun kakek untuk kembali makan bersama mereka di meja makan. Kejadian tersebut membuat mereka sadar bahwa suatu hari mereka akan menjadi tua dan akan mengalami hal yang sama. Hal yang dapat menyulitkan anak mereka.

(sumber: <http://ceritanilaikehidupan.blogspot.com.co.id/2014/03/meja-kayu.html?m=1>)

Bacalah skenario drama singkat di bawah ini dengan teliti!

Skenario drama

Prolog

Ada sebuah keluarga yang terdiri dari kakek, ayah, ibu, dan seorang anak yang berumur 6 tahun. Kakek tersebut sudah sangat tua, jalannya tidak stabil dan tangannya sering bergetar. Kakek sering menjatuhkan sendok dan garpu ke lantai ketika makan membuat lantai kotor. Pasangan suami istri tersebut sering jengkel dan memarahi kakek tersebut.

Prangggg..... Bunyi sendok dan garpu yang jatuh ke lantai.

Ayah : “aduhhh, kenapa kakek tidak bisa memegangnya dengan erat?” omel sang ayah.

Ibu : “kalau seperti ini lantainya akan tetap kotor,” tambah sang ibu.

Sang ayah kemudian membersihkan kotoran yang ada di lantai sambil mengoceh. Di sisi lain sang anak hanya mengamati kelakuan kedua orang tuanya. Setelah selesai makan, pasangan suami istri itu kemudian berdiskusi untuk mengatasi masalah tersebut.



Ayo Menalar

Kegiatan Belajar 6



Kembangkan skenario singkat menjadi sebuah skenario drama utuh sesuai narasi drama yang ada!

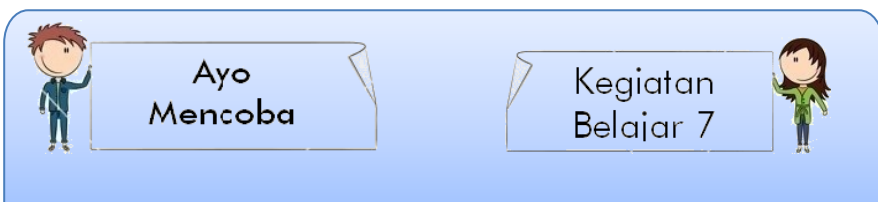
A large rectangular area enclosed by a dashed blue border, intended for students to write their drama scenario.

Menentukan pemeran

Tentukan pemeran dari setiap tokoh yang ada di dalam drama:

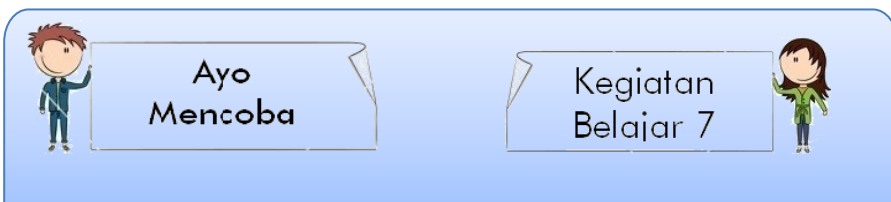
- a. Kakek :.....
- b. Anak :.....
- c. Ayah :.....
- d. Ibu :.....
- e. Narator :.....

Diskusikan terkait latar drama dan properti yang akan digunakan!



Berlatih drama bersama teman kelompok

Carilah tempat yang nyaman untuk berlatih drama bersama teman kelompokmu!



Melakonkan skenario drama

Peragakan drama yang telah kalian persiapkan di depan kelas!

Lakukan dengan sungguh-sungguh!



Ayo
Mengomunikasikan



Kegiatan
Belajar 8

Kesimpulan oleh kelompok masing-masing

Buatlah kesimpulan setelah mementaskan dramamu!

A large empty rectangular box with a dashed blue border, intended for students to write their conclusions.

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan!

Teks bacaan untuk menjawab pertanyaan nomor 1-2!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.

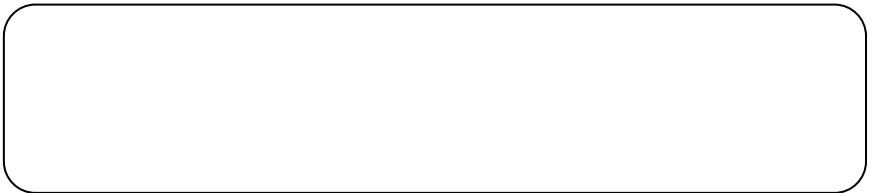
1. Sebutkan 4 hal berharga yang kamu temukan dalam bacaan di atas!
(skor 4)



2. Jelaskan contoh kehidupan sehari-hari dari masing-masing hal-hal berharga yang telah kamu peroleh! (skor 8)



3. Jelaskan makna dari sila ke-1 Pancasila! (skor 2)



4. Jelaskan makna dari sila ke-2 Pancasila! (skor 2)



5. Jelaskan makna dari sila ke-3 Pancasila! (skor 2)



6. Jelaskan makna dari sila ke-4 pancasila! (*skor 2*)

7. Jelaskan makna dari sila ke-5 pancasila! (*skor 2*)

LAMPIRAN 6

PANDUAN REFLEKSI

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran tadi? Mengapa?
2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mempelajari materi tadi?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi tadi?
4. Apa usahamu untuk mengatasi kesulitan tersebut?

MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF

TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*

A. Sejarah

Student Team Achievement Division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin. Menurut Shoimin (2014:185), STAD dianggap sebagai pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan untuk mendukung dan memotivasi siswa mempelajari materi secara berkelompok.

B. Pengertian

Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Huda (2014:116), metode ini melibatkan kompetisi antar kelompok, yakni siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, ras, *gender*, dan etnis. Skor yang didapatkan setiap kelompok diperoleh dari akumulasi nilai kuis tiap-tiap anggota kelompok tersebut.

Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD bertujuan untuk membangun semangat dan kerja sama antar siswa (Shoimin, 2014:186). Lebih dari itu, melalui model ini diharapkan siswa dapat saling memotivasi satu sama lain dalam kelompok untuk giat belajar dengan menjadikan keberhasilan kelompok

sebagai acuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini guru berperan untuk memfasilitasi siswa dan mengontrol pembelajaran agar tidak melenceng dari materi yang akan dipelajari.

C. Langkah-langkah

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dilaksanakan dalam enam tahapan. Berikut enam tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan STAD menurut Shoimin (2014:86-87).

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu.
2. Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, di mana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memerhatikan kesetaraan gender.
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antaranggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat menguasai konsep dan materi.

Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.

5. Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

D. Kelebihan

Menurut Shoimin (2014:189) model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Siswa aktif membantu dan memberi semangat untuk keberhasilan bersama dalam kelompok.
2. Siswa aktif berperan sebagai tutor kepada teman sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
3. Interaksi antarsiswa akan membantu peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
4. Meningkatkan kecakapan siswa secara individu.
5. Meningkatkan kecakapan siswa secara kelompok.
6. Kompetisi antar kelompok mendorong siswa untuk giat belajar dan bekerja dalam kelompok.

E. Kekurangan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) juga memiliki beberapa kekurangan. Berikut kelemahan model STAD menurut Shoimin (2014:190).

1. Kontribusi dari siswa yang berprestasi rendah menjadi kurang.
2. Diskusi dalam kelompok didominasi oleh siswa yang memiliki tingkat kepandaian yang lebih tinggi.
3. Siswa yang berprestasi rendah akan merasa kurang percaya diri karena kurang dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Model ini hanya cocok untuk diterapkan pada siswa kelas atas dan kurang efektif jika diterapkan di kelas bawah.

F. Daftar Referensi

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning: Metode, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Indikator

- 3.1.1 Membandingkan lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan teks laporan buku tentang kesehatan manusia.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.



IPA

- 3.8 Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

Indikator

- 3.8.1 Menganalisa fungsi organ tubuh pada sistem pernapasan manusia.
- 4.8.1 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia.
- 1.1.1 Menunjukkan sikap bersyukur keberadaan alam dan jagad raya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: V (lima)/ 1 (satu)
Tema/ Subtema	: Sehat Itu Penting/ Lingkungan Sehat
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.1.1. Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan teks laporan buku tentang kesehatan manusia.</p>
	<p>Sikap sosial/ individual</p> <p>2.1. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p>	<p>Sikap sosial/ individual</p> <p>2.1.1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p>
IPA	<p>Pengetahuan</p> <p>3.8. Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.8.1. Menganalisa fungsi organ tubuh pada sistem pernapasan manusia.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.8. Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.8.1. Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1.1. Menunjukkan sikap mensyukuri keberadaan alam dan jagad raya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1.1.1. Siswa mampu membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat dengan tepat berdasarkan teks laporan buku tentang kesehatan manusia melalui kegiatan tanya jawab.
	Sikap sosial/ individual 2.1.1.1. Siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dalam kegiatan diskusi kelompok.
IPA	Pengetahuan 3.8.1.1. Siswa mampu menganalisa fungsi minimal 3 organ tubuh pada sistem pernapasan manusia melalui kegiatan diskusi kelompok.
	Keterampilan 4.8.1.1. Siswa mampu menyajikan laporan secara lengkap tentang jenis penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia melalui kegiatan diskusi kelompok.
	Sikap spiritual 1.1.1.1. Siswa mampu menunjukkan sikap bersyukur keberadaan alam dan jagad raya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan berdoa.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Lingkungan sehat dan tidak sehat
(uraian materi terlampir)
2. IPA : Organ pernapasan manusia
(uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif

2. Model : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode : Diskusi, pengamatan, tanya jawab, presentasi, ceramah
4. Teknik : *Student Team Achievement Division* (STAD)

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks Lagu & Gambar lingkungan (*powerpoint*), Kartu Bergambar, Kartu Kata & Papan Bergambar
2. Alat/bahan : Selotip (disiapkan guru)
3. Sumber pembelajaran

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sehat Itu Penting: Buku Guru*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta. (hlm.144-152)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sehat Itu Penting: Buku Siswa*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta. (hlm.93-97)

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. (hlm.186-189)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Model Cooperative Learning Tipe STAD	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Apersepsi : Siswa diajak untuk bertanya jawab mengenai kegiatan mereka di lingkungan.		5 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Model <i>Cooperative Learning Tipe STAD</i>	Alokasi waktu
	<p>3. Orientasi : Siswa diinformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>4. Motivasi : Siswa diajak untuk menyanyikan lagu “Aku anak sehat”.</p>		
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar lingkungan sehat dan tidak sehat melalui <i>power point</i> (mengamati)</p> <p>2. Siswa diajak untuk bertanya jawab mengenai gambar tersebut (menanya)</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat.</p> <p>4. Siswa diberikan kuis pertama secara individu (menalar)</p> <p>5. Siswa dibagi ke dalam kelompok berjumlah 4-5 orang secara heterogen. (jenis kelamin, agama, suku, tingkat kepandaian)</p> <p>6. Siswa dibagikan LKS secara berkelompok.</p> <p>7. Siswa membaca teks yang ada dalam LKS.</p> <p>8. Siswa dibagikan kartu bergambar.</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS dan menempelkan kartu bergambar pada papan tulis sesuai petunjuk guru (menalar)</p> <p>10. Siswa dibagikan kartu kata.</p> <p>11. Siswa menempelkan kartu kata pada media papan bergambar.</p> <p>12. Siswa membaca teks yang ada</p>	<p>Penyampaian Materi</p> <p>Kuis Awal</p> <p>Membentuk Kelompok Heterogen</p> <p>Memberi Tugas Kelompok</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Model <i>Cooperative Learning Tipe STAD</i>	Alokasi waktu
	<p>dalam LKS.</p> <p>13. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok (mencoba)</p> <p>14. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. (mengomunikasikan)</p> <p>15. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi tersebut.</p> <p>16. Siswa diberikan kuis kedua secara individu.</p>	Kuis Akhir	
Akhir	<p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Siswa diberikan penghargaan secara berkelompok berdasarkan perolehan nilai kuis individu</p> <p>3. <i>Post test</i></p> <p>4. Refleksi (panduan terlampir)</p> <p>5. Tindak lanjut</p> <p>6. Doa dan salam penutup</p>	Merangkum dan Menegaskan Materi Penghargaan Terhadap Kelompok	

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	Observasi
Sikap spiritual	Non tes	Observasi

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal post test
6. Refleksi

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Renaldo Desantos Watu

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.1.1. Membandingkan lingkungan sehat dan tidak sehat melalui teks laporan buku tentang kesehatan manusia.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

1. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, apa yang membedakan lingkungan yang sehat dan tidak sehat dari cara pengelolaan sampah?
2. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, jelaskan tentang ventilasi rumah yang sehat!
3. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, sebutkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap sehat!

Kunci jawaban

1. Pada lingkungan yang tidak sehat, sampah dibiarkan menumpuk dan berserakan, sedangkan pada lingkungan yang sehat, disediakan tempat sampah dan sampah tidak dibiarkan menumpuk atau berserakan.
2. Ventilasi harus terbuka agar udara dapat mengalir dengan baik.
3. Menyediakan tempat sampah, tidak membiarkan sampah menumpuk dan berserakan, selalu membersihkan lantai rumah,

rutin membersihkan barang-barang dan jendela rumah, ventilasi harus berfungsi dengan baik, dan tidak membuang limbah ke sungai.

Pedoman Penskoran:

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1	1
2.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1	1
3.	Siswa mampu menjawab 5 hal benar	5	5
	Siswa mampu menjawab 4 hal benar	4	
	Siswa mampu menjawab 3 hal benar	3	
	Siswa mampu menjawab 2 hal benar	2	
	Siswa mampu menjawab 1 hal benar	1	

Pedoman Penilaian:

$$NA = \frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan:

- NA : Nilai akhir
- Perolehan skor : skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal : hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

2. Aspek sikap sosial/individual

Indikator	2.1.1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa!

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Ayu					
2	Yeni					
3	Yanti					

Catatan: SB: Sangat Baik, B:Baik, C: Cukup, K: Kurang.

Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
Menyelesaikan tugas kelompok	Siswa mengerjakan tugas kelompok hingga selesai sebelum waktu yang ditetapkan.	Siswa mengerjakan tugas kelompok hingga selesai sesuai waktu yang ditetapkan.	Siswa belum menyelesaikan tugas kelompok sesuai waktu yang ditetapkan	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok hingga selesai.

Pedoman Penilaian:

$$NA = \frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan:

- NA : Nilai akhir
- Perolehan skor : skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal : hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

B. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.8.1. Menganalisa fungsi organ tubuh pada sistem pernapasan manusia.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

1. Apa fungsi paru-paru pada sistem pernapasan manusia?
2. Cabang batang tenggorokan disebut....
3. Bulu-bulu yang berfungsi untuk menyaring udara sebelum menuju ke paru-paru, terdapat pada organ?
4. Apa fungsi trakea pada sistem pernapasan manusia?
5. Apa itu diafragma?

Kunci jawaban

1. Paru-paru berfungsi sebagai tempat pertukaran udara oksigen dengan karbondioksida.
2. Bronkus
3. Hidung

4. Trakea berfungsi untuk mengusir debu-debu halus yang lolos dari penyaringan di rongga hidung.
5. Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dengan rongga perut.

Pedoman Penskoran:

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1
2.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1
3.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1
4.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1
5.	Siswa mampu menjawab dengan benar	1

Pedoman Penskoran:

$$NA = \frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan:

- NA: Nilai Akhir
- Perolehan skor: skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal: hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.8.1. Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Buatlah sebuah laporan tentang jenis penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia!

Rubrik penilaian

No	Kriteria	4 Baik sekali (A)	3 Baik (B)	2 Cukup (C)	1 Perlu bimbingan (D)
1.	Ketepatan dan kelengkapan laporan	Siswa mengerjakan laporan secara benar dan lengkap.	Siswa mengerjakan laporan secara benar tetapi kurang lengkap.	Siswa mengerjakan laporan secara lengkap tetapi belum benar.	Siswa mengerjakan laporan kurang lengkap dan belum benar.
2.	Penyajian laporan	Siswa menyajikan laporan secara utuh dan menarik.	Siswa menyajikan laporan secara utuh.	Siswa menyajikan laporan secara menarik tetapi tidak utuh.	Siswa tidak menyajikan laporan secara utuh dan menarik.

Pedoman Penilaian:

$$NA = \frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan:

- NA : Nilai akhir
- Perolehan skor : skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal : hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

3. Aspek sikap spiritual

Indikator	1.1.1. Menunjukkan sikap mensyukuri keberadaan alam dan jagad raya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Berdoalah untuk mensyukuri keberadaan alam sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa!

Rubrik penilaian

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa!

No	Nama Peserta Didik	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ayu					
2	Yeni					
3	Yanti					

Catatan: SB: Sangat Baik, B:Baik, C: Cukup, K: Kurang.

Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
Berdoa mensyukuri keberadaan alam sebagai anugerah Tuhan YME	Siswa ikut berdoa bersama secara khusuk dan sopan.	Siswa ikut berdoa bersama dengan sopan.	Siswa ikut berdoa bersama.	Siswa tidak ikut berdoa bersama secara khusuk dan sopan.

Pedoman Penskoran:

$$NA = \frac{\text{perolehan skor} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan:

- NA : Nilai akhir
- Perolehan skor : skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal : hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia: Teks Laporan tentang Kesehatan Manusia dan Lingkungan

Ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

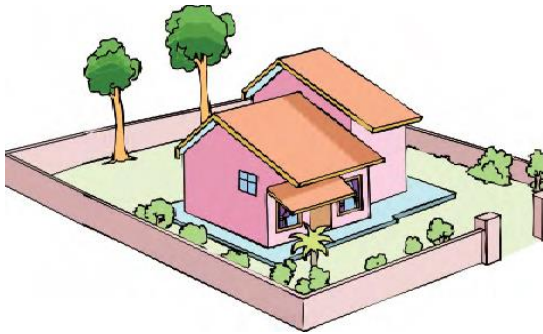
Lingkungan sehat memiliki beberapa ciri, seperti udaranya segar jika dihirup. Udara yang segar dapat tercipta karena banyaknya tumbuhan. Udara yang segar tidak berdebu dan berasap. Lingkungan sehat juga tidak bising. Di lingkungan sehat airnya juga tidak bening dan tidak berbau.

Lingkungan yang tidak sehat udaranya banyak mengandung debu, asap beracun dan sangat kotor. Selain udara kotor, banyak sampah dan sungai yang kotor merupakan ciri lingkungan tidak sehat. Air sungai yang kotor banyak menyebabkan penyakit.

A. Lingkungan Sehat

Ciri-ciri lingkungan sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Selain itu, juga tidak berbau.



2. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
3. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah.
4. Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih. Selain itu, keadaan lingkungan rumah akan terlihat lebih indah.

B.Lingkungan tidak sehat



Ciri-ciri lingkungan tidak sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara kotor dan berbau. Udara tersebut akan menyesak napas kita.
2. Tidak tersedianya tempat sampah. Sampah menumpuk dan berserakan di mana-mana. Tentu saja hal ini akan merusak pemandangan lingkungan sekitar. Sampah yang menumpuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

3. Tidak ada saluran air. Meskipun ada, tetapi keadaannya kotor. Terdapat sampah yang menyumbat saluran air. Akibatnya, aliran air tidak lancar.
4. Tidak terdapat tumbuhan sehingga terlihat gersang. Kalaupun ada, tetapi tidak terpelihara. Misalnya, terdapat rumput liar.
5. Terdapat banyak hewan liar yang kelihatan kotor.

Sumber: <http://sdwrkelas3.blogspot.co.id/2013/10/lingkungan-sehat-dan-tidak-sehat.html> diakses pada tanggal 9 Mei 2016 pukul 08.50

IPA: Organ Pernapasan Manusia

1. HIDUNG

Hidung merupakan organ pernapasan pertama yang dilalui udara luar, merupakan lubang tempat masuk dan keluarnya udara pernapasan. Hidung terdiri dari lubang hidung, rongga hidung, dan ujung rongga hidung.

Fungsi Hidung Bulu hidung dan lapisan lendir di dalam rongga hidung menyaring debu dan mikroorganisme dari udara yang masuk. Kapiler darah yang banyak terdapat pada selaput lendir/membran mukus membantu mengatur suhu udara yang masuk menjadi hampir sama dengan suhu badan di samping melembabkannya. Selain itu hidung juga berfungsi sebagai organ untuk membaui karena reseptor bau terletak di bagian atas hidung.

2. FARING

Faring merupakan percabangan 2 saluran, yaitu saluran tenggorokan yang merupakan saluran pernapasan, dan saluran kerongkongan yang merupakan saluran pencernaan. Faring dimulai dari akhir lubang hidung hingga daerah awal laring (pangkal tenggorok). Fungsi faring dalam proses pernapasan hanya sebagai tempat lewatnya udara, menuju ke laring.

3. LARING

Laring merupakan daerah kotak suara dengan selaput suara. Pita suara terletak di dinding laring bagian dalam. Pada laring terdapat katup pangkal tenggorok (epiglottis) dan tulang-tulang rawan yang membentuk struktur jakun. Epiglottis berguna untuk menutup laring sewaktu kita menelan makanan. Fungsi Laring mengatur tingkat ketegangan dari pita suara yang selanjutnya mengatur suara. Laring juga menerima udara dari faring diteruskan ke dalam trakea dan mencegah makanan dan air masuk ke dalam trakea.

4. TRAKEA

Batang tenggorok (trakea) terletak di depan kerongkongan (saluran makanan). Batang tenggorok tersusun dari tulang-tulang rawan yang berbentuk cincin. Dinding sebelah dalam tenggorok mempunyai selaput lendir yang sel-selnya berambut getar. Selaput lendir dan rambut getar berfungsi untuk menahan dan mengeluarkan udara kotor (debu) agar tidak masuk ke dalam paru-paru. Akibat pengeluaran secara paksa tersebut kita akan batuk atau bersin. Jadi, fungsi trakea yaitu mengusir debu-debu halus yang lolos dari penyaringan di rongga hidung.

5. BRONKUS

Cabang batang tenggorok (bronkus) tersusun dari tulang-tulang rawan yang berbentuk cincin. Bronkus merupakan percabangan dari trakea, bercabang menjadi 2 yaitu ke kanan menuju paru-paru kanan dan ke kiri menuju paru-paru kiri. Di dalam paru-paru bronkus bercabang-cabang menjadi bronkiolus yang menuju setiap lobus paru-paru. Fungsi bronkus adalah menyediakan tempat laluan jalannya udara yang dibawa masuk ke dalam paru-paru dan untuk mengeluarkan udara.

6. BRONKIOLUS

Anak cabang batang tenggorok (bronkiolus) mengambil percabangan sesuai dengan jumlah gelambir paru-paru. Bronkiolus yang menuju paru-paru kanan bercabang 3, sedangkan yang menuju paru-paru kiri bercabang 2. Bronkiolus merupakan cabang dari bronkus, dindingnya lebih tipis dan salurannya lebih tipis. Pada ujung bronkiolus terdapat gelembung- gelembung yang sangat kecil yang disebut alveolus.

7. PARU-PARU

Paru-paru (pulmo) terletak di dalam rongga dada di atas diafragma (sekat antara rongga dada dan rongga perut). Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dengan rongga perut. Paru-paru manusia ada sepasang, sebelah kanan dan kiri. Pada bagian kiri terdiri atas 2 gelambir (lobus), sedangkan pada bagian kanan terdiri atas 3 gelambir. Paru-paru terbungkus oleh suatu selaput paru-paru (pleura). Pleura ada 2 lapisan dan di antara keduanya terisi oleh suatu cairan. Cairan tersebut berguna untuk melindungi paru-paru dari gesekan saat mengembang dan mengempis. Di dalam paru-paru terdapat penting yang

memungkinkan terjadinya pertukaran udara (oksigen dan karbondioksida), yaitu alveolus. Dalam paru-paru ada sekitar 300 juta alveolus. Setiap alveolus diselubungi oleh pembuluh darah yang membentuk jaring. Dinding alveolus sangat tipis setebal selapis sel, lembap dan berdekatan dengan kapiler-kapiler darah. Adanya alveolus memungkinkan terjadinya luasnya daerah permukaan yang berperan penting dalam pertukaran gas. Pada bagian alveolus inilah terjadi pertukaran gas-gas O₂ dari udara bebas ke sel-sel darah, sedangkan pertukaran CO₂ dari sel-sel tubuh ke udara bebas terjadi.

Sumber: <http://hikmah-a.blogspot.co.id/2013/10/alat-pernapasan-manusia-bab-1.html>
diakses pada tanggal 9 Mei 2014 pukul 13.01



Soal Pre Test & Post Test

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, apa yang membedakan lingkungan yang sehat dan tidak sehat dari cara pengelolaan sampah?
2. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, jelaskan tentang ventilasi rumah yang sehat!
3. Berdasarkan teks “Lingkungan Sehat”, sebutkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap sehat!
4. Apa fungsi paru-paru pada sistem pernapasan manusia?
5. Cabang batang tenggorokan disebut....
6. Bulu-bulu yang berfungsi untuk menyaring udara sebelum menuju ke paru-paru, terdapat pada organ?
7. Apa fungsi tenggorokan pada sistem pernapasan manusia?
8. Apa itu diafragma?

Kunci Jawaban:

1. Pada lingkungan yang tidak sehat, sampah dibiarkan menumpuk dan berserakan, sedangkan pada lingkungan yang sehat, disediakan

tempat sampah dan sampah tidak dibiarkan menumpuk atau berserakan.

2. Ventilasi harus terbuka agar udara dapat mengalir dengan baik.
3. Menyediakan tempat sampah, tidak membiarkan sampah menumpuk dan berserakan, selalu membersihkan lantai rumah, rutin membersihkan barang-barang dan jendela rumah, ventilasi harus berfungsi dengan baik, dan tidak membuang limbah ke sungai.
4. Paru-paru berfungsi sebagai tempat pertukaran udara oksigen dengan karbondioksida.
5. Bronkus
6. Hidung
7. Trakea berfungsi untuk mengusir debu-debu halus yang lolos dari penyaringan di rongga hidung.
8. Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dengan rongga perut.

Lembar Kerja Siswa

(LKS)





Ayo Bacalah!

Bacalah teks berikut dengan seksama!

- LINGKUNGAN SEHAT -

Memiliki lingkungan sehat adalah idaman setiap manusia. Hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari diri pribadi. Tempat tinggal yang bebas dari sampah akan membuat semua anggota keluarga sehat terhindar dari berbagai penyakit. Beberapa cara perlu dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap sehat, yaitu sebagai berikut.

1. Selalu sediakan tempat sampah pada bagian-bagian ruangan tertentu di rumah. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas keseharian manusia. Namun, jika sampah tidak ditangani dengan baik, dapat menjadi masalah yang mengganggu keseimbangan lingkungan dan juga mengakibatkan permasalahan kesehatan tubuh. Kelola sampah di rumah dengan baik.
2. Jangan biarkan sampah menumpuk dan berserakan. Sampah yang menumpuk dan berserakan tentunya akan mengundang tamu yang tidak diinginkan, tamu pembawa penyakit seperti virus dan bakteri yang dapat membahayakan kesehatan.
3. Bersihkan selalu lantai rumah. Memiliki lantai rumah bersih dan mengkilap, selain untuk alasan kesehatan tentu saja akan memperindah tampilan rumah. Lantai rumah disapu dan dipel setiap hari secara teratur dengan menggunakan produk pembersih kimia yang dengan mudah didapatkan di pasaran. Namun, ada baiknya apabila tidak menggunakan produk bahan pembersih tersebut secara berlebihan.
4. Bersihkan barang-barang dan juga jendela secara rutin. Membersihkan barang-barang di rumah terkadang terlihat hal yang sepele. Sebenarnya kebersihan barang-barang juga perlu dilakukan terlebih jika debu sudah menumpuk. Tentu saja lingkungan berdebu kurang sehat. Carilah cara yang cepat, efektif, dan efisien dalam membersihkan barang-barang jika kamu orang yang memiliki aktivitas padat.
5. Ventilasi rumah harus berfungsi dengan baik. Agar menghindari virus menyebar melalui udara, ventilasi harus berfungsi dengan baik. Ventilasi harus terbuka supaya udara dapat mengalir dengan baik dan virus-virus pun dapat terbawa ke luar ruangan. Ventilasi juga berfungsi sebagai sirkulasi atau pergantian udara yang ada di dalam ruangan. Sirkulasi udara yang berfungsi dengan baik dapat menciptakan kondisi yang sejuk dalam rumah.
6. Tidak membuang limbah rumah ke sungai dengan sembarangan. Usahakan tidak membuang sampah atau limbah berbentuk apa pun ke dalam sungai baik dekat atau pun sungai yang jauh dari rumah. Tidak hanya untuk menjaga kesehatan keluarga ataupun keluarga orang lain, tetapi dapat menjaga lingkungan kita terbebas dari ancaman bencana banjir.

Tidak hanya lingkungan dalam rumah yang perlu dijaga, tentu saja lingkungan luar rumah pun perlu dijaga. Lakukanlah kerja bakti minimal seminggu sekali untuk menjaga kebersihan teras dan halaman rumah, memangkas rumput liar atau tanaman rimbun ataupun bersihkan got supaya tidak menjadi sarang nyamuk dan tikus. Sediakan juga tempat sampah di luar rumah. Atur tanaman pada halaman rumah supaya tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit pula. Tanaman di halaman rumah dapat membuat rumah menjadi tampak segar dan asri.



*Ayo
Amati!*

Amatilah dengan seksama gambar lingkungan yang terdapat pada Kartu Bergambar yang dibagikan oleh guru.



*Ayo Cari
Tahu!*

Berdasarkan hasil pengamatanmu terhadap kartu bergambar, buatlah perbandingan antara lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam tabel berikut!

Perbandingan Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat	
Ciri-ciri Lingkungan Sehat	Ciri-ciri Lingkungan Tidak Sehat



Bacalah teks berikut dengan seksama!

Gejala Asma pada Anak, Penyebab dan Pencegahan

Penyakit asma pada anak-anak makin meluas dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Karena itulah, edukasi mengenai penyakit ini harus lebih disosialisasikan agar proses pencegahan dan penanganannya lebih cepat dan efektif. Penyebab asma pada anak dan orang dewasa memiliki persamaan, yaitu pembengkakan pada saluran pernapasan. Pembengkakan ini membuat saluran pernapasan menjadi sangat sensitif, memiliki tanda dan gejala dari batuk ringan atau napas sengau sampai gangguan serius pada pernapasan.

Gejala Asma pada Anak

Asma pada anak-anak sangat mengganggu, menyebabkan hari-hari yang menjemukan karena tidak dapat bermain, berolahraga, dan aktivitas harian anak-anak pada umumnya. Pada beberapa anak, asma yang tidak terkelola secara baik dapat menjadi serius atau bahkan mengancam nyawa. Tanda dan gejala umum asma pada anak antara lain batuk, suara sengau atau bunyi siulan pada saat bernapas, napas pendek, pengetatan pada otot dada. Adapun tanda dan gejala lain asma pada anak antara lain sebagai berikut.

- Sulit tidur karena napas yang pendek, batuk atau napas sengau.
- Batuk atau suara sengau yang memburuk ketika terserang virus pernapasan, seperti pilek dan flu.
- Tertundanya penyembuhan atau mengalami bronkitis setelah infeksi saluran pernapasan.
- Kelelahan atau masalah pernapasan terjadi ketika bermain atau olahraga.

Penyebab Asma pada Anak

Pada anak penderita asma, sistem imun yang terlalu sensitif membuat saluran pernapasan mengalami pembengkakan dan peradangan saat terkena pemicu seperti asap atau alergen. Terkadang, gejala asma terjadi tanpa pemicu yang jelas. Ketika asma terjadi, otot saluran pernapasan mengerut, lapisan saluran pernapasan membengkak, dan lendir tebal memenuhi saluran bronkioli, membuat gejala asma terjadi. Pemicu asma yang berbeda pada setiap anak, antara lain infeksi virus (seperti pilek), alergen (seperti debu, bulu hewan, dan serbuk sari atau jamur), asap tembakau atau polutan lingkungan lain, olahraga, dan perubahan udara atau udara dingin.

Cara Pencegahan Asma pada Anak

Perencanaan yang hati-hati dan mengendalikan pemicu asma adalah jalan terbaik untuk mencegah serangan asma.

- Hindari pemicu.
Sebanyak mungkin, hindari alergen dan iritan yang dokter Anda identifikasi sebagai pemicu asma.
- Larang merokok di sekitar anak penderita asma.
Terkena asap tembakau saat bayi adalah risiko yang paling besar terjadinya asma pada anak, seperti halnya pemicu umum serangan asma.
- Dorong anak untuk aktif.
Sepanjang asma anak dapat dikontrol dengan baik, aktivitas fisik yang rutin dapat membuat kondisi paru-paru bekerja dengan lebih efisien.
- Miliki perencanaan.
Bekerja sama dengan dokter untuk mengembangkan perencanaan terhadap asma.

Disadur dari: <http://gejalapenyakitmu.blogspot.com/2013/04/gejala-asma-pada-anak-penyebab-dan.html>



Kecerdasan Visual-
Linguistik

Buatlah laporan mengenai salah satu penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia!

Judul

.....

**Jenis
Penyakit**

Kecerdasa

Penyebab

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kecerdasan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



*Ayo
Renungkan!*

Kecerdasan Linguistik

PEMBELAJARAN KOPERATIF

TIPE *TWO STAY TWO STRAY*

A. Sejarah

Dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Pembelajaran dengan teknik dua tinggal dua tamu ini dilakukan karena banyak kegiatan yang belajar mengajarnya diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain, padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lain.

B. Pengertian

Huda (2013:207) menjelaskan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Teknik pembelajaran ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Selain itu, Lie (dalam Shoimin, 2014:222) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dua tinggal dua tamu adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjungnya.

Hal senada juga dikemukakan oleh Ngalimun. Ngalimun (2012:66) berpendapat bahwa cara pembelajaran *two stay-two stray* adalah siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) adalah salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman kepada teman lain. Caranya adalah dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Dua orang siswa bertamu ke kelompok lain dan dua orang siswa lainnya tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima dua orang tamu dari kelompok lain.

Tujuan dari pembelajaran dengan tipe dua tinggal dua tamu adalah agar siswa mampu memecahkan masalah sendiri, menggali informasi sendiri, dan membagikan informasi tersebut kepada siswa lain. Tipe ini akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan, dan menyimpan materi yang dijelaskan oleh teman, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai atau sulit diatur saat proses belajar mengajar.

C. Langkah-Langkah

Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) menurut Huda (2013:207-208):

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang siswa. 4 orang siswa yang ada dalam satu kelompok harus berbeda dalam hal tingkat pengetahuan, jenis kelamin, suku/ras, dan agama. Hal ini dilakukan karena pembelajaran tipe ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling mengajari satu sama lain dan saling mendukung.
2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari dan dibahas oleh siswa bersama-sama dengan teman kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
3. Setelah siswa selesai memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas, dua orang siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Dua orang siswa yang menjadi tamu tidak boleh bertamu ke kelompok yang sama, kecuali ada kelompok yang ganjil.
4. Dua orang siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil dan informasi mereka kepada dua orang tamu dari kelompok lain.

5. Setelah tamu mengunjungi semua kelompok, tamu segera mohon diri dan kembali ke kelompok sendiri untuk melaporkan informasi yang didapat dari kelompok lain.
6. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

Agar memudahkan guru dalam mengajar, Shimin (2014: 223-225) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, yang perlu guru lakukan adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok memiliki 4 orang anggota. Setiap kelompok harus memiliki anggota yang berbeda-beda/beragam/bervariasi baik dari tingkat kemampuan siswa (pintar dan kurang pintar), jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), suku/ras (Jawa, NTT, Papua, dll), dan agama.

2. Tahap Presentasi Guru

Setelah guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, selanjutnya guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenalkan dan menjelaskan materi sesuai rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

3. Tahap Kegiatan Kelompok

Pada tahap ini, guru membagikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari dan dikuasai oleh tiap-tiap

siswa dalam satu kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkan lembar kegiatan yang berkaitan dengan materi, siswa bersama teman kelompoknya mempelajari atau memecahkan masalah yang ada dalam LKS. Setelah itu, 2 orang anggota kelompok meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke 2 orang tamu yang datang.

Setelah memperoleh informasi dari 2 orang anggota yang tinggal, 2 orang tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka dalam kelompok.

4. Formalisasi

Pada tahap ini, setiap kelompok atau bisa juga salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja dan diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya. Setelah diskusi selesai, guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

5. Tahap Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang diperoleh dengan menggunakan model kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*). Guru dapat memberikan kuis atau soal-soal tertulis kepada masing-masing siswa, tetapi skor atau nilai yang didapat oleh setiap siswa adalah nilai kelompok, bukan nilai

pribadi/individu. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai/skor tertinggi.

D. Kelebihan

Setiap model pembelajaran dengan berbagai tipe atau teknik tentunya dibuat karena memiliki kelebihan tertentu. Seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) yang juga memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut (Shoimin, 2014:225).

1. Mudah dipecah menjadi berpasangan;
2. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan;
3. Guru mudah memonitor siswa;
4. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan;
5. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna;
6. Lebih berorientasi pada keaktifan siswa;
7. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya;
8. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa;
9. Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan;
10. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

E. Kekurangan

Adapun kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang lama;
2. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok;

3. Guru membutuhkan banyak persiapan, seperti materi, dana, dan tenaga;
4. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas;
5. Membutuhkan waktu lebih lama;
6. Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik;
7. Jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok;
8. Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memerhatikan guru;
9. Kurang kesempatan untuk memerhatikan guru.

F. Daftar Referensi

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Keberagaman Kinetatis

- 3.4. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4. Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (Pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 2.4. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan arti bersatu.
- 4.4.1. Membuat daftar identitas dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.
- 2.4.1. Menunjukkan perilaku disiplin, aktif, kerja sama, dan percaya diri dalam mempelajari keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia.
- 1.2.1 Menunjukkan perilaku menghargai teman kelompok.

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan informasi yang ada dalam teks bacaan tentang “Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia”.
- 4.1.1. Menyajikan informasi dalam bentuk peta konsep atau peta pikiran.

SBDP

- 3.3. Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakanya.
- 4.7. Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal.

Indikator

- 3.3.1. Menjelaskan arti tarian-tarian yang ada di Indonesia.
- 4.7.1. Menyanyikan lagu daerah yang ada di Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN (RPPTH))

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat)/ 1 (satu)
Tema/ Subtema	: 1. Indahnya Kebersamaan/ 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Pelajaran Terkait	: PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4.1 Menjelaskan arti bersatu</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.4. Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (Pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.4.1. Membuat daftar identitas dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.</p>
	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p>	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.4.1. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam mempelajari keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.2.1 Menunjukkan perilaku menghargai teman kelompok.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
SBDP	Pengetahuan 3.3. Mengetahui tari-tari daerah dan keunikan gerakannya.	Pengetahuan 3.3.1. Menjelaskan arti tari-tarian yang ada di Indonesia. 3.3.2.
	Keterampilan 4.7. Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal.	Keterampilan 4.7.1. Menyanyikan lagu daerah yang ada di Indonesia
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Pengetahuan 3.1.1. Menjelaskan informasi yang ada dalam teks bacaan tentang “Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia”.
	Keterampilan 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Keterampilan 4.1.1. Menyajikan informasi dalam bentuk peta konsep atau peta pikiran.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Pengetahuan 3.4.1.1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan arti bersatu minimal 1 kalimat.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
IPA	Keterampilan 4.4.1.1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat daftar identitas dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.
	Sikap sosial/individual 2.4.1.1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri dalam mempelajari keberagaman suku di Indonesia.
	Sikap spiritual 1.2.1.1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai teman kelompoknya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan sekolah.
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.3.1.1. Melalui kegiatan menyimak, siswa mampu menjelaskan arti minimal 2 tarian daerah yang ada di Indonesia.
	Keterampilan 4.7.1.1. Melalui kegiatan menyusun <i>puzzle</i> , siswa mampu menyanyikan minimal 1 lagu daerah yang ada di Indonesia sesuai solmisasi lagu.
IPS	Pengetahuan 3.1.1.1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu menjelaskan minimal 3 informasi yang ada dalam teks bacaan tentang “Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia”.
	Keterampilan 4.1.1.1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi dari teks bacaan tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia dalam bentuk peta pikiran.

D. Materi Pembelajaran

1. PPKn: Kesatuan dalam keberagaman (uraian materi terlampir)
2. SBDP: Mengenal tarian yang ada di Indonesia dan lagu-lagu daerah (uraian materi terlampir)
3. Bhs. Indonesia: Menggali informasi dari teks laporan (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan saintifik
2. Model : Kooperatif
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi, ceramah.
4. Teknik : Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Peta kebudayaan Indonesia, gambar keberagaman budaya, teks lagu “Apuse”, teks lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, dan teks laporan tentang “Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia”.
2. Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, dan LCD.
3. Sumber Belajar :

Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Tema 4 “Indahnya Kebersamaan”*: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hlm. 1-10)

Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Tema 4 “Indahnya Kebersamaan”*: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hlm. 1-9)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, doa, dan absensi.2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.3. Apersepsi: Guru menggali pengetahuan wala siswa dengan	Tahap Persiapan Tahap Persiapan	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Alokasi waktu
Awal	<p>menampilkan powerpoint interaktif tebak gambar yang berkaitan dengan materi.</p> <p>4. Orientasi : Guru mengatakan: “Nah anak-anak, kali ini kita akan mempelajari tentang keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia.”</p> <p>“Setelah pembelajaran berakhir, kalian diharapkan dapat menjelaskan arti bersatu, membuat daftar identitas dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, menjelaskan arti dari berbagai tarian daerah, menyanyikan lagu daerah, menjelaskan informasi yang di dapatkan lewat menyimak, dll.”</p>	Tahap Presentasi Guru	5 menit
Inti	<p>1. Siswa dibagikan lembar kegiatan tentang Mengenal Keberagaman Suku di Indonesia.</p> <p>2. Siswa dalam kelompok diminta untuk memecahkan masalah yang ada pada lembar kegiatan yang dibagikan dengan mengikuti instruksi yang ada.</p> <p>3. Siswa diberi kesempatan untuk menggali informasi dari kelompok lain dengan berperan sebagai tamu.</p> <p>4. Siswa yang berperan sebagai tamu diminta untuk kembali ke kelompok asal untuk melaporkan informasi yang didapatkan.</p>	<p>Tahap kegiatan kelompok</p> <p>Tahap Kegiatan Kelompok</p> <p>Tahap Kegiatan Kelompok</p> <p>Tahap Formalisasi</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Alokasi waktu
	5. Bersama teman kelompoknya, siswa diminta untuk mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 6. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 7. Siswa diberi arahan mengenai kegiatan diskusi dan presentasi dan menjelaskan sepiantas mengenai materi.	Tahap Formalisasi	
Akhir	1. Kesimpulan: siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi pelajaran hari ini. 2. Post test: siswa masih dalam kelompok menjawab kuis pilihan ganda. Kelompok dengan skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan. 3. Refleksi (panduan terlampir): Siswa mengisi lembar refleksi. 4. Tindak lanjut: Guru mengatakan kepada siswa “ <i>Untuk memahami lebih lanjut tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia, minggu depan kita akan mengikuti pameran budaya di Alun-alun. Untuk mempersiapkan itu semua, silahkan baca buku siswa Tema Indahnya Kebersamaan, hal 7 tentang identitas suku bangsa Indonesia</i> ”. 5. Doa dan salam penutup	Tahap Evaluasi dan Penghargaan	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengerahan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja
Sikap sosial/individual	Non tes	Observasi
Sikap spiritual	Non tes	Observasi

2. Instrumen Penilaian

- Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

- Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
- Rangkuman materi
- Media pembelajaran
- Lembar kerja siswa
- Soal *post test*
- Refleksi

Yogyakarta, 21 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Yuyun Bayuni Blegur

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran PPKn

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1 Menjelaskan arti bersatu
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

- a. Menurut pendapatmu, apa yang dimaksud dengan bersatu?
Jelaskan!

Kunci jawaban

- a. Bersatu dapat diartikan sebagai sepakat atau seia sekata untuk hidup bersama dengan berdasarkan kesadaran bahwa perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk bersatu.

Pedoman Skoring

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Siswa mampu menjelaskan arti bersatu dengan tepat	3
	Siswa mampu menjelaskan arti bersatu kurang tepat	2
	Siswa berani menjelaskan meskipun masih belum tepat	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Perolehan skor adalah skor yang diperoleh peserta didik dari kriteria yang ada.
- Skor maksimal adalah hasil dari banyaknya kriteria dikalikan skor tertinggi.

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat daftar identitas dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

1. Lengkapilah tabel identitas suku bangsa berikut ini!
2. Bertanyalah kepada teman dari kelompok lain untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa yang mereka ketahui!

No	Daerah Asal	Tarian daerah	Alat musik	Rumah adat
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa!

Rubrik Penilaian Membuat Daftar Identitas Berbagai Suku yang ada di Indonesia

Kriteria penilaian	Keterangan	
	Sudah ada	Belum ada
Tabel memuat daerah asal		
Tabel memuat tarian daerah		
Tabel memuat alat musik		
Tabel memuat rumah adat		

3. Aspek sikap sosial/individual

Indikator	2.4.1. Menunjukkan percaya diri dalam mempelajari keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Lembar observasi

Berilah tanda cek (√) sesuai kenyataan yang ditunjukkan siswa!

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Sikap				
		Percaya diri				Keterangan
		SB	B	C	K	
1						
2						
3						

Rubrik Penilaian Sikap Percaya diri

Kriteria	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
Percaya diri dalam mempelajari keberagaman suku bangsa di Indonesia	Siswa mau mendiskusikan tentang keberagaman suku yang diketahui tanpa diminta.	Siswa mau menceritakan keberagaman suku dengan percaya diri ketika diminta.	Siswa masih sedikit malu-malu ketika diminta menceritakan keberagaman suku.	Siswa tidak mau menceritakan keberagaman suku yang diketahui meskipun diminta.

4. Aspek sikap spiritual

Indikator	1.2.1. Menunjukkan perilaku menghargai perbedaan teman kelompok sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Lembar Observasi

Berilah angka 4,3,2, atau 1 berdasarkan kriteria penilaian dan kenyataan yang ada!

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Sikap				
		Menghargai Perbedaan				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Jungkook					
2	Edo					
3	Andre					

Rubrik Penilaian Menghargai Perbedaan Teman

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menghargai keberagaman antar sesama teman.	Siswa antusias menerima dan mengumpulkan teman kelompok serta mau bekerjasama.	Siswa menerima teman kelompok dan mau bekerjasama.	Siswa kurang menerima teman kelompok tetapi mau bekerjasama.	Siswa kurang menerima teman kelompok dan tidak mau bekerjasama.

B. Muatan Pelajaran SBDP

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.3.1. Menjelaskan arti tarian-tarian yang ada di Indonesia.
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

1. Apa arti dari tarian Yospan yang berasal dari Papua?
2. Gawi adalah tarian yang berasal dari Kab. Ende, NTT. Jelaskan arti dari tarian tersebut!

3. Berasal dari manakah tarian Saman? Jelaskan arti dari tarian tersebut!
4. Tari Kipas Pakarena berasal dari daerah Sulawesi Selatan. Jelaskan arti dari tarian tersebut!

Kunci Jawaban

3. Tari Yospan adalah jenis tarian Kontemporer yang menggambarkan pergaulan atau persahabatan pada kaum muda-mudi Biak Numfor.
4. Tarian gawi berfungsi untuk menggalang persatuan dalam masyarakat setelah terjadi perselisihan bahkan peperangan sehingga mempererat hubungan masyarakat.
5. Tari Saman merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan (dakwah). Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan.
6. Tari Kipas Pakarena berfungsi sebagai wujud rasa syukur kesultanan Gowa setelah mendapatkan hasil panen.

Rubrik dan Pedoman Skoring

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Siswa mampu menjelaskan 4 tarian daerah dengan tepat dan benar	4
	Siswa mampu menjelaskan 3 tarian daerah dengan tepat dan benar	3
	Siswa mampu menjelaskan 2 tarian daerah dengan tepat dan benar	2
	Siswa mampu menjelaskan 1 tarian daerah dengan tepat dan benar	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.7.1. Menyanyikan lagu daerah yang ada di Indonesia.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Susunlah puzzle lagu yang diberikan oleh gurumu agar membentuk lirik lagu yang utuh. Kemudian, nyanyikan bersama teman kelompokmu di depan kelas!

Rubrik Penilaian Menyusun Puzzle Lagu Daerah

Keterangan: *Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kriteria penilaian yang ada!*

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Terlihat	Belum Terlihat
Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar		
Bernyanyi sesuai dengan solmisasi lagu.		

C. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.1.1. Menjelaskan informasi yang ada dalam teks bacaan tentang “Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia”.
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal :

Sebutkan dan jelaskan 3 informasi yang kamu temui dalam bacaan tersebut!

Kunci jawaban :

Informasi yang diperoleh dari teks bacaan tersebut adalah suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau *Urang Awak*, alat musik tradisional suku Minang adalah talempong, dan tarian tradisional suku Minang adalah tari Pasembahan dan tari Piring. (sesuaikan dengan jawaban siswa)

Rubrik Penilaian dan Pedoman Skoring

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	Siswa mampu menjelaskan 3 informasi yang diperoleh, dengan benar	3
	Siswa mampu menjelaskan 2 informasi yang diperoleh, dengan benar	2
	Siswa mampu menjelaskan 1 informasi yang diperoleh, dengan benar	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.1.1. Menyajikan informasi dari teks bacaan tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia dalam bentuk peta konsep atau peta pikiran.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Setelah kamu menemukan informasi penting dari bacaan tadi, buatlah informasi berbentuk peta pikiran dan presentasilah bersama teman kelompokmu di depan kelas!

Rubrik penilaian menyajikan hasil diskusi

No.	Kriteria	4 Baik sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1.	Pelafalan	Suaranya lantang dan didengar oleh seluruh kelas.	Suaranya tidak didengar oleh deretan belakang kelas.	Suaranya didengar oleh sebagian kelas saja.	Hanya membaca untuk dirinya sendiri sehingga tidak didengar oleh seluruh kelas.
2.	Keberanian	Mengajukan diri sendiri saat diminta untuk menyajikan.	Maju ke depan kelas ketika diminta oleh guru.	Takut maju ke depan kelas ketika diminta oleh guru.	Tidak mau maju ke depan kelas ketika diminta oleh guru.
3.	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan intonasi yang jelas ketika menyajikan.	Menggunakan bahasa Indonesia dan intonasinya kurang jelas ketika menyajikan.	Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia dan intonasinya kurang jelas ketika menyajikan.	Tidak menggunakan bahasa Indonesia dan intonasinya kurang jelas ketika menyajikan.

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 12



NA= $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran PPKn

1. Keberagaman Budaya

Negara Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya. Bahkan negara kita Indonesia dinobatkan sebagai negara yang memiliki etnik dan budaya terbanyak di dunia dan hal ini menjadikan kebanggaan tersendiri buat bangsa Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia juga memiliki bahasa daerah yang beragam ada bahasa Aceh, Batak, Jawa, Melayu, Dayak, Bugis, NTT, maupun Papua. Dengan adanya keberagaman budaya dan bahasa inilah mencirikan Indonesia kaya akan kebudayaan.

Perbedaan budaya dapat memperkaya kebudayaan nasional. Dengan mempelajari kebudayaan daerah, persatuan dan kesatuan bangsa dapat diperkokoh. Keanekaragaman budaya daerah yang kita miliki hendaknya dijadikan sumber kemajuan bangsa. Hal itu sesuai dengan semboyan negara kita “Bhinneka Tunggal Ika”. *Budaya* atau *kebudayaan* merupakan hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang berhubungan erat dengan alam sekitarnya dan dipergunakan untuk ketenangan hidup. Keadaan alam dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kebudayaan setempat. Itulah sebabnya lahir keanekaragaman budaya di negara kita.

2. Identitas Suku Bangsa

Ada berbagai jenis identitas suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain:

a. Suku

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Kebiasaan hidup itu menjadi budaya serta ciri khas suku bangsa tertentu. Contoh suku bangsa yang ada di Indonesia seperti suku Batak, suku Nias, suku Sunda, suku Jawa, suku NTT, dll.

b. Bahasa daerah

Setiap daerah memiliki bahasa daerahnya masing-masing. Bahasa daerah merupakan bahasa yang menjadi ciri khas daerah tertentu. Contohnya seperti bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa NTT, dan lain-lain.

c. Kesenian daerah

Salah satu ciri dari keanekaragaman budaya adalah kesenian daerah yang berbeda, misalnya wayang kulit dan gamelan dari suku Jawa; wayang golek dari suku Sunda. *Kesenian daerah*, yaitu segala jenis karya seni yang khas dari daerah. Kesenian dapat berupa seni tari, lagu daerah, alat musik, seni suara dan berbagai bentuk kesenian lainnya.

d. Rumah adat

Rumah adat merupakan rumah yang mencirikan khasanah suatu daerah atau provinsi. Rumah adat tiap daerah berbeda dan memiliki arti simbolisnya tersendiri. Contohnya seperti rumah adat Joglo dari DIY. Yogyakarta, rumah adat Gadang dari Sumatera Barat..

e. Pakaian adat

Tiap-tiap daerah memiliki pakaian daerah atau pakaian adat yang khas dengan nama tertentu. Pakaian adat ini biasanya dipakai pada saat upacara adat atau acara-acara resmi lainnya. Contohnya seperti baju surjan dan blankon dari D.I. Yogyakarta, baju ulos dari Sumatera Utara.

f. Alat musik

Alat musik tradisional Indonesia terbuat dari berbagai bahan. Seperti kulit binatang, bambu, kayu, logam, dan lain-lain. Cara memainkannya juga beragam ada yang ditiup, dipukul, digesek, dan digoyang. Alat musik ini biasanya digunakan untuk mengiringi lagu atau tarian daerah. Contohnya seperti alat musik Tifa dari Papua, alat musik gamelan dari DIY. Yogyakarta, Tehyan dari Jakarta, Sasando dari Rote-NTT, Moko dari Alor-NTT.

g. Senjata Tradisional

Senjata tradisional dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia terbuat dari berbagai bahan, seperti bambu, kayu, logam, kulit binatang, dll. Senjata tradisional memiliki keunikan fungsinya tergantung dari suku yang memilikinya. Ada yang untuk berperang, ada yang hanya sebagai aksesoris dalam menari, ada yang sebagai mas kawin. Contohnya: senjata tradisional Kujang dari Jawa Barat.

B. Muatan Pelajaran SBdP

1. Tarian daerah di Indonesia

❖ Tarian Sumatera => Sumatera Utara ; Serampang Dua

Belas, Tor-tor, Mandula dan Endek-endek

⇒ Sumatera Barat ; Piring, Payung,
Randai

⇒ Sumatera Selatan ; Gending
Sriwijaya, Tenggai Dana Sabung,
Tepak Sekapur Sirih, Puteri
Bekhusek

❖ Tarian Jawa : => Jawa Barat ; Jaipong, Banjet, Pati

Laras, Topeng Kuncaran, Merak

⇒ Jawa Tengah ; Serimpi, Bambangan
Cakil, Gatutkaca, Gandung

⇒ Jawa Timur ; Jarah Kepang,
Banyuwangi, Jefer, Remong,
Nyremo, Okik, Ketek Ogley

❖ Tarian Nusa Tenggara :

- ⇒ Nusa Tenggara Barat ; Batutangga, Mpaalenggo, Kayak Sando, Oncer, Rudat, Gandring
- ⇒ Nusa Tenggara Timur ; Perang, Bido Feto Emah

❖ Tarian Kalimantan

- ⇒ Kalimantan Barat ; Malim Melana, Seri Kuning, Monong, Mak Yong, Japin Berkilah
- ⇒ Kalimantan Tengah ; Kumbang Padang, Kinyah Bawi, Tambun, Bungai, Balen Dadas
- ⇒ Kalimantan Timur ; Ngerangkan, Tobengan Marang, Belian Senteyu, Hudoy, Perang, Gong

Teks lagu “Apuse”

Apuse

Apuse kokondao
Yarabe Sorendoreri
wuflenso bani mena baki pase
arafabye aswara kwar

Teks lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”

**Satu Nusa Satu
Bangsa**

Satu nusa satu bangsa
satu bahasa kita
tanah air pasti jaya
untuk selama-lamanya
Indonesia pusaka, Indonesia tercinta
nusa bangsa dan bahasa kita bela bersama

Teks lagu “Si Patokaan”

Si Patokaan

Sayang saying si patokaan
Matego tego gorokan saying
Saying saying si patokaan
Matego tego gorokan saying
Sako mangemoan tanah jauh
Mangemo milei leklako sayang } 2x

Teks lagu “Potong Bebek Angsa”

Potong Bebek Angsa

Potong bebek angsa, masak di kuali Nona
minta dansa, dansa empat kali sorong ke
kiri, sorong ke kanan trala...la la la la la la
la la sorong ke kiri, sorong ke kanan
trala...la la la la la la la la la la

C. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Teks Laporan

Teks laporan merupakan sebuah teks yang menyajikan informasi-informasi terkait suatu hal atau peristiwa. Teks laporan biasanya dibuat berdasarkan hasil wawancara atau pengamatan terhadap suatu objek. Untuk dapat mengetahui informasi-informasi yang terkandung dalam suatu teks laporan, kita harus membacanya terlebih dahulu dengan baik. Contoh teks laporan

Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia

Keragaman budaya di Indonesia tercermin dari berbagai bahasa daerah, kesenian (termasuk tarian, lagu daerah, alat musik,), makanan khas, senjata tradisional, rumah adat, dan lainnya. Meskipun Indonesia adalah negara majemuk karena terdiri dari banyak pulau, tetapi tetap satu seperti semboyan yang sering kita sebut “Bhineka Tunggal Ika”. Bersatu dapat diartikan sebagai sepakat atau seia sekata untuk hidup bersama dengan berdasarkan kesadaran bahwa perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk bersama. Agar pemahamanmu tentang keanekaragaman budaya lebih mendalam, mari kita bahas bersama.

a. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan hidup yang menjadi ciri khas masing-masing. Di antaranya adalah bahasa mereka yang berasal dari satu suku, biasa menggunakan bahasa daerah dalam bergaul. Di Indonesia terdapat lebih kurang 660 bahasa daerah yang digunakan oleh penduduknya. Beberapa di antaranya dalam bahasa

Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, bahasa Banjar, bahasa Betawi, bahasa Bali, dan lain sebagainya. Sementara bahasa persatuan yang dipergunakan oleh seluruh warga negara Indonesia, yaitu bahasa Indonesia.

b. Rumah Adat

Pernahkah kamu berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta? TMII merupakan gambaran kecil Indonesia secara keseluruhan. Apa yang dapat kamu lihat di sana? Di TMII, kamu dapat melihat anjungan (bangunan) rumah adat dari berbagai pelosok tanah air. Rumah adat saloso jatuh kembar, joglo, dan masih banyak lagi.

c. Pakaian Adat

Tiap-tiap daerah memiliki pakaian daerah atau pakaian adat yang khas dengan nama tertentu. Jas tutup dan destar dari D.K.I Jakarta (Betawi) dan Jawa Barat; baju beskap dan blangkon dari Jawa Tengah; baju surjan dan blangkon dari D.I Yogyakarta; jas tutup dan blangkon dari Jawa Timur; baju teluk belanga dan destar dari Riau; ulos dan sabe-sabe (tutup kepala) dari Sumatra Utara; baju rompi dan destar dari Kalimantan Selatan, dan sebagainya.

d. Kesenian daerah

Salah satu ciri dari keanekaragaman budaya adalah kesenian daerah yang berbeda, misalnya wayang kulit dan gamelan dari suku Jawa; wayang golek dari suku Sunda. *Kesenian daerah*, yaitu segala jenis karya seni yang khas dari daerah. Kesenian dapat berupa seni

tari, lagu daerah, alat musik, seni suara dan berbagai bentuk kesenian lainnya.

e. Makanan khas

Pada umumnya orang yang berwisata ke daerah lain, selain menyempatkan untuk mencicipi juga membawa oleh-oleh makanan khas daerah itu. Misalnya, peuyeum atau tapai (Bandung), Gado-godo (Jakarta), gudeg dan bakpia (D.I. Yogyakarta), empek-empek (Palembang), rendang (Padang), rujak cingur (Surabaya), wingko (Semarang), dan sebagainya.

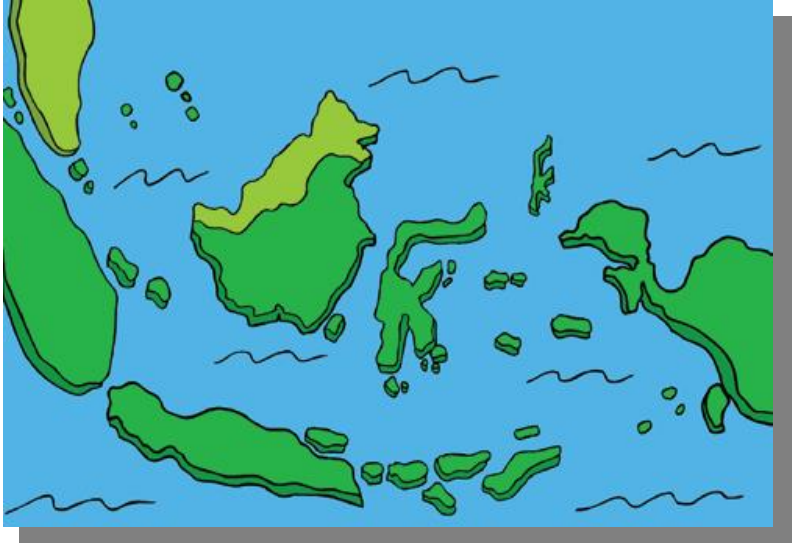
Mengenal Suku Minang

Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau *Urang Awak*. Mereka adalah kelompok etnis Nusantara yang berada di Sumatera Barat. Selain bahasa Padang, orang Minang juga menggunakan bahasa Melayu. Alat music tradisional Minang adalah talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya yang dimainkan dengan cara ditiup adalah saluang. Masyarakat Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya adalah tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat. Rumah adat Minang disebut rumah gadang yang terbuat dari bahan kayu. Rendang merupakan salah satu masakan tradisional suku Minang yang terkenal, bahkan telah dikenal di negara lain. Makanan khas masyarakat suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda yang terkenal adalah cerita “Si Malin Kundang”. *Sumber: id.wikipedia.org*

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar Peta Kebudayaan Bangsa Indonesia



2. Gambar Macam-Macam Pakaian adat





3. Gambar Senjata tradisional



4. Tarian daerah



S



LAMPIRAN 4

LEMBAR KEGIATAN MENGENAL KEBERAGAMAN SUKU DI INDONESIA

A. Tugas kelompok :

Bacalah dengan seksama teks tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini pada lembar jawaban!

1. Menurut pendapat kelompokmu, apa yang dimaksud dengan bersatu? Jelaskan!
2. Informasi apa saja yang kamu peroleh dari teks “Mengenal Suku Minang”?
3. Simpulkan jawabanmu dalam bentuk peta pikiran!
4. Susunlah *Puzzle* lagu daerah yang kelompokmu dapatkan, kemudian tempel pada kertas yang diberikan agar membentuk sebuah lirik lagu yang dapat dinyanyikan!

B. Membuat daftar identitas berbagai suku yang ada di Indonesia.

1. Buatlah tabel daftar identitas suku seperti pada contoh berikut ini pada kertas yang telah disiapkan guru! (**dengarkan instruksi dari guru**).

No	Daerah Asal	Tarian daerah	Alat musik	Rumah adat
1				
2				
3				
4				

1. Tentukan 2 orang anggota kelompokmu untuk menjadi Tamu dan 2 orang lainnya yang akan tetap tinggal di kelompok!
2. Lengkapilah tabel identitas suku bangsa di atas dengan identitas suku yang dimiliki kelompok lain! Jangan lupa sertakan gambarnya!
3. Setelah tabel daftar identitas terisi, kembalilah ke kelompok asalmu!
4. Cocokkan dan bahas hasil kerja kelompokmu!

C. Presentasikan hasil kerja kelompokmu!

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Jawablah kuis pilihan ganda pada *powerpoint* interaktif yang akan ditampilkan!

Setiap jawaban benar akan diberi skor 10.

1. Senjata tradisional Badik berasal dari daerah...
 - a. Sulawesi Tengah
 - b. **Sulawesi Selatan**
 - c. Sulawesi Utara
 - d. Sulawesi Tenggara
2. Suku Gayo berasal dari Pulau...
 - a. Sumatera Barat
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Sulawesi Selatan
 - d. **Aceh**
3. Alat musik Sasando berasal dari daerah...
 - a. Bali
 - b. Nusa Tenggara Barat
 - c. Maluku
 - d. Nusa Tenggara Timur
4. Rumah adat Gadang berasal dari daerah...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah

- c. **Sumatera Barat**
 - d. Kalimantan Barat
5. Tari Pendet berasal dari daerah...
- a. Sumatera Selatan
 - b. **Bali**
 - c. Jambi
 - d. Papua

LAMPIRAN 6

REFLEKSI



Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini? Mengapa?

.....

.....

.....



Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi ini?

.....

.....

.....



Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti materi ini?

.....

.....

.....

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *JIGSAW*

A. Sejarah

Huda (2011: 150) berpendapat bahwa tipe *jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson tahun 1975. Tipe ini memiliki dua versi tambahan yaitu tipe *jigsaw* II yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1989 dan tipe *jigsaw* III yang dikembangkan oleh Kagan pada tahun 1990. Tipe *jigsaw* dapat digunakan untuk membahas materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Kegiatan yang dilakukan dalam tipe *jigsaw* ini meliputi: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dengan demikian, guru diharapkan untuk memahami kemampuan dan pengalaman siswa serta membantu siswa agar aktif selama pembelajaran. Guru diharapkan agar selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Di dalam tipe *jigsaw*, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari lima orang pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok membagikan topik pembelajaran untuk dibahas secara bersama-sama.

B. Pengertian

Aronson (dalam Rusman, 2014: 217) mengemukakan “Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengambil pola bekerja gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara

bekerjasama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.” Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* ini mengharuskan siswa untuk belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen. Pembelajaran dengan tipe *jigsaw* ditandai oleh adanya saling ketergantungan positif dan tanggung jawab siswa secara mandiri.

Shoimin (2014: 90) mengatakan bahwa tipe *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen. Pembagian kelompok dalam tipe *jigsaw* terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok yang dibentuk pertama kali yang terdiri dari empat sampai enam orang. Di dalam kelompok asal ini, siswa akan memperoleh materi yang berbeda untuk dipelajari. Setiap siswa dari masing-masing kelompok asal yang memperoleh materi yang sama akan bergabung menjadi satu kelompok untuk mendiskusikan materi yang diperoleh pada kelompok asal. Kelompok itulah yang disebut kelompok ahli.

Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan bagian bahan pelajaran yang harus dipelajarinya. Selanjutnya bahan pelajaran yang telah dipelajari di dalam kelompok ahli harus disampaikan kepada anggota kelompok asal. Kunci utama dari tipe *jigsaw* ini adalah interpendensi yang berarti setiap siswa bergantung kepada teman satu timnya untuk dapat memberi informasi yang diperlukan demi mencapai hasil yang memuaskan. Secara umum, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah pembelajaran kooperatif yang setiap anggota kelompoknya diberi tugas berbeda-

beda terkait tema yang dibahas kemudian tes diberikan secara menyeluruh agar semua kelompok mengetahui semua pokok bahasan.

C. Langkah-Langkah

Sugiyanto (2010:45) mengemukakan langkah-langkah tipe *jigsaw* sebagai berikut.

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang dalam setiap kelompok (kelompok asal).
2. Setiap kelompok dibagikan materi pelajaran untuk dipelajari dalam kelompok. Setiap siswa di dalam kelompok tersebut akan mempelajari bagian-bagian dari materi yang telah dibagikan.
3. Setiap anggota dari beberapa kelompok yang mempelajari materi yang sama (kelompok ahli) akan berkumpul dalam satu kelompok untuk membahas materi yang sudah dibagi di dalam kelompok asal.
4. Setiap siswa yang berada dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusinya bersama kelompok ahli.
5. Siswa diberikan evaluasi secara individual terkait materi yang sudah dipelajari dalam kelompok untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa terkait materi tersebut.

D. Kelebihan

Shoimin (2014: 93) mengemukakan kelebihan tipe *jigsaw* sebagai berikut.

1. membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut keinginan sendiri

2. Hubungan antara guru dan siswa berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab dan harmonis
3. Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif
4. Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu: pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

E. Kekurangan

1. Jika guru tidak mengingatkan siswa untuk selalu belajar dalam kelompok masing-masing, dikhawatirkan pelaksanaan diskusi akan terhambat
2. Jika jumlah anggota kelompoknya kurang maka akan menimbulkan masalah
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi jika penataan ruang belum dikondisikan dengan baik sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

F. Daftar Referensi

Aris, S. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* 2013. Yogyakarta: Al-Ru22 Media.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono, H (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TEMA: INDAHNYA NEGERIKU

SUBTEMA: KEINDAHAN ALAM NEGERIKU

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari cerita petualangan tentang lingkungan dengan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial

Indikator:

- 3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- 4.4.1. Membuat cerita pendek tentang keadaan lingkungan alam sekitar.
- 1.2.1. Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- 3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- 4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- 2.3. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.

Indikator

- 3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib Dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- 4.2.1. Menjalankan kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
- 2.3.1. Menunjukkan sikap sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sekolah.

Pembelajaran

1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Sekolah	: SD Sanata Dharma
Kelas/Semester	: IV (empat)/1 (satu)
Tema/Subtema	: Indahnya Negeriku/Keindahan Alam Negeriku.
Muatan Pelajaran Terkait Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu	: 1 (Pertama)
	: 25 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4. Menggali informasi dari cerita petualang tentang lingkungan dengan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.</p>
		<p>Keterampilan</p> <p>4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.</p>
		<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p>	<p>1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.</p>
2.	IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.</p>

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		Keterampilan 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
3.	PPKn	Pengetahuan 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
		Keterampilan 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
		Sikap sosial/individual 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan pembelajaran

Muatan pelajaran	Tujuan pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4.1.1 Melalui teks bacaan, siswa dapat menemukan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
	Keterampilan 4.4.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.

Muatan pelajaran	Tujuan pembelajaran
	Sikap Spiritual 1.2.1.1 Melalui doa siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.
IPS	Pengetahuan 3.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
	Keterampilan 4.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
PPKn	Pengetahuan 3.2.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menguraikan 4 sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
	Keterampilan 4.2.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
	Sikap Sosial/Individual 2.3.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Cerita pendek (uraian materi terlampir)
2. IPS : Interaksi manusia dengan lingkungan alam (uraian materi terlampir)
3. PPKn : Hak dan kewajiban (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, pengamatan, dan penugasan.
4. Teknik : -

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Video tentang keindahan alam

Gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam

Teks bacaan “Indahnya Negeriku”

2. Alat : LCD, viewer, spidol *board marker*, *white board*

3. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Guru SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 48-53. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Siswa SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 36-40.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Jigsaw	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka, doa, dan absensi.2. Apersepsi: Guru menggali pengetahuan siswa terkait sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar siswa.3. Motivasi: Siswa menonton video tentang macam sumber daya alam di Indonesia4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Jigsaw	Alokasi Waktu
Inti	1. Siswa membuat pertanyaan terkait isi video yang sudah diamati pada kegiatan motivasi.		15 menit
	2. Siswa diminta mengamati gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam.		
	3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar.		
	4. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.	Pembentukan Kelompok Asal	
	5. Siswa membaca teks “Keindahan Alam Negeriku”. Setiap siswa di dalam kelompok memperoleh satu paragraf teks.	Memberikan materi kepada kelompok asal	
	6. Siswa yang mendapatkan paragraf bacaan yang sama berkumpul menjadi satu kelompok (kelompok ahli) untuk membahas bacaan yang dibagikan kepadanya.	Pembentukan kelompok ahli	
	7. Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan kepada teman anggota kelompok tentang isi bacaan yang sudah dibahas dalam kelompok ahli.	Kembali ke kelompok asal	
	8. Setiap kelompok asal menyampaikan hasil diskusi yang sudah dilakukan dalam kelompok ahli.	Presentasi hasil diskusi.	
	9. Siswa mengerjakan beberapa soal terkait teks bacaan yang sudah dipelajari secara individu untuk mengecek pemahaman siswa.	Evaluasi	
	10. Siswa membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.		
	11. Salah seorang siswa membacakan puisinya di depan kelas.		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Jigsaw	Alokasi Waktu
Akhir	1. Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. 1. Evaluasi: Siswa mengerjakan soal evaluasi. 2. Refleksi: Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan (panduan refleksi terlampir). 3. Tindak lanjut: Siswa diberi tugas rumah untuk menemukan 10 tempat wisata yang ada di Indonesia kemudian menuliskannya dalam bentuk tabel. 4. Doa dan salam penutup.		5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan teknik penilaian

Aspek penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Ujuk kerja dan produk
Sikap sosial/individual	Non tes	Observasi

2. Instrumen: (terlampir)

- Soal dan kunci jawaban
- Tugas dan rubrik penilaian

3. Pedoman *skoring* (terlampir)

I. Lampiran

- Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
- Rangkuman materi
- Media pembelajaran

4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 21 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Veriana Nelci

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Bahasa Indonesia

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
Teknik penilaian	Tes tertulis
Instrumen penilaian	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks bacaan berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya!

Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Kekayaan alam tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai obyek wisata dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal, sehingga kehidupan masyarakat sekitarnya sejahtera.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

- 1) Carilah paling sedikit 5 kata di dalam teks bacaan tersebut yang belum kamu ketahui artinya!
- 2) Carilah arti kata-kata tersebut di kamus lalu tuliskan pada kolom yang tersedia!
- 3) Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

Perhatikan contoh berikut!

No.	Kata-kata Sulit	Arti Kata	Contoh Pemakaian dalam Kalimat
1.	Membentang	Tampak terhampar	Sawah para petani di desa membentang dari kaki bukit hingga ke tepi hutan.
2.			
3.			
4.			
5.			

Kunci jawaban: sesuai jawaban siswa

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
1.	Dapat menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.	Siswa sangat mampu menemukan informasi penting tentang sumber daya alam dari teks bacaan.	Siswa mampu menemukan informasi penting tentang sumber daya alam dari teks bacaan.	Siswa cukup mampu menemukan informasi penting tentang sumber daya alam dari teks bacaan.	Siswa kurang mampu menemukan informasi penting tentang sumber daya alam dari teks bacaan.
2.	Dapat menyelesaikan semua soal yang diberikan	Siswa mampu menyelesaikan 4 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 2 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 1 soal secara cermat.

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.
Teknik	Penilaian produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah sebuah puisi tentang keindahan alam di Indonesia secara berkelompok!

Rubrik Penilaian Produk Membuat Puisi

No.	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata skor
		4	3	2	1		
1.	Kesesuaian antara isi puisi dengan tema						
2.	Ketepatan diksi/pemilihan kata						
3.	Ketepatan EYD						

Rubrik Penilaian Membuat Puisi

Kriteria	4: Sangat Baik	3: Baik	2: Cukup Baik	1: Kurang Baik
Kesesuaian antara isi puisi dengan tema.	Siswa dapat membuat puisi sangat sesuai tema.	Siswa dapat membuat puisi sesuai dengan tema.	Siswa dapat membuat puisi cukup sesuai tema.	Siswa dapat membuat puisi tetapi kurang sesuai tema.
Ketepatan diksi/pemilihan kata.	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi yang sangat tepat.	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi yang tepat.	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi yang cukup tepat.	Siswa dapat membuat puisi namun pemilihan kata/diksi masih kurang tepat.
Ketepatan EYD	Siswa dapat membuat puisi sangat sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi cukup sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi namun kurang sesuai dengan EYD.

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Spiritual

Indikator	1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian diri

Rubrik Penilaian Diri

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Keterangan

Jawaban “ya” = skor 1, Jawaban “tidak” = skor 0

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu bersyukur kepada Tuhan atas lingkungan dan sumber daya alam lewat doa.		
2.	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah		
3.	Saya selalu menjaga kebersihan sekolah.		
4.	Saya selalu berdoa agar lingkungan saya tetap aman dan terhindar dari bencana alam.		
5.	Saya bersyukur karena lingkungan dan sumber daya alam bermanfaat bagi diri saya.		

B. IPS

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal:

Kerjakan soal berikut ini dengan cermat!

- 1) Sebutkan macam-macam keindahan alam yang ada di Indonesia!
- 2) Deskripsika secara singkat dan jelas salah satu dari keindahan alam yang ditemukan!
- 3) Jelaskan bagaimana cara melestarikan keindahan alam tersebut!

Kunci Jawaban

- 1) Danau Toba, Pegunungan Bromo, Kepulauan Raja Empat, Hutan Kalimantan, dan Pantai Pulau Komodo.
- 2) Mendeskripsikan Pulau Komodo
Pulau Komodo ini terletak di kabupaten Manggari Barat propinsi Nusa Tenggara Timur. Pemandangan di pulau komodo sangat indah dan luas. Banyak wisatawan yang mengunjungi pulau tersebut. Di Pulau Komodo terdapat banyak komodo baik yang terkecil maupun yang terbesar. Saya senang melihat pulau komodo.
- 3) Cara melestarikan hewan-hewan yang ada di Pulau Komodo yaitu:
 - a. Tidak berburu hewan-hewan secara liar
 - b. Melakukan penangkaran hewan secara berkala dan berkelanjutan

- c. Memberi makan dan menjaga kebersihan tempat tinggal atau habitatnya.

Rubrik Penilaian

Kriteria	4: Sangat Baik	3: Baik	2: Cukup Baik	1: Kurang Baik
Dapat mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.	Siswa sangat mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.	Siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.	Siswa cukup mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.	Siswa kurang mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
Dapat menyelesaikan semua soal yang diberikan.	Siswa dapat menyelesaikan 3 soal yang diberikan dengan teliti.	Siswa dapat menyelesaikan 3 soal yang diberikan namun kurang teliti.	Siswa dapat menyelesaikan 2 soal yang diberikan cukup cermat.	Siswa dapat menyelesaikan 1 soal dengan cermat.

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
Teknik penilaian	Ujuk kerja
Instrumen penilaian	Tugas dan rubrik penilaian ujuk kerja

Tugas: Ceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalmu bersama kelompokmu!

Rubrik Penilaian Menceritakan Keadaan Lingkungan Tempat Tinggal

No.	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata skor
		4	3	2	1		
1.	Isi cerita sesuai dengan konteks						
2.	Mendeskripsikan tempat sesuai kenyataan.						
3.	Isi: keindahan alam tempat tinggal.						

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

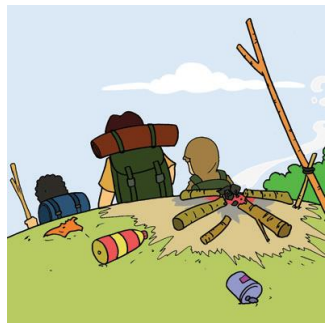
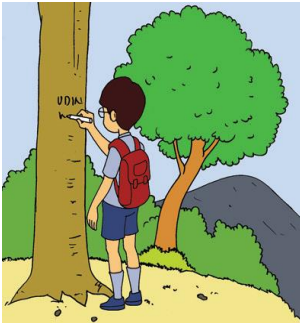
C. PPKn

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cermat!

- 1) Bagaimana sikapmu dalam menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan alam?
- 2) Perhatikan gambar berikut ini!



Bagaimana sikap yang dilakukan anak-anak tersebut terhadap kelestarian keindahan tempat wisata?

Jelaskan dampak kerusakan yang terjadi terhadap kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut!

Tuliskan pendapatmu di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci jawaban

1. Mencoret pohon sehingga pohon itu kelihatannya jelek, membuang sampah sembarangan. Dampak bagi masyarakat terhadap perusakan anak-anak tersebut yaitu kehidupan masyarakat sekitar kurang nyaman,

lingkungannya menjadi kotor sehingga mudah terkena penyakit, dan bisa terjadi banjir karena membuang sampah sembarangan.

Untuk pendapat siswa jawaban sesuai dengan gambar.

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
Teknik	Ujuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian ujuk kerja

Tugas: Peragakanlah salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah bersama kelompok asalmu!

Rubrik Penilaian Mendemonstrasikan Kewajiban Siswa di Sekolah

No.	Kriteria Penilaian	Skor				Total Skor	Rerata Skor
		1	2	3	4		
1.	Membersikan lingkungan sekolah						
2.	Mengikuti kerja bakti di sekolah						
3.	Mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah						
4.	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah						

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 16

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Petunjuk: Berilah tanda (✓) yang sesuai dengan kenyataan pada diri siswa!

Lembar Observasi Penerapan Perilaku Sesuai dengan Hak dan Kewajiban di Sekolah

No.	Kriteria	Skor				Total Skor	Rerata Skor
		4	3	2	1		
1.	Selalu mengikuti upacara bendera pada hari Senin						
2	Sering mengikuti kerja bakti di sekolah						
3	Sering membersihkan lingkungan sekolah						
4	Sering mengemukakan pendapat saat berdiskusi kelompok						

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 16

Total nilai =
$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RINGKASAN MATERI

Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua, seperti: Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Di Indonesia juga memiliki sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati.

Sumber daya alam hayati berasal dari berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Contoh sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan.

Sumber Daya Alam Nonhayati merupakan sumber daya selain makhluk hidup, seperti barang tambang di antaranya batu bara, emas, dan timah. Contoh sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Cara melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita yaitu:

1. Diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air.
2. Ikut menjaga keindahan alam.
3. Mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Kekayaan alam tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai obyek wisata dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal, sehingga kehidupan masyarakat sekitarnya sejahtera.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Contoh puisi tentang lingkungan

KAMPUNG HALAMANKU

Di saat fajar mulai menyingsing
Kicauan burung pagi, dan suara merdu ayam menyadarkanku
Sungguh suasana yang selalu membuatku rindu,
Suasana yang selalu aku dambakan

Di kala mentari mulai terbenam
Ingin rasanya, ku sampaikan padanya,
Jangan pernah pergi
Tetaplah bersinar, bersinar, dan bersinar terus

Aku tak pernah lelah menikmati setiap detik hembusan angin sejuk,
Panorama alam yang selalu indah, dan menjanjikan
Suasana yang selalu membuatku rindu dan selalu ingin berada di sini.
Oh, kampung halamanku yang kucinta.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Kartu Bergambar



Cuplikan Video “Keindahan Alam Indonesia”



LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa :

Nomor urut :

Petunjuk :

1. Bacalah teks bacaan berjudul “Keindahan Alam Negeriku” yang terdapat pada Buku Siswa!
2. Cari paling sedikitnya 5 kata di dalam teks bacaan yang belum kamu ketahui artinya!
3. Cari arti kata-kata tersebut di kamus lalu uliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini!
4. Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut dengan memperhatikan contoh berikut!

No.	Kata-kata Sulit	Arti Kata	Contoh Pemakaian dalam Kalimat
1.	Membentang	Tampak terhampar	Sawah para petani di desa membentang dari kaki bukit hingga ke tepi hutan.
2.			
3.			
4.			
5.			

- 1) Amatilah video berikut ini!
- 2) Tuliskan paling sedikit 5 pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang foto-foto tersebut!
- 3) Tukarkan daftar pertanyaan yang telah kamu buat dengan seorang teman. Baca pertanyaan-pertanyaan yang dibuat teman, perbaiki jika pertanyaan tersebut tidak kamu pahami!
- 4) Tuliskan daftar pertanyaan yang kamu buat pada kotak di bawah ini!

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

- 5) Bacalah kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu buat di kegiatan satu. Bersama seorang teman, coba untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing. Ikuti langkah-langkah berikut ini!
 - a) Baca daftar pertanyaan milik seorang teman!
 - b) Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan “Keindahan Alam Negeriku”!
 - c) Tulis jawaban kalian pada sehelai kertas!
 - d) Diskusikan jawaban kalian!
 - e) Jika setuju dengan jawaban teman, tuliskan jawaban tersebut pada kotak di bawah ini!

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Jawaban

Pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan muncul:

1. Apa nama-nama tempat wisata dalam video tersebut?
2. Di mana lokasi tempat-tempat wisata tersebut?
3. Kekayaan alam apa saja yang terkandung di tempat-tempat wisata tersebut?
4. Apa manfaat kekayaan alam tersebut bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata?
5. Apa jenis-jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tersebut?

Jawaban yang diharapkan:


1. Nama tempat wisata, yaitu Gunung Bromo, Pulau komodo, Danau Toba, pantai dan wisata bawah laut Raja Ampat, dan air terjun Kalimantan.
2. Lokasi di setiap pulau di Indonesia.

3. Kekayaan sumber daya alam hayati, seperti beragam tumbuhan dan hewan di laut, dan hewan serta tumbuhan di hutan. Juga sumber daya alam nonhayati seperti keindahan pantai pasir, danau, dan pegunungan.
4. Kekayaan alam tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai obyek wisata dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal.
5. Jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi, nelayan di pantai, nelayan di sawah, dan sebagainya.

Tugas Rumah

Carilah informasi tentang tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia dari berbagai media!

Tuliskan dalam bentuk tabel paling sedikit 5 tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya!

No.	Nama Tempat Wisata	Letak	Gambar/Foto
1.	Pegunungan Bromo	Malang	
2.			

3.			
4.			
5			

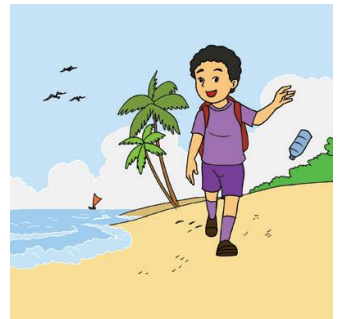
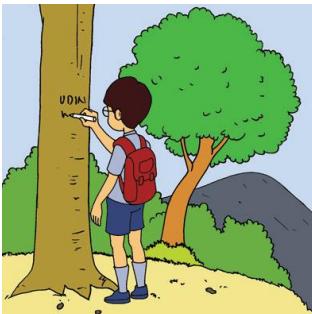
LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan cermat!

1. Sebutkan macam-macam keindahan alam yang ada di Indonesia!
2. Jelaskan pengertian sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati!
3. Sebutkan contoh sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati!
4. Jelaskan bagaimana cara melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam!
5. Jelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia!
6. Bagaimana sikapmu dalam menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan alam?

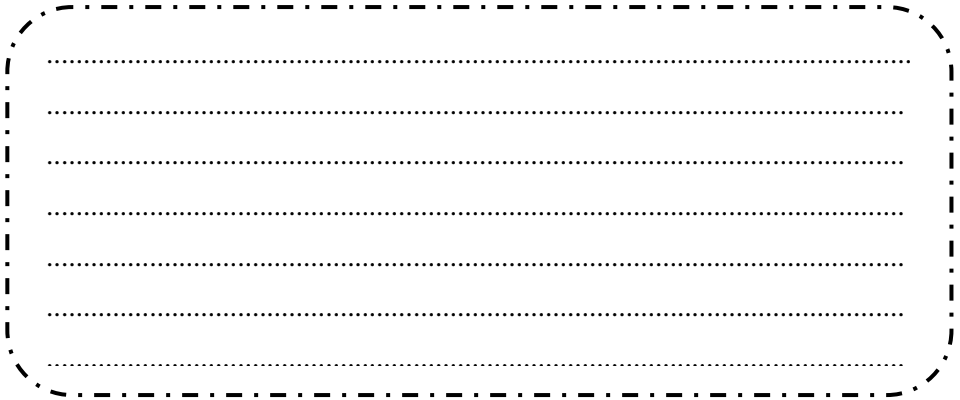
Perhatikan gambar berikut ini!



Bagaimana sikap yang dilakukan anak-anak tersebut terhadap kelestarian keindahan tempat wisata?

Jelaskan dampak kerusakan yang terjadi terhadap kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut!

Tuliskan pendapatmu pada kotak di bawah ini!



Kunci jawaban:

1. Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, dan Pulau Bali.
2. Sumber daya alam hayati merupakan sumber daya alam yang berasal dari berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Sedangkan Sumber daya alam nonhayati merupakan sumber daya selain makhluk hidup, seperti barang tambang di antaranya batu bara, emas, dan timah.
3. Contoh sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan. Sedangkan Contoh sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.
4. Cara melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam yaitu:

- a. Diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air.
 - b. Ikut menjaga keindahan alam.
 - c. Mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.
- 5. Manfaat sumber daya alam bagi manusia yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dan kemajuan teknologi tentu saja tidak terlepas dalam menggunakan sumber daya alam.
 - 6. Sikap saya dalam menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan alam yaitu tidak boleh membuang sampah sembarangan, tidak boleh menebang pohon sembarangan, selalu menjaga kebersihan lingkungan.
 - 7. Mencoret pohon sehingga pohon itu kelihatannya jelek, membuang sampah sembarangan. Dampak bagi masyarakat terhadap perusakan anak-anak tersebut yaitu kehidupan masyarakat sekitar kurang nyaman, lingkungannya menjadi kotor sehingga mudah terkena penyakit, dan bisa terjadi banjir karena membuang sampah sembarangan.

Keterangan: Untuk bagian pendapat siswa, jawaban sesuai dengan gambar.

LAMPIRAN 6

REFLEKSI

1. Bagaimana perasaanmu hari ini? mengapa?

2. Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mempelajari materi ini?

3. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengikuti pelajaran ini?

PEMBELAJARAN KOPERATIF

TIPE *MAKE A MATCH*

A. Sejarah

Menurut Arends (2007:7), model *cooperative learning* (model pembelajaran koperatif) tidak berevolusi dari sebuah teori individual atau dari sebuah pendekatan tunggal tentang belajar. Model ini berakar pada masa Yunani awal. Model pembelajaran koperatif dipopulerkan sekitar tahun 1950-an dan digunakan di Amerika Serikat pada tahun 1954 dimana pada masa itu terjadi kontak fisik antar ras kulit putih, kulit hitam, dan hispanik (orang Latin seperti Spanyol dan Portugis). Pada masa itu, konsep pembelajaran ini berazaskan pada kerjasama antar ras untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang saling menguntungkan antara ras dan suku bangsa yang berbeda di Amerika serikat.

Pencetus ide pembelajaran koperatif adalah John Dewey pada tahun 1916 dalam bukunya yang berjudul *Democracy and Education*. Pada kurun waktu 1954-1960, Herbert Thelen mengembangkan prosedur-prosedur yang lebih teliti untuk membantu siswa bekerja dalam kelompok. Eggen dan Kauchack (dalam Trianto (2007:42) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dan berkolaborasi dalam rangka mencapai tujuan bersama.

B. Pengertian

Tipe *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif (Rusman, 2011: 223-233). Tipe ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu cara yang mencirikan tipe ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Anita Lie (2008: 56) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan siswa yang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua muatan pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk berkompetisi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dalam waktu yang cepat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dan kolaborasi dalam mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Dengan demikian, perilaku tanggung jawab dapat semakin berkembang dan semua siswa aktif selama proses pembelajaran.

C. Langkah-Langkah

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (mencari pasangan) adalah sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review. Satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar. (**menyiapkan**)
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban ataupun soal dari kartu yang dipegang. (**membagikan**)
3. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. (**mencari pasangan/mencocokkan**)
4. Guru mengocok kartu lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. (**mengomunikasikan**)

D. Kelebihan

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menurut Miftahul Huda (2013: 253-254) adalah:

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik
2. Karena ada unsur permainan, tipe *Make A Match* ini sangat menyenangkan
3. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
4. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

5. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil dan melakukan presentasi
6. Efektif melatih kedisiplinan siswa untuk menghargai waktu.

E. Kekurangan

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebagai berikut.

1. Jika tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
2. Pada awal penerapan tipe ini, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
3. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan presentasi
4. Guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman kepada siswa yang tidak mendapat pasangan karena dapat menimbulkan perasaan rendah diri dalam diri siswa
5. Penggunaan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

F. Daftar Referensi

Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.

Huda, Mihtahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 2.2. Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 1.1. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Indikator

- 3.3.1. Menemukan informasi penting dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan.
- 4.3.1. Memperaktikkan teks wawancara tentang jenis pekerjaan .
- 2.2.1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menggunakan teknologi modern ketika berwawancara.
- 1.1.1. Berdoa dan bersyukur menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7. Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

Indikator

- 3.7.1. Menguraikan penggunaan sumber daya alam terkait pekerjaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7.1. Membuat bagan terkait pengelompokan sumber daya alam hayati dan non hayati serta manfaatnya .
- 2.1.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dalam aktivitas di kelas.

Aku dan Cita-citaku



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan : SD Sanata Dharma
Kelas/Semester : IV(Empat)/2(Dua)
Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Waktu : 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	3.7.1 Menguraikan penggunaan sumber daya alam terkait pekerjaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	4.7.1 Membuat bagan terkait pengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati serta manfaatnya.
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.3.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan.
	4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.3.1 Memperaktikkan wawancara tentang jenis pekerjaan.
	2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan teknologi moder dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.	2.2.1 Bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi moderen dalam berwawancara.
	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.	1.1.1 Bersyukur menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
IPA	3.7.1.1 Siswa mampu menguraikan minimal 2 penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari melalui penugasan.
	4.7.1.2 Siswa mampu membuat sebuah bagan terkait pengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati serta manfaatnya melalui diskusi.
Bahasa Indonesia	3.3.1.1 Siswa mampu menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan
	4.3.1.1 Siswa mampu mempraktekkan teks wawancara tentang jenis pekerjaan
	2.2.1.1 Siswa mampu bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi modern dalam berwawancara.
	1.1.1.1 Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sebagai rasa syukur

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Wawancara (uraian materi terlampir)
2. IPA : Sumber daya alam dan pemanfaatannya
(uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning Tipe Make A Match*
3. Metode : Pengamatan, diskusi, praktik, penugasan
4. Teknik : -

F. Media Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar, Kartu, teks lagu “Tukang pos”,
Teks wawancara

2. Alat/ Bahan : Alat tulis, Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD, Viewer.

3. Sumber :

Haryanto. (2013). Sains untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta : Erlangga.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Cita-citaku: Buku Guru: Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Cita-citaku: Buku Siswa: Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Langkah-langkah Make A Match	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, doa, dan absensi2. Apersepsi: guru menanyakan cita-cita siswa.3. Motivasi: siswa menyanyikan lagu “Tukang Pos”4. Orientasi: guru dan siswa bertanya jawab terkait isi lagu.		5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar jenis-jenis pekerjaan berdasarkan cita-cita siswa. (mengamati)2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pekerjaan kemudian menghubungkannya dengan cita-cita siswa. (menanya)3. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta	Menyiapkan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Langkah-langkah Make A Match	Alokasi Waktu
	<p>gambar).</p> <ol style="list-style-type: none"> guru membagikan kartu yang berisi gambar-gambar pekerjaan dan kata-kata yang cocok untuk mendefinisikan pekerjaan kepada masing-masing siswa. Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegangnya. Siswa dan guru mencocokkan kartu gambar dan kartu kata yang cocok sesuai dengan topik cita-cita dan jenis-jenis pekerjaan. Siswa membaca ringkasan materi tentang sumber daya alam hayati dan non hayati Siswa mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati dalam bentuk bagan. (mencoba). Siswa membaca contoh teks wawancara berjudul “Pedagang Bakso” Siswa diminta menyebutkan informasi penting dari teks wawancara tersebut. Siswa mempraktikkan teks wawancara dengan teman sebangkunya. (mengomunikasikan) 	<p>Membagikan</p> <p>Menalar</p> <p>Mencocokkan</p> <p>Mengomunikasikan</p>	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran. Evaluasi: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> Tindak lanjut Siswa ditugaskan untuk menuliskan nama-nama pekerjaan dan tempat kerja yang terdapat di sekitar rumah dengan bimbingan orangtua Refleksi. (panduan refleksi terlampir) Doa dan salam penutup. 		5 menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Aspek	Jenis	Teknik
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Produk, kinerja
Sikap sosial/individu	Non tes	Penilaian diri, observasi
Sikap spiritual	Non tes	Penilaian diri, observasi

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 22 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Oskar Y.W. Dalla

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan pelajaran IPA

1. Pengetahuan

Indikator	3.7.1 Menguraikan penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan Kunci jawaban

Soal

Jelaskan 5 contoh penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang!

Kunci Jawaban

1. Hutan pekerjaan seorang polisi hutan
2. Padi dan tanah pekerjaan seorang pengendali hama di area persawahan
3. Tanaman digunakan dalam pekerjaan seorang yang bekerja di laboratorium pertanian
4. Sapi digunakan dalam pekerjaan seorang sebagai pemerah susu
5. Emas digunakan dalam pekerjaan seseorang sebagai penambang.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Total Jawaban Benar	Predikat
1.			
2.			
	Dst.		

Pedoman *skoring*

Jawan benar	Nilai Jawaban benar \times 20
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20

2. Keterampilan

Indikator	4.7.1 Membuat bagan laporan terkait pengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati serta manfaatnya
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Buatlah bagan berisi pengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati!

Rubrik dan pedoman *skoring*

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan isi Keruntutan Ada jarak antar bagan Tidak ada coretan/kerapian 	Memenuhi 4 komponen	Memenuhi 3 dari 4 komponen	Memenuhi 2 dari 4 komponen	Memenuhi 1 dari 4 komponen

B. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengetahuan

Indikator	3.3.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks wawancara di bawah ini lalu temukan 5 informasi dari teks wawancara berikut!

Anis : Selamat pagi, Pak!
Pak Darmin : Selamat pagi, Nak!
Anis : Maaf Pak, mau mengganggu sebentar.
Apa boleh saya mewawancarai Bapak sebentar?
Pak Darmin : Oh boleh.
Anis : Saya ingin menanyakan soal pekerjaan Bapak, nih!
Pak Darmin : Ya silahkan, Nak!
Anis : Bagaimana asal mula Bapak berjualan bakso?
Pak Darmin : Mulanya saya berjualan bakso karena kakak saya.
Beliau berjualan bakso di semarang. Baksonya sangat laris.nah, saya tertarik. Akhirnya kakak saya mengajari saya membuat bakso yang enak.

Anis	: Oh, begitu. Sejak kapan Bapak berjualan bakso di sini?
Pak Darmin	: Saya berjualan disini sejak tahun 1990.
Anis	: Wah, saya jadi ingin tahu ni. Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat bakso, Pak?
Pak Darmin	: Bahannya cukup banyak juga tapi yang paling penting adalah kualitas daging dan tepungnya. Kalau bumbunya sih biasa aja.
Anis	: Lalu, siapa yang membuat bakso ini?
Pak Darmin	: Istri saya yang membuat bumbunya, anak saya yang membantu membuat bulatan-bulatan bakso.
Anis	: Oh, jadi berapa keuntungan dari penjualan bakso perharinya, Pak?
Pak Darmin	: Ya, sekitar RP.60.000,00.
Anis	: Apakah bapak senang berjualan bakso di sini?
Pak Darmin	: Ya, saya sangat senang berjualan bakso di sini. Letaknya sangat strategis dan nyaman.
Anis	: Baiklah kalau begitu. Terima kasih ya, Pak atas kesediannya untuk diwawancarai. Terimakasih juga atas informasinya . Sekarang saya mohon pamit, ya Pak.
Pak Darmin	: Ya, terimakasih juga, Nak.

Teks Wawancara

Informasi penting dari teks wawancara tersebut adalah:

- Pak Darmin seorang penjual bakso
- Pak Darmin berjualan Bakso sejak tahun 1990
- Pak Darmin berjualan bakso dibantu oleh istri dan anaknya
- Bahan untuk membuat bakso adalah tepung dan daging yang berkualitas
- Keuntungan Pak Darmin setiap hari sekitar Rp. 60.000,00.

Rubrik penilaian dan pedoman *skoring*

Kriteria	Skor
Siswa mampu menemukan 5 informasi dari teks wawancara	5
Siswa mampu menemukan 4 informasi dari teks wawancara	4
Siswa mampu menemukan 3 informasi dari teks wawancara	3
Siswa mampu menemukan 2 informasi dari teks wawancara	2
Siswa mampu menemukan 1 informasi dari teks wawancara	1

2. Keterampilan

Indikator	4.3.1 Mempraktikkan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas: Wawancarailah seorang temanmu terkait jenis pekerjaan orang tua dan cita-citanya!

Rubrik penilaian dan pedoman *skoring*

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri, • Mengajukan pertanyaan secara teratur/sistematis • Mencatat informasi yang penting • Mengucapkan terimakasih 	Memenuhi 4 komponen	Memenuhi 3 komponen	Memenuhi 2 komponen	Memenuhi 1 komponen

3. Sikap sosial/Individu

Indikator	2.2.1 Siswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi modern melalui wawancara
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas: Tunjukkanlah perilaku tanggung jawab dalam menggunakan alat teknologi modern selama melakukan wawancara!

Format Penilaian Antar Teman

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada temanmu!

Nama Penilai :

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas/No.Absen :

Keterangan : Jawaban “ya”: skor 1, jawaban “tidak”:
skor 0

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1	Hanya menggunakan teknologi modren sebagai alat untuk berwawancara		
2	Mengikuti instruksi guru dalam menggunakan teknologi modren/alat untuk berwawancara		
3	Langsung mengembalikan teknologi modren/alat wawancara setelah melakukan wawancara kepada guru		
4	Mengembalikan alat tersebut dalam keadaan baik (tidak rusak)		

Rubrik penilaian sikap tanggung jawab dalam menggunakan teknologi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
tanggung jawab	Memenuhi 4 aspek penilaian	Memenuhi 3 aspek penilaian	Memenuhi 2 aspek penilaian	Memenuhi 1 aspek penilaian

4. Sikap spiritual

Indikator	1.1.1 Berdoa dan bersyukur menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi
Teknik	Observasi
Instrumen	Lembar observasi

Tugas: Gunakanlah Bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi dalam Pembelajaran!

Rubrik Observasi sikap bersyukur

No.	Nama Siswa	Skala Perilaku				Sikap
		4	3	2	1	
1.						
2.	Dst.					

Rubrik penilaian sikap spiritual dan *skoring*

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa indonesia sebagai wujud rasa syukur	Memenuhi 4 komponen (menggunakan bahasa yang baku, tidak menggunakan dialek daerah, tidak menggunakan bahasa keseharian siswa, artikulasi saat berkomunikasi jelas)	Memenuhi 3 komponen dari 4 komponen yang dinilai	Memenuhi 2 dari 4 komponen yang dinilai	Memenuhi 1 dari 4 komponen yang dinilai

LAMPIRAN 2



RANGKUMAN MATERI

A. Muatan Pelajaran

Apa itu sumber daya alam?

Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup. Sumber daya alam dibedakan menjadi sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan. Sumber daya alam hayati yang berasal dari tumbuhan dan hewan dapat di olah menjadi bahan pangan, bahan sandang, peralatan rumah tangga, dan produk kesehatan dan perawatan tubuh. sumber daya non hayati berasal dari tanah, batuan dan bahan tambang. Sumber daya alam non hayati ini dapat diolah menjadi bahan bangunan, dan peralatan rumah tangga.

Jenis pekerjaan apa saja yang memanfaatkan alam

Jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari dapat memanfaatkan alam contohnya seorang nelayan (laut), seorang polisi hutan (hutan), pengendali hama di area persawahan (padi dan tanah), seorang bekerja di laboratorium pertanian (tanaman), seorang sebagai pemerah susu (sapi), seorang bekerja sebagai penambang (emas).

B. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Apakah pengertian wawancara?

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Untuk menggali informasi dari narasumber terlebih dahulu dapat membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya seperti siapa, di mana, mengapa, kapan, berapa, dan bagaimana

Apa saja tahapan melakukan wawancara?

Tahapan Wawancara:

1. Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.
2. Pewawancara hendaknya mengikuti tata tertib dan kesopanan baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa.
3. Ajukan pertanyaan secara teratur/sistematis.
4. Kemukakan pertanyaan secara jelas dan singkat.
5. Catatlah masalah atau informasi penting yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.
6. Akhiri kegiatan wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.
7. Pewawancara hendaknya mengucapkan terima kasih

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Pekerjaanku mengendalikan pesawat terbang. Pekerjaanku ini memerlukan seseorang yang memiliki kemampuan membaca letak koordinat tempat dengan tepat.

Pekerjaanku yaitu pemerah susu sapi. Dalam pemerah susu aku harus memiliki kesabaran dan yang paling utama sapi yang di pemerah harus sehat agar susu yang di hasilkan segar dan sehat

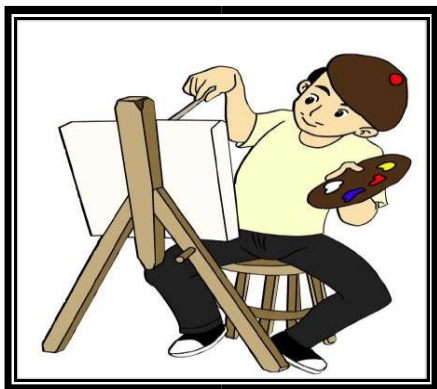
Pekerjaanku memerlukan keahlian yang khusus dalam seni. Pekerjaanku ini menghasilkan gambar. Aku harus memiliki keterampilan dan imajinasi yang cukup

Pekerjaanku menanam padi di sawah. Aku selalu merawat padi yang telahku tanami sehingga tumbuh subur dan biasa menghasilkan beras yang berkualitas.

Pekerjaanku harus memiliki kelenturan tubuh yang baik. Pekerjaan ini banyak menghibur orang lain dan harus terampil dalam mengikuti alunan musik.

Pekerjaanku yaitu menangkap ikan di laut. Aku selalu menangkap di laut untuk di jual dan untuk di makan, aku juga harus biasa berenang karena aku bekerja di daerah perairan.

Pekerjaanku yaitu merawat orang yang sakit. Pekerjaanku memerlukan kemampuan untuk mengetahui anggota tubuh yang sakit.





Teks Lagu "Tukang Pos"

*Aku tukang pos
rajin sekali
Surat kubawa naik sepeda
Siapa saja aku layani
Tidak kupilih
Miskin dan kaya
Kring... kring... pos*

LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama/kelompok

1.
2.
3.
4.

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD Sanata Dharma
Kelas/Semester : IV(Empat)/2(Dua)
Mata Pelajaran terkait : IPA dan Bahasa Indonesia,
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Waktu : 25 menit

A. Tujuan Pembelajaran

IPA

- 3.7.1.1 Siswa mampu menguraikan minimal 2 penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari melalui penugasan

- 4.7.1.1 Siswa mampu membuat sebuah bagan terkait pengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati serta manfaatnya melalui diskusi
- 2.1.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap peduli lingkungan dalam aktivitas di kelas melalui kegiatan piket kelas
- 1.1.1.1 Siswa mampu bersyukur atas hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya melalui berdoa sebelum dan sesudah belajar

Bahasa Indonesia

- 3.3.1.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan
- 4.3.1.1 Memperaktekkan teks wawancara tentang jenis pekerjaan
- 2.2.1.1 Bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi modren dalam berwawancara
- 1.1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sebagai rasa syukur

B. Petunjuk

1. Tulislah namamu/nama kelompokmu di bagian kanan atas LKS!
2. Kerjakan LKS dengan cermat dan benar!


C. Kegiatan Belajar

Kegiatan Belajar

1

A
Y
O

Berlatih Mencocokkan Pasangan



Tariklah garis yang sesuai antara jenis pekerjaan dan penggunaan sumber daya alam dalam bekerja !

Aku bekerja
sebagai pelaut

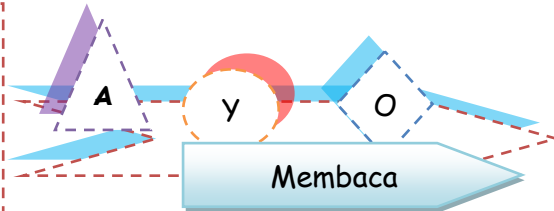
Aku bekerja
Sebagai pemahat

Aku bekerja
sebagai penambang

Emas

Ikan

Kayu



Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup. Sumber daya alam dibedakan menjadi sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan. Sumber daya alam hayati yang berasal dari tumbuhan dan hewan dapat di olah menjadi bahan pangan, bahan sandang, peralatan rumah tangga, dan produk kesehatan dan perawatan tubuh. Sumber daya non hayati berasal dari tanah, batuan dan bahan tambang. Sumber daya alam non hayati ini dapat diolah menjadi bahan bangunan,dan peralatan rumah tangga.

Jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari dapat memanfaatkan alam contohnya seorang nelayan (laut), seorang polisi hutan (hutan), pengendali hama di area persawahan (padi dan tanah), seorang bekerja di laboratorium pertanian (tanaman), seorang sebagai pemerah susu (sapi), seorang bekerja sebagai penambang (emas)

Setelah membaca teks di atas, berdiskusilah dalam kelompokmu!
Buatlah sebuah bagan pengelompokan sumber daya alam hayati dan non hayati serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari!



Kegiatan Belajar

2

Membaca

Kamu sudah mempelajari jenis pekerjaan kan!
Sekarang, ayo bacalah tek wawancara
“Berjualan Koran” di bawah ini!

Pewawancara : Selamat Pagi, Dik!

Penjual Koran : Selamat Pagi, Kak!

Pewawancara : Dik, apa saya boleh mewawancarai adik?

Penjual Koran : Oh, boleh, kak!

Pewawancara : Nama kamu siapa?

Penjual Koran : Purnamawati kak .

Pewawancara : Umur kamu berapa?

Penjual Koran : 10 tahun kak

Pewawancara : Kamu sudah kelas berapa?

Penjual Koran : Saya kelas IV SD kak

Pewawancara : Oh, lalu mengapa kamu berjualan koran?

Penjual Koran : Karena saya ingin membantu meringankan beban
orangtua saya, Kak.

- Pewawancara : Oh, jadi kamu berjualan koran ini disuruh orang tua kamu?
- Penjual Koran : Tidak, Kak, saya mau sendiri.
- Pewawancara : Satu hari, kamu dapat berapa dari berjualan koran ini?
- Penjual Koran : Sekitar 30 ribu ribu rupiah, Kak.
- Pewawancara : Lalu, bagaimana cara kamu membagi waktu antara sekolah dan berjualan seperti ini?
- Penjual Koran : Pagi Hari Seperti Ini, Saya Jualan Koran. Siang Harinya, Saya Sekolah Sampe Sore. Malam Harinya, Saya Belajar
- Pewawancara : Lalu, uang itu kamu gunakan untuk apa?
- Penjual Koran : Uang itu saya berikan kepada orang tua untuk keperluan sehari-hari. terkadang saya gunakan untuk keperluan sekolah. jadi, saya tidak ingin menyusahkan orang tua
- Pewawancara : Wah, kamu benar-benar anak yang berbakti! nah, kalau sudah besar, kamu ingin jadi apa, dik?
- Penjual Koran : Saya bercita-cita ingin menjadi guru, kak. saya sangat suka sekali mengajarkan teman atau adik yang yang masih duduk di kelas i. saya membantu mereka agar bisa membaca dan berhitung.
- Pewawancara : Oh, mulia sekali cita-citamu itu! apalagi, kamu memang mempunyai minat dan bakat mengajar dari sekarang. kamu juga anak yang cerdas! kakak sekali bangga sekali kepadamu. ya, semoga cita-citamu tercapai, ya, dik!. jadi, rajin-rajinlah sekolah dan belajar.
- Penjual Koran : Terimakasih, ya, Kak.
- Pewawancara : Nah, wawancara kita sudah selesai. terimakasih, ya, dik, karena kamu sudah mau kakak wawancarai.
- Penjual Koran : Sama-sama Kak

Sumber : Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2013. *Sasebi saya senang Berbahasa Indonesia untuk siswa kelas 4 SD*. Jakarta: Erlangga. hlm :53-65

Setelah membaca teks wawancara di atas
tuliskan informasi penting yang kamu peroleh
pada kolom di bawah ini !



Bagaimana perasaanmu setelah melakukan wawancara?
Apakah terdapat perbedaan antara cita-citamu dan cita-cita temanmu?
Bagaimana sikap kamu dalam menyikapi perbedaan tersebut ?

LAMPIRAN 5

Soal Post Test

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan 2 jenis pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam! (50)

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan 2 hal yang harus di perhatikan dalam melakukan wawancara! (50)

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban

1. Petani. Nelayan
2. Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara. Pewawancara hendaknya mengikuti tata tertib dan kesopanan baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa. Ajukan pertanyaan secara teratur/sistematis.

LAMPIRAN 6

REFLEKSI



Ayo Renungkan

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini?
Jika Ya mengapa?

jika Tidak mengapa?
2. Hal-hal apa yang kalian anggap berharga/bernilai setelah mengikuti pelajaran hari ini?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami selama mengikuti pelajaran?
4. Jika kamu menemukan kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran ini rencana apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan ini?

MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF **(*COOPERATIVE LEARNING*) TIPE *MIND MAP***

A. Sejarah

Mind map atau peta pikiran adalah suatu teknik untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri secara simultan (Said, 2015: 172). Metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974. Menurut Tony Buzan (2004), *mind map* adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam menentukan pikiran.

Peta pikiran (*mind map*) menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol atau gambar yang dilukiskan secara satu kesatuan di sekitar tema sentral seperti: pohon, akar, ranting, dan daun-daunnya. Menurut Tony Buzan (2004), selama informasi disampaikan, otak kita akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk yang beragam mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran, hingga perasaan. Selanjutnya melalui pembuatan *mind map*, informasi tadi direkam dalam bentuk simbol, garis, kata, dan warna. *Mind map* yang baik akan dapat menggambarkan pola gagasan yang saling berkaitan pada cabang-cabangnya.

B. Pengertian

Peta pikiran atau *mind map* merupakan cara kreatif bagi setiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru (Silberman dalam Shoimin 2014: 105). Peta pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan

menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Shoimin 2014: 105). Hernowo dalam Shoimin (2014: 105) mengungkapkan petan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peta pikiran (*mind map*) adalah sebuah diagram yang terdiri dari sebuah ide utama di tengah dan selanjutnya bercabang ke anak ide lainnya. Setiap anak ide ini bisa bercabang lagi menjadi ide-ide yang lebih kecil dan demikian seterusnya.

C. Langkah-Langkah

Teknik Pembelajaran *Mind map* (peta konsep) sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban dan dipergunakan dalam kerja kelompok secara berpasangan. Aqib (2014: 23) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran tipe *mind map* adalah sebagai berikut.

1. Orientasi

Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Mengemukakan konsep

Guru menyajikan materi sebagaimana bisa (mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa).

3. Membentuk kelompok

Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan (dua orang).

4. Menceritakan materi dan membuat *mind map*

Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bergantian peran. Begitu juga kelompok lainnya.

Menurut Deporte dalam Shoimin (2014: 106), kiat-kiat dalam membuat peta pikiran adalah sebagai berikut.

- a. Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang
- c. Tuliskan kata kunci atau frasa pada setiap cabang yang dikembangkan
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik
- e. Menyajikan hasil diskusi

Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau secara acak menyampaikan hasil diskusi bersama pasangannya. Guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan.

f. Menyimpulkan

Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberikan perbandingan sesuai dengan konsep.

D. Kelebihan

Keunggulan teknik pembelajaran *Mind map* menurut shoimin (2014: 107) adalah sebagai berikut.

1. Cara ini lebih cepat dalam proses mengingat materi
2. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran
3. Proses menggambarkan diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

E. Kekurangan

Kelemahan teknik pembelajaran *Mind map* menurut Shoimin (2014: 107) ialah sebagai berikut.

1. Hanya siswa yang aktif yang selalu terlibat
2. Tidak seluruh siswa belajar dengan cara tersebut
3. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

F. Daftar Referensi

- Aqib, Zainal. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Buzan, Tony dan Barry. (2008). *Memahami Peta Pikiran*. Bandung: Interaksara.
- Buzan, Tony. (2008). *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. (2015). *95 Strategi Mengajar (Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa) Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.

Indikator

- 3.2.1 Menyimpulkan pentingnya air bagi kehidupan manusia.
- 4.2.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan ke bentuk peta pikiran.
- 1.2.1 Menunjukkan rasa syukur atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.

Matematika

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Indikator

- 3.3.1 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan.
- 3.3.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan.
- 4.1.1 Menyajikan hasil operasi hitung dalam bentuk persamaanyang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: V (lima)/ 1 (satu)
Tema/ Subtema	: Peristiwa dalam Kehidupan/ Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPS
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Pengetahuan 3.2.1 Menyimpulkan pentingnya air bagi kehidupan manusia.
	Keterampilan 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Keterampilan 4.2.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan ke bentuk peta pikiran.
	Sikap Spiritual 1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.	Sikap Spiritual 1.2.1 Menunjukkan rasa syukur atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	<p>Pengetahuan</p> <p>3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</p> <p>Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.3.1 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan.</p> <p>3.3.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil operasi hitung dalam bentuk persamaanyang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.</p>
IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kenampakan alam.</p>
	<p>Sikap Sosial/Individu</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan</p>	<p>Sikap Sosial/Individu</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.	

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.2.1.1 Siswa mampu menyimpulkan minimal 3 pentingnya air bagi kehidupan manusia melalui kegiatan tanya jawab.
	Keterampilan 4.2.1.1 Siswa mampu menyajikan 1 laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan ke bentuk peta pikiran melalui diskusi kelompok.
	Sikap Spiritual 1.2.1.1 Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam melalui berdoa.
Matematika	Pengetahuan 3.3.1.1 Siswa mampu menentukan minimal 2 bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan melalui penugasan. 1.3.2.1 Siswa mampu menentukan minimal 2 bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan melalui penugasan.
	Keterampilan 4.1.1.1 Siswa mampu menyajikan hasil dari menentukan minimal 4 bilangan persamaan yang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui presentasi.
IPS	Pengetahuan 3.5.1.1 Siswa mampu mengidentifikasi minimal 5 bentuk kenampakan alam melalui diskusi kelompok.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Sikap Sosial/Individu 2.1.1.1 Siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas bersama kelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Pentingnya air bagi kehidupan (uraian terlampir)
2. Matematika : Operasi hitung dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan (uraian terlampir)
3. IPS : Kenampakan alam (uraian terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik, Tematik Integratif
2. Model : *Cooperative Learning Tipe Mind Map*
3. Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok
4. Teknik : -

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Mind map* kenampakan alam, teks bacaan, dan *powerpoint* interaktif.
2. Alat/Bahan : Papan tulis, spidol, *viewer*, dan alat tulis.
3. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/ MI*

Kelas V -- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 6-11.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V -- Edisi Revisi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 1-9.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan <i>Mind Map</i>	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi 2. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pelajaran sebelumnya tentang manusia dan lingkungan sekitarnya. 3. Motivasi: Siswa menyanyikan lagu "Pelangi-Pelangi" 4. Orientasi: Guru bertanya jawab dengan siswa terkait lagu yang dinyayikan. 5. Guru menyampaikan tujuan dan rangkaian kegiatan pembelajaran. 	Orientasi	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan berjudul "Manusia dan Air". (mengamati) 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi bacaan. (menanya) 3. Siswa menyimpulkan isi teks bacaan dan mengisi peta pikiran yang telah disediakan di dalam LKS. (mencoba) 4. Siswa mengerjakan soal tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. (menalar) 5. Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru. 6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok (2 orang setiap kelompok). 	Mengemukakan konsep Membentuk kelompok	15 menit

	7. Siswa dibagikan kartu kata dan kartu gambar. 8. Salah satu siswa mengulangi penjelasan guru 9. Siswa yang lain mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil berbentuk peta pikiran. (mencoba) 10. Setiap siswa secara bergiliran menempelkan kartu yang pada konsep/gambar pohon yang disediakan oleh guru. (mengomunikasikan)	Menceritakan materi Membuat mind map Menyajikan hasil diskusi	
Akhir	1. Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan isi materi pelajaran. 2. Evaluasi: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> pada <i>powerpoint</i> 3. Refleksi. (panduan refleksi terlampir) 4. Tindak lanjut: Siswa diminta untuk membaca kembali Buku Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Subtema Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan halaman 1-9. 5. Doa dan salam penutup.	Menyimpulkan kan	4 Me nit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja
Sikap sosial/individual	Non tes	Penilaian diri
Sikap spiritual	Non tes	Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

- Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 28 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Syaifullah Munawar

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.2.1 Menyimpulkan pentingnya air bagi kehidupan Manusia.
Teknik	Tes lisan
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan teliti!

Manusia dan Air

Semua makhluk hidup, mulai dari pohon beringin yang besar hingga seekor siput yang kecil, memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya dan pertumbuhannya. Tanaman-tanaman berhijau daun memerlukan air untuk membuat makanannya.

Tiga per empat bagian tubuh manusia terdiri atas air. Air diperlukan oleh hampir semua bagian tubuh manusia. Air diperlukan untuk membantu mencerna makanan. Air membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh. Air juga membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh.

Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Para petani menggunakan air untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik. Para nelayan menggunakan air untuk keperluan budidaya perikanan. Air digunakan sebagai pembangkit listrik untuk keperluan sehari-hari. Air juga digunakan sebagai sarana transportasi. Berbagai sumber air

telah ada di bumi sejak dahulu. Sungai dan danau, merupakan salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami. Laut juga merupakan sumber air. Air memang penting bagi kehidupan. Kita tidak dapat membayangkan jika tidak ada air bersih untuk mandi.

Bahkan air bersih di beberapa tempat di Indonesia merupakan barang langka dan mahal. Di sebuah artikel, harga air per drum berisi seribu liter air bersih, dapat mencapai Rp37.000,00 hingga Rp85.000,00 di Jakarta!. “Mahal sekali! Coba kita hitung! Jika kita punya uang Rp50.000,00, berapa kembalian yang akan di terima setelah membeli satu drum air bersih seharga Rp 37.000,00?”.

Bandingkan jawaban sementara yang dituliskan oleh kelompokmu dengan jawaban kelompok lain!

Apakah jawaban sementaramu sama dengan hasil jawaban kelompok lain? Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini!

Mengapa setiap makhluk hidup sangat membutuhkan air?

.....

Apa saja kegunaan air bagi petani dan nelayan?

.....

Apa pentingnya air bagi tubuh manusia?

.....

Kunci jawaban

1. Karena, untuk kelangsungan hidupnya dan pertumbuhannya
2. Para petani menggunakan air untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik. Para nelayan menggunakan air untuk keperluan budidaya perikanan.
3. Air diperlukan untuk membantu mencerna makanan, membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh, dan juga membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh.

Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menyimpulkan 3 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	3
2	Siswa mampu menyimpulkan 2 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	2
3	Siswa mampu menyimpulkan 1 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	1

Skor maksimal = 3



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.2.1 Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan ke bentuk peta pikiran.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Presentasikan laporan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Rubrik penilaian presentasi

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman siswa terhadap pentingnya air dalam kehidupan yang dipresentasikan menggunakan peta pikiran	Siswa sangat memahami terhadap pentingnya air dalam kehidupan yang dipresentasikan menggunakan peta pikiran dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	Siswa memahami terhadap pentingnya air dalam kehidupan yang dipresentasikan menggunakan peta pikiran dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	Siswa kurang memahami terhadap pentingnya air dalam kehidupan yang dipresentasikan menggunakan peta pikiran dan siswa lain kurang mengerti apa yang disampaikan	Siswa tidak memahami terhadap pentingnya air dalam kehidupan yang dipresentasikan menggunakan peta pikiran dan siswa lain tidak mengerti apa yang disampaikan
Kejelasan suara	Suara sangat jelas saat presentasi	Suara jelas saat presentasi	Suara kurang jelas saat presentasi	Suara tidak jelas saat presentasi

Skor maksimal = 8



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Sikap Spiritual

Indikator	1.2.1 Menunjukkan rasa syukur atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri siswa!

Rubrik penilaian perilaku bersyukur

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak menunjukkan rasa syukur

Berdoa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Selalu melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Sering melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Kadang-kadang melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Tidak melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran
---	---	---	--	--

Skor maksimal = 8



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Muatan Pelajaran Matematika

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.3.1 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan. 3.3.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Selesaikanlah soal di bawah ini dalam bentuk persamaan!

1. Aku adalah sebuah bilangan genap. Jika aku dijumlahkan dengan 25 hasilnya menjadi 49. Bilangan berapakah aku? _____
2. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan ganjil. Jika bilangan 700 dikurangi aku, hasilnya menjadi 679. Bilangan berapakah aku? _____
3. Jika aku dijumlahkan dengan bilangan 1.020 akan menghasilkan bilangan 2.000. Bilangan berapakah aku? _____

4. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas ratusan, puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan genap. Jika bilangan 700 dikurangi aku, hasilnya menjadi 540. Bilangan berapakah aku?

Kunci Jawaban

1. $49 = 25 + \underline{\hspace{2cm}}$
 $49 - 25 = 24$
2. $700 = 679 + \underline{\hspace{2cm}}$
 $700 - 679 = 21$
3. $2.000 = 1.020 + \underline{\hspace{2cm}}$
 $2.000 - 1.020 = 980$
4. $700 = 540 + \underline{\hspace{2cm}}$
 $700 - 540 = 160$

Pedoman penskoran

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 2 soal sesuai dengan kunci jawabannya.	2
2	Siswa mampu menjawab 1 soal sesuai dengan kunci jawabannya.	1

Keterangan kriteria

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 2 soal sesuai dengan kunci jawabannya.	2
2	Siswa mampu menjawab 1 soal sesuai dengan kunci jawabannya.	1

Skor maksimal = 4



NA = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Aspek Keterampilan

Indikator	4.1.1 Menyajikan hasil operasi hitung dalam bentuk persamaanyang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Rubrik penilaian presentasi

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman siswa terhadap hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dipresentasikan	Siswa sangat memahami hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dipresentasikan dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	Siswa memahami hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dipresentasikan dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	Siswa kurang memahami hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dipresentasikan dan siswa lain kurang mengerti apa yang disampaikan	Siswa tidak memahami hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dipresentasikan dan siswa lain tidak mengerti apa yang disampaikan
Kejelasan suara	Suara sangat jelas saat presentasi	Suara jelas saat presentasi	Suara kurang jelas saat presentasi	Suara tidak jelas saat presentasi

Skor maksimal = 8



NA = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

C. Muatan Pelajaran IPS

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.5.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kenampakan alam.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Uraikanlah perbedaan gunung dan pegunungan!
2. Apa saja yang kamu ketahui tentang danau?
3. Apa yang di maksud dengan selat?
4. Uraikanlah perbedaan dataran rendah dan dataran tinggi!
5. Sebutkan kenampakan alam yang ada di lingkungan sekitar!

Kunci Jawaban

1. Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung api (gunung aktif) dan gunung tidak berapi atau disebut juga gunung mati, sedangkan Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut.
2. Danau adalah cekungan berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi danau alami dan danau buatan.
3. Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih.

4. Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-500 meter di atas permukaan laut, sedangkan Dataran tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 500-1.500 meter di atas permukaan laut.
5. Pegunungan, gunung, dataran rendah, dataran tinggi, selat, laut, danau, pantai, sungai.

Pedoman penskoran

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 5 soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban	5
2	Siswa mampu menjawab 4 soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban	4
3	Siswa mampu menjawab 3 soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban	3
4	Siswa mampu menjawab 2 soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban	2
5	Siswa mampu menjawab 1 soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban	1
6	Siswa tidak mampu menjawab semua soal dengan benar yang sesuai dengan kunci jawaban	0

Skor maksimal = 5



$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Aspek Sikap Sosial/Individual

Indikator	2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas: Tunjukkanlah perilaku tanggung jawab selama mengerjakan

soal!

Format Penilaian Diri

Nama Siswa : Kelas/No. Presensi:

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Sikap bertanggung jawab			
1.	Saya mengikuti instruksi guru dalam menyelesaikan hasil laporan.		
2.	Saya menyelesaikan laporan dengan tepat waktu.		
3.	Saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan laporan di dalam kelompok.		
4.	Saya mau mendengarkan pendapat teman saya di dalam kelompok.		

Rubrik penilaian perilaku bertanggungjawab

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku tanggung jawab	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

Skor maksimal = 4



$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LAMPIRAN 2

MATERI PELAJARAN

Bahasa Indonesia

Manusia dan Air

Semua makhluk hidup, mulai dari pohon beringin yang besar hingga seekor siput yang kecil, memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya dan pertumbuhannya. Tanaman-tanaman berhijau daun memerlukan air untuk membuat makanannya.

Tiga per empat bagian tubuh manusia terdiri atas air. Air diperlukan oleh hampir semua bagian tubuh manusia. Air diperlukan untuk membantu mencerna makanan. Air membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh. Air juga membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh.

Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Para petani menggunakan air untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik. Para nelayan menggunakan air untuk keperluan budidaya perikanan. Air digunakan sebagai pembangkit listrik untuk keperluan sehari-hari. Air juga digunakan sebagai sarana transportasi. Berbagai sumber air telah ada di bumi sejak dahulu. Sungai dan danau, merupakan salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami. Laut juga merupakan sumber air. Air memang penting bagi kehidupan. Kita tidak dapat membayangkan jika tidak ada air bersih untuk mandi.

Bahkan air bersih di beberapa tempat di Indonesia merupakan barang langka dan mahal. Di sebuah artikel, harga air per drum berisi seribu liter air

bersih, dapat mencapai Rp 37.000,00 hingga Rp85.000,00 di Jakarta!.
“Mahal sekali! Coba kita hitung! Jika kita punya uang Rp50.000,00, berapa kembalian yang akan di terima setelah membeli satu drum air bersih seharga Rp 37.000,00?”.

(Sumber bacaan: Scott Foresman. 2008. Science. Illinois. Pearson Education. The Diamond Edition.)

Carilah informasi penting yang terdapat pada teks di atas lalu lengkapilah peta pikiran di bawah ini!

Mengapa air penting bagi kita?



Dimana saja kita bisa menemukan air?

Sebutkan macam-macam kegunaan air?

IPS

Kenampakan alam di lingkungan

Kamu tentunya pernah melihat sungai, pantai, danau, laut, atau gunung. Bentuk alam tersebut disebut kenampakan alam. Semua kenampakan alam ini dapat memberikan manfaat bagi manusia jika digunakan dengan baik. Jika manusia merusak kenampakan alam ini maka akan terjadi bencana alam.

1. Pegunungan

Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan banyak dijadikan objek wisata. Kamu tentunya pernah berwisata ke daerah pegunungan. Daerah pegunungan cocok untuk ditanam beragam buah-buahan dan sayur-sayuran. Beberapa nama pegunungan yang terdapat di Indonesia, antara lain Jayawijaya (Papua), Sewu (Yogyakarta), dan Tengger (Jawa Timur).

2. Gunung

Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung api (gunung aktif) dan gunung tidak berapi atau disebut juga gunung mati.

3. Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah dimanfaatkan untuk membangun permukiman dan perkebunan. Apakah

rumahmu terletak di dataran rendah. Coba tanyakan kepada orangtua atau gurumu.

4. Dataran tinggi

Dataran tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 500-1.500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk menanam beragam jenis sayuran dan buah-buahan dan sebagai tempat peristirahatan. Dataran tinggi yang terdapat di Indonesia, antara lain Alas (Aceh), Charles Louis (Papua), Dieng (Jawa Tengah), Karo (Sumatra Utara), dan Tengger (Jawa Timur).

5. Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih. Beberapa selat yang terdapat di Indonesia, antara lain Selat Bangka, Selat Gaspar, Selat Sunda, Selat Madura, Selat Bali, Selat Lombok, Selat Alas, Selat Badung, Selat Makassar, Selat Karimata, dan Selat Bali. Carilah selat-selat tersebut dalam peta atau atlas yang kamu punya.

6. Laut

Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang luas. Hampir 3/4 wilayah Indonesia terdiri atas lautan. Oleh karena itu, Indonesia disebut dengan negara maritim (bahari). Laut menyimpan potensi kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Contoh laut yang ada di Indonesia, antara lain Laut Arafuru, Laut Banda, Laut Flores, Laut Jawa, dan Laut Indonesia.\

7. Danau

Pernahkah kamu mengunjungi danau yang ada di daerahmu. Danau adalah cekungan berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi danau alami dan danau buatan. Danau sering dijadikan tempat rekreasi. Contoh danau yang ada di Indonesia, antara lain Danau Toba (Sumatra Utara), Singkarak (Sumatra Barat), dan Limboto (Gorontalo). Coba kamu sebutkan contoh danau yang lainnya.

8. Pantai

Kamu dan keluarga pasti pernah berwisata ke pantai. Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pantai. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

9. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di wilayah daratan. Sungai mengalir dari lembah menuju ke laut, danau, dan rawa. Di Indonesia terdapat sungai besar maupun kecil. Sungai besar banyak terdapat di pulau-pulau besar, misalnya Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi.

Aliran sungai-sungai di Kalimantan banyak dimanfaatkan sebagai sarana transportasi air. Sungai besar yang terdapat di Indonesia, di antaranya Asahan (Sumatra Utara), Musi (Sumatra Selatan), Batang hari (Nusa Tenggara Timur), Cimanuk (Jawa Barat), Bengawan Solo

(Jawa Tengah), Kapuas (Kalimantan Barat), dan Mahakam (Kalimantan Timur).

Matematika

“Wah, air memang penting bagi kehidupan kita, ya!” kata Beni. “Aku tidak dapat membayangkan jika tidak ada air bersih untuk mandi!” “Iya, ya, Ben! Bahkan air bersih di beberapa tempat di Indonesia merupakan barang langka dan mahal, Ben!” Kata Dayu. “Aku pernah baca di sebuah artikel, harga air per drum berisi seribu liter air bersih, dapat mencapai Rp37.000,00 hingga Rp85.000,00 di Jakarta!” “Mahal sekali! Coba kita hitung! Jika saya punya uang Rp50.000,00, berapa kembalian yang akan saya terima setelah membeli satu drum air bersih seharga Rp 37.000,00?” tanya Beni.

Untuk mencari angka yang tidak diketahui, kita dapat menuliskan semua bilangan yang diketahui dalam model matematika atau persamaan. Angka yang tidak diketahui dapat dikosongkan terlebih dahulu.

Ayo kita bantu Beni untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya dengan membuat persamaan sebagai berikut.

$$50.000 = 37.000 + \underline{\hspace{2cm}}$$

$$50.000 - 37.000 = 13.000$$

Jadi, kembalian yang akan diterima Beni sebesar Rp 13.000,00.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Mind map kenampakan alam di Indonesia



LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.
2.
No. Presensi:

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2.1.1 Siswa mampu menyimpulkan minimal 3 pentingnya air bagi kehidupan manusia melalui kegiatan tanya jawab.
- 4.2.1.1 Siswa mampu menyajikan 1 laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan ke bentuk peta konsep melalui diskusi kelompok.
- 1.2.1.1 Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam melalui berdoa.

Matematika

- 3.3.1.1 Siswa mampu menentukan minimal 2 bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan melalui penugasan.
- 3.3.2.1 Siswa mampu menentukan minimal 2 bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan melalui penugasan.

- 4.1.1.1 Siswa mampu menyajikan hasil dari menentukan minimal 4 bilangan persamaan yang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui presentasi.

IPS

- 3.5.1.1 Siswa mampu mengidentifikasi minimal 5 bentuk kenampakan alam melalui diskusi kelompok.
- 2.1.1.1 Siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas bersama kelompok.

Kegiatan Belajar 1



**Ayo
mengamati**

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti!

Manusia dan Air

Semua makhluk hidup, mulai dari pohon beringin yang besar hingga seekor siput yang kecil, memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya dan pertumbuhannya. Tanaman-tanaman berhijau daun memerlukan air untuk membuat makanannya.

Tiga per empat bagian tubuh manusia terdiri atas air. Air diperlukan oleh hampir semua bagian tubuh manusia. Air diperlukan untuk membantu

mencerna makanan. Air membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh. Air juga membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh.

Manusia menggunakan air untuk berbagai keperluan. Para petani menggunakan air untuk membantu tanamannya tumbuh dan berkembang dengan baik. Para nelayan menggunakan air untuk keperluan budidaya perikanan. Air digunakan sebagai pembangkit listrik untuk keperluan sehari-hari. Air juga digunakan sebagai sarana transportasi. Berbagai sumber air telah ada di bumi sejak dahulu. Sungai dan danau, merupakan salah satu contoh sumber air yang terbentuk secara alami. Laut juga merupakan sumber air. Air memang penting bagi kehidupan. Kita tidak dapat membayangkan jika tidak ada air bersih untuk mandi.

Bahkan air bersih di beberapa tempat di Indonesia merupakan barang langka dan mahal. Di sebuah artikel, harga air per drum berisi seribu liter air bersih, dapat mencapai Rp 37.000,00 hingga Rp 85.000,00 di Jakarta!. “Mahal sekali! Coba kita hitung! Jika kita punya uang Rp 50.000,00, berapa kembalian yang akan di terima setelah membeli satu drum air bersih seharga Rp 37.000,00?”.



Ayo menanya

Buatlah pertanyaan dari informasi penting yang kamu dapatkan pada teks bacaan di atas!

Bandingkan jawaban sementara yang dituliskan oleh kelompokmu dengan jawaban kelompok lain!

Apakah jawaban sementaramu sama dengan hasil jawaban kelompok lain?

Mengapa setiap makhluk hidup membutuhkan air?

.....
.....

Apa saja kegunaan air bagi petani dan nelayan?

.....
.....

Apa manfaat air bagi tubuh manusia?

.....
.....



Ayo mencoba

Kegiatan Belajar 2

Lengkapilah peta pikiran di bawah ini berdasarkan isi teks bacaan di atas!

Mengapa air penting bagi kita?

.....

.....

.....

.....

.....



Dimana saja kita bisa
menemukan air?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Macam-macam kegunaan
air?

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo menalar

Bekerjasamalah dengan pasanganmu untuk menyelesaikan soal di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu dalam bentuk persamaan matematika!

1. Aku adalah sebuah bilangan genap. Jika aku dijumlahkan dengan 25 hasilnya menjadi 49. Bilangan berapakah aku? _____
2. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan ganjil. Jika bilangan 700 dikurangi aku, hasilnya menjadi 679. Bilangan berapakah aku? _____
3. Jika aku dijumlahkan dengan bilangan 1.020 akan menghasilkan bilangan 2.000. Bilangan berapakah aku? _____
4. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas ratusan, puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan genap. Jika bilangan 700 dikurangi aku, hasilnya menjadi 540. Bilangan berapakah aku? _____



Ayo
mengomunikasikan

Presentasikan hasil kerja kelompok di hadapan guru dan teman-teman kalian gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

Kegiatan Belajar 3



Mengemukakan
konsep

Bacalah materi mengenai kenampakan alam berikut ini!

Kenampakan alam di lingkungan

Kamu tentunya pernah melihat sungai, pantai, danau, laut, atau gunung. Bentuk alam tersebut disebut kenampakan alam. Semua kenampakan alam ini dapat memberikan manfaat bagi manusia jika digunakan dengan baik. Jika manusia merusak kenampakan alam ini maka akan terjadi bencana alam.

Pegunungan

Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan banyak dijadikan objek wisata. Kamu tentunya pernah berwisata ke daerah pegunungan. Daerah pegunungan cocok untuk ditanam beragam buah-buahan dan sayur-sayuran. Beberapa nama pegunungan yang terdapat di Indonesia, antara lain Jayawijaya (Papua), Sewu (Yogyakarta), dan Tengger (Jawa Timur)

Gunung

Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung api (gunung aktif) dan gunung tidak berapi atau disebut juga gunung mati.

Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah dimanfaatkan untuk membangun permukiman dan perkebunan. Apakah rumahmu terletak di dataran rendah. Coba tanyakan kepada orangtua atau gurumu.

Dataran tinggi

Dataran tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 500-1.500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk menanam beragam jenis sayuran dan buah-buahan dan sebagai tempat peristirahatan. Dataran tinggi yang terdapat di Indonesia, antara lain Alas (Aceh), Charles Louis (Papua), Dieng (Jawa Tengah), Karo (Sumatra Utara), dan Tengger (Jawa Timur).

Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih. Beberapa selat yang terdapat di Indonesia, antara lain Selat Bangka, Selat Gaspar, Selat Sunda, Selat Madura, Selat Bali, Selat Lombok, Selat Alas, Selat Badung, Selat Makassar, Selat Karimata, dan Selat Bali. Carilah selat-selat tersebut dalam peta atau atlas yang kamu punya.

Laut

Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang luas. Hampir 3/4% wilayah Indonesia terdiri atas lautan. Oleh karena itu, Indonesia disebut dengan

negara maritim (bahari). Laut menyimpan potensi kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Contoh laut yang ada di Indonesia, antara lain Laut Arafuru, Laut Banda, Laut Flores, Laut Jawa, dan Laut Indonesia.

Danau

Pernahkah kamu mengunjungi danau yang ada di daerahmu. Danau adalah cekungan berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi danau alami dan danau buatan. Danau sering dijadikan tempat rekreasi. Contoh danau yang ada di Indonesia, antara lain Danau Toba (Sumatra Utara), Singkarak (Sumatra Barat), dan Limboto (Gorontalo). Coba kamu sebutkan contoh danau yang lainnya.

Pantai

Kamu dan keluarga pasti pernah berwisata ke pantai. Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pantai. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di wilayah daratan. Sungai mengalir dari lembah menuju ke laut, danau, dan rawa. Di Indonesia terdapat sungai besar maupun kecil. Sungai besar banyak terdapat di pulau-pulau besar, misalnya Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Aliran sungai-sungai di Kalimantan banyak dimanfaatkan sebagai sarana transportasi air. Sungai besar yang terdapat di Indonesia, di antaranya Asahan (Sumatra Utara), Musi (Sumatra Selatan), Batang hari (Nusa Tenggara Timur), Cimanuk (Jawa Barat), Bengawan Solo (Jawa Tengah), Kapuas (Kalimantan Barat), dan Mahakam (Kalimantan Timur).



Ayo membentuk kelompok

Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang!



Ayo menceritakan kembali materi dan membuat *mind map*

Jelaskan kembali materi yang telah dibagikan oleh guru!

Buatlah catatan-catatan kecil berbentuk peta konsep tentang materi tersebut!

Lakukan secara bergantian dalam kelompok (berpasangan)!

Berikut ini langkah-langkah membuat *mind map* sebagai berikut.

- Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar
- Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.



**Menyajikan hasil
diskusi**

Sampaikanlah hasil diskusi bersama pasanganmu sambil menempelkan kartu yang dibagikan pada tempat yang telah disediakan!

Gunakan kata-kata dan kalimat bahasa Indonesia yang baku!

Dengarkan dengan cermat tanggapan dari guru dan teman-teman kelompok lain terkait hasil kerja kelompokmu!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Uraikanlah perbedaan antara gunung dan pegunungan!
2. Apa saja yang kamu ketahui tentang danau?
3. Apa yang di maksud dengan selat?
4. Uraikanlah perbedaan antara dataran rendah dan dataran tinggi!
5. Sebutkan kenampakan alam yang ada di lingkungan sekitar!



**Ayo
menyimpulkan**

Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari!

LAMPIRAN 5
SOAL *POST TEST*

Nama : 1
2
No. Presensi :

1. Bukit besar dan tinggi yang memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut di sebut?
 - a. Pegunungan
 - b. Bukit
 - c. Gunung
 - d. Pantai
2. Cekungan berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan di sebut?
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Laut
 - d. Pantai
3. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas ratusan, puluhan, dan satuan. Aku adalah bilangan ganjil. Jika bilangan 500 dikurangi aku, hasilnya menjadi 279. Bilangan berapakah aku?
 - a. 321
 - b. 112
 - c. 223
 - d. 221

4. Aku adalah sebuah bilangan genap. Jika aku dijumlahkan dengan 12 hasilnya menjadi 50. Bilangan berapakah aku?
- a. 48
 - b. 38
 - c. 36
 - d. 46
5. Aliran air yang besar di wilayah daratan yang biasanya mengalir dari lembah menuju ke laut, danau, dan rawa di sebut?
- a. Danau
 - b. Pantai
 - c. Sungai
 - d. Selat

LAMPIRAN 6

REFLEKSI



Ayo Renungkan

Nama :

No. Presensi :

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini? Mengapa?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi pentingnya air bagi kehidupan, operasi hitung dalam persamaan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan, dan kenampakan alam di lingkungan?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti pelajaran?

LAMPIRAN 7

TINDAK LANJUT



Nama :

No. Presensi :

Kerja Sama dengan Orangtua

1. Carilah informasi mengenai kegunaan air bagi semua makhluk hidup!
2. Sebutkan apa saja manfaat yang diberikan kenampakan alam bagi kehidupan manusia!
3. Andri mempunyai uang senilai Rp 100.000,00 untuk membeli air bersih satu drum. Jika harga air per drum yang berisi seribu liter air bersih ialah Rp 43.000,00. Berapakah uang kembalian yang harus diterima Andri?

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

TIPE *PICTURE AND PICTURE*

A. Sejarah Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Arends (2007: 7), model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tidak berevolusi dari sebuah teori individual atau dari sebuah pendekatan tunggal tentang belajar. Ia berakar pada masa Yunani awal, tetapi perkembangan kontemporeranya dapat dilacak ke hasil karya para psikolog pendidikan dan para teoretisi pedagogis di awal abad ke 20, maupun teori-teori pemrosesan informasi yang terkait dengan belajar dan teoretisi-teoretisi kognitif dan perkembangan, seperti Piaget dan Vygotsky.

Model pembelajaran kooperatif ini dipopulerkan sekitar tahun 1950-an merupakan salah satu solusi jalan keluar yang digunakan di Amerika Serikat pada tahun 1954 dimana pada masa itu terjadi kontak fisik antar ras kulit putih, kulit hitam, dan hispanik (latin seperti Spanyol, Portugis). Konsep pembelajaran ini pada masa itu adalah pembelajaran yang berazaskan kerja sama antar rasial untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang saling menguntungkan antara ras dan suku bangsa yang berbeda di Amerika.

Pencetus ide pembelajaran kooperatif adalah John Dewey pada tahun 1916 dalam bukunya yang berjudul *Democracy and Education* kemudian pada kurun waktu 1954-1960 Herbert Thelen mengembangkan prosedur-prosedur yang lebih teliti untuk membantu siswa bekerja dalam kelompok. Eggen dan Kauchack

(dalam Trianto (2007: 42) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

B. Pengertian

Suprijono (dalam Huda, 2013: 236) *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non Example*, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar- gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan *power point* atau software-software lain.

Menurut Huda (2013: 236) *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru

mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.

C. Langkah-langkah

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Menyajikan materi sebagai pengantar.

Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Hal ini karena penunjukkan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya, salah satunya adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Usahakan diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali.
6. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses diskusi dan pembacaan gambar, guru harus memberikan penanaman dan kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.
7. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan.

D. Kelebihan

1. Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.
2. Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar

3. Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
4. Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar.
5. Adanya saling kompetensi antarkelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
6. Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.
7. Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

E. Kekurangan

1. Memakan banyak waktu dan biaya.
2. Banyak siswa yang pasif.
3. Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut.
4. Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.

F. Daftar Referensi

Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

<http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/sejarah-cooperative-learning>, diunduh pada 09 Mei 2016 pkl. 17.09 WIB.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3.Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan kooperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku.
- 4.3.Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang jenis pekerjaan orangtua di rumah.
- 4.3.1.Membuat teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1.Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1.Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas anatar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.
- 2.3.Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dengan teman sebaya.
- 1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator

- 3.1.1. Membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan dari masa ke masa.
- 4.1.1. Membuat daftar alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya di masa mendatang.
- 2.3.1.Menunjukkan perilaku santun dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 1.3.1.Mensyukuri karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Tema : Berbagai Pekerjaan
Subtema : Pekerjaan Orangtuaku

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/ Semester	: IV (empat) / 1 (satu)
Tema/ Subtema	: 4. Berbagai Pekerjaan / 3. Pekerjan Orangtuaku
Muatan Pelajaran Terkait	: Bahasa Indonesia dan IPS
Pembelajaran ke-	: I
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku.	Pengetahuan 3.3.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang pekerjaan orangtua di rumah.
	Keterampilan 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri.	Keterampilan 4.3.1 Membuat teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.
IPS	Pengetahuan 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Pengetahuan 3.1.1 Membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan manusia dari masa ke masa.
	Keterampilan 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.	Keterampilan 4.1.1 Membuat daftar alat-alat yang digunakan oleh manusia untuk pekerjaannya di masa mendatang.

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	Sikap Sosial/ Individual 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	Sikap Sosial/ Individual 2.3.1 Menunjukkan perilaku santun dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
	Sikap Spiritual 1.3 Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Sikap Spiritual 1.3.1 Mensyukuri karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.1.1.1 Melalui mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara tentang pekerjaan orangtua di rumah.
	Keterampilan 4.3.1.1 Melalui diskusi, siswa mampu membuat teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.
IPS	Pengetahuan 3.1.1.1 Melalui diskusi, siswa mampu membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan dari masa ke masa dengan tepat.
	Keterampilan 4.1.1.1 Melalui diskusi, siswa mampu membuat minimal 3 daftar alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya di masa mendatang.
	Sikap Sosial/ Individual 2.3.1.1 Melalui diskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku santun dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya dengan tepat.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Sikap Spiritual 1.3.1.1 Melalui doa, siswa mampu bersyukur karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Berbagai jenis pekerjaan orangtua (uraian materi terlampir)
2. IPS : Penggunaan alat-alat teknologi (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : Pembelajaran kooperatif
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, dan ceramah.
4. Teknik : *Picture and picture*

F. Media, Alat/ Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks lagu “Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”, *powerpoint* gambar pekerjaan orangtua.
2. Alat/ Bahan : Pulpen, spidol, isolasi, kertas manila, dan *viewer*.
3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Berbagai Pekerjaan: Buku Guru SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 99-103.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Berbagai Pekerjaan: Buku siswa SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 72-99.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>picture and picture</i>	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, absensi. 2. Apersepsi: guru menggali pengetahuan siswa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Motivasi: siswa diajak menyanyikan lagu “Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”. 4. Orientasi: siswa ditanyakan mengenai isi lagu, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dipersilakan untuk duduk di dalam kelompoknya masing-masing. 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang pekerjaan orangtua (mengamati). 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang gambar (menanya). 4. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan teks wawancara tentang 	Menampilkan gambar	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>picture and picture</i>	Alokasi waktu
	<p>pekerjaan orangtua (menalar).</p> <p>5. Siswa diminta untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas (mengomunikasikan).</p> <p>6. Siswa mengamati gambar tentang pekerjaan orangtua, tempat bekerja, dan alat teknologi yang digunakan pada saat bekerja (mengamati).</p> <p>7. Siswa diminta untuk menuliskan alat-alat teknologi dari masa ke masa (mencoba).</p> <p>8. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar (menalar).</p> <p>9. Siswa diminta untuk menempelkan gambar yang telah dibagikan, di papan tulis secara berkelompok (menalar).</p> <p>10. Siswa diminta untuk menjelaskan gambar yang telah diurutkan.</p> <p>11. Setelah menempelkan gambar, guru mengkonfirmasi kembali sesuai dengan gambar yang ditempelkan kepada siswa.</p>	<p>Menampilkan gambar</p> <p>Mengurutkan gambar</p> <p>Menempelkan gambar</p> <p>Menjelaskan gambar</p>	
Akhir	1. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Kesimpulan	5 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>picture and picture</i>	Alokasi waktu
	2. Siswa mengerjakan <i>post test</i> . 3. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup.		

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/ individual	Non tes	Observasi
Sikap spiritual	Non tes	Observasi

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

- 1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
- 2. Rangkuman materi
- 3. Media pembelajaran

4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

(Modesta Buru)

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.3.1 Menemukan informasi dari teks wawancara tentang pekerjaan orangtua di rumah.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal:

Temukan informasi apa saja yang terdapat dalam teks wawancara tentang pekerjaan orangtua!

Kunci Jawaban:

1. Jenis pekerjaan orangtua
2. Penghasilan setiap bulan
3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah pekerjaan

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.3.1.Membuat teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Rubrik penilaian unjuk kerja

Tugas

Buatlah teks wawancara tentang pekerjaan orangtua.

Rubrik unjuk kerja membuat teks wawancara tentang pekerjaan orangtua.

No	Nama kelompok	Aspek			
		Penggunaan Bahasa	Penggunaan tanda baca	Skor Perolehan	Nilai Akhir
1					
2					
3					

Keterangan Kriteria:

No	Kriteria	4 Sangat baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa sesuai dengan isi teks	Penggunaan bahasa sebagian besar sesuai dengan isi teks	Hanya sebagian kecil penggunaan bahasa yang sesuai dengan isi teks	Seluruh isi teks menyimpan g dari ketentuan.
2	Penggunaan Tanda Baca	Penggunaan tanda baca sesuai dengan isi teks	Penggunaan tanda baca sebagian sesuai dengan isi teks	Penggunaan tanda baca kurang tepat	Penggunaan tanda baca belum tepat

Skor maksimal : 8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots$$

Keterangan :

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria yang dikalikan dengan skor tertinggi.

B. Muatan Pelajaran IPS

1. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.1.1.Membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan dari masa ke masa.
Teknik	Tes lisan
Instrumen	Soal tes lisan dan kunci jawaban

Soal

Bandingkanlah keuntungan dan kerugian dari masing-masing alat teknologi yang di gunakan dari masa ke masa.

Kunci jawaban

Keuntungan :

1. Setrika
 - a. Kelemahan : membutuhkan waktu yang lama, proses penggunaannya lebih rumit.
 - b. Kelebihan : lebih ringan, mudah untuk digunakan, lebih rapi, proses penggunaannya lebih cepat.
2. Kompor
 - a. Kelemahan : menggunakan minyak tanah, membutuhkan sumbu kompor, membutuhkan korek api.
 - b. Kelebihan : prosesnya lebih cepat, lebih praktis, tidak menggunakan minyak tanah.
3. Pembajak sawah
 - a. Kelemahan : memerlukan waktu yang cukup, prosesnya lebih rumit.
 - b. Kelebihan : prosesnya lebih cepat, memerlukan waktu yang sedikit.

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.1.1.Membuat daftar alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya di masa mendatang.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Rubrik penilaian unjuk kerja

Tugas

Buatlah daftar alat-alat yang digunakan dalam pekerjaanmu untuk pekerjaan di masa yang akan datang!

Rubrik unjuk kerja membuat daftar alat-alat yang digunakan.

No	Nama kelompok	Aspek			
		Alat yang digunakan masa dulu	Alat yang digunakan masa yang akan datang	Skor perolehan	Nilai akhir
1					
2					
3					

3. Aspek sikap sosial/individual

Indikator	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
Teknik	Observasi
Instrumen	Rubrik Penilaian observasi

Rubrik Penilaian observasi sikap santun

Nama :

Pertemuan ke- :.....Bulan.....2016

Subtema : Pekerjaan Orangtuaku

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada tabel di bawah ini sesuai dengan keadaan dan perkembangan siswa.

Keterangan : Sl (selalu) : 4, Sr (Sering) : 3, K (Kadang-kadang) : 2, J (Jarang) : 1

No	Nama Peserta Didik	Kebiasaan menunjukkan sikap santun pada saat berinteraksi				Skor perolehan	Nilai akhir
		Sl	Sr	K	J		

4. Aspek sikap spiritual

Indikator	1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
Teknik	Observasi
Instrumen	Rubrik penilaian observasi

Rubrik penilaian sikap bersyukur

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan .	Sering melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Kadang-kadang melakukan doa sebelum dan sesudah kegiatan.	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

IPS: Penggunaan Alat-Alat Teknologi

Aku ingin tahu teknologi apa yang digunakan oleh seorang pekerja dalam melakukan suatu pekerjaan.



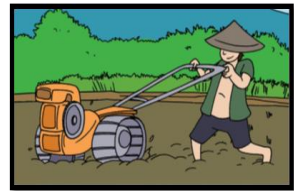
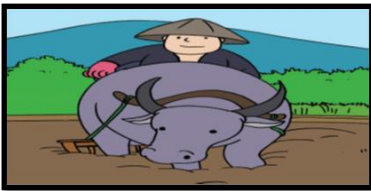
Ayo mengamati

Ayah Dayu memiliki teman seorang tukang kayu. Saat mereka berkunjung ke rumahnya, Dayu melihat ada 2 tukang kayu yang sedang melakukan pekerjaannya. Di bawah ini adalah contoh peralatan yang mereka gunakan.



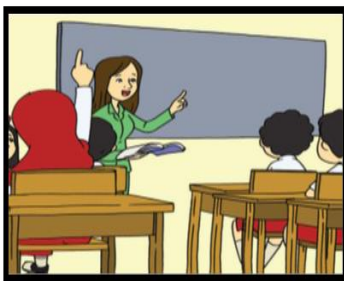


Ini adalah gambar kakek dan pamanku. Mereka berdua bekerja sebagai petani. Mereka menanam, memupuk, memanen padi serta membiak



Penggunaan teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan hasil yang diperoleh dari sebuah pekerjaan. Pemotong kayu yang menggunakan teknologi sederhana menggunakan peralatan yang sederhana dan mengandalkan tenaga manusia sehingga hasilnya pun sesuai dengan kemampuan pekerjaanya. Sebaliknya, pemotong kayu yang menggunakan teknologi modern lebih memanfaatkan tenaga mesin sehingga hasil yang diperoleh juga lebih banyak.

Bahasa Indonesia: Berbagai Jenis Pekerjaan Orangtua



LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

TEKS LAGU

Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu

Pepaya, mangga, pisang, jambu
Dibawa dari pasar minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak tawar
Membikin badan sehat segar

Pepaya, jeruk, jambu, rambutan,
duren,
Duku, dan lain-lainnya
Marilah mari
Kawan-kawan semua
Membeli buah-buahan

Pepaya tuk makanan rakyat
Karena sangat bermanfaat
Harganya juga tak mengikat

GAMBAR BERBAGAI PEKERJAAN ORANGTUA



LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

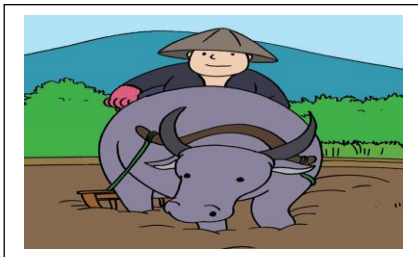


Ayo Mengamati

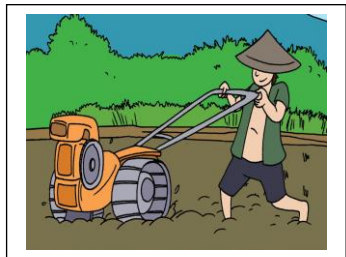
Petunjuk :

1. Berkumpulah dalam kelompok masing-masing
2. Kerjakanlah soal-soal sesuai dengan petunjuk bersama teman-teman sekelompokmu.

Amatilah gambar berikut dengan teliti!



Kakek Udin



Ayah membajak sawah dengan traktor

Ini adalah gambar kakek dan pamanku. Mereka berdua bekerja sebagai petani. Mereka menanam, memupuk, memanen padi serta membajak sawah.



Ayo Menanya

Duduklah dalam kelompok!

Jawablah pertanyaan berikut, berdasarkan gambar yang telah kalian amati di atas!

1. Alat apa yang digunakan oleh Kakek Udin untuk menggemburkan tanah?
2. Alat apa yang digunakan oleh Paman Udin untuk menggemburkan tanah?
3. Apakah peralatan mereka sama?
4. Alat mana yang menggunakan mesin?
5. Sebutkan perbedaan kedua alat itu!
6. Menurutmu, alat mana yang lebih cepat untuk mengolah tanah?
7. Menurutmu alat apa yang digunakan untuk menggemburkan tanah pada masa depan?

Ayo Mengomunikasikan

Laporkan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!



Ayo Menalar

Buatlah daftar pertanyaan teks wawancara tentang pekerjaan orangtua. Kemudian wawancaralah teman sekelasmu, menggunakan 5W+1H

Contoh :

Selamat siang, Pak. Apa pekerjaan Bapak?

Apa cara Bapak agar pekerjaan Bapak terus meningkat?

Bagaimana penghasilan bapak setiap bulan?



Mengomunikasikan

Laporkanlah hasil diskusimu di depan kelas!

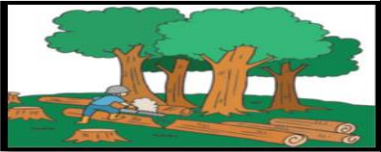





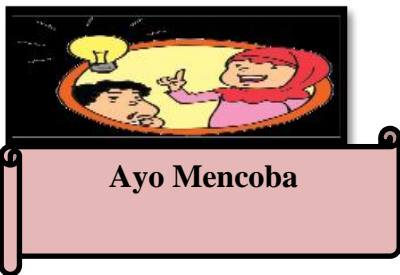
Ayo mengamati

**Aktivitas
3**

<<Menjelaskan gambar>>

- 1. Amatilah gambar tentang pekerjaan orangtua, tempat bekerja, dan alat teknologi yang digunakan pada saat bekerja!**

No	Nama pekerjaan	Tempat bekerja	Alat teknologi yang digunakan
1	 <p>Tukang kayu</p>	Mebel kayu	Masa dulu : menggunakan kapak Masa sekarang : menggunakan sensor kayu
2	 <p>Petani</p>	Sawah/ ladang	Masa dulu: menggunakan kerbau untuk membajak sawah Masa sekarang : menggunakan traktor
3	 <p>Nelayan</p>	Laut	Masa dulu : bahan peledak, bom, pukat Masa sekarang : menggunakan jaring
4	 <p>Tukang cukur</p>	Tempat cukur rambut	Masa dulu : menggunakan gunting dan silet cukur Masa sekarang : menggunakan alat cukur listrik



Aktivitas

4

<<Lengkapilah tabel>>

2. Bersama teman kelompokmu, lengkapilah tabel di bawah ini dengan cara menarik garis panah!

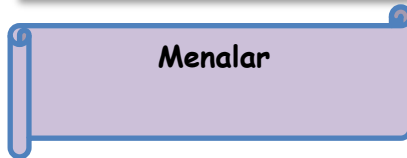
No	Nama alat	Teknologi masa dulu	Teknologi masa sekarang
1	Setrika listrik	→	→
2	Kompor minyak tanah		
3	Mesin ketik	→	
4	Bahan peledak, bom, pukot untuk menangkap ikan		
5	Sensor kayu		
6	Komputer		
7	Setrika arang		
8	Jaring untuk menangkap ikan		
9	Kompor gas		
10	Pemahat kayu (kapak)		
11	Kerbau untuk membajak sawah		



Laporkan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!



Aktivitas
5



<<Mengurutkan gambar>>

3. Urutkanlah gambar yang telah di bagikan dengan benar!



Aktivitas
6



<< Menempel Gambar >>

4. Tempel gambar pada tempat yang tersedia!



Aktivitas
7

Mengomunikasikan

<<kesimpulan oleh kelompok masing-masing>>

5. Buatlah kesimpulan setelah menempelkan gambar!

A rectangular area with a dashed red border, intended for writing a conclusion.

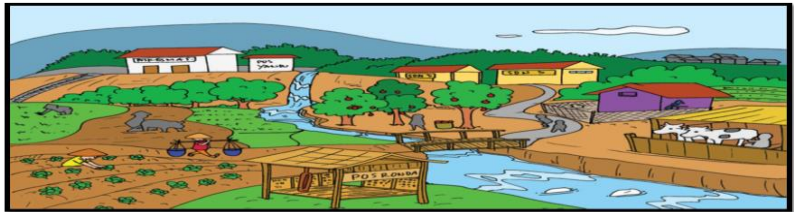
LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

1. Perhatikanlah gambar suasana kota di bawah ini! Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di kota!



2. Perhatikanlah gambar suasana desa di bawah ini! Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di desa!



3. Adakah jenis pekerjaan yang terdapat di desa, tetapi tidak terdapat di kota?

Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Jelaskan dengan singkat.

4. Apakah setiap jenis pekerjaan baik yang ada di kotamaupun di desa, saling membutuhkan? Berikan salah satu contohnya dan jelaskan dengan singkat.

LAMPIRAN 6

REFLEKSI



1. Apa manfaat yang kamu peroleh setelah mempelajari materi tentang jenis pekerjaan dan penggunaan alat-alat teknologi?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi tentang jenis pekerjaan dan penggunaan alat-alat teknologi?
3. Apa rencanamu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang kamu alami tersebut?

LAMPIRAN 7

TINDAK LANJUT

Amati pekerjaan orangtua di sekitar lingkungan tempat tinggalmu!

Wawancarailah sebanyak 2 orang tentang pekerjaannya setiap hari!

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL **(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)**

A. Sejarah

Salah satu unsur terpenting dalam penerapan pendekatan kontekstual adalah pemahaman guru untuk menerapkan strategi pembelajaran kontekstual di dalam kelas. Akan tetapi, fenomena yang ada menunjukkan sedikitnya pemahaman guru-guru mengenai pendekatan ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pengajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual yang mudah dipahami dan diterapkan oleh para guru di dalam kelas secara sederhana.

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey (1961) yang menyimpulkan bahwa murid akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya. Pembelajaran ini menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah-masalah tertentu baik secara individu maupun secara kelompok (Badruzaman dalam Majid & Rochman, 2014: 148).

B. Pengertian

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga

mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya (Jhonson dalam Adisusilo, 2012: 90).

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar di mana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilannya dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat (Hosnan, 2014: 267).

C. Prinsip-prinsip

Secara terperinci, prinsip pembelajaran kontekstual menurut Hosnan (2014: 275) adalah sebagai berikut.

1. Menekankan pada pemecahan masalah
2. Mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks, seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja.
3. Mengajar siswa untuk memantau dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali.
4. Menekan pembelajaran dalam konteks kehidupan siswa.
5. Mendorong siswa belajar dari satu dengan yang lainnya dan belajar bersama-sama.
6. Menggunakan penilaian autentik.

D. Komponen

Menurut Hanafiah & Suhana (2012 : 73), pendekatan kontekstual (CTL) memiliki tujuh komponen utama, yaitu:

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Komponen ini beranggapan bahwa pengetahuan ini dibangun peserta sedikit demi sedikit dan hasilnya diperluas melalui konteks terbatas. Peserta didik harus mengkonstruksi pengetahuan baru secara bermakna melalui pengalaman nyata, melalui penemuan baru dan mentransformasikan ke dalam situasi lain secara kontekstual. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya sekadar menerima pengetahuan tetapi sebagai pusat perhatian.

2. Menemukan (*Inquiry*)

Proses pembelajaran ini siswa diharapkan untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang belum diajarkan oleh guru. Proses menemukan terdiri dari observasi, bertanya, hipotesis, pengumpulan data dan kesimpulan.

3. Bertanya (*Questioning*)

Proses pembelajaran yang sering dilakukan oleh peserta didik diawali dengan bertanya. Bertanya merupakan langkah awal yang dilakukan oleh siswa untuk memecahkan masalah. Masalah dalam hal ini adalah masalah yang terkait dengan pembelajaran atau masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Proses bertanya bukan hanya dilakukan oleh guru tetapi bisa juga dari siswa. Proses bertanya dilakukan untuk membangkitkan perhatian siswa, membangun minat belajar siswa,

membangun motivasi belajar siswa, membangun sikap siswa, membangun rasa ingin tahu, membangun interaksi antarsiswa dengan siswa, membangun interaksi antar siswa dengan guru serta menggali pengetahuan siswa untuk menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Proses pembelajaran ini merupakan kerja sama antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya yang pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan yang banyak. Pengalaman yang didapat siswa berasal dari berbagi masalah, berbagi pengalaman dan berbagi informasi serta berbagi cara memecahkan masalah dengan orang-orang yang berada disekitarnya.

5. Pemodelan (*Modeling*)

Proses pembelajaran akan lebih berarti jika didukung dengan adanya pemodelan yang dapat ditiru, baik bersifat kejiwaan (identifikasi) maupun yang bersifat fisik (imitasi) yang berkaitan dengan cara untuk mengoperasikan sesuatu aktivitas, cara untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan tertentu.

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam pembelajaran merupakan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya atau berpikir ke belakang tentang apa saja yang dipelajarinya. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa dituntut untuk melakukan refleksi entah perasaan baik atau buruk ketika mengikuti pembelajaran agar pada pertemuan-pertemuan berikutnya

siswa lebih semangat, lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Refleksi biasa dilakukan secara lisan atau tulisan.

7. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian merupakan proses pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan mengenai perkembangan perilaku siswa. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa agar mampu mempelajari bukan hanya menekankan berapa banyak informasi yang diperoleh siswa di akhir periode pembelajaran. Penilaian autentik merupakan penilaian terkait pengetahuan dan keterampilan yang bukan hanya dilakukan oleh guru tetapi dilakukan juga oleh teman sejawat atau orang lain.

Adapun karakteristik dari penilaian autentik (*authentic assesment*) antara lain sebagai berikut.

- a. Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Aspek yang diukur adalah keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta apakah peserta didik belajar atau apa yang sudah diketahui peserta didik.
- c. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, yaitu dilakukan dalam beberapa tahapan dan periodik, sesuai dengan tahapan waktu dan bahasanya, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif.
- d. Penilaian dilakukan secara integral, yaitu menilai berbagai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sebagai satu kesatuan utuh.

- e. Hasil penilaian digunakan sebagai umpan balik, yaitu untuk keperluan pengayaan standar minimal telah tercapai atau mengulang.

E. Kelebihan

1. Pembelajaran lebih bermakna dan riil. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa sehingga tidak akan mudah dilupakan.
2. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme (siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”).

F. Kekurangan

1. Guru lebih intensif dalam membimbing siswa untuk menemukan informasi karena guru bukan lagi menjadi pusat informasi. Akibatnya, guru harus memiliki lebih banyak waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan kepada siswa.
2. Guru hanya memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru harus lebih intensif dalam mengarahkan siswa agar

menerapkan ide yang benar-benar sesuai karena tidak semua siswa terampil dalam menerapkan ide-idenya.

G. Daftar Referensi

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafiah, Nanang & Suhana Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul & Rochman, Chaerul. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 4.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsi, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.

Indikator

- 4.2.1 Menguraikan nama anggota tubuh manusia serta fungsinya.
- 3.2.1 Mempraktikkan cara merawat anggota tubuh.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku disiplin dalam merawat anggota tubuh.
- 1.2.1 Mensyukuri keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan anggota tubuh manusia.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.6 Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi).
- 4.13 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

Indikator

- 3.6.1 Menemukan kesetaraan antara rim, lusin dan kodi.
- 4.13.1 Membuat soal terkait rim, lusin dan kodi.

**Tema 6: Organ Tubuh Manusia
dan Hewan**
Subtema 1: Tubuh Manusia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN MENGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Satuan Pendidikan : SDN Sanata Dharma
Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (satu)
Tema/ Subtema : Organ Manusia dan Hewan/Tubuh
Manusia
Muatan Pelajaran Terkait : Bahasa Indonesia, Matematika
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2.1 Menguraikan nama anggota tubuh manusia serta fungsinya.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>1.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>1.2.1 mempraktikkan cara merawat anggota tubuh.</p>
	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsi, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p>	<p>Sikap sosial/individu</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku disiplin dalam merawat anggota tubuh.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.2.1 Mensyukuri keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan anggota</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	alam sekitar.	tubuh manusia.
Matematika	Pengetahuan 3.6 Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi).	Pengetahuan 3.6.1 Menemukan kesetaraan antara rim, lusin dan kodi.
	Keterampilan 4.13 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya.	Keterampilan 4.13.1 Membuat soal terkait rim, lusin dan kodi.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.2.1.1 Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menguraikan minimal 3 nama anggota tubuh manusia serta fungsinya.
	Keterampilan 1.2.1.1 Melalui tugas kelompok siswa mampu mempraktikkan minimal 1 cara merawat anggota tubuh.
	Sikap sosial 2.1.1.1 Melalui kebiasaan hidup sehari-hari, siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku disiplin dalam merawat anggota tubuh.
	Sikap spiritual 1.2.1.1 Melalui berdoa, siswa mampu mensyukuri keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan anggota tubuh manusia.
Matematika	Pengetahuan 3.6.1.1 Melalui penugasan, siswa mampu menemukan minimal 2 kesetaraan antara rim, lusin dan kodi.
	Keterampilan

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Teks penjelasan (uraian materi terlampir)
2. Matematika : Satuan kuantitas (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif , saintifik, dan CTL
2. Model : -
3. Metode : Diskusi, presentasi, penugasan, ceramah
4. Teknik : -

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar Manusia dan Powerpoint
2. Alat/bahan : alat tulis
3. Sumber

Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Tema 6 Kelas 5: Organ Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemendikbud. (hlm. 6-10).

Kemendikbud. (2014). *Buku Siswa Tema 6 Kelas 5: Organ Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemendikbud. (hlm. 1-7).

<http://www.kelasindonesia.com/2015/05/struktur-ciri-definisi-dan-contoh- teks-eksplanasi.html>, diunduh pada 24 April 2016 pukul 17.07 WIB.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Prinsip CTL	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, doa dan absensi 2. Apersepsi: Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. 3. Orientasi: Guru menyampaikan KD, indikator, tujuan, dan materi pelajaran secara ringkas. 4. Motivasi: Siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”. 	Konstruktivisme	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar manusia. (mengamati) 2. Siswa menemukan anggota tubuh berdasarkan gambar yang diamati. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar yang telah diamati. (menanya) 4. Siswa membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang. 5. Siswa diminta untuk menempelkan nama-nama anggota tubuh pada gambar tubuh manusia. (mencoba) 6. Siswa mengerjakan soal terkait bagian-bagian anggota tubuh manusia. (menalar) 7. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. (mengomunikasikan) 8. Perwakilan siswa dari setiap kelompok mempraktikkan cara merawat anggota tubuh. 9. Siswa membaca teks. (mengamati) 10. Siswa dan guru bertanya jawab terkait informasi yang ada di dalam teks. (menanya) 11. Siswa mengerjakan soal tentang satuan kuantitas. (menalar) 	Inquiry Bertanya Masyarakat Belajar Pemodelan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Prinsip CTL	Alokasi Waktu
	12. Siswa mengerjakan soal di papan tulis. (mencoba) 13. Siswa menjelaskan cara menyelesaikan soal. (mengomunikasikan)		
Akhir	1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> . 3. Siswa dan guru melakukan refleksi (panduan refleksi terlampir). 4. Siswa diberi tugas rumah (anggota tubuh yang sering digunakan untuk melakukan aktivitas dan cara merawat anggota tubuh tersebut). 5. Doa dan salam penutup.	Penilaian Refleksi	5 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	Pengamatan
Sikap spiritual	Non tes	Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)
- c) Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 28 April 2016

Mengetahui,
Calon Guru

Kepala Sekolah

(Mathilda Medi)

(Drs. Puji Purnomo, M.Si.)

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.2.1 Menguraikan nama anggota tubuh manusia serta fungsinya.
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan Kunci Jawaban

Bacalah teks di bawah ini!

Nama Bagian Tubuh Manusia (Anggota Badan)

Tubuh manusia terdiri atas banyak bagian-bagian yang bersatu-padu membentuk satu kesatuan harmonis untuk melayani kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Terdapat banyak anggota tubuh manusia dari ujung rambut sampai ujung kaki yang masing-masing memiliki fungsi dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tubuh manusia yang kompleks dan sempurna merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dianugerahkan kepada manusia untuk selalu beribadah kepadanya. Nama anggota badan atau bagian tubuh manusia terangkum dalam uraian berikut.

1. Bagian Kepala

Nama-nama anggota tubuh pada bagian kepala manusia antara lain: rambut, jidat, bola mata, wajah, alis, telinga, kelopak mata, bulu mata, hidung, lubang hidung, lesung pipi, pipi, dagu, kumis, jenggot, mulut, lidah, gigi, bibir, dan gusi.

2. Bagian Badan Atas

Leher, jakun, pundak atau bahu, tenggorokan, dada, perut, pusar, punggung, putting, payudara, dan rusuk merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan atas.

3. Bagian Badan Bawah

Pinggang, panggul, pantat, kemaluan, kemaluan laki-laki, kemaluan perempuan, dubur, dan buah pelir merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan bawah.

4. Bagian Tangan

Nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian tangan yaitu ketiak, lengan atas, siku, lengan bawah, telapak tangan, ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, jari kelingking, bulu ketiak, kuku, dan pergelangan tangan.

5. Bagian Kaki

Paha, lutut, betis, mata kaki, telapak kaki, punggung kaki, tumit, dan jari kaki merupakan nama-nama anggota tubuh yang ada pada bagian kaki.

6. Bagian Umum

Nama-nama anggota tubuh pada bagian umum terdiri atas kulit, bulu, dan pori-pori.

7. Bagian Dalam

Otak, darah, daging, tulang, otot, usus, jantung, paru-paru, lambung, ginjal, hati, dan pancreas merupakan nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada bagian dalam tubuh manusia.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan tubuh yang sempurna dan berfungsi dengan baik. Kita akan sangat

kesulitan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari jika anggota tubuh kita tidak lengkap atau cacat. Bersyukur, merawat dengan baik dan dimanfaatkan untuk kebaikan adalah cara terbaik dalam penggunaan anggota tubuh kita.

Soal

Berdasarkan teks di atas, uraikanlah anggota tubuh beserta fungsinya dalam bentuk tabel!

Kunci jawaban

No.	Nama Anggota Tubuh Manusia	Fungsi Anggota Tubuh
1.	Rambut	Untuk melindungi kulit kepala dari sinar matahari.
2.	Mata	Untuk melihat
3.	Hidung	Untuk membau
4.	Mulut	Untuk berbicara, makan
5.	Telinga	Untuk mendengar
6.	Perut	Untuk menjaga organ tubuh bagian dalam seperti usus, lambung, dan lain-lain.
7.	Tangan	Untuk memegang sesuatu
8.	Kaki	Untuk berjalan, berlari, dan lain-lain.

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.2.1 Mempraktikkan cara merawat anggota tubuh.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

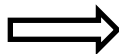
Tugas

Praktikkanlah cara merawat salah satu anggota tubuh!

Rubrik penilaian cara merawat anggota tubuh

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketepatan	Siswa mempraktikkan cara merawat satu anggota tubuh dengan sangat tepat.	Siswa mempraktikkan sebagian besar cara merawat satu anggota tubuh dengan tepat (satu cara belum tepat).	Siswa mempraktikkan beberapa cara merawat satu anggota tubuh dengan tepat (2-3 cara belum tepat).	Siswa kurang mampu mempraktikkan cara merawat anggota tubuh dengan tepat (4-5 belum tepat).
Percaya Diri	Siswa mempraktikkan cara merawat satu anggota tubuh dengan sangat percaya diri.	Siswa mempraktikkan cara merawat satu anggota tubuh dengan percaya diri.	Siswa mempraktikkan cara merawat satu anggota tubuh dengan kurang percaya diri.	Siswa mempraktikkan cara merawat satu anggota tubuh dengan tidak percaya diri.

Skor maksimal = 8



NA = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

3. Aspek sikap sosial/individual

Indikator	2.1.1 Menunjukkan perilaku disiplin dalam merawat anggota tubuh.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Format Penilaian Diri

Nama Siswa :

Kelas/No. Presensi :

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Perilaku disiplin			
5.	Saya selalu membersihkan anggota tubuh dua kali sehari.		
6.	Saya selalu membersihkan tangan dan kaki setelah mengerjakan sesuatu.		
7.	Saya selalu mencuci rambut minimal satu kali dalam seminggu.		
8.	Saya selalu makan teratur		

Keterangan:

Jawaban “ya” = skor 1, jawaban “tidak” = skor 0

Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku disiplin	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

4. Aspek sikap spiritual

Indikator	1.2.1 Mensyukuri keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan anggota tubuh manusia.
Teknik	Pengamatan
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

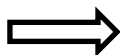
Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri siswa!

Rubrik penilaian sikap berdoa

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku Syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak menunjukkan rasa syukur

Berdoa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Selalu melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Sering melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Kadang-kadang melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Tidak melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran
Khusuk dalam beribadah	Selalu khusuk dalam beribadah	Sering khusuk dalam beribadah	Kadang-kadang khusuk dalam beribadah	Tidak pernah khusuk dalam beribadah

Skor maksimal = 12



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Muatan Pelajaran Matematika

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.6.1 Menentukan kesetaraan antara rim, lusin dan kodi.
Teknik	Tertulis
Instrumen	Soal dan Kunci Jawaban

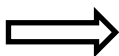
Soal

1. 3 lusin + 5 kodi =.... buah (skor 3)
2. 1 rim + 2 kodi + 1 lusin =... buah (skor 4)
3. 2 rim + 3 lusin =.... buah (skor 3)

Kunci jawaban

1. 136 buah
2. 552 buah
3. 1036 buah

Skor maksimal = 10



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.13.1 Membuat soal terkait rim, lusin dan kodi.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian.

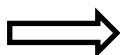
Tugas

Buatlah 4 soal yang berkaitan dengan kesetaraan rim, lusin, dan kodi!

Rubrik penilaian membuat soal

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketelitian	Siswa membuat soal dengan sangat teliti	Siswa membuat soal dengan teliti (1 soal kurang tepat)	Siswa membuat soal dengan kurang teliti (2 soal kurang tepat).	Siswa membuat soal dengan kurang teliti (3 soal kurang tepat).

Skor maksimal = 4



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

Bahasa Indonesia

Teks Penjelasan

A. Pengertian

Teks pejelasan atau teks ekplanasi adalah sebuah karangan yang isinya berupa penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi se jelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi.

B. Struktur Teks Penjelasan atau Teks Ekplanasi

Teks penjelasan atau ekplanasi terdiri dari bagian-bagian seperti di bawah ini.

1. Pernyataan umum

Bagian pertama teks penjelasan atau teks ekplanasi adalah yang disebut juga dengan pernyataan umum. Bagian ini menyampaikan topik atau permasalahan yang akan di bahas pada teks penjelasan atau ekplanasi yang berupa gambaran umum mengenai apa dan mengapa suatu fenomena tersebut bisa terjadi. Pernyataan umum ini harus ditulis semenarik mungkin agar para pembaca bisa tertarik untuk membaca isi teks secara keseluruhan.

2. Deretan Penjelas

Bagian ini mengandung penjelasan-penjelasan mengenai sebuah topik yang akan dibahas secara lebih mendalam. Bagian ini ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan urutan sebab – akibat dari sebuah fenomena yang terjadi. Bagian ini biasanya ditulis dalam 2 atau 3 paragraf.

3. Penutup

Bagian terakhir dari teks penjelasan atau teks ekplanasi adalah penutup yang mengandung intisari atau kesimpulan dari fenomena yang telah dibahas. Di dalam bagian ini juga bisa dijumlahkan saran atau juga tanggapan penulis mengenai fenomena tersebut.

Matematika

Satuan Kuantitas

Satuan kuantitas merupakan satuan yang digunakan untuk menentukan banyaknya benda. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar kata lusin, kodi, gros, dan rim. Satuan ukuran tersebut adalah satuan ukuran kuantitas (jumlah). Satuan-satuan tersebut biasanya digunakan untuk menyebutkan sejumlah barang yang jumlahnya banyak. Lusin sering digunakan sebagai satuan pada barang, misalnya piring, gelas, sendok, dan garpu. Kodi biasanya digunakan untuk menyatakan satuan benda, misalnya kain, pakaian, dan sarung. Rim sering digunakan sebagai satuan pada kertas. Satuan kuantitas menyatakan ukuran banyak benda. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering memakai satuan lusin, kodi, rim, gros, dan lain-lain.

1 lusin = 12 buah

1 kodi = 20 buah (biasanya dipakai untuk satuan kain/ pakaian)

1 gros = 12 lusin

1 gros = 144 buah

1 rim = 500 lembar (biasanya dipakai untuk satuan kertas).

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA



Konstruktivisme

Pembelajaran apa saja yang kalian peroleh pada pertemuan sebelumnya?

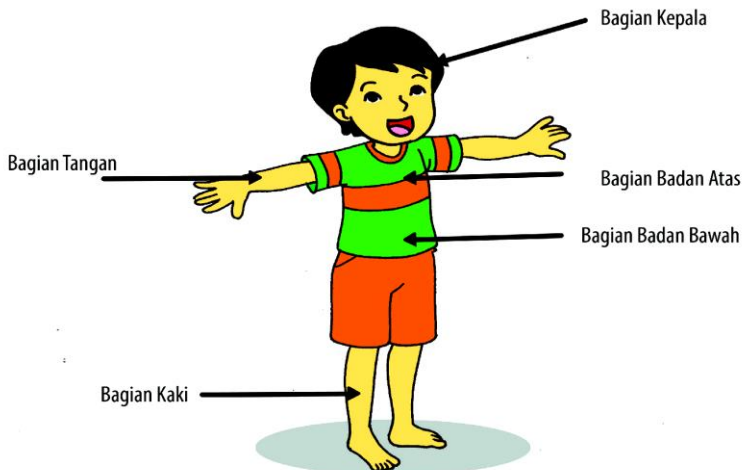
Jelaskan secara singkat pembelajaran pada pertemuan sebelumnya!

Kegiatan Belajar 1



Inquiry

Amatilah gambar tubuh manusia di bawah ini!



Setelah mengamati gambar, temukan anggota tubuh lainnya yang ada pada gambar tersebut!



Setelah menemukan anggota tubuh lainnya, buatlah pertanyaan tentang gambar anggota tubuh tersebut!

Kegiatan belajar 3



Duduklah bersama teman kelompokmu!

Setiap kelompok akan dibagikan kartu nama anggota tubuh manusia dan teks bacaan.

Tempelkan kartu tersebut sesuai dengan anggota tubuh yang ada pada gambar kemudian jawablah pertanyaan yang ada pada teks bacaan di bawah ini!

Setelah menjawab pertanyaan, presentasikan jawaban kelompokmu di depan kelas!

Bacalah teks di bawah ini!

Nama Bagian Tubuh Manusia (Anggota Badan)

Tubuh manusia terdiri atas banyak bagian-bagian yang bersatu-padu membentuk satu kesatuan harmonis untuk melayani kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Terdapat banyak anggota tubuh manusia dari ujung rambut sampai ujung kaki yang masing-masing memiliki fungsi dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tubuh manusia yang kompleks dan sempurna merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dianugerahkan kepada manusia untuk selalu beribadah kepadanya. Nama anggota badan atau bagian tubuh manusia terangkum dalam uraian berikut.

A. Bagian Kepala

Nama-nama anggota tubuh bagian kepala manusia terdiri atas rambut, jidat, bola mata, wajah, alis, telinga, kelopak mata, bulu mata, hidung, lubang hidung, lesung pipi, pipi, dagu, kumis, jenggot, mulut, lidah, gigi, bibir, dan gusi.

B. Bagian Badan Atas

Leher, jakun, pundak atau bahu, tenggorokan, dada, perut, pusar, punggung, putting, payudara, dan rusuk merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan atas.

C. Bagian Badan Bawah

Pinggang, panggul, pantat, kemaluan, kemaluan laki-laki, kemaluan perempuan, dubur, dan buah pelir merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan bawah.

D. Bagian Tangan

Nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian tangan yaitu ketiak, lengan atas, siku, lengan bawah, telapak tangan, ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, jari kelingking, bulu ketiak, kuku, dan pergelangan tangan.

E. Bagian Kaki

Paha, lutut, betis, mata kaki, telapak kaki, punggung kaki, tumit, dan jari kaki merupakan nama-nama anggota tubuh yang ada pada bagian kaki.

F. Bagian Umum

Nama-nama anggota tubuh pada bagian umum terdiri atas kulit, bulu, dan pori-pori.

G. Bagian Dalam

Otak, darah, daging, tulang, otot, usus, jantung, paru-paru, lambung, ginjal, hati, dan pancreas merupakan nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada bagian dalam tubuh manusia.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan tubuh yang sempurna dan berfungsi dengan baik. Kita akan sangat kesulitan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari jika anggota tubuh kita tidak lengkap atau cacat. Bersyukur, merawat dengan baik dan dimanfaatkan untuk kebaikan adalah cara terbaik dalam penggunaan anggota tubuh kita.

Soal

2. Berdasarkan teks di atas, uraikanlah anggota tubuh beserta fungsinya dalam bentuk tabel!

Kegiatan belajar 4



Pemodelan

Praktikkan cara merawat salah satu anggota tubuh!

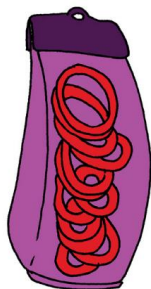
Kegiatan Belajar 5



Inquiry

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti!

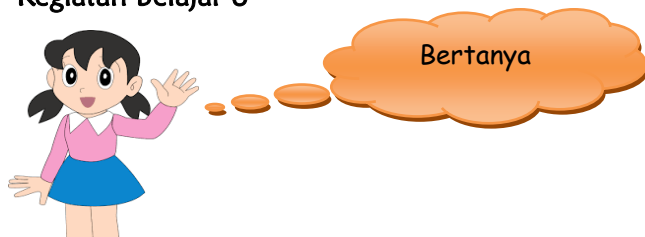
Rambut merupakan bagian tubuh manusia yang memiliki banyak fungsi. Seperti halnya rambut di kepala manusia yang memiliki fungsi melindungi kepala dari sinar matahari secara langsung. Oleh karena itu, rambut di kepala harus dirawat di antaranya dengan cara keramas, disisir, dan dirapikan misalnya dengan diikat.



Hari ini rambut Dayu nampak lain. Rambut Dayu diikat dengan tali rambut sehingga terlihat rapi dan cantik. Edo pun bertanya kepada Dayu, “Dayu tali rambutnya bagus, di mana kamu beli? Aku ingin membelikan

adikku”. “Tali rambut ini oleh-oleh Bibiku dari bandung, banyak kok ada satu lusin. Nanti aku beri saja untuk adikmu”, jawab Dayu. “Satu lusin itu berapa banyak, Dayu?, tanya Edo lagi. “Sebentar, aku ambilku tali rambutku yang lain”, kata Dayu. Kemudian, Dayu memperlihatkan satu lusin ikat rambut. Dayu juga bercerita kepada teman-teman, jika bibinya juga membelikan kain serbet kepada ibunya sebanyak satu kodi.

Kegiatan Belajar 6



Buatlah daftar pertanyaan sesuai dengan teks bacaan pada kegiatan belajar 5!

Kegiatan belajar 7



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

3. $3 \text{ lusin} + 5 \text{ kodi} = \dots \text{ buah}$
4. $1 \text{ rim} + 2 \text{ kodi} + 1 \text{ lusin} = \dots \text{ buah}$
5. $2 \text{ rim} + 3 \text{ lusin} = \dots \text{ buah}$

Setelah menjawab pertanyaan, jelaskan cara mengerjakan soal tersebut kepada teman-temanmu!

LAMPIRAN 4
SOAL *POST TEST*

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

2. Anggota tubuh apa saja yang ada pada tubuh bagian kepala?
3. Apa fungsi dari mulut?
4. Dayu akan membeli ikat rambut disebuah toko. Di toko tersebut ada 5 lusin ikat rambut. Dayu membeli setengah lusin.
lusin = . . . buah
 $\frac{1}{2}$ lusin = . . . buah
5. Ibu Ayu seorang penjual kain batik. Ibu Ayu mempunyai persediaan 8 kodi kain batik. 8 kodi = ... buah

Kunci Jawaban

1. Rambut, telinga, mata, hidung, mulut, testa, pipi, dagu, dll.
2. Mulut berfungsi untuk menampung makanan yang sementara dikunya, dan berbicara.
3. 5 lusin = 60 buah, dan $\frac{1}{2}$ lusin = 6 buah
4. 8 kodi = 160 buah

LAMPIRAN 5

REFLEKSI



A. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini? Mengapa?

B. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi ini?

C. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti proses pembelajaran ini?

D. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?

LAMPIRAN 5

TINDAK LANJUT



Apa nama anggota tubuh yang kamu gunakan untuk berjalan, makan menulis dan membaca?

Bagaimana cara merawatnya?

No.	Kegiatan	Anggota Tubuh yang Digunakan	Cara Merawat
1.	Berjalan		
2.	Makan		
3.	Menulis		
4.	Membaca		

PEMBELAJARAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF (PPR)

A. Sejarah

Pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) bermula dari kisah St. Ignatius, pendiri Serikat Jesus pada tahun 1540. Beliau mendirikan Serikat Jesus bukan untuk memulai kegiatan pendidikan di sekolah-sekolah namun kepentingan masyarakat pada masa itu akhirnya menuntut beliau mengambil keputusan untuk memilih pendidikan sebagai cara yang efektif untuk mengembangkan manusia-manusia yang unggul dalam iman dan berkarakter. Hal demikian diwujudkan melalui upaya para anggota Serikat Jesus (para Jesuit) untuk mendirikan sekolah-sekolah Jesuit.

Keberhasilan yang diraih oleh sekolah-sekolah Jesuit kemudian menjadi kekaguman dan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dari banyak pihak. Sekolah-sekolah Jesuit menjadi semakin terkenal dan diminati sehingga menyebar luas di negara Eropa. Kunci keberhasilannya tertuang dalam Seperangkat Rencana Pengajaran Sekolah Jesuit. Claudius Aquaviva, pemimpin tertinggi Serikat Jesus pada tahun 1581 membentuk sebuah tim yang bertugas untuk mengumpulkan “best practices” dari sekolah-sekolah Jesuit dan merumuskan sebuah “Rencana Pengajaran” yang sangat terkenal dalam dunia pendidikan Eropa pada abad pertengahan yakni “Ratio Studiorum (Ratio Atque Institutio Studiorum Societatis Iesu)” yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Rencana Pengajaran untuk Lembaga Pendidikan Serikat Jesus. Sejak saat itu, lebih dari 1.000

sekolah Jesuit di berbagai tempat selalu melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dengan mengacu pada “Ratio Studiorum”.

Pada abad ke-20, keberhasilan “Ratio Studiorum” diakui dan diterima oleh banyak orang. Pada tahun 1986, diterbitkanlah “The Characteristics of Jesuit Education” (Ciri-Ciri Khas Pendidikan Jesuit) yang merupakan hasil rumusan ulang dari “Ratio Studiorum”. Hal tersebut digagaskan oleh pemimpin tertinggi Jesuit pada zaman itu yakni P.H. Kolvenbach SJ, mengingat semakin berkembangnya konteks zaman.

Pada tahun 1993, berkumpul sejumlah ahli pendidikan dari sekolah-sekolah Jesuit di seluruh belahan dunia di Roma (pusat pemerintahan Serikat Jesus) untuk berbagi pengalaman mengenai metode kunci dalam penyelenggaraan pendidikan modern yang sesuai dengan ciri khas pendidikan Jesuit. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, diperoleh gagasan bahwa roh dasar yang menjadi fondasi pendidikan Jesuit adalah Latihan Rohani yang diajarkan oleh St. Ignatius. Dengan demikian, forum tersebut menghasilkan sebuah dokumen yang berjudul “Ignatian Pedagogy. A Practical Approach”. Dokumen tersebut menghidupi kembali roh “Ratio Studiorum” dan Paradigma Pedagogi Ignatian mulai menggema dalam dunia pendidikan Jesuit dimana-mana.

B. Pengertian

Paradigma Pedagogi Ignatian atau yang sekarang lebih dikenal dengan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) menekankan pada upaya untuk mendidik dan mempersiapkan orang-orang muda untuk menyongsong masa depannya dan mengubah masyarakatnya. Orang-

orang muda yang dimaksud adalah mereka yang berkarakter baik dan mampu menjadi *men and women for others* (laki-laki dan perempuan untuk orang lain).

PPR secara etimologis terdiri dari tiga kata yakni: paradigma, pedagogi, dan reflektif. Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang melekat dan dihidupi oleh para pendidik (semua pihak yang terlibat dalam pendidikan), terutama yang akan menjadi fasilitator. Paradigma sangat menentukan pola berpikir dan pola bertindak karena sudah menjadi semacam keyakinan. Pedagogi adalah cara di mana seorang pendidik menemani peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kepribadiannya, sedangkan reflektif yaitu proses kegiatan untuk mencermati atau menangkap makna dan nilai-nilai yang esensial (mendasar) dari apa yang dipelajari atau dialami. Hal demikian bertujuan untuk menemukan kaitan antara apa yang dipelajari (aspek pengetahuan) dengan nilai-nilai kemanusiaan.

PPR secara umum dimaknai sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan refleksi dalam menemukan nilai-nilai hidup dalam proses pendidikan sebagai pijakan dalam menentukan sikap atau perilaku. Dalam praktek pengajaran di sekolah, PPR memuat tiga aspek antara lain: *Competence* (pengetahuan), *Conscience* (suara hati), dan *compassion* (bela rasa). Ketiga aspek itulah yang melandasi perkembangan pribadi peserta didik.

C. Langkah-langkah

PPR sebagai sebuah pendekatan pembelajaran tentu memiliki langkah-langkah atau tahap-tahap kegiatan. Secara umum, langkah-langkah PPR adalah sebagai berikut.

1. Konteks adalah segala kemungkinan yang dapat membantu atau menghalangi proses pembelajaran dan perkembangannya (*Cura Personalis*).
2. Pengalaman adalah hasil yang diperoleh dari upaya untuk mengenyam suatu hal dalam batin termasuk segala kegiatan pembelajaran yang memuat pemahaman kognitif, afektif, dan psikomotorik, informasi, nilai-nilai, dan perasaan.
3. Refleksi adalah upaya untuk menyimak kembali dengan penuh perhatian bahan studi tertentu, pengalaman, ide-ide, usul-usul, atau reaksi spontan supaya dapat menangkap maknanya secara lebih mendalam.
4. Aksi adalah hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kebutuhan batin manusia yang didasarkan pada pengalaman yang sudah direfleksikan, perbuatan atau tindakan, dan tekad.
5. Evaluasi adalah upaya meninjau atau melihat kembali untuk mengetahui kemajuan yang dicapai dalam pembelajaran baik oleh siswa maupun oleh guru.

Penerapan langkah-langkah PPR dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

No.	Langkah-Langkah PPR
1.	<p>Pengantar atau Konteks (Kegiatan Awal dalam RPP)</p> <p>Kegiatan pengantar sama dengan kegiatan awal pada RPP yang meliputi salam pembuka, doa, absensi atau presensi, apersepsi, motivasi, dan orientasi. Guru juga menjelaskan fokus pembelajaran dan menciptakan suasana komunikasi yang nyaman. Guru dapat pula memvariasi kegiatan pengantar sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan pelajar: diagnosis faktor-faktor kesiapan pelajar untuk belajar dan berkembang baik secara fisik, akademik, psikologis, sosio-politis, ekonomi, dan spiritual Gaya belajar pelajar Profil perkembangan pelajar sebagai strategi untuk berkembang
2.	<p>Pengalaman (Kegiatan Inti dalam RPP)</p> <p>Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada bagian ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prapengajaran: <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian kesinambungan materi Penyampaian tujuan pembelajaran Penyampaian konteks sejarah bahan yang akan dipelajari Menggali pengetahuan siswa tentang pendirian dan pengandaian dari pengarang buku ajar Penyampaian pola studi Keterampilan bertanya Kegiatan diri pelajar Memecahkan masalah dan belajar melalui penelitian Belajar bersama Proses dalam kelompok kecil Pertandingan Bimbingan dari teman
3.	<p>Refleksi</p> <p>Pada bagian refleksi, guru membimbing siswa untuk menemukan makna dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Selain itu, guru dapat pula meminta siswa untuk melakukan studi kasus, debat, dan bermain peran (<i>role playing</i>).</p>

No.	Langkah-Langkah PPR
4.	<p>Aksi</p> <p>Rencana aksi perlu pendampingan dari guru. Rencana aksi berupa kegiatan nyata yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada bagian aksi yaitu: proyek dan tugas, pengalaman melayani, merencanakan dan melaksanakan tugas, dan pilihan-pilihan karir.</p>
5.	<p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi bertujuan untuk menegaskan yang sudah baik, mengoreksi yang masih kurang, demi perbaikan. Beberapa bentuk evaluasi yang dapat digunakan oleh guru antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="374 448 609 474">a. Tes pilihan ganda <li data-bbox="374 478 661 505">b. Evaluasi pribadi siswa <li data-bbox="374 509 841 535">c. Pengamatan perilaku siswa (portofolio) <li data-bbox="374 540 675 566">d. Mengamati profil siswa <li data-bbox="374 571 950 597">e. Penyampaian pertanyaan oleh siswa kepada guru.

D. Kelebihan

1. Dalam praktek, PPR diintegrasikan dengan bidang studi yang diajarkan sehingga tidak diperlukan sarana atau prasarana khusus selain yang dibutuhkan oleh bidang studi yang bersangkutan.
2. PPR dapat diterapkan pada semua kurikulum. Paradigma ini tidak menuntut tambahan bidang studi baru, jam pelajaran tambahan, maupun peralatan khusus.
3. Melalui PPR, kita lebih mudah mengukur dan melihat tanda-tanda perkembangan siswa ke arah yang diharapkan.
4. Penerapan PPR membantu siswa untuk menjalin keakraban, solidaritas, saling membantu dalam belajar, dan saling menghargai.

E. Kekurangan

1. Memerlukan waktu yang cukup lama dan tenaga yang lebih banyak dari guru.
2. Guru yang belum memiliki wawasan yang cukup terkait PPR dapat menghambat proses pembelajaran.
3. Memerlukan persiapan yang lebih rumit untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman terhadap isi materi pelajaran.

F. Daftar Referensi

<http://www.bimaskatolikjatim.com/news2.php?op=150> (diunduh pada Selasa, 22 Maret 2016 pukul 12:55 WIB).

<http://www.yayasankanisius.sch.id/detail-artikel-7#.VuqwRvI97IV> (diunduh pada Selasa, 22 Maret 2016 pukul 13:05 WIB).

Subagya, J. (2014). *Paradigma pedagogi reflektif*. Yogyakarta: Kanisius.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPA

Kompetensi Dasar:

Competence

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Conscience

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

Compassion

- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator

Competence:

- 3.7.1 Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat.
- 4.6.1 Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia.

Conscience:

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku terbuka terhadap pendapat teman-teman di dalam kelompok.

Compassion:

- 4.6.2 Merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

Competence

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Conscience

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Compassion

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

Competence:

- 3.4.1 Menguraikan isi teks cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan hewan dan tumbuhan di lingkungan.

Conscience:

- 2.4.1 Menunjukkan perilaku peduli dalam menggunakan Bahasa Indonesia minimal selama diskusi.

Compassion:

- 4.4.1 Membuat poster yang berisi kalimat ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan.

Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 3	: Ayo Cinta Lingkungan
Pembelajaran	: 1 (Pertama)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/Semester	: IV (Empat)/1 (Satu)
Tema/Subtema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup/Ayo Cintai Lingkungan
Muatan Pelajaran Terkait	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	Competence 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	Competence 3.7.1 Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat. 4.6.1 Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia.
	Conscience 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.	Conscience 2.1.1 Menunjukkan perilaku terbuka terhadap pendapat teman-teman di dalam kelompok.
	Compassion 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	Compassion 4.6.2 Merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.
Bahasa Indonesia	Competence 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Competence 3.4.1 Menguraikan isi teks cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan hewan dan tumbuhan di lingkungan.
	Conscience 2.4 Memiliki kepedulian terhadap	Conscience 2.4.1 Menunjukkan perilaku peduli

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.	dalam menggunakan Bahasa Indonesia.
	Compassion 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Compassion 4.4.1 Membuat poster yang berisi kalimat ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
IPA	Competence 3.7.1.1 Siswa dapat membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat minimal 3 melalui kegiatan mengelompokkan gambar. 4.6.1.1 Siswa dapat membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia minimal 3 manfaat secara berkelompok.
	Conscience 2.1.1.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku terbuka terhadap pendapat teman-teman di dalam kelompok minimal 2 perilaku.
	Compassion 4.6.2.1 Siswa dapat merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal minimal dengan memberikan asupan makanan secukupnya melalui demonstrasi.
Bahasa Indonesia	Competence 3.4.1.1 Siswa dapat menguraikan isi teks cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan hewan dan tumbuhan di lingkungan melalui kegiatan tanya jawab tertulis.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Conscience 2.4.1.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku peduli dalam menggunakan Bahasa Indonesia minimal selama diskusi.
	Compassion 4.4.1.1 Siswa dapat membuat poster yang berisi kalimat ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan sebanyak 1 poster secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. IPA : Hewan dan tumbuhan (uraian materi terlampir)
2. Bahasa Indonesia: Teks Cerita Petualangan (uraian materi terlampir)
Poster (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik dan Pedagogi Reflektif
2. Model : -
3. Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, ceramah
4. Teknik : -

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gubahan lagu “Bermain dalam Lingkaran”
Powerpoint berisi gambar suasana lingkungan di desa dan teks bacaan berjudul “Perjalanan ke Desa”

Kartu bergambar, Pot bunga, boneka

2. Alat/Bahan : Pulpen, pensil, penghapus, spidol/pensil warna, kertas manila, spidol *board marker*, *white board*, *viewer*, *LCD*

3. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peduli Terhadap Makhluk Hidup: Buku Guru SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 101-105.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peduli Terhadap Makhluk Hidup: Buku Siswa SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 73-78.

Subagya, J. (2014). *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Yogyakarta: Kanisius.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan PPR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka, doa, absensi.2. Apersepsi: Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.3. Motivasi: Siswa menyanyikan lagu dalam “Bermain Lingkaran”	Konteks	3 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan PPR	Alokasi Waktu
	<p>(mencoba)</p> <p>8. Perwakilan kelompok mendemonstrasikan cara merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>(mengomunikasikan)</p> <p>9. Refleksi: Siswa dan guru melakukan refleksi. (panduan terlampir)</p> <p>10. Tindak lanjut/Aksi: Siswa membuat poster yang berisi ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.</p> <p>11. Setiap kelompok menempelkan posternya di papan pengumuman.</p>		
Penutup	<p>1. Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Evaluasi: Siswa menjawab beberapa pertanyaan lisan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Doa dan salam penutup.</p>	Evaluasi	2 menit

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Competence	Tes	Tertulis dan lisan
Conscience	Non tes	Observasi dan penilaian teman sejawat
Compassion	Non tes	Unjuk kerja dan produk

2. Instrumen Penilaian

- a) Soal dan kunci jawaban (terlampir)
- b) Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

1. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
2. Rangkuman materi
3. Media pembelajaran
4. Lembar kerja siswa
5. Soal *post test*
6. Refleksi

Yogyakarta, 21 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Agustina Sabu Lein

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

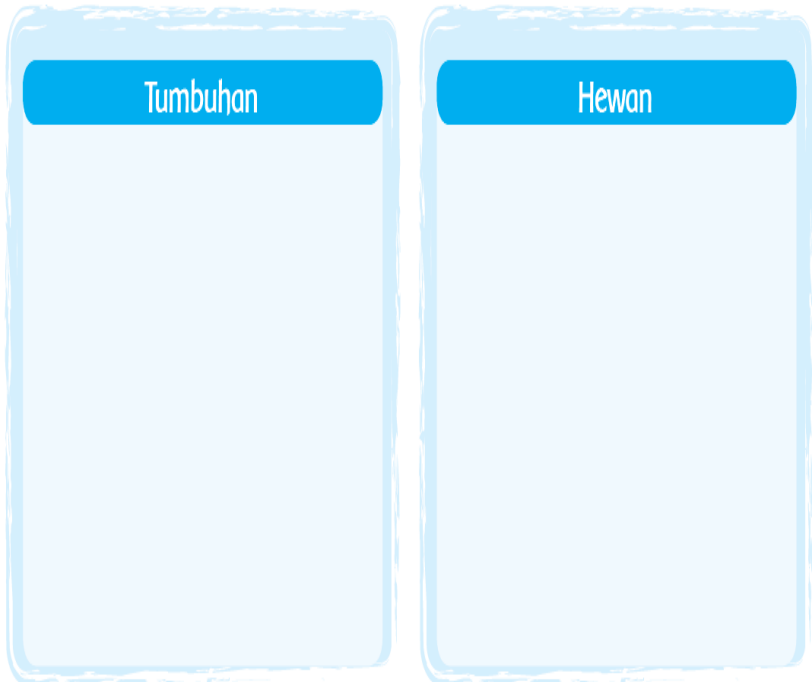
A. Muatan Pelajaran IPA

1. Competence

Indikator	3.7.1 Membedakan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal

1. Berdasarkan kartu bergambar yang telah kalian kelompokkan, sebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat?



Kunci jawaban

Tumbuhan

- Daun terlihat layu
- Batang, daun, dan bunga terlihat kurus dan kering
- Akar menyembul keluar dari tanah

Hewan

- Tubuh hewan kurus (tulang-tulang terlihat)
- Kondisi badan hewan kotor dan penuh luka
- Mencari makan di sembarang tempat (termasuk tempat sampah)

Rubrik penilaian tes tertulis

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Nilai Akhir
1.			
2.			
3.			
dst.			

Keterangan kriteria:

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Siswa menjawab benar 3	3
	Siswa menjawab benar 2	2
	Siswa menjawab benar 1	1

Skor maksimal: 3

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- a. Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- b. Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria (soal) dikalikan dengan skor tertinggi.

Indikator	4.6.1 Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Buatlah sebuah laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia berdasarkan gambar!

Rubrik penilaian membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan

No.	Nama Kelompok	Aspek		Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Kesesuaian isi laporan dengan gambar	Jumlah manfaat yang dikemukakan		
1.					
2.					
dst.					

Keterangan kriteria:

No.	Kriteria	4 Sangat baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1.	Kesesuaian isi laporan dengan gambar	Seluruh isi laporan sangat sesuai dengan gambar	Sebagian besar isi laporan sesuai dengan gambar	Hanya sebagian kecil isi laporan yang sesuai dengan gambar	Seluruh isi laporan sangat menyimpang dari gambar

2.	Jumlah manfaat yang dikemukakan	Lebih dari 3 manfaat	Sebanyak 3 manfaat	Hanya 2 manfaat	Hanya 1 manfaat
----	---------------------------------	----------------------	--------------------	-----------------	-----------------

Skor maksimal: 8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria yang dikalikan dengan skor tertinggi.

2. Conscience

Indikator	2.1.1. Menunjukkan perilaku terbuka terhadap pendapat teman-teman di dalam kelompok.
Teknik	Penilaian teman sejawat
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Rubrik penilaian perilaku terbuka

Nama Penilai :

Petunjuk : Isilah dengan angka (1-4) sesuai dengan kenyataan yang ada pada teman-teman sekelompokmu!

Keterangan : Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1)

No.	Nama Teman-Teman Sekelompok yang Dinilai	Aspek yang Dinilai	
		Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pendapat teman selama diskusi	Menerima seluruh pendapat teman tanpa memandang tingkat kebenarannya
1.			
2.			
3.			
dst.			

Skor maksimal: 8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria yang dikalikan dengan skor tertinggi.

3. Compassion

Indikator	4.6.2 Merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Peragakanlah salah satu cara merawat hewan atau tumbuhan yang sering kamu lakukan di rumah!

Rubrik penilaian merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal

No.	Nama Siswa	Aspek		Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan cara merawat	Keruntutan langkah merawat		
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan kriteria:

No.	Kriteria	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
1.	Ketepatan cara merawat	Sangat tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Keruntutan langkah merawat	Sangat runtut	Kurang runtut (beberapa langkah masih terbalik)	Tidak runtut (seluruh langkah masih terbalik)

Skor maksimal: 6

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria yang dikalikan dengan skor tertinggi.

B. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Competence

Indikator	1.4.1. Menguraikan isi teks cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan hewan dan tumbuhan di lingkungan.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks di bawah ini!

Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar, ada pohon mahoni, pohon asam, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah. Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua, Pak Jajak namanya. Ia mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

“Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?” tanya Dayu.

“Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo ikut Bapak ke kebun!” jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Dayu dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memelihara berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah. Cerita Pak Jajak, daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2

bulan campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

“Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen.” jelas Pak Jajak.

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Siapakah tokoh yang terdapat di dalam teks di atas?

1. Kapan mereka melakukan petualangan?
2. Apa saja yang mereka lihat sepanjang perjalanan?
3. Bagaimana cara membuat kompos dengan benar?
4. Apa kelebihan pupuk kompos?
5. Apa manfaat pupuk kompos bagi tanaman?

Kunci jawaban

1. Pada saat liburan
2. Pemandangan yang indah: pohon-pohon yang menjulang tinggi yaitu: pohon mahoni, pohon asam, dan pohon mangga.
3. Mencampurkan sampah daun kering dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.
4. Pupuk kompos murah, mudah dibuat, dan dapat meningkatkan hasil panen.
5. Menyuburkan tanaman sehingga hasil panen meningkat.

Rubrik Penilaian tes tertulis

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Nilai Akhir
1.			
2.			
dst.			

Keterangan kriteria:

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	Siswa menjawab benar 5	10
2	Siswa menjawab benar 4	8
3	Siswa menjawab benar 3	6
4	Siswa menjawab benar 2	4
5	Siswa menjawab benar 1	2

Skor maksimal: 10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria (soal) dikalikan dengan skor tertinggi.

2. Conscience

Indikator	2.4.1 Siswa mampu menunjukkan perilaku peduli dalam menggunakan Bahasa Indonesia minimal selama diskusi.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Rubrik penilaian perilaku peduli dalam menggunakan Bahasa Indonesia

Pertemuan ke- :Bulan.....2015

Subtema : Aku Istimewa

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa!

Keterangan : Sl (Selalu): 4, Sr (Sering): 3, K (Kadang-Kadang): 2, J (Jarang): 1

No.	Nama Peserta Didik	Kebiasaan menggunakan bahasa Indonesia selama diskusi				Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Sl	Sr	K	J		
1.							
2.							
3.							

3. Compassion

Indikator	4.4.1 Membuat poster yang berisi kalimat ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Buatlah sebuah poster yang berisi kalimat ajakan untuk peduli terhadap hewan dan tumbuhan di lingkungan bersama kelompokmu!

Rubrik penilaian membuat poster

No	Nama Siswa	Aspek			Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Kemenarikan warna dan gambar	Kemenarikan isi kalimat	Kerapian		
1.						
2.						
dst.						

Keterangan Kriteria:

No.	Kriteria	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
1.	Kemenarikan warna dan gambar	Sangat menarik (bervariasi dan seimbang)	Cukup menarik (bervariasi namun tidak seimbang)	Tidak menarik (tidak bervariasi dan tidak seimbang)
2.	Kemenarikan isi kalimat	Sangat menarik (isi kalimat jelas dan estetik)	Cukup menarik (Isi kalimat jelas namun tidak estetik)	Tidak menarik (isi kalimat tidak jelas dan tidak estetik)
3.	Kerapian	Sangat rapi (tulisan dan gambar terlihat sangat rapi)	Cukup rapi (tulisan rapi namun gambar tidak rapi atau sebaliknya)	Tidak rapi (tulisan dan gambar tidak rapi)

Skor maksimal: 9

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor perolehan didapat dari skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan kriteria yang ada.
- Skor maksimal diperoleh dari banyaknya kriteria yang dikalikan dengan skor tertinggi.

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

IPA

Hewan dan Tumbuhan

Tumbuhan dan hewan memiliki banyak manfaat bagi manusia. Bagian tubuh hewan yang bermanfaat bagi manusia antara lain: daging, bulu atau rambut, kulit, dan sisik sedangkan bagian tubuh tumbuhan yang bermanfaat yaitu: akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

Beberapa manfaat bagian tubuh hewan antara lain:

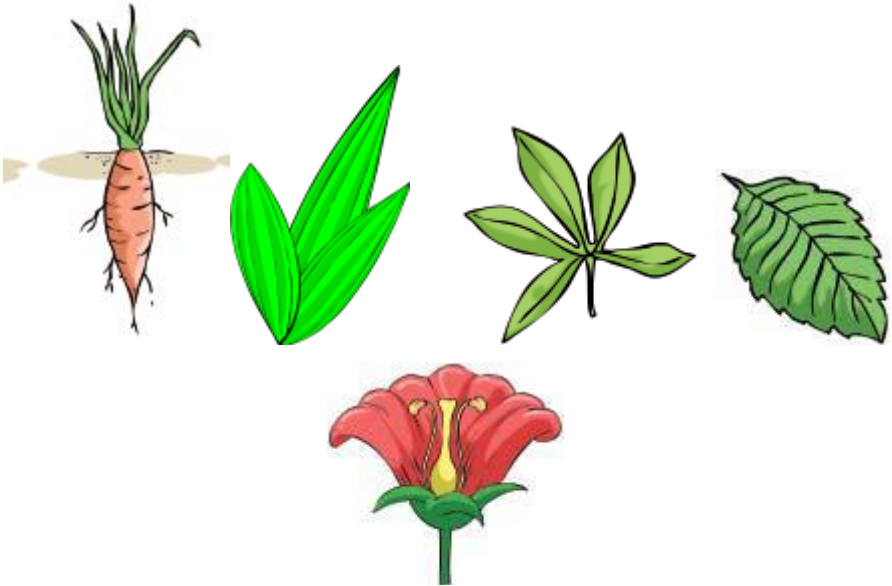
1. Menghasilkan daging (sumber protein) sebagai makanan: ayam, babi, kambing, sapi, ikan paus
2. Menghasilkan minuman: sapi, kambing, dan lebah
3. Menjaga rumah: anjing, kucing
4. Melacak keberadaan orang atau objek tertentu: anjing
5. Menghasilkan bulu/rambut, kulit, dan sisik sebagai bahan pokok untuk membuat kerajinan: ayam, cendrawasih, ikan, kambing, domba.



Beberapa manfaat tumbuhan antara lain:

1. Menghasilkan sumber makanan
 - a. Sayur: singkong, ubi jalar, wortel, kentang
 - b. Umbian-umbian: ubi jalan, singkong, ubi talas

- c. Buah-buahan: jeruk, apel, pisang, papaya, rambutan
- d. Makanan ringan (biji-bijian): jagung, nangka, matahari
- 2. Sebagai sumber obat-obatan herbal: paria, sambiroto, srikaya, sirsak
- 3. Sebagai hiasan (bunga): mawar, kembang sepatu, melati.



Mengingat banyaknya manfaat hewan dan tumbuhan di atas maka manusia diwajibkan untuk menjaga dan merawat hewan dan tumbuhan. Kondisi hewan dan tumbuhan yang dirawat dan tidak dirawat sangat berbeda. Hewan yang terawat terlihat lebih gemuk, bersih, dan menghasilkan banyak keturunan. Tumbuhan yang terawat memiliki ciri-ciri antara lain: rindang, subur, berdaun tebal, hijau, cepat bertumbuh dan berkembang, serta menghasilkan banyak buah.

Hewan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri: kurus (tulang terlihat dengan jelas dari luar), mencari makan di sembarang tempat termasuk tempat sampah, produksi daging dan susu menurun, rentan terserang penyakit, dan keturunan yang dihasilkan sedikit bahkan tidak ada. Tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri: akar tampak di atas permukaan tanah, kurus, tinggi, menghasilkan sedikit daun, daun layu dan kering, lambat bahkan jarang berkembang biak, daging daun tipis dan berwarna kekuning-kuningan.

Memelihara hewan di rumah sangat menyenangkan. Kamu harus merawat hewan peliharaanmu dengan benar. Hal ini dilakukan agar hewan tidak mati. Hewan peliharaan harus diberi makan dan minum secara teratur. Hewan-hewan peliharaan membutuhkan perawatan yang berbeda-beda. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara hewan peliharaan, yaitu:

- 1) memberi makanan yang sehat,
- 2) membuat kandang sebagai tempat tinggal hewan,
- 3) menjaga kebersihan kandang,
- 4) menjaga kebersihan tubuh hewan, dan
- 5) memberikan obat atau vaksinasi.

Bahasa Indonesia

Teks Cerita Petualangan

Teks cerita petualangan adalah teks cerita yang berisi kisah perjalanan orang-orang, misalnya mendaki gunung, melintasi samudra, dan mengunjungi wilayah tertentu yang penuh dengan tantangan. Teks cerita petualangan sebagaimana teks cerita lainnya tentu memiliki unsur intrinsik

dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Unsur ekstrinsik meliputi: kondisi sosial budaya, politik, dan ekonomi masyarakat.

Berikut ini adalah contoh teks cerita petualangan.

Mendaki Gunung



Koko : “Kapan kita akan mendaki Gunung Leuser?”

Heru : “Minggu ini, tapi aku mau ajak pamanku karena dia yang tahu tempatnya.” (Koko dan Heru menemui Ali)

Koko : “Ali, apakah kamu tahu jalan mendaki ke Leuser?”

Ali : “Ya.”

Koko : “Bisakah kamu ikut dengan kami? Kami gemar mendaki gunung. Jadi, kami berencana pergi hari Minggu ke sana.”

Ali : “Baiklah, kalau begitu aku ikut. Aku juga suka mendaki gunung.”

(Hari Minggu mereka pergi ke gunung)

Koko : “Li, masih jauhkah dari jalan ini?”

Ali : “Kita akan memulai pendakian dari sini. Kita akan melalui tanjakan ini. Kurang lebih lima belas menit, kita akan menemukan jalan datar. Setelah kita menemukan jalan datar, kita akan melewati pohon-pohon besar dan jalan setapak. Kemudian akan bertemu dengan lapangan yang luas dan indah. Setelah menemukan lapangan yang luas, kita akan menemukan turunan. Di situlah kita nanti akan berhenti.”

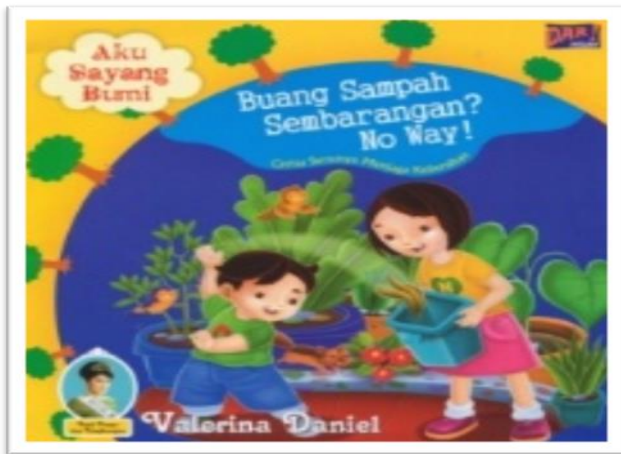
Heru : “Wow, perjalanan kita sepertinya menyenangkan. Ayo kita lanjutkan.”

Koko dan Ali : “Siapa takut.”

Kemudian mereka memulai perjalanan mendaki gunung.

Poster

Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum yang berupa pengumuman maupun iklan. Poster dapat dibuat sendiri tanpa menggunakan aplikasi *Microsoft Office* pada komputer. Poster dapat didesain sendiri dengan menggunakan pensil, pulpen, spidol, crayon, ataupun pensil warna. Pada umumnya poster berisi kalimat-kalimat ajakan atau pemberitahuan dan larangan terkait sesuatu hal yang sedang marak dibicarakan. Beberapa contoh poster yang sering ditemui yakni poster tentang bahaya merokok dan larangan agar tidak merokok, ajakan untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan larangan untuk tidak mengonsumsi narkoba.



KAWASAN BEBAS ASAP ROKOK !!!

**Lindungi dan sayangi
orang di sekeliling anda**

UPT Puskesmas Tanjung Palas

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

A. Gubahan Lagu “Bermain dalam Lingkaran”

Bermain dalam Lingkaran

Ayo kawan bermain dalam lingkaran

Menyebut binatang yang ada di rumah

Binatang apakah itu, binatang apakah itu...

(Salah seorang siswa yang ditunjuk menyebutkan nama hewan peliharaan di rumah, misalnya ayam)

(Lagu dilanjutkan oleh seluruh siswa)ayam ayam namanya....

--Lagu dapat diulang kembali namun dengan nama hewan yang berbeda--

B. Gambar suasana di desa





C. Teks bacaan “Perjalanan ke Desa”

Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar, ada pohon mahoni, pohon asam, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah. Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua, Pak Jajak namanya. Ia mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

“Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?” tanya Dayu.

“Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo ikut Bapak ke kebun!” jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Dayu dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak

memelihara berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah. Cerita Pak Jajak, daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

“Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen.” jelas Pak Jajak.

D. Kartu bergambar





LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Berkumpullah dalam kelompok masing-masing!
2. Kerjakanlah soal-soal sesuai dengan petunjuk bersama teman-teman sekelompokmu!

Aktivitas 1

--Konteks--

Ayo, nanyikan lagu “Bermain dalam Lingkaran” bersama guru dan teman-teman sekelompokmu!

Adakah isi lagu tersebut yang berkaitan dengan pembelajaran kita pada hari ini? Sebutkan!

--Pengalaman--

Amatilah gambar di bawah ini kemudian bacalah teks berjudul “Perjalanan ke Desa”!



Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar, ada pohon mahoni, pohon asam, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah. Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua, Pak Jajak namanya. Ia mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

“Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?” tanya Dayu.

“Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo ikut Bapak ke kebun!” jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Dayu dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memelihara berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah. Cerita Pak Jajak, daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan

ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

“Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen.” jelas Pak Jajak.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah tokoh yang terdapat di dalam teks?

2. Kapan mereka melakukan petualangan?

3. Apa saja yang mereka lihat selama perjalanan?

4. Bagaimana cara membuat kompos dengan benar?

5. Apa kelebihan pupuk kompos?

6. Apa manfaat kompos bagi tanaman?

Aktivitas 2

Tempelkan kartu bergambar yang dibagikan oleh gurumu di papan tulis!

Kelompokkan gambar manakah yang termasuk hewan dan tumbuhan yang terawat dan manakah yang tidak terawat!

Berdasarkan kartu bergambar tersebut, tulislah ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat pada tabel di bawah ini!

No.	Hewan		Tumbuhan	
	Terawat	Tidak Terawat	Terawat	Tidak Terawat
1				
2				
3				

Praktekkan salah satu cara untuk merawat hewan atau tumbuhan tersebut di depan kelas!

Pilihlah salah satu tumbuhan atau hewan yang terdapat pada kartu bergambar tadi!

Buatlah laporan singkat tentang manfaat hewan atau tumbuhan tersebut sebanyak 1 paragraf pada kotak di bawah ini!

Aktivitas 3

Refleksi

Lakukanlah refleksi pribadi dengan menjawab beberapa pertanyaan panduan di bawah ini!

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran ini? Mengapa?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti pembelajaran ini?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi tentang hewan dan tumbuhan serta teks cerita petualangan dan poster?

4. Jika kamu menemui kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran ini, rencana apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasinya?

Aktivitas 4

Aksi

Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan tempat tinggal!

Gunakan kalimat dan gambar yang menarik!

Tempelkan poster tersebut pada papan majalah sekolah ataupun papan pengumuman agar dibaca oleh seluruh warga sekolah!

Aktivitas 5

Evaluasi

Kerjakanlah beberapa soal *post test* di bawah ini lalu kumpulkan kepada gurumu!

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ciri-ciri hewan yang terawat adalah....
2. Tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri....
3. Salah satu cara untuk merawat tanaman peliharaan yaitu....
4. Bagian tubuh hewan yang bermanfaat bagi manusia antara lain....
5. Poster biasanya berisi kalimat-kalimat dan gambar yang bertujuan untuk....
6. Unsur-unsur teks cerita petualangan antara lain....

Akhirilah pelajaran hari ini dengan doa penutup!

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ciri-ciri hewan yang terawat adalah....
2. Tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri....
3. Salah satu cara untuk merawat tanaman peliharaan yaitu....
4. Bagian tubuh hewan yang bermanfaat bagi manusia antara lain....
5. Poster biasanya berisi kalimat-kalimat dan gambar yang bertujuan untuk....
6. Unsur-unsur teks cerita petualangan antara lain....

LAMPIRAN 6

REFLEKSI

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran ini? Mengapa?
2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti pembelajaran ini?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi tentang hewan dan tumbuhan serta teks cerita petualangan dan poster?
4. Jika kamu menemui kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran ini, rencana apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasinya?

PEMBELAJARAN PENEMUAN 1

(*DISCOVERY LEARNING*)

A. Pengertian

Sund dalam Moh. Amien (1979: 5) menyatakan bahwa “discovery” adalah proses mental di mana individu mengasimilasi konsep dan prinsip-prinsip. Dengan kata lain, “proses discovery” terjadi apabila siswa terutama terlibat dalam menggunakan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Model Discovery Learning adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005: 43). Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan discovery itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Robert B. Sund dalam Malik, 2001: 219).

Discovery Learning mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (inquiry). Tidak ada perbedaan yang prinsipil pada kedua istilah ini, pada Discovery Learning lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan discovery ialah bahwa pada discovery masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inkuiri masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus

mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Di dalam proses belajar, Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk menunjang proses belajar perlu lingkungan memfasilitasi rasa ingin tahu siswa pada tahap eksplorasi. Lingkungan ini dinamakan *Discovery Learning Environment*, yaitu lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar siswa dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lebih kreatif. Untuk memfasilitasi proses belajar yang baik dan kreatif harus berdasarkan pada manipulasi bahan pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Manipulasi bahan pelajaran bertujuan untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam berpikir (merepresentasikan apa yang dipahami) sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Menurut Bruner perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh bagaimana cara lingkungan, yaitu: *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Tahap *enactive*, seseorang melakukan aktivitas-aktivitas dalam upaya untuk memahami lingkungan sekitarnya, artinya, dalam memahami dunia sekitarnya anak menggunakan pengetahuan motorik, misalnya melalui gigitan, sentuhan, pegangan, dan sebagainya. Tahap *iconic*, seseorang memahami objek-objek atau dunianya melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal. Maksudnya, dalam memahami dunia sekitarnya anak

belajar melalui bentuk perumpamaan (tampil) dan perbandingan (komparasi). Tahap symbolic, seseorang telah mampu memiliki ide-ide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Dalam memahami dunia sekitarnya anak belajar melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya.

Komunikasinya dilakukan dengan menggunakan banyak simbol. Semakin matang seseorang dalam proses berpikirnya, semakin dominan sistem simbolnya. Secara sederhana teori perkembangan dalam *fase enactive, iconic* dan *symbolic* adalah anak menjelaskan sesuatu melalui perbuatan (ia bergeser ke depan atau kebelakang di papan mainan untuk menyesuaikan beratnya dengan berat temannya bermain) ini fase *enactive*. Kemudian pada fase *iconic* ia menjelaskan keseimbangan pada gambar atau bagan dan akhirnya ia menggunakan bahasa untuk menjelaskan prinsip keseimbangan ini fase *symbolic* (Syadiah, 85: 2001).

Dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan (Sardiman, 2005:145). Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Dalam metode Discovery Learning bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan,

menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan.

B. Langkah-Langkah

Menurut Syah (2004:244) dalam mengaplikasikan Discovery Learning di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum antara lain sebagai berikut :

1. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

2. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) (Syah 2004:244). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan

teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu (Djamarah, 2002:22). *Data processing* disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru

tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing (Syah, 2004:244). *Verification* menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

6. *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi (Syah, 2004:244). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

C. Kelebihan

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan pendekatan Discovery Learning dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan antara lain :

1. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
2. Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
3. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
4. Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
5. Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri.
6. Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
7. Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
8. Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
9. Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.

10. Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
11. Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
12. Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
13. Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
14. Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
15. Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
16. Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
17. Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
18. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

D. Kekurangan

1. Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
2. Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
3. Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.

4. Pengajaran discovery lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
5. Pada beberapa disiplin ilmu, misalnya IPA kurang fasilitas untuk mengukur gagasan yang dikemukakan oleh para siswa
6. Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

E. Daftar Referensi

Amien Moh. (1979). Apakah Metoda Discovery –Inquiry Itu.
Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Pendidikan Tinggi.

<http://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-model-discovery-learning.html>, diunduh pada 24 April 2016 pukul 17.00 WIB.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

Indikator

- 3.4.1 Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan dalam teks bacaan.
- 4.4.1 Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.
- 1.2.1 Mensyukuri keberadaan lingkungan alam sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

Indahnya Negeriku/
Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran 3

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7 Mendeskrisikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu: objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan alam.
- 4.6.1 Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan.
- 2.1.1. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mengumpulkan informasi tentang cara melestarikan alam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPH)

Satuan pendidikan	: SD Negeri Kalasan 1
Kelas/semester	: IV (empat)/1 (satu)
Tema/ Subtema	: 6. Indahnya Negeriku /2. Keindahan Alam Negeriku
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4.1 Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan dalam teks bacaan.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.4.1 Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.</p>
	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p>	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2.1 Mensyukuri keberadaan lingkungan alam sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	Pengetahuan 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	Pengetahuan 3.7.1 Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan alam.
	Keterampilan 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	Keterampilan 4.6.1 Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan.
	Sikap Sosial 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu: objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.	Sikap Sosial 2.1.1. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mengumpulkan informasi tentang cara melestarikan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4.1.1 Melalui teks bacaan siswa mampu menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan melalui kegiatan membaca minimal 3 manfaat.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.4.1.1 Melalui pengamatan siswa mampu menuliskan minimal 2 pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.</p>
	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2.1.1 Melalui kegiatan doa siswa mampu mensyukuri keberadaan lingkungan alam sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p>
IPA	<p>Pengetahuan</p> <p>3.7.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan minimal 2 hubungan antara hutan dan lingkungan dalam teks bacaan.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.6.1.1 Melalui pengamatan siswa mampu menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan alam.</p>
	<p>2.1.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mengumpulkan informasi tentang cara melestarikan alam.</p>

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Menulis paragraf sederhana. (uraian terlampir)

IPA : Manfaat hutan.(uraian terlampir)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik integratif dan saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, penugasan, praktek, ceramah
4. Teknik : -

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a) Teks lagu “Indah Kampung Halamanku” ,
 - b) *Powerpoint* interaktif
 - c) teks bacaan berjudul “Indonesia Jantung Hutan Dunia” (terlampir)
 - d) Tanah, rumput, air.
2. Alat/Bahan : Pulpen, penghapus, spidol, kertas manila, spidol
boardmarker, whiteboard, viewer, LCD.
3. Sumber Pembelajaran:

Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2014). *Buku Guru Tema 6 Kelas 4: Indahnya Negeriku*. Jakarta: Kemendikbud. Hal. 67-68.

Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2014). *Buku Siswa Tema 6 Kelas 4: Indahnya Negeriku*. Jakarta: Kemendikbud. Hal. 50-52.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Discovery Learning	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, doa pembukaan, guru mengecek kehadiran siswa. 2. Motivasi: Siswa dan guru menyanyikan lagu “....” 3. Apersepsi: Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait isi lagu. 4. Orientasi: Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan. 		3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok. 2. Siswa mengamati video “Penebangan Hutan” 3. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan video yang ditayangkan. (menanya) 4. Siswa membaca teks “Indonesia Jantung Hutan Dunia”. (mengamati) 5. Siswa menemukan informasi yang ada pada koran. 6. Siswa menyebutkan informasi yang ada pada teks. (menalar) 7. Siswa menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku 	<p>Stimulasi</p> <p>Identifikasi masalah</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Discovery Learning	Alokasi Waktu
	<p>merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana. (mencoba)</p> <p>8. Siswa menuliskan hubungan antara hutan dan lingkungan dalam teks bacaan.</p> <p>9. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>10. Siswa melakukan percobaan (mencoba)</p> <p>11. Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan. (mengomunikasikan)</p> <p>12. Siswa menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan. (mengomunikasikan)</p>	<p>Pembuktian</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Evaluasi: Siswa menjawab beberapa pertanyaan lisan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Doa dan salam penutup.</p>		2 menit

H. Penilaian

A. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individu	Non tes	observasi
Sikap spiritual	Non tes	observasi

B. Instrumen Penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

C. Pedoman Penskoran (terlampir)

J. Lampiran

A. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran

B. Rangkuman materi

C. Media pembelajaran

D. Lembar kerja siswa

E. Soal *post test*

F. Refleksi

Yogyakarta, 28 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

Veronika Tokan

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

a. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.4.1 Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan dalam teks bacaan.
Teknik penilaian	Tes tertulis
Instrumen penilaian	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal:

Bacalah teks bacaan berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Indonesia Jantung Hutan Dunia

Bapak Suharno adalah seorang polisi hutan yang bekerja di Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK), Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Pak Suharno saat ini merasa sedih, karena pepohonan di hutan Indonesia terus berkurang dan banyak ditebangi untuk dimanfaatkan kayunya. Dahulu Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan luas hutan 113 juta hektar. Area 800.000 hektar atau sekitar 5,5% dari luas total daratan Provinsi Kalimantan Barat. Terdapat 1.216 jenis flora, 48 jenis mamalia, 7 jenis primata, 301 jenis burung, 112 jenis ikan, serta 170 jenis serangga yang telah teridentifikasi. Beberapa merupakan jenis-jenis yang langka dan

dilindungi, seperti pisang hutan, anggrek hitam, orangutan, dan kupu-kupu raja brook.

Berikut ini adalah beberapa fungsi hutan bagi kehidupan:

- a. Sebagai tempat berlindung tumbuh-tumbuhan serta hewan/binatang langka.
- b. Bisa dijadikan sebagai lahan pertanian dan pemukiman penduduk.
- c. Sebagai penjaga keteraturan air dalam tanah, menjaga tanah agar tidak terjadi erosi, mengatur iklim, sebagai penanggulang pencemaran udara seperti O_2 dan CO_2 .
- d. Untuk dikelola sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi.

Penebangan di hutan harus menggunakan sistem tebang pilih.

Dengan memilih pohon yang cukup umur dan ukuran saja. Bapak Suharno sekarang harus lebih waspada, karena banyak penebang liar yang menebangi berbagai jenis pohon dan meninggalkannya tanpa menanam kembali dengan pohon yang baru.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cermat!

1. Cari paling sedikit 4 kata di dalam bacaan tersebut yang kamu tidak ketahui artinya!
2. Carilah arti dari kata-kata tersebut di kamus, kemudian tuliskan pada kolom yang tersedia!

No	Kata-kata sulit	Arti kata
1.	Tebang pilih	Menebang pohon dengan memilih pohon yang akan di tebang, biasanya pohon yang sudah tua atau yang sudah mati.
2.		
3.		
4.		

Kunci jawaban

No	Kata-kata sulit	Arti kata
1.	Tebang pilih	Menebang pohon dengan memilih pohon yang akan di tebang, biasanya pohon yang sudah tua atau yang sudah mati.
2.		
3.		
4.		

Rubrik Penilaian Pengetahuan

N o	Kriteria	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
1.	Dapat menemukan informasi dari teks bacaan tentang Indonesia Jantung Hutan Dunia.	Siswa sangat mampu menemukan informasi penting dari teks bacaan Indonesia Jantung Hutan Dunia.	Siswa mampu menemukan informasi penting dari teks bacaan Indonesia Jantung Hutan Dunia.	Siswa cukup mampu menemukan informasi penting dari teks bacaan Indonesia Jantung Hutan Dunia.	Siswa kurang mampu menemukan informasi penting dari teks bacaan Indonesia Jantung Hutan Dunia.

2.	Dapat menyelesaikan semua soal yang diberikan.	Siswa mampu menyelesaikan 4 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara cermat.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara cermat.
----	--	---	---	---	---

b. Aspek Keterampilan

Indikator	4.4.1 Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.
Teknik penilaian	Penilaian produk
Instrumen penilaian	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah sebuah paragraf sederhana tentang pengalamanmu dalam menyikapi perilaku merugikan lingkungan!

No	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata skor
		4	3	2	1		
1.	Kesesuaian antara isi paragraf dengan tema.						
2.	Pemilihan kata.						
3.	Ketepatan EYD.						

Rubrik Penilaian Membuat Paragraf Sederhana

Kriteria	4 Sangat baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
Kesesuaian antara isi paragraf dengan tema.	Siswa dapat membuat paragraf sangat sesuai dengan tema.	Siswa dapat membuat paragraf sesuai dengan tema.	Siswa dapat membuat paragraf cukup sesuai dengan tema.	Siswa dapat membuat paragraf tetapi kurang sesuai dengan tema.

Pemilihan kata	Siswa dapat membuat paragraf dengan pemilihan kata yang sangat tepat.	Siswa dapat membuat paragraf dengan pemilihan kata yang tepat.	Siswa dapat membuat paragraf dengan pemilihan kata yang cukup tepat.	Siswa dapat membuat paragraf dengan pemilihan kata masih kurang tepat.
Ketepatan EYD	Siswa dapat membuat paragraf sangat sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat paragraf sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat paragraf cukup sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat paragraf namun kurang sesuai dengan EYD.

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 12

Total nilai = jumlah skor yang diperoleh

Skor maksimal

X 100

c. Apek spiritual

Indikator	1.2.1 Mensyukuri keberadaan lingkungan alam sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
Teknik penilaian	Penilaian diri
Instrumen penilaian	Format penilaian diri

Format penilaian diri

Berilah tanda (✓) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu bersyukur kepada Tuhan atas keberadaan lingkungan alam melalui doa.		
2.	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah.		
3.	Saya selalu menjaga kebersihan sekolah.		
4.	Saya selalu berdoa agar lingkungan alam terhindar dari bencana alam.		
5.	Saya bersyukur karena lingkungan alam bermanfaat bagi diri saya.		

Jawaban “Ya” = skor 1

jawaban “Tidak” = 0

2. IPA

a. Aspek Pengetahuan

Indikator	3.7.1 Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan.
Teknik penilaian	Tes tertulis
Instrumen penilaian	Soal tes tertulis dan kunci jawaban

Soal:

1. Apa manfaat dari hutan?
2. Bagaimana cara merawat lingkungan agar tidak rusak?
3. Apa akibat dari lingkungan yang tidak terawat?

Jawaban:

1. Manfaat hutan:
 - a) Sebagai tempat berlindung tumbuh-tumbuhan serta hewan/binatang langka.
 - b) Bisa dijadikan sebagai lahan pertanian dan pemukiman penduduk.
 - c) Sebagai penjaga keteraturan air dalam tanah, menjaga tanah agar tidak terjadi erosi, mengatur iklim, sebagai penanggulang pencemaran udara seperti O₂ dan CO₂.
 - d) Untuk dikelola sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi.
2. Cara merawat lingkungan agar tidak mudah rusak:
 - a) Menjaga lingkungan agar tetap hijau dan asri. Salah satu caranya ialah dengan memulai gerakan menanam pohon dan tanaman hijau sebagai pagar hidup dalam memberikan ruang lingkup udara yang bersih.

- b) Perlunya dilakukan daur ulang. Daur ulang ini memperkecil terjadinya kerusakan akibat sampah industri maupun sampah rumah tangga.
3. Akibat dari lingkungan yang tidak terawat:
- Terciptanya lingkungan yang kumuh, tidak nyaman, menimbulkan wabah penyakit.
 - Menyebabkan bencana, seperti banjir
 - Sumber polusi
 - Udara menjadi panas

Rubrik Penilaian dalam menjawab soal di atas

No	Kriteria	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
1.	Dapat menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan.	Siswa sangat mampu menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan.	Siswa cukup mampu menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan	Siswa kurang mampu menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan.
2.	Dapat menyelesaikan semua soal yang diberikan	Siswa mampu menyelesaikan 4 soal secara teliti.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara teliti..	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara teliti.	Siswa mampu menyelesaikan 3 soal secara teliti.

b. Aspek keterampilan

Indikator	4.6.1 Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan.
Teknik penilaian	Penilaian produk
Instrumen penilaian	Tugas dan rubrik penilaian

Rubrik Penilaian Produk

No.	Kriteria	4 Baik sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu bimbingan
1.	Kemampuan membuat laporan dengan lengkap dan runtut.	Terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup serta dituliskan secara runtut.	Memenuhi 3 dari 4 aspek.	Memenuhi 1 dari 4 aspek.	Tidak berurutan dan tidak memiliki komponen pendahuluan, isi, dan penutup
2.	Kemampuan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	Penulisan sesuai dengan EYD, menggunakan kosakata baku, bahasanya runtut dan jelas, serta tulisannya rapi.	Memenuhi 3 dari 4 aspek.	Memenuhi 2 dari 4 aspek.	Memenuhi 1 dari 4 aspek.
3.	Kemampuan mengungkapkan informasi dengan jelas.	Menjawab pertanyaan 5W + 1H (Apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana).	Menjawab pertanyaan 5W (Apa, siapa, di mana, kapan, mengapa).	Menjawab pertanyaan 2 W (apa dan siapa).	Tidak menjawab pertanyaan 5W + 1H

Rekapitulasi Penilaian Laporan Tentang Manfaat Hutan

No.	Nama kelompok	Perolehan skor			Jumlah skor	Nilai akhir
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3		
1.						
2.						
Dst.					

c. Aspek sosial

Indikator	2.1.1.Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mengumpulkan informasi tentang cara melestarikan alam.
Teknik penilaian	Observasi
Instrumen penilaian	Lembar observasi

Berilah tanda (✓) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.		
2.	Saya mentaati setiap peraturan yang ada di sekolah dan aturan-aturan yang ada di kelas.		
3.	Saya mengerjakan tugas dalam mengumpulkan informasi tentang cara melestarikan alam sesuai dengan aturan dan petunjuk yang diberikan oleh guru.		

LAMPIRAN II

RANGKUMAN MATERI

IPA

Inilah manfaat hutan bagi umat manusia, seperti :

1. Hutan sebagai penyerap dan penyimpan karbon

Pohon dapat menyerap CO₂ (Karbondioksida) serta mengubahnya menjadi kayu. Karbon yang terserap ini akan tetap terikat selama ratusan bahkan hingga ribuan tahun. Inilah bagian penting fungsi hutan dari sistem iklim bumi. Secara sederhana dapat diterangkan bahwa pohon yang tumbuh subur akan menjadi penyerap Karbendioksida dari permukaan atmosfer bumi serta menyimpannya di dalam daun, akar, dan tanah hutan.

2. Hutan menjadi gantungan hidup

Ribuan bahkan jutaan orang di seantero dunia hidup secara aktif di hutan. Hutan menjadi sumber penghidupan mereka yang menjadikan hutan sebagai lahan mata pencaharian mereka. Inilah beberapa contoh penggunaan hutan sebagai sumber mata pencaharian : Kayu kayu diubah dan diolah menjadi aneka model furniture untuk kepuasan manusia. Hutan juga merupakan berbagai sumber kehidupan. Kayu pinus yang diubah menjadi batang korek api. Berbagai flora hidup di hutan sebagai habitat asli mereka, yang sangat berperan dalam ekosistem manusia. Lebih dari 11 juta orang yang dipekerjakan dan bekerja dalam pengelolaan dan konversi hutan di seluruh jagad ini.

3. Memenuhi kebutuhan manusia

Berbagai hasil hutan digunakan sebagai bahan baku aneka produk kebutuhan manusia. Dari yang berhubungan secara langsung dengan kayu (aneka model mebel , aneka kerajinan rotan dan kerajinan akar kayu, dll) hingga semua kebutuhan yang tak langsung berhubungan dengan kayu (hasil madu lebah hutan, obat obatan yang berasal dari aneka daun daun herbal, makanan,dll)

4. Menjadi habitat alami untuk burung, serangga, hingga mamalia

Hutan secara langsung menjadi rumah bagi hampir separo spesies flora di antero dunia . Ditambah dengan aneka macam kekayaan hayati, maka makin lengkaplah fungsi hutan khususnya di daerah tropis sebagai pemilik hayati terkaya di dunia. Berbagai serangga dan cacing memiliki fungsi membantu siklus nutrisi tanah. Namun sungguh disayangkan kepunahan beberapa spesies langka mulai terjadi di berbagai belahan bumi ini. Sebutlah beberapa contoh hewan yang sudah hampir punah seperti gorila, orang utan, panda, harimau benggala, dll.

5. Pencegah Banjir

Hutan yang berada di dataran tinggi akan berfungsi sebagai daerah resapan air yang paling besar sekaligus sebagai pencegah terjadinya tanah longsor . Hutan di atasnya akan berfungsi sebagai penahan tanah agar tak mudah tergerus air. Sedang fungsi hutan di dataran rendah akan berfungsi sebagai penghambat air sehingga dapat mencegah banjir . Dapat mencegah terjadinya kerusakan tanah,

bangunan dan properti. Hutan di dataran rendah juga dapat menjadi habitat yang sangat alami untuk aneka satwa liar.

6. Sumber Oksigen

Pohon dan tumbuhan merupakan penghasil oksigen, hutan merupakan sumber paling besar oksigen dan berperan penting menjaga stok oksigen di seluruh bumi.

7. Sumber cadangan air

Hutan melalui berbagai jenis pepohonan merupakan salah satu sumber cadangan yang melakukan peresapan air yang sangat besar. Tidak heran bahwa jika cadangan air sangat besar terdapat di dalam hutan.

8. Mencegah erosi dan tanah longsor

Hutan berfungsi untuk mencegah erosi dan tanah longsor, akar tumbuhan dan pohon yang terdapat dalam hutan merupakan bahan alami untuk mencegah longsor yang akan terjadi di berbagai daerah.

9. Tempat Wisata

Tidak sedikit yang memanfaatkan hutan sebagai tempat wisata edukasi atau masyarakat yang sangat bernilai tinggi. Hutan dapat dijadikan tempat wisata yang menyenangkan jika dikelola dengan baik.

10. Tempat riset & studi biologi

Di dalam hutan terdapat berbagai jenis satwa yang dapat dijadikan berbagai studi riset dan untuk keperluan studi lainnya. Hutan salah satu sumber studi yang sangat diminati oleh berbagai pakar ekosistem.

11. Mengatur Iklim

Iklim di bumi merupakan salah satunya dipengaruhi oleh fungsi hutan yang baik. Jika ada banyak hutan di suatu negara, dipastikan bahwa udara dalam negara tersebut sangat sejuk dan membawa iklim yang segar.

Bahasa Indonesia

Yang dimaksud dengan Paragraf yaitu ” seperangkat kalimat yang terdiri atas satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas “. Kalimat Pokok atau Kalimat Utama yaitu ” kalimat yang berisi masalah atau kesimpulan sebuah paragraf “. Sedangkan Kalimat Penjelas yaitu ” kalimat yang berisi penjelas masalah pada kalimat utama “.

Jenis-jenis paragraf dan contohnya ditinjau dari letak kalimat pokok paragraf terbagi menjadi beberapa bagian:

1. **Paragraf Deduktif** yaitu ” *suatu paragraf yang kalimat ide pokoknya terletak diawal paragraf* “. **Contoh:** *Membaca merupakan faktor utama untuk menguasai ilmu pengetahuan.* Seseorang yang ingin menguasai ilmu hukum, cukup membaca buku-buku hukum. Ingin memiliki pengetahuan tentang kesehatan, cukup membaca buku-buku kesehatan. Begitu juga ilmu-ilmu pengetahuan yang lain cukup dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan erat dengan ilmu tersebut.
2. **Paragraf Induktif** yaitu ” *suatu paragraf yang kalimat ide pokoknya terletak diakhir paragraf* “. **Contoh:** Seseorang yang

ingin menguasai ilmu hukum, cukup membaca buku-buku hukum. Ingin memiliki pengetahuan tentang kesehatan, cukup membaca buku-buku kesehatan. Begitu juga ilmu-ilmu pengetahuan yang lain cukup dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan erat dengan ilmu tersebut. Jadi *membaca merupakan faktor utama untuk menguasai ilmu pengetahuan.*

3. **Paragraf Campuran** yaitu ” *paragraf yang kalimat ide pokoknya terletak diawal paragraf dan ditegaskan kembali diakhir paragraf* “. **Contoh:** Membaca merupakan faktor utama untuk menguasai ilmu pengetahuan. Seseorang yang ingin menguasai ilmu hukum, cukup membaca buku-buku hukum. Ingin memiliki pengetahuan tentang kesehatan, cukup membaca buku-buku kesehatan. Begitu juga ilmu-ilmu pengetahuan yang lain cukup dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan erat dengan ilmu tersebut. Sekali lagi membaca merupakan faktor utama untuk menguasai ilmu pengetahuan.
4. **Paragraf Narasi** yaitu ” *paragraf yang tidak memiliki kalimat ide pokok. Artinya semua kalimat dianggap penting, tidak ada kalimat yang dijelaskan* “. Semua kalimat berkedudukan sama antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya. **Contoh:** Seseorang yang ingin menguasai ilmu hukum, cukup membaca buku-buku hukum. Ingin memiliki pengetahuan tentang kesehatan, cukup membaca buku-buku kesehatan. Begitu juga ilmu-ilmu pengetahuan yang lain cukup dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan erat dengan ilmu tersebut.

Jenis- jenis paragraf dan contohnya ditinjau dari isinya dibedakan menjadi beberapa bagian:

1. **Paragraf Eksposisi** yaitu ” *paragraf yang isinya memaparkan suatu masalah atau peristiwa* “. **Contoh:** Kegiatan dalam memeriahkan HUT RI ke 69 tanggal 17 Agustus 2014 di desa Simpang Pematang. Semua warga desa Simpang Pematang turut memeriahkan acara HUT RI ke 69 dengan mengikuti beragam perlombaan yang disediakan oleh panitia, perlombaan tersebut antara lain : panjat pinang, balap karung, makan kerupuk, memasukkan paku kedalam botol, tarik tambang dan lain sebagainya.
2. **Paragraf Deskripsi** yaitu ” *paragraf yang isinya menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dengan kata-kata sehingga para pembaca seolah-olah merasakan, melihat, mendengar dan mengalami langsung keadaan atau peristiwa tersebut* “. **Contoh:** Malam bulan purnama yang meriah. Cahaya bulan purnama yang sangat terang. Keadaan malam bagaikan siang, yang terang bukan saja di tempat-tempat yang lapang, bawah pepohonan pun tampak terang. Anak-anak terlihat senang sekali, ada yang main kejar-kejaran, main sumput-sumputan, dan juga ada yang main pencak silat. Anak-anak remajapun tidak mau ketinggalan, mereka banyak menikmati sinar bulan purnama dengan duduk-duduk santai dibawah pohon. Sebagian lagi jalan-jalan berkeliling kampung.
3. **Paragraf Argumentasi** yaitu ” *paragraf yang isinya meyakinkan pembaca sehingga pembaca menerima gagasan penulis*

“*. Contoh:* Membaca merupakan faktor utama untuk menguasai ilmu pengetahuan. Seorang dokter pasti selalu membaca buku-buku medis, sebab tanpa membaca buku medis ia akan banyak mengalami kesulitan ketika akan mendeteksi penyakit pasien. Seorang pelajar, tanpa mau membaca buku pelajaran secara rutin, pasti akan banyak mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan dari guru. Banyak lagi contoh-contoh membaca yang selalu dilakukan oleh seseorang.

4. **Paragraf Persuasi** yaitu ” *paragraf yang isinya membujuk atau mempengaruhi pembaca agar mau mengikuti pendapat atau gagasan penulis* “. Jenis paragraf ini hampir sama dengan paragraf argumentasi bahwadiawal paragraf penulis menyajikan pendapat dahulu kemudian disajikan pernyataan yang berupa alasan . Perbedaannya yaitu pada paragraf argumentasi alasan yang digunakan berupa fakta, sedangkan pada paragraf persuasi alasannya berupa kalimat himbauan, ajakan atau harapan penulis.

LAMPIRAN III

MEDIA PEMBELAJARAN

A. Teks Lagu

“Indah Kampung Halamanku”

Indah kampung halamanku

Dikaki gunung yang biru

Di lingkungan sawah yang hijau

Tempat gembala bergurau-gurau

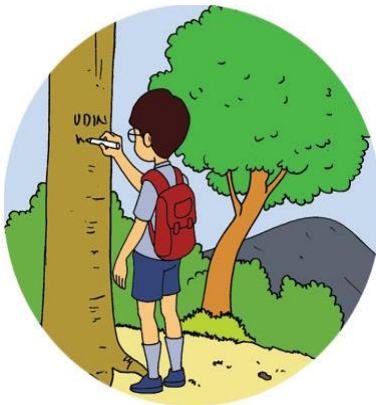
Sungguh indah kampung halamanku

Dikaki gunung yang biru dimana

Sungai mengalir airnya jernih

Berseri-seri

B. Gambar perilaku menjaga lingkungan dan tidak menjaga lingkungan.





C. Teks Bacaan

Indonesia Jantung Hutan Dunia

Bapak Suharno adalah seorang polisi hutan yang bekerja di Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK), Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Pak Suharno saat ini merasa sedih, karena pepohonan di hutan Indonesia terus berkurang dan banyak ditebangi untuk dimanfaatkan kayunya. Dahulu Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan luas hutan 113 juta hektar. Area 800.000 hektar atau sekitar 5,5% dari luas total daratan Provinsi Kalimantan Barat. Terdapat 1.216 jenis flora, 48 jenis mamalia, 7 jenis primata, 301 jenis burung, 112 jenis ikan, serta 170 jenis serangga yang telah teridentifikasi. Beberapa merupakan jenis-jenis yang langka dan dilindungi, seperti pisang hutan, anggrek hitam, orangutan, dan kupu-kupu raja brook.

Berikut ini adalah beberapa fungsi hutan bagi kehidupan:

- e. Sebagai tempat berlindung tumbuh-tumbuhan serta hewan/binatang langka.
- f. Bisa dijadikan sebagai lahan pertanian dan pemukiman penduduk.
- g. Sebagai penjaga keteraturan air dalam tanah, menjaga tanah agar tidak terjadi erosi, mengatur iklim, sebagai penanggulang pencemaran udara seperti O_2 dan CO_2 .
- h. Untuk dikelola sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi.

Penebangan di hutan harus menggunakan sistem tebang pilih. Dengan memilih pohon yang cukup umur dan ukuran saja. Bapak Suharno sekarang harus lebih waspada, karena banyak penebang liar yang menebangi berbagai jenis pohon dan meninggalkannya tanpa menanam kembali dengan pohon yang baru.

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Aktivitas

1

Petunjuk

1. Berkumpullah dalam kelompok masing-masing!
2. Kerjakanlah soal-soal sesuai dengan petunjuk bersama teman-teman sekelompokmu!



*Langkah 1:
stimulus*

Ayo Mengamati

Kerjakan soal di bawah ini!

- a. Amatilah video “Penebangan hutan”!



Ayo Kerjakan

Aktivitas

2

*Langkah 2:
Identifikasi
Masalah*

Setelah mengamati video “Penebangan Hutan”, sampaikan pertanyaanmu terkait isi video tadi!



Aktivitas

3

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Bacalah teks bacaan “Indonesia Jantung Hutan Dunia”!

Indonesia Jantung Hutan Dunia

Bapak Suharno adalah seorang polisi hutan yang bekerja di Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK), Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Pak Suharno saat ini merasa sedih, karena pepohonan di hutan Indonesia terus berkurang dan banyak ditebangi untuk dimanfaatkan kayunya. Dahulu Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan luas hutan 113 juta hektar. Area 800.000 hektar atau sekitar 5,5% dari luas total daratan Provinsi Kalimantan Barat. Terdapat 1.216 jenis flora, 48 jenis mamalia, 7 jenis primata, 301 jenis burung, 112 jenis ikan, serta 170 jenis serangga yang telah teridentifikasi. Beberapa merupakan jenis-jenis yang langka dan dilindungi, seperti pisang hutan, anggrek hitam, orangutan, dan kupu-kupu raja brook.

Berikut ini adalah beberapa fungsi hutan bagi kehidupan:

- a. Sebagai tempat berlindung tumbuh-tumbuhan serta hewan/binatang langka.

- b. Bisa dijadikan sebagai lahan pertanian dan pemukiman penduduk.
- c. Sebagai penjaga keteraturan air dalam tanah, menjaga tanah agar tidak terjadi erosi, mengatur iklim, sebagai penanggulang pencemaran udara seperti O_2 dan CO_2 .
- d. Untuk dikelola sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi.

Penebangan di hutan harus menggunakan sistem tebang pilih. Dengan memilih pohon yang cukup umur dan ukuran saja. Bapak Suharno sekarang harus lebih waspada, karena banyak penebang liar yang menebangi berbagai jenis pohon dan meninggalkannya tanpa menanam kembali dengan pohon yang baru.



Aktivitas

4

*Langkah 3:
Pengumpulan
data*

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Carilah informasi tentang manfaat hutan yang ada pada koran yang telah disediakan!



Aktivitas

5



Langkah 4: Pengolahan data

- 1) Informasi apakah yang dapat kamu peroleh melalui teks bacaan “Indonesia Jantung Hutan Dunia” tersebut?
- 2) Temukan kata-kata sulit dan carilah artinya!



Tempelkan kartu bergambar dan kartu konsep yang dibagikan oleh gurumu di papan tulis!

Kelompokkan gambar manakah yang termasuk perilaku menjaga lingkungan dan gambar mana yang tidak menjaga lingkungan beserta cara merawat lingkungan.



Cara merawat lingkungan:




Aktivitas

7

Ayo Mencoba

*Langkah 5:
Pembuktian*

Lakukan percobaan berikut bersama anggota kelompokmu!

Alat dan bahan: Gundukan tanah, rumput, air mengalir dari selang/pancuran.		
Prediksi	Percobaan	Kesimpulan
Perkiraan yang akan terjadi pada tanah:	 <p>Siapkan gundukan tanah, siram gundukan tanah tersebut menggunakan siraman air.</p>	<p>Hasil Percobaan:</p>

<p>Perkiraan yang akan terjadi pada tanah:</p>	 <p>Siapkan gundukan tanah yang ditutupi dengan rumput/ tanaman kecil, siram dengan perlakuan yang sama seperti pada percobaan 1.</p>	<p>Hasil Percobaan:</p>
--	--	-------------------------

Aktivitas

8



*Langkah 6:
Kesimpulan*

Buatlah kesimpulan dari kedua percobaan tersebut bersama anggota kelompokmu!

**Ayo
Menyimpulkan**



A large blue circle with a white border, containing six horizontal lines for writing.

LAMPIRAN 5
SOAL *POST TEST*

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa manfaat dari hutan?
2. Bagaimana cara merawat lingkungan agar tidak rusak?
3. Apa yang dimaksud dengan tebang pilih?
4. Apa yang dimaksud dengan tebang tanam?

LAMPIRAN 6

REFLEKSI

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran ini? Mengapa?
2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti pembelajaran ini?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi tentang hewan dan tumbuhan serta teks cerita petualangan dan poster?
4. Jika kamu menemui kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran ini, rencana apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasinya?

PEMBELAJARAN PENEMUAN 2

(*INQUIRY LEARNING*)

A. Sejarah

Model pembelajaran inkuiri ilmiah (*Scientific Inquiry Learning Model*) merupakan salah satu model yang memenuhi karakteristik dasar suatu model dan kondusif bagi pengimplementasian pendekatan konstruktivisme. Model inkuiri pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman pada tahun 1962 yang memandang hakikat belajar sebagai latihan berpikir melalui pertanyaan-pertanyaan. Dalam Edi Hendri M., Suchman mengemukakan inti gagasan model inkuiri adalah (1) siswa akan bertanya bila mereka dihadapkan pada masalah yang membingungkan, kurang jelas atau kejadian aneh (*discrepant event*); (2) siswa memiliki kemampuan untuk menganalisis strategi berpikir mereka; (3) strategi berpikir dapat diajarkan dan ditambahkan kepada siswa, dan (4) inkuiri dapat lebih bermakna dan efektif apabila dilakukan dalam konteks kelompok.

B. Pengertian

National Science Education Standards (NSES) mendefenisikan inkuiri sebagai aktivitas beranekaragam yang meliputi observasi, membuat pertanyaan, memeriksa buku-buku atau sumber informasi lain untuk melihat apa yang telah diketahui; merencanakan investigasi; memeriksa kembali apa yang telah diketahui menurut bukti eksperimen; menggunakan alat untuk mengumpulkan, menganalisa,

menginterpretasikan data, mengajukan jawaban, penjelasan dan prediksi, serta mengomunikasikan hasil.

Dari pengertian inkuiri di atas, dapat disimpulkan bahwa inkuiri merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi melalui observasi atau eksperimen untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Dari sudut pandang pembelajaran, model umum inkuiri adalah model mengajar yang dirancang untuk membimbing siswa bagaimana meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Selain itu, model pembelajaran inkuiri adalah model penemuan yang dirancang guru sesuai kemampuan dan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, mengurangi ketergantungan kepada guru dan memberi pengalaman seumur hidup.

C. Langkah-Langkah

Sanjaya (2008:202) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri, oleh karena itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat

mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

D. Kelebihan

Hosnan (2014:344) mengemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena memiliki beberapa kelebihan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran inkuiri dianggap lebih bermakna.
- b. Pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.

E. Kekurangan

Hosnan (2014:344) menjelaskan bahwa di samping memiliki kelebihan, pembelajaran inkuiri juga mempunyai kelemahan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pembelajaran inkuiri sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- b. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga pendidik sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

- c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran, maka pembelajaran inkuiri ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap pendidik.

F. Daftar Referensi

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

http://bintangkecildelapan.blogspot.co.id/2012/03/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_24.html diakses pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 21.01 WIB.

<http://conaxe.com/v1/page-1472-model-pembelajaran-inquiry.html> diakses pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 21.37 WIB.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.4.1 Menemukan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.
- 4.4.1 Menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan menggunakan huruf tegak bersambung.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan cara berinteraksi dengan teman di sekolah.
- 4.5.1 Menulis cerita tentang dinamika interaksi dengan teman di sekolah.

Tema 2. Selalu Berhemat Energi Subtema 3. Gaya dan Gerak

IPA

- 3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

Indikator

- 3.3.1 Menyimpulkan hasil perbandingan hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
- 4.3.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam mengerjakan laporan.
- 1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebesarannya dalam menciptakan alam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK HARIAN (RPPTH)

Satuan Pendidikan	: SD Sanata Dharma
Kelas/Semester	: IV (empat)/1 (satu)
Tema/Subtema	: 2. Selalu Berhemat Energi/3. Gaya dan Gerak
Muatan Pelajaran Terkait	: IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 25 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	<p>Pengetahuan</p> <p>3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>3.3.1 Menyimpulkan hasil perbandingan hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik.</p>	<p>Keterampilan</p> <p>4.3.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.</p>
	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p>	<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan laporan.</p>
	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Sikap spiritual</p> <p>1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebesarannya dalam menciptakan alam.</p>

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Pengetahuan 3.4.1 Menemukan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.
	Keterampilan 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Keterampilan 4.4.1 Menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan menggunakan huruf tegak bersambung.
IPS	Pengetahuan 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Pengetahuan 3.5.1 Menjelaskan cara berinteraksi dengan teman di sekolah.
	Keterampilan 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Keterampilan 4.5.1 Menulis cerita tentang dinamika interaksi dengan teman di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
	Pengetahuan 3.3.1.1 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menyimpulkan hasil perbandingan minimal 2 hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.

Muatan Pelajaran	Tujuan Pembelajaran
IPA	Keterampilan 4.3.1.1 Melalui kegiatan presentasi, siswa mampu menyajikan minimal 1 laporan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
	Sikap sosial/ individual 2.1.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan laporan.
	Sikap spiritual 1.1.1.1 Melalui kegiatan berdoa, siswa mampu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebesarannya dalam menciptakan alam.
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menemukan minimal 1 informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.
	Keterampilan 4.4.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menuliskan minimal 1 informasi penting yang terdapat pada teks bacaan menggunakan huruf tegak bersambung.
IPS	Pengetahuan 3.5.1.1 Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan minimal 2 cara berinteraksi dengan teman di sekolah.
	Keterampilan 4.5.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menulis minimal 1 cerita tentang dinamika interaksi dengan teman di sekolah.

D. Materi Pembelajaran

1. IPA : Gerak dan gaya gravitasi (uraian materi terlampir)
2. Bhs. Indonesia: Informasi penting dari teks bacaan (uraian materi terlampir)

3. IPS : Cara berinteraksi dengan teman (uraian materi terlampir)

E. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

- 4. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik
- 5. Model : Inkuiri
- 6. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi
kelompok, presentasi, pengamatan, dan
ceramah
- 7. Teknik : -

F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- A. Media : *Powerpoint*, bola kertas, dan huruf
menulis tegak bersambung
- B. Alat/bahan : Alat tulis, kertas HVS, kapas, dan batu
- C. Sumber pembelajaran

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hlm. 113-118).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hlm. 89-95).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Inkuiri	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, doa pembuka, dan absensi 2. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya yaitu berkaitan dengan gaya otot. 3. Motivasi : Siswa diminta untuk bermain tebak gerakan. 4. Orientasi : Siswa menjawab pertanyaan guru tentang aktivitas yang dilakukan, misalnya: mengapa bola yang jatuh selalu ke bawah? Kalau begitu, apakah yang dimaksud dengan gaya gravitasi? Sebutkan contoh aktivitasmu yang berkaitan dengan gaya gravitasi! Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. 	Orientasi	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan mengenai “Bermain Batu Dua Puluh”. (mengamati) 2. Siswa menggarisbawahi 		15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Inkuiri	Alokasi Waktu
	<p>informasi penting yang terdapat pada teks bacaan tersebut.</p> <p>3. Siswa menuliskan informasi penting tersebut dan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. (menanya)</p> <p>4. Siswa bersama guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama dari pertanyaan yang telah dipilih.</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang.</p> <p>6. Siswa menentukan ketua kelompoknya masing-masing.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilih bersama sebagai rumusan masalah. (menalar)</p> <p>8. Setiap kelompok menuliskan jawaban pada kertas kemudian mengumpulkannya.</p> <p>9. Siswa dibagikan benda-benda yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>10. Siswa melakukan percobaan tentang gaya gravitasi bumi. (mencoba)</p>	<p>Merumuskan masalah</p> <p>Merumuskan hipotesis</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Menguji hipotesis</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Inkuiri	Alokasi Waktu
	<p>11. Setiap kelompok mencatat hasil percobaannya pada LKS yang telah dibagikan.</p> <p>12. Siswa mendiskusikan data hasil pengamatan dan menjawab rumusan masalah.</p> <p>13. Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi, kemudian menyimpulkannya.</p> <p>14. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi.</p> <p>(mengomunikasikan)</p> <p>15. Siswa ditanyakan mengenai cara mereka berinteraksi di dalam kelompok.</p> <p>16. Masig-masing siswa menuliskan cerita tentang interaksi mereka selama berdiskusi di dalam kelompok. (mencoba)</p>		
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir</p> <p>2. Siswa mengerjakan</p>	Merumuskan kesimpulan	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tahapan Inkuiri	Alokasi Waktu
	<p><i>post test</i></p> <p>3. Refleksi (panduan teralampir)</p> <p>4. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa</p> <p>5. Doa dan salam penutup</p>		

H. Penilaian

A. Jenis dan Teknik Penilaian

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individual	Non tes	Penilaian diri
Sikap spiritual	Non tes	Pengamatan

B. Instrumen Penilaian

1. Soal dan kunci jawaban (terlampir)
2. Tugas dan rubrik penilaian (terlampir)

C. Pedoman Penskoran (terlampir)

I. Lampiran

- A. Instrumen penilaian setiap muatan pelajaran
- B. Rangkuman materi
- C. Media pembelajaran
- D. Lembar kerja siswa
- E. Soal *post test*
- F. Refleksi

Yogyakarta, 21 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Calon Guru

Drs. Puji Purnomo, M.Si.

(Ayu Rachmayani)

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.3.1 Menyimpulkan hasil perbandingan hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Bandingkan jawaban sementara yang dituliskan oleh kelompokmu dengan hasil percobaanmu tentang gaya gravitasi! Apakah jawaban sementaramu sama dengan hasil percobaanmu? Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini!

Gaya gravitasi adalah.....

.....

.....

Arah tarikan gaya gravitasi.....

.....

Besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dipengaruhi oleh.....

.....

.....

Kunci jawaban

1. Gaya gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta.
2. Arah tarikan gaya gravitasi pada suatu benda selalu ke bawah.
3. Besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dipengaruhi oleh ketinggian dan bentuk benda tersebut.

Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menyimpulkan 3 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	3
2	Siswa mampu menyimpulkan 2 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	2
3	Siswa mampu menyimpulkan 1 pernyataan tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	1

Skor maksimal = 4



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.3.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

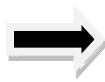
Tugas

Presentasikanlah laporan hasil percobaanmu di depan kelas bersama kelompokmu!

Rubrik penilaian presentasi

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman siswa terhadap hasil percobaan yang dipresentasikan	siswa sangat memahami hasil percobaan yang dipresentasikan dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	siswa memahami hasil percobaan yang dipresentasikan dan siswa lain mengerti apa yang disampaikan	siswa kurang memahami hasil percobaan yang dipresentasikan dan siswa lain kurang mengerti apa yang disampaikan	siswa tidak memahami hasil percobaan yang dipresentasikan dan siswa lain tidak mengerti apa yang disampaikan
Kejelasan suara	Suara sangat jelas saat presentasi	Suara jelas saat presentasi	Suara kurang jelas saat presentasi	Suara tidak jelas saat presentasi

Skor maksimal = 8



$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c) Aspek sikap sosial/ individual

Indikator	2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan laporan.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Format Penilaian Diri

Nama Siswa :

Kelas/No.

Presensi :

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
Sikap bertanggung jawab			
9.	Saya mengikuti instruksi guru dalam menyelesaikan hasil laporan.		
10.	Saya menyelesaikan laporan dengan tepat waktu.		
11.	Saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan laporan di dalam kelompok.		
12.	Saya mau mendengarkan pendapat teman saya di dalam kelompok.		

Keterangan:

Jawaban “ya” = skor 1,

jawaban “tidak” = skor 0

Rubrik penilaian perilaku bertanggungjawab

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Sikap bertanggung jawab	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

d) Aspek sikap spiritual

Indikator	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebesarannya dalam menciptakan alam.
Teknik	Pengamatan
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri siswa!

Rubrik penilaian perilaku syukur

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Perilaku Syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak menunjukkan rasa syukur
Berdoa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Selalu melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Sering melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Kadang-kadang melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran	Tidak melakukan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran
Khusuk dalam beribadah	Selalu khusuk dalam beribadah	Sering khusuk dalam beribadah	Kadang-kadang khusuk dalam beribadah	Tidak pernah khusuk dalam beribadah

Skor maksimal = 12



NA = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

B. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1 Menemukan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan teliti!

Bermain Batu Dua Puluh

Hari ini Fiber bermain batu dua puluh. Ia bermain bersama 2 orang temannya. Fiber dan Putri mendapat giliran pertama untuk bermain, sedangkan Lisa mencatat hasilnya pada kertas HVS. Lisa memantulkan kelereng sambil mencatat skor yang diperoleh Fiber dan Putri.



Fiber mengawali permainan dengan melempar dua puluh batu ke lantai. Pada saat Fiber mengambil 1 batu kemudian melempar batu tersebut ke atas, Fiber mengambil 1 batu

yang terdapat di lantai. Ia sangat menyesal karena batu yang dilemparnya ke atas, saat mendarat tidak bisa ditangkapnya sehingga batu tersebut jatuh ke lantai. Batu tersebut jatuh karena adanya gaya gravitasi bumi. Selanjutnya giliran Putri. Batu yang dilempar Putri ke atas, mendarat tepat di tangan Putri. Karena Fiber kalah, tempatnya diganti oleh Lisa. Begitupun seterusnya. Mereka bermain dengan dengan riang.

Temukanlah 2 informasi penting yang kamu dapatkan pada teks bacaan di atas kemudian bacalah di depan kelas!

Kunci Jawaban

Informasi penting yang diperoleh adalah

1. Permainan batu dua puluh yang merupakan permainan dengan 20 batu yang dilempar ke lantai kemudian 1 batunya diambil untuk dilempar ke atas dan sebelum batu mendarat, pemain harus mengambil batu di lantai lalu menangkap batu yang dilempar ke atas.
2. Yang bertugas mencatat adalah selain pemain.
3. Batu jatuh ke lantai karena adanya gaya gravitasi

Pedoman penskoran

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menemukan 2 informasi sesuai dengan teks bacaan di atas dan kunci jawabannya.	2
2	Siswa mampu menemukan 1 informasi sesuai dengan teks bacaan di atas dan kunci jawabannya..	1

Skor maksimal = 2



$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1 Menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks bacaan menggunakan huruf tegak bersambung.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Tulislah 2 informasi penting yang kamu dapatkan dari teks bacaan “Bermain Batu Dua Puluh” dengan menggunakan huruf

Bermain Batu Dua Puluh

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rubrik penilaian menuliskan informasi penting

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kejelasan kalimat	Informasi yang disajikan menggunakan kalimat yang sangat runtut	Sebagian besar Informasi yang disajikan menggunakan kalimat yang runtut	Informasi yang disajikan menggunakan kalimat yang kurang runtut	Informasi yang disajikan menggunakan kalimat yang tidak runtut
Kerapian tulisan	Tulisan informasi yang disajikan sangat rapi tanpa coretan	Sebagian besar tulisan informasi yang disajikan rapi tanpa coretan	Tulisan informasi yang disajikan kurang rapi dan ada coretan	Tulisan informasi yang disajikan tidak rapi dan ada coretan

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Muatan Pelajaran IPS

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.5.1 Menjelaskan cara berinteraksi dengan teman di sekolah.
Teknik	Tes lisan
Instrumen	Soal dan kunci jawaban

Soal

1. Sebutkan 2 sikap yang kamu tunjukkan saat berinteraksi dengan temanmu ketika berdiskusi!
2. Sebutkan 2 cara berinteraksi dengan temanmu ketika berdiskusi!

Kunci Jawaban

1. Sikap yang saya tunjukkan saat berinteraksi dengan teman ketika berdiskusi adalah peduli, santun, percaya diri (tidak gugup ketika berbicara), dan bertanggung jawab.
2. Cara berinteraksi dengan teman ketika berdiskusi adalah mendengarkan dengan saksama apa yang dibicarakan oleh teman, tidak memotong pembicaraan teman, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan teman, dan sebagainya.

Pedoman penskoran

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mampu menjawab 2 sikap dari soal tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	2
	Siswa mampu menjawab 1 sikap dari soal tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	1
2	Siswa mampu menjawab 2 cara berinteraksi dari soal tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	2
	Siswa mampu menjawab 2 cara berinteraksi dari soal tersebut dengan tepat sesuai dengan kunci jawaban	1

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.5.1 Menulis cerita tentang dinamika interaksi dengan teman di sekolah.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas

Tulislah cerita tentang dinamikamu pada saat berdiskusi di dalam kelompok!

Rubrik penilaian menulis cerita

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kesesuaian isi dengan tugas yang diberikan	Seluruh isi karangan sesuai dengan tugas yang diberikan	Setengah atau lebih isi karangan sesuai dengan tugas yang diberikan	Kurang dari setengah isi karangan sesuai dengan tugas yang diberikan	Seluruh isi karangan belum sesuai dengan tugas yang diberikan
Keruntutan cerita	Seluruh isi karangan tersusun dengan runtut	Setengah atau Lebih isi karangan tersusun dengan runtut	Kurang dari setengah isi karangan tersusun dengan runtut	Seluruh isi karangan belum runtut
Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau Lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah isi tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

LAMPIRAN 2

RANGKUMAN MATERI

Gaya Gravitasi

- Gaya adalah tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat dan mengubah bentuk benda. Gaya yang berupa tarikan, contohnya : menarik timba, kmenarik tari ketapel, dan menarik tali layangan. Gaya yang berupa dorongan, contohnya: mendorong mobil, mengayuh sepeda, dan menendang bola.
- Gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta. Bumi yang mempunyai massa yang sangat besar menghasilkan gaya gravitasi yang sangat besar untuk menarik benda-benda di sekitarnya, termasuk benda-benda yang ada di bumi. Gaya gravitasi ini juga menarik benda-benda yang ada di luar angkasa seperti meteor, satelit buatan manusia, dan bulan. Gaya tarik ini menyebabkan benda-benda tersebut selalu berada di tempatnya.
- Gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. Buah yang jatuh dari pohonnya, air yang mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, dan bola yang dilempar ke atas akan kembali jatuh ke tanah merupakan beberapa peristiwa yang menunjukkan bahwa gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.

Informasi Penting

- Informasi penting adalah pemberitahuan penting tentang suatu hal.
- Mencari informasi penting dari suatu bacaan dilakukan dengan cara membaca teks bacaan, mencari kata atau kalimat kunci dari suatu teks bacaan, menggarisbawahi kata atau kalimat penting tersebut, dan menyimpulkan pemberitahuan apa yang didapat dari bacaan tersebut.

Cara Berinteraksi

- Interaksi adalah komunikasi dua arah atau saling melakukan aksi.
- Cara berinteraksi dengan baik adalah mengucapkan salam kepada orang, menggunakan bahasa yang santun, berbicara dengan tidak menyinggung perasaan orang lain, dan tidak memotong pembicaraan orang lain.

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

Huruf tegak bersambung

1. Contoh Huruf Lepas

Aa	Bb	Cc	Dd
Ee	Ff	Gg	Hh
Ii	Jj	Kk	Ll
Mm	Nn	Oo	Pp
Qq	Rr	Ss	Tt
Uu	Vv	Ww	Xx
Yy	Zz	(?! - + x =)	
1	2	3	4
5	6	7	8
9	0		

2. Contoh Huruf Sambung

Aa	Bb	Cc	Dd
Ee	Ff	Gg	Hh
Ii	Jj	Kk	Ll
Mm	Nn	Oo	Pp
Qq	Rr	Ss	Tt
Uu	Vv	Ww	Xx
Yy	Zz	?! - + x =	
1	2	3	4
5	6	7	8
9	0		

LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Presensi:

B. Tujuan Pembelajaran

IPA

- 3.3.1.1 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menyimpulkan hasil perbandingan minimal 2 hipotesis dengan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
- 4.3.1.1 Melalui kegiatan presentasi, siswa mampu menyajikan minimal 1 laporan hasil percobaan tentang gaya gravitasi.
- 2.1.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan laporan.
- 1.1.1.1 Melalui kegiatan berdoa, siswa mampu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebesarannya dalam menciptakan alam.

Bahasa Indonesia

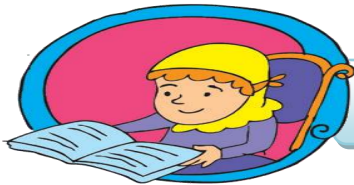
- 3.4.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menemukan minimal 1 informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.

- 4.4.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menuliskan minimal 1 informasi penting yang terdapat pada teks bacaan menggunakan huruf tegak bersambung.

IPS

- 3.5.1.1 Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan minimal 2 cara berinteraksi dengan teman di sekolah.
- 4.5.1.1 Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menulis minimal 1 cerita tentang dinamika interaksi dengan teman di sekolah.
- 2.3.1.1 Melalui kegiatan diskusi kelas, siswa mampu menunjukkan minimal 1 perilaku santun ketika berinteraksi dengan teman dan guru.
- 2.3.1.1 Melalui kegiatan membersihkan, siswa mampu menjaga lingkungan kelas agar tetap bersih minimal dalam hal menyapu.

Kegiatan Belajar 1



Ayo Mengamati

Bacalah teks di bawah ini dengan teliti!



Bermain Batu Dua Puluh

Hari ini Fiber bermain batu dua puluh. Ia bermain bersama 2 orang temannya. Fiber dan Putri mendapat giliran pertama untuk bermain, sedangkan Lisa mencatat hasilnya pada kertas HVS. Lisa memantulkan kelereng sambil

mencatat skor yang diperoleh Fiber dan Putri.

Fiber mengawali permainan dengan melempar dua puluh batu ke lantai. Pada saat Fiber mengambil 1 batu kemudian melempar batu tersebut ke atas,

Fiber mengambil 1 batu yang terdapat di lantai. Ia sangat menyesal karena batu yang dilemparnya ke atas, saat mendarat tidak bisa ditangkapnya sehingga batu tersebut jatuh ke lantai. Batu tersebut jatuh karena adanya gaya gravitasi bumi. Selanjutnya giliran Putri. Batu yang dilempar Putri ke atas, mendarat tepat di tangan Putri. Karena Fiber kalah, tempatnya diganti oleh Lisa. Begitupun seterusnya. Mereka bermain dengan dengan riang.

Setelah kamu membaca teks di atas, temukanlah 2 informasi penting yang kamu dapatkan pada teks bacaan di atas dengan menggarisbawahinya kemudian bacalah di depan kelas!

Tulislah 2 informasi penting yang kamu dapatkan dari teks bacaan “Bermain Batu Dua Puluh” dengan menggunakan huruf tegak bersambung pada kolom di bawah ini!

Bermain Batu Dua Puluh

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan Belajar 2



**Ayo Rumuskan
Masalah**

Tulislah sebuah pertanyaan berdasarkan teks bacaan “Bermain Batu Dua Puluh” pada kolom di bawah ini!

.....

.....

.....

Setelah kamu menulis pertanyaan, pilihlah beberapa pertanyaan untuk dijadikan rumusan masalah!

Kegiatan Belajar 3

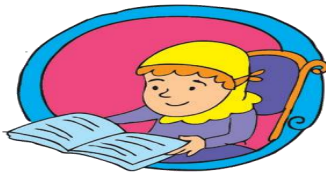


**Ayo Rumuskan
Hipotesis**

Diskusikan bersama kelompokmu jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipilih bersama! Tulislah jawaban sementara dari rumusan masalah pada kolom berikut ini!

Kumpulkan hasil diskusi tentang rumusan masalahmu di meja guru!

Kegiatan Belajar 4



**Ayo Kumpulkan
Data**

Siapkan benda-benda berikut ini!

1. 2 lembar kertas HVS
 2. 2 buah pulpen
 3. Batu
 4. Kapas

Lakukanlah percobaan berikut ini!

1. Berdirilah!
2. Remaslah selembar kertas HVS hingga membentuk bulatan! Jatuhkan bulatan kertas dan lembaran kertas bersama-sama dari ketinggian yang sama! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah?
3. Ambil dua buah pulpen. Jatuhkan kedua pulpen bersama-sama dari ketinggian yang berbeda! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah?
4. Ambil batu dan kapas, kemudian jatuhkan bersama-sama dari ketinggian yang sama! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah?

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

	Nama Benda		
	Bulatan kertas dengan kertas biasa dengan ketinggian sama	Dua pulpen dari ketinggian berbeda	Batu dan kapas dengan ketinggian sama
Mana yang jatuh lebih dulu?			

Apa yang mempengaruhi kecepatan jatuh benda?

Kegiatan Belajar 5



Ayo Uji Hipotesis

Bandingkan jawaban sementara yang dituliskan oleh kelompokmu dengan hasil percobaanmu tentang gaya gravitasi! Apakah hipotesismu sama dengan hasil percobaanmu? Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini!

Gaya gravitasi adalah.....

.....

Arah tarikan gaya gravitasi.....

.....

Besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dipengaruhi

oleh.....

.....

.....

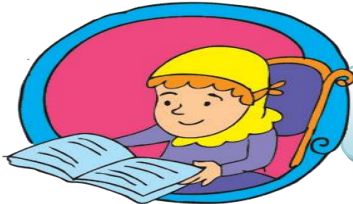
Kegiatan Belajar 6



Ayo Berkomunikasi

Persentasikanlah hasil percobaan dan kesimpulanmu di depan kelas dengan suara yang lantang agar didengar oleh seluruh kelas! Bagaimana caramu berinteraksi dengan dengan kelompokmu?

Kegiatan Belajar 7



Ayo Mencoba

Tulislah cerita tentang dinamika interaksimu pada saat berdiskusi di dalam kelompok!

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST*

Nama :

No. Presensi:

A. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

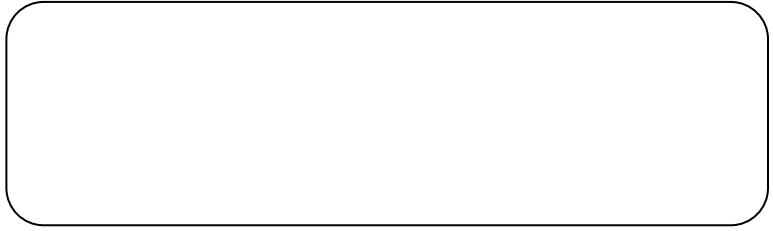
Hari ini Dayu kaget sekali mengetahui telurnya pecah. Ia diminta tolong oleh ibunya untuk menyimpan setengah kilo telur ayam di atas meja. Telur tersebut jatuh. Ternyata Dayu tidak hati-hati. Ia menyimpan telur di atas tumpukan kertas yang miring dengan. Dayu sangat menyesal dengan kejadian itu. Ia tidak mau memberitahu ibunya karena takut dimarahi.

Pada saat ibu ke dapur, ibu menemukan telur yang sudah pecah di bawah lantai. Ibu memanggil Dayu untuk menanyakan hal tersebut. Dayu terlihat ketakutan. Ibunya tidak memarahinya. Akan tetapi, ibu Dayu menasehati Dayu agar ia jujur meskipun itu salah. Akhirnya Dayu meminta maaf kepada ibunya.

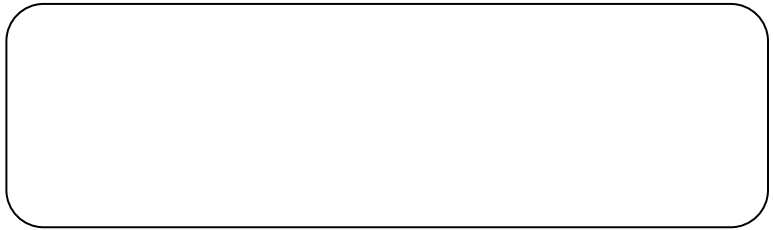
Jawablah pertanyaan di berikut ini berdasarkan teks di atas!

1. Mengapa Dayu menjatuhkan telur?

2. Mengapa Dayu tidak mau jujur kepada ibunya?



3. Bagaimana caranya kamu berinteraksi dengan ibumu jika kamu menjadi Dayu?

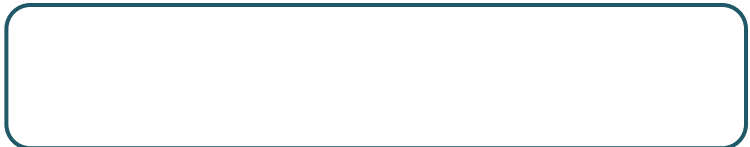


B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan gaya gravitasi



2. Apa yang mempengaruhi kecepatan jatuhnya benda?



LAMPIRAN 6

REFLEKSI



Nama :

No. Presensi:

Ayo Renungkan

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini?
Mengapa?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) bagimu setelah mengikuti materi gaya gravitasi, informasi penting, dan cara berinteraksi dengan teman?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu temukan selama mengikuti materi gaya gravitasi, informasi penting, dan cara berinteraksi dengan teman?



LAMPIRAN 7
TINDAK LANJUT



Nama :

No. Presensi:

Kerja Sama dengan Orangtua

1. Buatlah cerita tentang pengalamanmu bekerjasama dengan orang lain!
2. Buatlah sebuah benda yang biasa kamu mainkan dan berhubungan dengan gaya gravitasi!